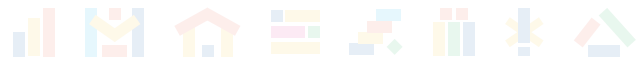


Foundations Rebuilt, Futures Reinvented

Fondasi Dibangun Kembali,
Masa Depan Diciptakan
Kembali







Tentang Laporan Tahunan 2024

About The 2024 Annual Report

Laporan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board ("JXB") dengan tema "Foundations Rebuilt, Futures Reinvented" ini memuat informasi kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai perusahaan pada tahun 2024 berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang dapat dikategorikan sebagai pernyataan dan bersifat pandangan ke depan.

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan. Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian perusahaan pada 2024.

Laporan Tahunan JXB Tahun 2024 disajikan dalam format Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dibuat berdampingan (*bilingual*) dan menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan JXB Tahun 2024 dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Semua Laporan Tahunan dapat dilihat dan diunduh di website JXB (www.jxboard.co.id).

The Annual Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ Jakarta Experience Board ("JXB") with the theme "Foundations Rebuilt, Futures Reinvented" presents information on the company's operational and financial performance in 2024, based on the audit results from a Public Accounting Firm. This annual report also includes information that contains projections, plans, strategies, and objectives that may be categorized as forward-looking statements.

The primary objective of preparing this annual report is to enhance internal transparency to relevant authorities, as well as serve as a yearbook that instills pride and solidarity among employees. Furthermore, this annual report aims to build understanding and trust in the company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all other stakeholders may obtain sufficient information regarding the company's policies and achievements in 2024.

The 2024 JXB Annual Report is presented in a bilingual format, in both Bahasa Indonesia and English, and uses proper and formal language conventions. The report is printed in high quality and designed using legible font type and size. All annual reports are available for viewing and download on the JXB website (www.jxboard.co.id).

Pemberitahuan Tabel dan Grafik

Tables and Graphs Notice

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

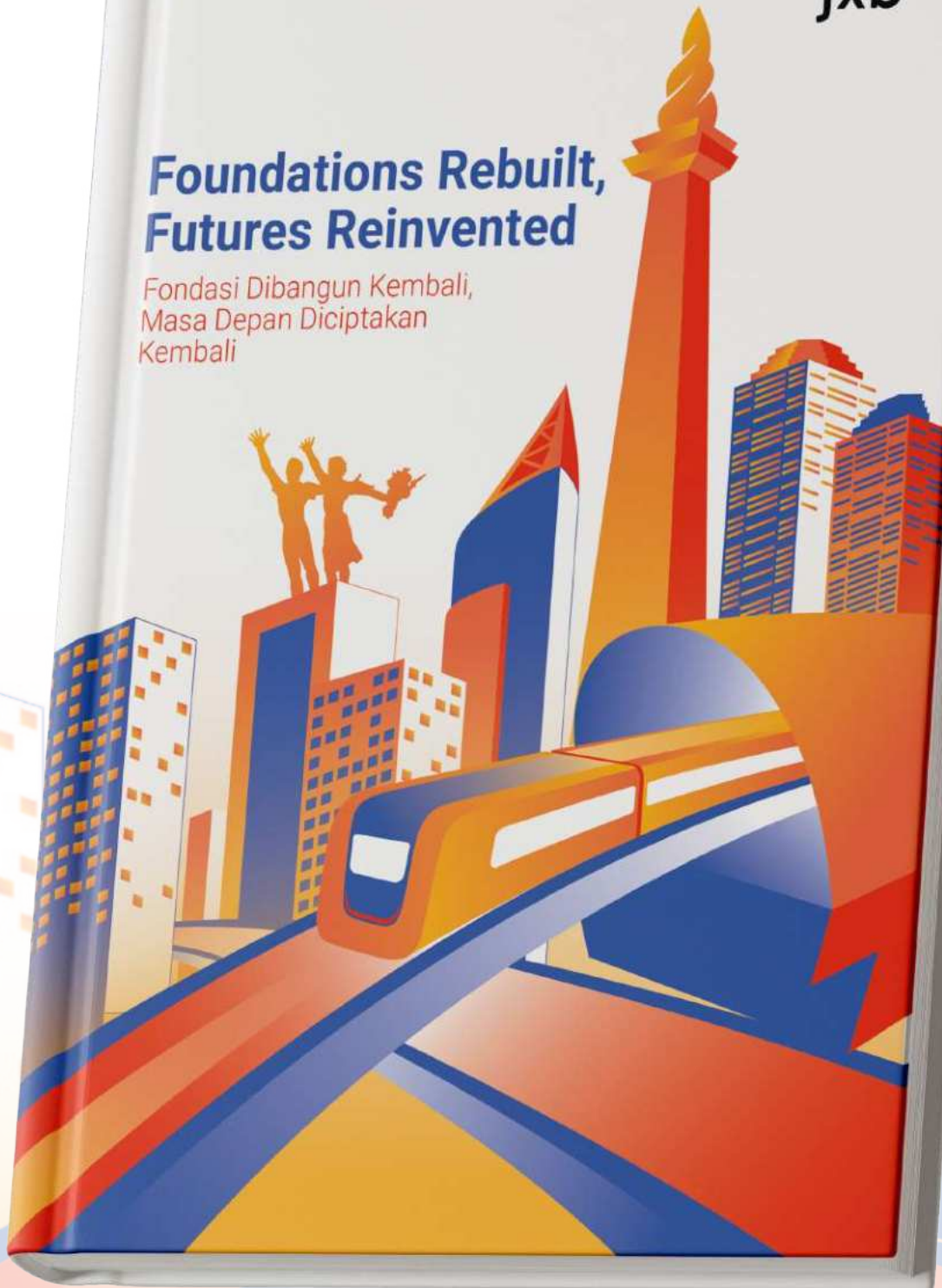
Tables and graphs in this Annual Report present numerical data using the writing standards of the Indonesian language. Numerical presentations within the text follow the standard conventions of both the Indonesian and English languages according to context.

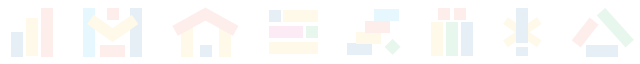
2024 Laporan Tahunan
Annual Report



Foundations Rebuilt, Futures Reinvented

Fondasi Dibangun Kembali,
Masa Depan Diciptakan
Kembali





Tema Theme

Foundations Rebuilt, Futures Reinvented

Fondasi yang Dibangun Kembali, Masa Depan yang Diciptakan Kembali

Tahun 2024 merupakan babak penting dalam perjalanan transformasi JXB. Tema “*Foundations Rebuilt, Futures Reinvented*” menggambarkan komitmen perusahaan dalam membangun ulang fondasi bisnis yang lebih kokoh, relevan, dan adaptif, sebagai landasan utama untuk menciptakan masa depan yang lebih inovatif, berkelanjutan, dan berdampak luas bagi masyarakat dan pariwisata kota Jakarta.

Setelah melalui masa-masa penuh tantangan, termasuk dampak pandemi dan dinamika industri pariwisata serta *hospitality* yang berubah cepat, JXB menjalankan langkah strategis untuk memperkuat struktur organisasi, tata kelola, dan model bisnis. Pembenahan dilakukan secara menyeluruh mulai dari transformasi digital, perbaikan manajemen aset, hingga penguatan SDM dan budaya kerja berbasis nilai-nilai integritas, kolaborasi, dan keberlanjutan. Dengan pondasi yang telah diperkuat, JXB mulai memperkenalkan pendekatan-pendekatan baru dalam menjalankan perannya sebagai BUMD pariwisata yang menjadi penggerak destinasi dan *hospitality* kota. Mulai dari pengembangan kawasan yang berorientasi pada pengalaman, peluncuran inisiatif digital yang memudahkan wisatawan dan warga, hingga kolaborasi lintas sektor untuk mendorong pariwisata berkelanjutan dan inklusif.

Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh elemen perusahaan memiliki daya tahan dan daya saing yang tinggi dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. JXB tidak sekadar mengikuti perubahan, melainkan aktif menciptakan masa depan baru bagi pariwisata Jakarta—lebih terhubung secara digital, lebih ramah lingkungan, dan lebih mendukung perekonomian lokal.

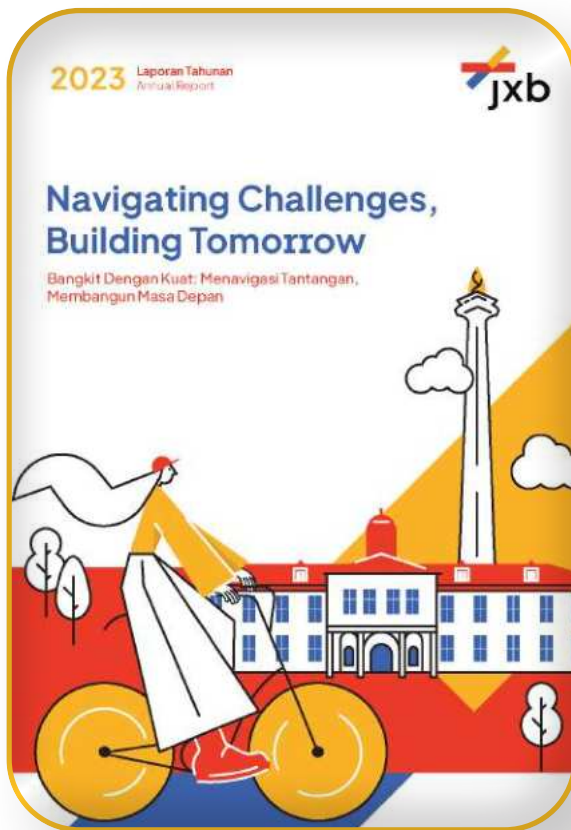
The year 2024 marks a pivotal chapter in JXB's transformation journey. The theme “*Foundations Rebuilt, Futures Reinvented*” reflects the company's commitment to rebuilding a stronger, more relevant, and adaptive business foundation as a basis for creating a more innovative, sustainable, and broadly impactful future for the people and tourism of Jakarta.

Following challenging times, including the impact of the pandemic and the rapidly evolving dynamics of the tourism and hospitality industries, JXB implemented strategic steps to strengthen its organizational structure, governance, and business model. Comprehensive reforms have been carried out, including digital transformation, asset management improvement, and enhancement of human resources and work culture based on values of integrity, collaboration, and sustainability. With the reinforced foundation, JXB has begun introducing new approaches to fulfill its role as a regional tourism enterprise (BUMD) driving the city's destination and hospitality sector—from developing experience-oriented areas, launching digital initiatives to ease access for tourists and residents, to cross-sector collaborations for promoting sustainable and inclusive tourism.

These efforts are aimed at ensuring that all elements of the company possess strong resilience and competitiveness in facing the evolving industry. JXB does not merely follow changes but actively creates a new future for Jakarta tourism—more digitally connected, environmentally friendly, and supportive of the local economy.

Kesinambungan Tema

The Continuity Of Themes



2023

Menavigasi Tantangan, Membangun Masa Depan

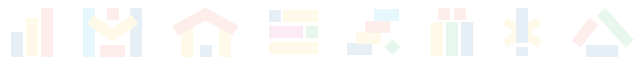
Navigating Challenges, Building the Future

Tema “Menavigasi Tantangan, Membangun Masa Depan” mencerminkan fokus pada dua aspek penting dalam perjalanan Jakarta Experience Board. Pertama, navigasi tantangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghadapi dan mengatasi berbagai rintangan, perubahan, atau masalah yang mungkin dihadapi selama periode tertentu. Ini mencerminkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi organisasi.

Kedua, membangun masa depan menyoroti upaya perusahaan untuk merencanakan, mengembangkan, dan menciptakan fondasi yang kuat untuk masa depan yang berkelanjutan dan sukses. Ini mencakup strategi jangka panjang, inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan aspek-aspek lain yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi.

The theme "Navigating Challenges, Building the Future" reflects a focus on two essential aspects of Jakarta Experience Board's journey. First, navigating challenges represents the company's ability to face and overcome various obstacles, changes, or issues that may arise over a given period. It demonstrates the organization's resilience and adaptability.

Second, building the future highlights the company's efforts to plan, develop, and create a strong foundation for a sustainable and successful future. This includes long-term strategies, innovation, human resource development, and other aspects that drive the organization's growth and sustainability.



Tema ini sejalan dengan kondisi yang dihadapi perusahaan di tahun 2023 dan harapan di masa depan. Melanjutkan transformasi yang telah dimulai pada 2020, JXB menetapkan fokus bisnis perusahaan pada bidang pariwisata perhotelan dan berkomitmen untuk menjadi penyedia jasa pariwisata terintegrasi DKI Jakarta.

Secara berkelanjutan JXB akan terus melakukan upaya pembenahan dengan rebranding hotel dan perluasan pasar baru, serta mengambil langkah inovatif guna memperkuat ekosistem pariwisata berwawasan lingkungan. JXB berupaya memberikan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, sekaligus menyeimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan di sektor pariwisata DKI Jakarta melalui upaya Perusahaan dalam berkontribusi membentuk ekosistem pariwisata di DKI Jakarta secara berkelanjutan.

Dengan berbagai proses dan adaptasi bisnis yang dilakukan Perusahaan di tengah berbagai tantangan selama tahun 2023, Perusahaan mengusung tema: "Menavigasi Tantangan, Membangun Masa Depan" untuk memberikan gambaran mengenai isi Laporan Tahunan 2023. Apresiasi dan sejumlah penghargaan yang didapatkan Perusahaan selama tahun 2023, membuktikan bahwa langkah strategis yang telah ditempuh selama tahun 2023 telah berjalan sesuai harapan untuk menuju pertumbuhan positif berkelanjutan.

This theme aligns with the company's conditions in 2023 and expectations for the future. Continuing the transformation started in 2020, JXB has focused its business direction on the tourism and hospitality sectors, with a commitment to becoming an integrated tourism service provider for the Jakarta Provincial Government.

JXB will consistently implement improvements through hotel rebranding and expansion into new markets, as well as innovative steps to strengthen an environmentally conscious tourism ecosystem. JXB seeks to deliver long-term value to shareholders while balancing the needs of all stakeholders in Jakarta's tourism sector through its sustainable contributions to the development of the city's tourism ecosystem.

Through various processes and business adaptations undertaken amid challenges throughout 2023, the Company adopted the theme "Navigating Challenges, Building the Future" to reflect the essence of its 2023 Annual Report. The appreciation and awards received by the Company during the year demonstrate that the strategic steps taken in 2023 were successful in steering the company toward sustainable positive growth.



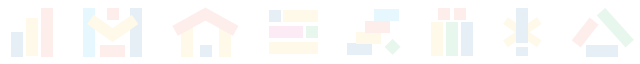
2022

Menjadi Pemain Utama Pariwisata Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Becoming a Leading Player in Tourism for Sustainable Growth

Di tengah kondisi yang sulit akibat pandemi COVID-19 dan mengingat kondisi perusahaan yang sempat mengalami kerugian di waktu yang lalu, Perusahaan terus berupaya untuk mempertahankan dan melanjutkan kinerja terbaiknya yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya. Kebijakan pembenahan yang dilakukan tersebut menjadi dasar yang cukup kuat bagi JXB untuk bertahan pada masa sulit ini dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya.

Amid the difficult conditions caused by the COVID-19 pandemic and considering previous financial losses, the Company continued to strive to maintain and improve its performance achievements from previous years. The restructuring policies implemented formed a solid foundation for JXB to endure difficult times and pursue expansion in the years to come.



JXB memiliki visi menjadi pemain utama dalam sektor pariwisata di DKI Jakarta dengan memperkuat dan membangun lini bisnis pariwisata, perhotelan, ekonomi kreatif, serta aktivasi ruang publik. JXB juga sedang melakukan perbaikan dari sisi lini bisnis hotel dengan merenovasi bangunan hotel dengan tema besar Betawi.

Diharapkan pertumbuhan perusahaan yang sudah dicapai dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, ditandai dengan terus meningkatnya laba bersih, terus dapat berkembang di tahun-tahun ke depan, sehingga pertumbuhan yang didapat menjadi berkelanjutan. Perusahaan optimis di masa yang akan datang kinerja perusahaan akan pulih termasuk di antaranya adalah pulihnya pangsa pasar yang selanjutnya akan berdampak pada pulihnya kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Berangkat dari semangat perubahan yang kuat serta ditopang oleh soliditas tim yang kokoh, tema "Menjadi Pemain Utama Pariwisata Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan" dipilih untuk menggambarkan isi dari Laporan Tahunan JXB Tahun 2022. Sederet penghargaan dan prestasi yang telah diraih JXB sepanjang 2022 turut membuktikan komitmen perusahaan untuk selalu memberikan hasil yang maksimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

JXB envisions becoming a leading player in the tourism sector in Jakarta by strengthening and developing its tourism, hospitality, creative economy, and public space activity business lines. JXB is also enhancing its hotel business line through renovations based on a Betawi cultural theme.

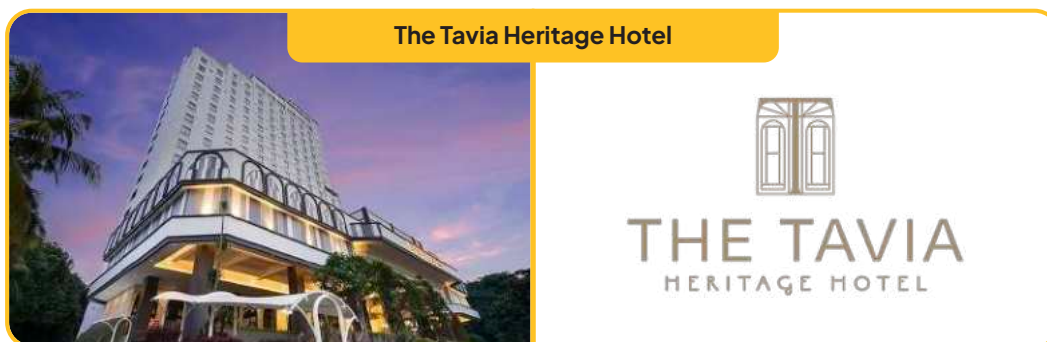
It is expected that the company's growth achieved over the past three years, marked by the continuous increase in net profit, will continue in the future, enabling sustained development. The Company is optimistic that its future performance will recover, including the market share, which in turn will positively impact the overall performance.

Driven by a strong spirit of transformation and supported by a solid team, the theme "Becoming a Leading Player in Tourism for Sustainable Growth" was chosen to represent the essence of JXB's 2022 Annual Report. The series of awards and achievements obtained throughout 2022 reflect the company's commitment to delivering optimal results for shareholders and other stakeholders.

Keunggulan Kami

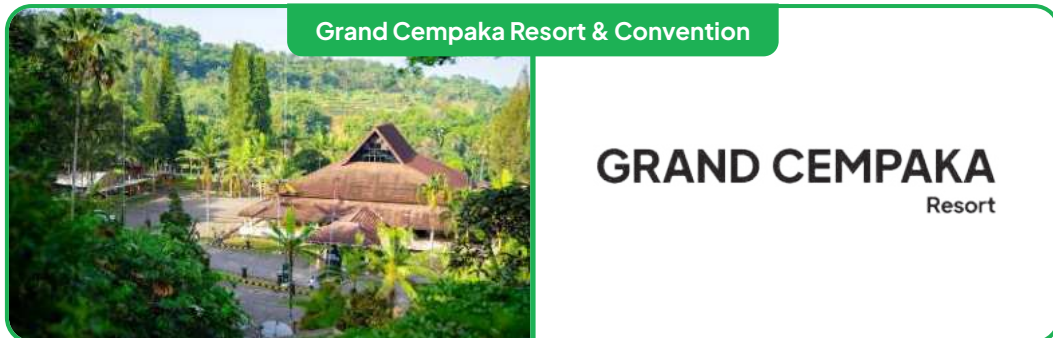
Our Advantages

1	Mampu mencatatkan keuntungan dan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan.	1	Delivering profitability and sustained growth.
2	BUMD terdepan di sektor pariwisata.	2	Leading BUMD in the tourism sector.
3	Kolaborasi dengan Pemerintah, BUMN dan BUMD untuk inovasi dan promosi Jakarta.	3	Collaborating with Government, BUMN and BUMD for innovation and promotion of Jakarta.
4	Memelihara citra dan reputasi perusahaan sebagai perusahaan yang <i>Fluid Workflow</i> , <i>Young Energy</i> , flexible dan <i>Open Office</i> .	4	Maintaining the company's image and reputation as a Fluid Workflow, Young Energy, flexible and Open Office company.
5	Memiliki SDM unggul berusia muda dan struktur organisasi yang lebih ramping.	5	Having young superior human resources and a leaner organizational structure.
6	Mampu mempertahankan Opini auditor "Wajar Tanpa Pengecualian".	6	Maintaining the auditor's opinion of "Unqualified".
7	Mendapatkan pengakuan dari komunitas Nasional dan Internasional.	7	Getting recognized by National and International community.
8	Menerapkan standar tata kelola yang terbaik.	8	Implementing the best governance standards.
9	Memiliki 7 unit hotel, 6 diantaranya ada di Jakarta dan 1 unit berada di puncak.	9	Owning 7 hotel units, 6 of which are in Jakarta and 1 unit is at the summit.



Merupakan hotel bintang 4 di kawasan Cempaka Putih. The Tavia Heritage Hotel berupaya memenuhi kebutuhan bisnis, hiburan maupun pernikahan dengan menyediakan fasilitas *ballroom* dan ruang-ruang pertemuan. Dengan fasilitas kamar yang lengkap, restoran dan kolam renang, The Tavia Heritage Hotel siap menjadi pilihan destinasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Jakarta. The Tavia Heritage Hotel juga telah mengantongi sertifikat CHSE dan siap menerapkan protokol kesehatan yang ketat demi kenyamanan dan keamanan tamu. Hotel ini menjadi unit pertama dari program peremajaan hotel yang sudah berumur lebih dari 20 tahun demi meningkatkan performa aset-aset tersebut.

A 4-star hotel located in the Cempaka Putih area, The Tavia Heritage Hotel caters to business, entertainment, and wedding needs by providing ballroom facilities and meeting rooms. With well-equipped rooms, a restaurant, and a swimming pool, The Tavia Heritage Hotel is ready to be a destination of choice for travelers visiting Jakarta. The hotel has obtained CHSE certification and is prepared to enforce strict health protocols to ensure guest comfort and safety. This hotel is the first unit in a rejuvenation program for properties over 20 years old aimed at improving asset performance.



Grand Cempaka Resort yang didirikan sejak 1982 terletak di kawasan Megamendung, Bogor. GCR dibangun di atas lahan seluas 13,5 hektar, dengan fasilitas yang tersedia meliputi kolam renang, arena perkemahan, arena lintas alam, fasilitas berkuda, masjid, restoran, arena olahraga meliputi lapangan basket, tenis, voli dan *bungalow*. GCR menerapkan protokol kesehatan guna memastikan kenyamanan tamu selama beraktivitas di hotel dan berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang berkesan bagi para tamu. Meskipun GCR masih berfungsi dengan cukup baik sampai saat ini, GCR juga akan segera menyusul GCB dalam memulai peremajaan unit-unitnya.

Established in 1982, Grand Cempaka Resort is located in the Megamendung area of Bogor. Built on 13.5 hectares of land, its facilities include a swimming pool, camping grounds, nature trails, horseback riding, a mosque, restaurants, and sports facilities such as basketball, tennis, and volleyball courts, along with bungalows. GCR implements health protocols to ensure guest comfort and is committed to providing a memorable experience. Although it still functions well, GCR is scheduled to undergo rejuvenation following the steps of GCB.



d'Arcici Sunter Hotel adalah kompleks akomodasi yang menawarkan akomodasi dengan konsep hotel dan apartemen. d'Arcici Sunter menawarkan fasilitas yang lengkap mulai dari kamar, kolam renang, lapangan basket, restoran serta parkir yang luas. Hotel ini cocok untuk acara keluarga, korporat maupun kegiatan yang melibatkan grup. Hotel d'Arcici Sunter telah mendapatkan sertifikat CHSE dan menerapkan protokol kesehatan selama melayani kunjungan tamu.

d'Arcici Sunter Hotel is an accommodation complex offering hotel and apartment-style lodging. It offers comprehensive facilities including rooms, a swimming pool, a basketball court, a restaurant, and spacious parking. Suitable for family events, corporate gatherings, or group activities, the hotel is CHSE certified and applies health protocols during guest stays.



Terletak di tengah kawasan Jakarta Utara, D'Arcici Plumpang hadir untuk memberikan kenyamanan sekaligus keramahan bagi wisatawan. D'Arcici Plumpang menawarkan fasilitas seperti ruang kamar, ruang pertemuan, parker yang luas, karaoke dan Hantaran Restoran dengan menu khas Indonesia. Selama menginap di hotel, manajemen akan menerapkan protokol kesehatan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan tamu yang datang.

Located in the heart of North Jakarta, D'Arcici Plumpang is here to provide comfort and hospitality for travelers. D'Arcici Plumpang offers facilities such as rooms, meeting rooms, spacious parking, karaoke, and a restaurant serving traditional Indonesian dishes. During their stay, the management will implement health protocols to ensure the comfort and safety of the guests.



d'Arcici Cempaka Putih Hotel adalah salah satu unit usaha milik JXB. Didesain sebagai budget hotel di Cempaka Putih dan tempat pertemuan, hiburan dan bisnis, d'Arcici Cempaka Putih Hotel terletak di lokasi yang strategis, dekat dengan kawasan perbelanjaan dan bisnis serta bandara. d'Arcici Cempaka Putih Hotel menawarkan pilihan akomodasi terbaik dengan harga yang terjangkau dan berbagai fasilitas.

d'Arcici Cempaka Putih Hotel is a JXB business unit designed as a budget hotel in Cempaka Putih for meetings, entertainment, and business purposes. It is strategically located near shopping centers, business areas, and the airport, offering affordable accommodations with various facilities.



Didirikan sejak tahun 1989, C'One Pulomas menawarkan akomodasi terjangkau yang menjadi pilihan terbaik di kawasan strategis Pulomas. Dengan konsep bungalow, C'One menawarkan akomodasi dengan privasi yang cocok untuk ditinggali bersama pasangan maupun keluarga. C'One Pulomas menerapkan protokol kesehatan selama melayani tamu.

Established since 1989, C'One Pulomas offers affordable accommodation that is the best choice in the strategic area of Pulomas. With a bungalow concept, C'One offers accommodation with privacy that is suitable for living with couples or families. C'One Pulomas implements health protocols while serving guests.



C'One Cempaka Putih menawarkan akomodasi terjangkau dengan konsep *bungalow* di daerah Cempaka Putih. Bertempat di lokasi yang strategis. C'One Cempaka Putih menawarkan akomodasi yang cocok untuk kunjungan bersama keluarga, pasangan ataupun kunjungan dengan grup besar. C'One Cempaka Putih menerapkan protokol kesehatan selama melayani tamu.

C'One Cempaka Putih offers affordable accommodation with a bungalow concept in the Cempaka Putih area. Located in a strategic location. C'One Cempaka Putih offers suitable accommodation for family, couple or large group visits. C'One Cempaka Putih implements health protocols while serving guests.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Performance Achievements In 2024



Aset Assets

Rp **876,20** [↑] Miliar
Billion

Total aset perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp876,20 miliar, meningkat sebesar 13,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp772,26 miliar.

In 2024, the company's total assets reached IDR 876.20 billion, a 13.5% increase from IDR 772.26 billion in the previous year.



Pendapatan Usaha Operating Revenue

Rp **97,25** [↓] Miliar
Billion

Pendapatan usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp97,25 miliar, mengalami penurunan sebesar 16% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp115,77 miliar.

Operating revenue in 2024 was IDR 97.25 billion, a 16% decrease from IDR 115.77 billion in 2023.

Skor Penilaian GCG GCG Score

82,097% [↑]

Skor penilaian GCG Perusahaan tahun 2024 mencapai 82,097%, naik dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai 80,81%.

The company's Good Corporate Governance (GCG) score in 2024 was 82.097%, an improvement from 80.81% in the previous year.



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year



Rp **74,23** [↑]
Miliar
Billion

Laba bersih Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp74,23 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 186,66% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp87,69 miliar.

The company recorded a net profit of IDR 74.23 billion in 2024, a significant increase of 186.66% compared to a net loss of IDR 87.69 billion in 2023.



Jumlah Kamar Terjual Number of Rooms Sold

101.560 Kamar
Room

Jumlah kamar terjual dari 7 hotel tahun 2024 adalah sebanyak 101.560 kamar, dengan tingkat hunian sebesar 46%.

In 2024, the total number of rooms sold across 7 hotels was 101,560 rooms, with an occupancy rate of 46%.



Rasio Kas Cash Ratio

70,70% [↑]

Pada tahun 2024, rasio kas Perusahaan tercatat senilai mencapai 70,70%, menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 123,58%.

The company's cash ratio in 2024 was 70.70%, a decline from 123.58% in the previous year.



Rasio Lancar Current Ratio

83,37% [↓]

Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2024 yaitu sebesar 83,37%, menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 144,73%.

The current ratio in 2024 was 83.37%, down from 144.73% in 2023.

Daftar Isi

Table of Contents

1	Tentang Laporan Tahunan 2024 About The 2024 Annual Report
1	Pemberitahuan Tabel dan Grafik Tables and Graphs Notice
3	Tema Theme
4	Kesinambungan Tema The Continuity Of Themes
8	Keunggulan Kami Our Advantages
12	Pencapaian Kinerja Tahun 2024 Performance Achievements In 2024
14	Daftar Isi Table of Contents



Laporan Manajemen Management Report

40	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
50	Laporan Direksi Board of Directors Report
61	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Jakarta Tourisindo (Persero) Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Jakarta Tourisindo



Kilas Kinerja Performance Overview

20	Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional Financial and Operational Data Overview
20	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Overview
27	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Overview
29	Ikhtisar Kinerja Lainnya Other Performance Overview
30	Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Overview
30	Informasi Perdagangan Saham Persentase Percentage Share Trading Information
31	Aksi Korporasi Corporate Actions
31	Ikhtisar Kinerja Obligasi, Sukuk, Atau Obligasi Konversi Overview of Performance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
32	Penghargaan dan Sertifikasi Awards And Certifications
35	Peristiwa Penting Significant Events



Profil Perusahaan Company Profile

66	Identitas Perusahaan Company Identity
67	Sejarah Singkat Brief History
70	Perjalanan Waktu Timeline
72	Bidang Usaha Business Fields
73	Makna Logo Logo Meaning
76	Wilayah Operasional Operational Area
77	Struktur Organisasi Organization Structure
78	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, And Company Values
82	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
83	Profil Dewan Komisaris 2024 Board of Commissioners Profile 2024
87	Profil Direksi Board of Directors Profile



- 88 Profil Direksi 2024
Board of Directors Profile 2024
- 95 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile
- 99 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 101 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List
- 102 Lembaga Profesi Penunjang Bisnis
Business Support Professional
Organizations
- 104 Informasi Pada Web Perusahaan
Information on The Company Website



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 108 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview
- 114 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 115 Tinjauan Kinerja Operasional
Operating Performance Overview
- 119 Segmentasi Bidang Usaha
Geographical Segmentation
- 123 Inisiatif dan Program JXB Tahun 2024
Initiatives And Programs of JXB For 2024
- 125 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 125 Laporan Posisi Keuangan
Statement Of Financial Position
- 130 Modal Kerja Bersih
Net Working Capital
- 130 Analisis Laba (Rugi)
Profit (Loss) Analysis
- 132 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

- 135 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 136 Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat
Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectability of
Receivables
- 138 Struktur Modal Dan Kebijakan Management
Capital Structure And Management Policy
- 152 Prospek Usaha Tahun 2025
Business Outlook In 2025



Tinjauan Penunjang Bisnis Business Support Review

- 156 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 168 Manajemen Risiko
Risk Management
- 182 Sistem Teknologi Informasi
Information Technology System
- 187 Sistem Pengendalian Intern
Information Technology System
- 187 Gambaran Umum Sistem Pengendalian
Internal
Internal Control System Overview



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 196 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang
Baik
Implementation of Good Corporate
Governance
- 196 Implementasi Prinsip GCG
Implementation of GCG Principles
- 197 Kepemilikan Pedoman GCG
Ownership of GCG Guidelines

Daftar Isi

Table of Contents

199	Struktur Tata Kelola Governance Structure
200	Pihak Yang Melakukan Penilaian Assessment Parties
200	Hasil Penilaian GCG Tahun 2024 Results of the GCG Assessment for 2024
202	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
208	Dewan Komisaris Board Of Commissioners
212	Direksi Board of Directors
228	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organization of the Board of Commissioners
229	Komite Audit Audit Committee
233	Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan Risk & Compliance Monitoring Committee
237	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
240	Satuan Internal Audit Internal Audit Unit
244	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
247	Kode Etik Code of Ethics
249	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Significant Issues Faced by the Company



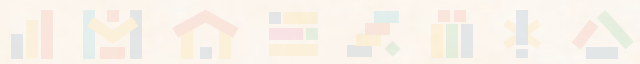
Inisiatif Anti Korupsi Anti-Corruption Initiative

252	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (ABMS)
254	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Reporting System
257	Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) Report on State Official Assets (LHKPN)
258	Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control Unit



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

266	Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report
267	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
267	Kinerja Ekonomi Economic Performance
268	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
268	Kinerja Sosial Social Performance
268	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
270	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance



- 274 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 279 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 282 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 291 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Lingkungan (TJSL)
Corporate Social Responsibility Activities
- 291 Aspek Pelanggan
Costumer Aspects

Laporan Keuangan Financial Report

- 296 Laporan Keuangan
Financial Report

Kilas Kinerja

Performance Overview



01



Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Data Overview

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Overview

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

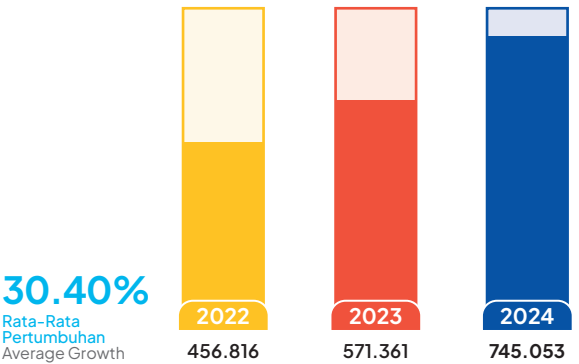
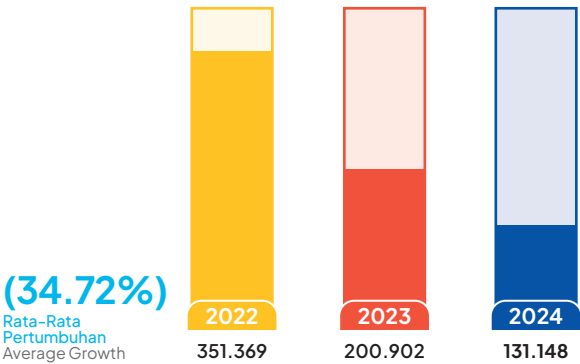
Uraian	2024	2023	2022	YoY	Description
Aset Lancar	131.148	200.902	351.369	(34,72%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	745.053	571.361	456.816	30,40%	Non-current Assets
Total Aset	876.201	772.263	808.185	13,46%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	157.316	138.811	110.145	13,33%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	57.948	46.840	38.555	23,71%	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	215.264	185.651	148.700	15,95%	Total Liabilities
Total Ekuitas	660.937	586.613	659.485	12,67%	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(26.168)	62.091	241.224	(142,14%)	Net Working Capital

Aset Lancar
Current Assets

Aset Tidak Lancar
Non-current Assets

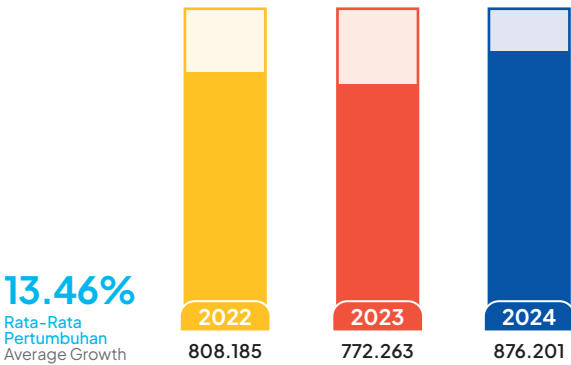
Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



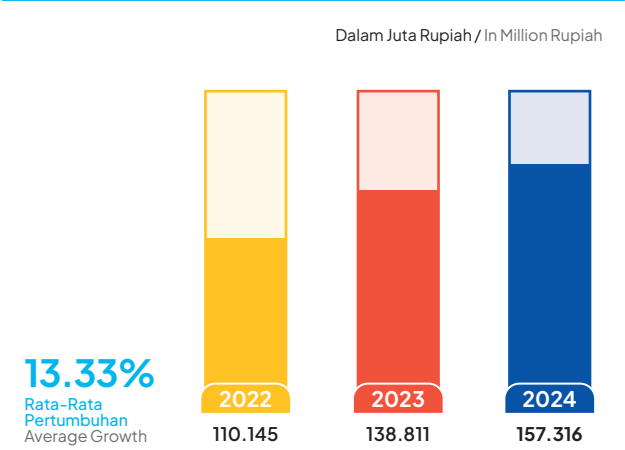
Total Aset
Total Assets

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

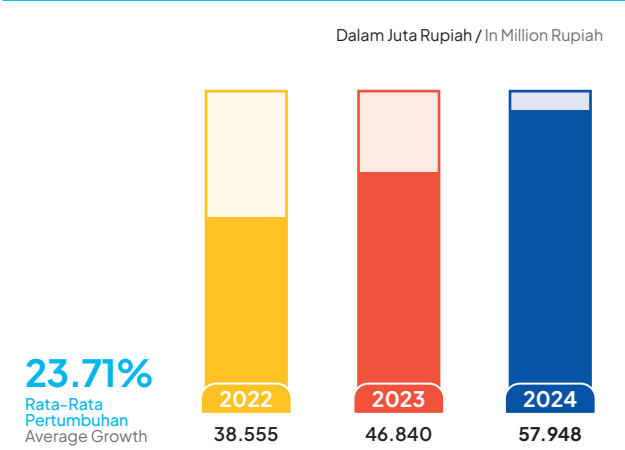




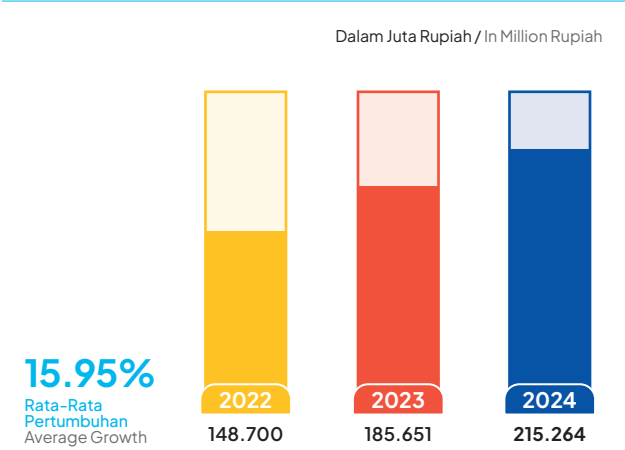
Liabilitas Jangka Pendek
Short-term Liabilities



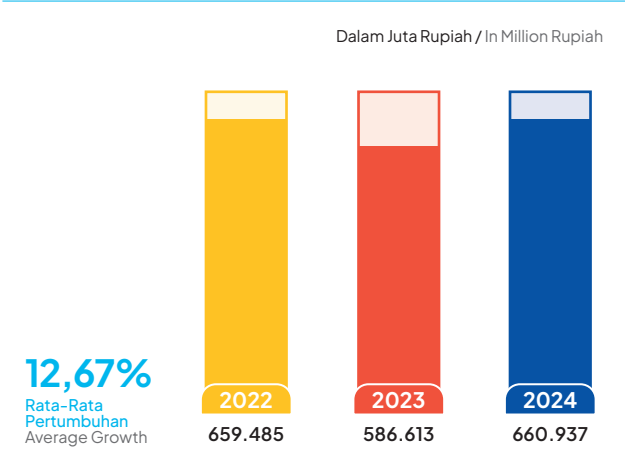
Liabilitas Jangka Panjang
Long-term Liabilities



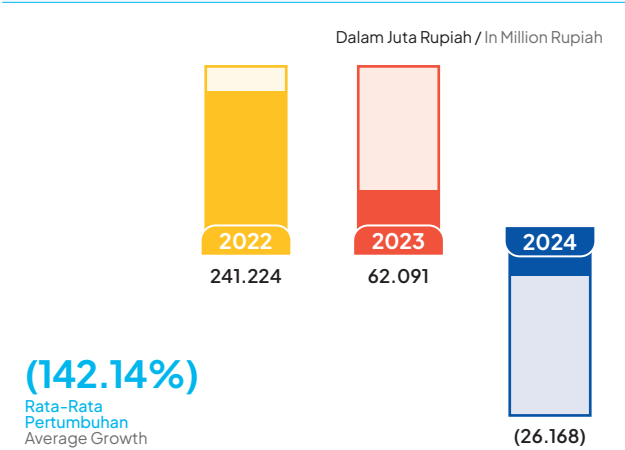
Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity



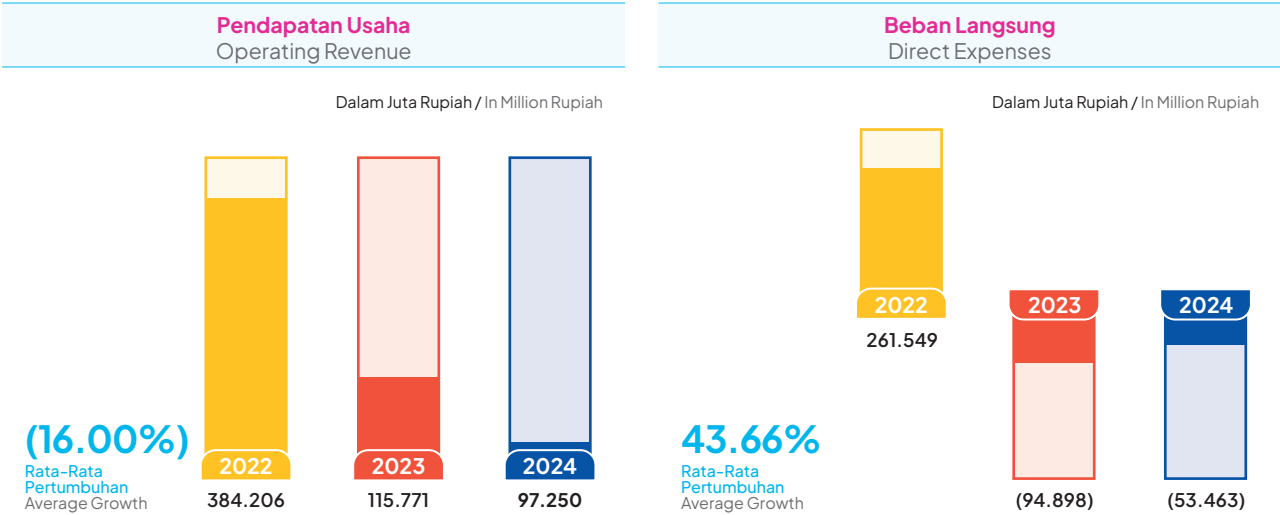
Modal Kerja Bersih
Net Working Capital



Laporan Laba/(Rugi)
Profit/(Loss) Statement

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

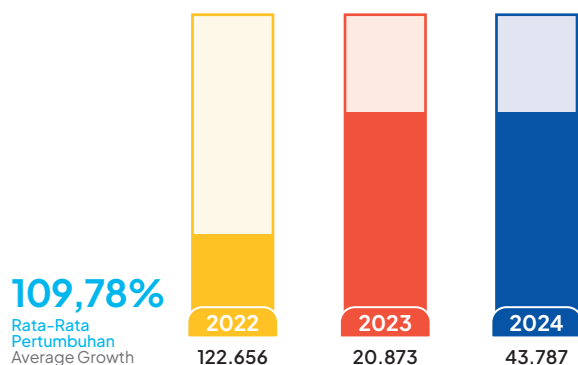
Uraian	2024	2023	2022	YoY	Description
Pendapatan Usaha	97.250	115.771	384.206	(16,00%)	Operating Revenue
Beban Langsung	(53.463)	(94.898)	261.549	43,66%	Direct Expenses
Laba/(Rugi) Kotor	43.787	20.873	122.656	109,78%	Gross Profit/(Loss)
Beban Usaha	(102.919)	(105.604)	(110.576)	2,54%	Operating Expenses
Laba/(Rugi) Usaha	(59.131)	(84.731)	12.081	30,21%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	4.540	(21.643)	(2.810)	120,98%	Other Income/(Expenses)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	69.002	(106.374)	(16.729)	164,86%	Profit/(Loss) Before Income Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	5.232	18.686	887	(72,00%)	Income Tax Benefit
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	74.234	(87.669)	(15.842)	184,68%	Profit/(Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	90	995	13.729	(90,95%)	Other Comprehensive Income - Net
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	74.235	(86.744)	2.113	185,58%	Comprehensive Income for the Year



Labarugikotor

Gross Profit/(Loss)

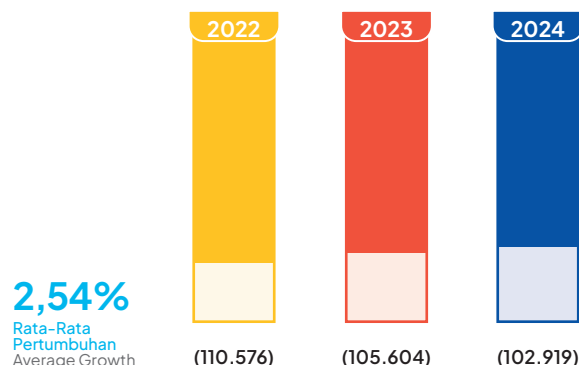
Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Beban Usaha

Operating Expenses

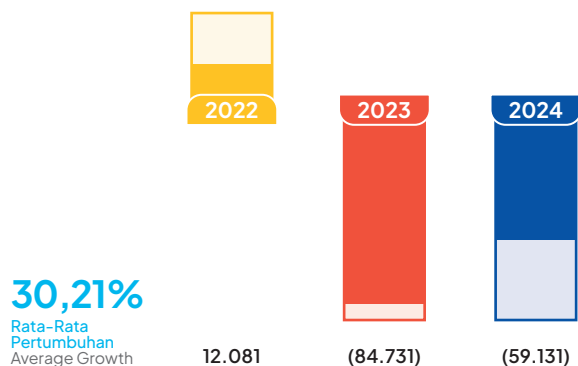
Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Labarugitusaha

Operating Profit/(Loss)

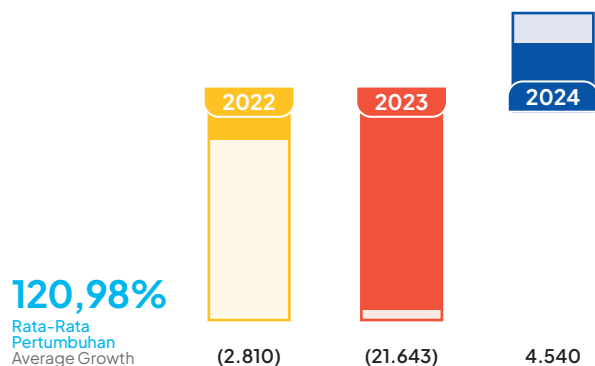
Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Pendapatan (Beban) Lain-lain

Profit/(Loss) Before Income Tax

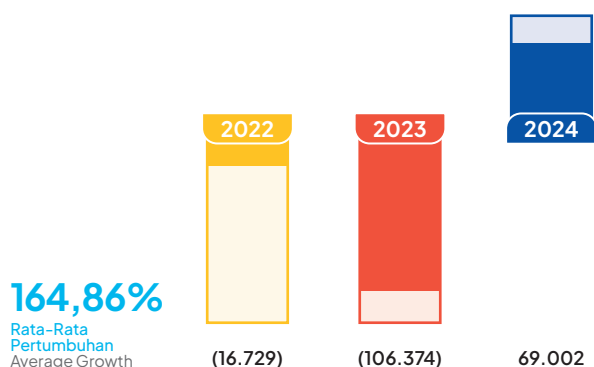
Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Labarugisebelum Pajak Penghasilan

Profit/(Loss) Before Income Tax

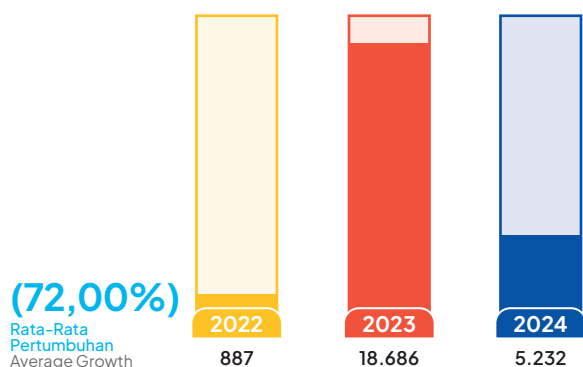
Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Manfaat Pajak Penghasilan

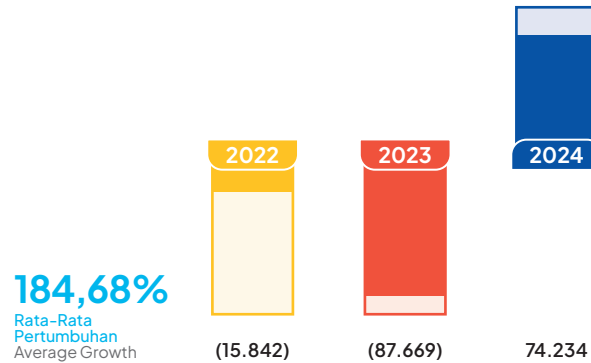
Income Tax Benefit

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



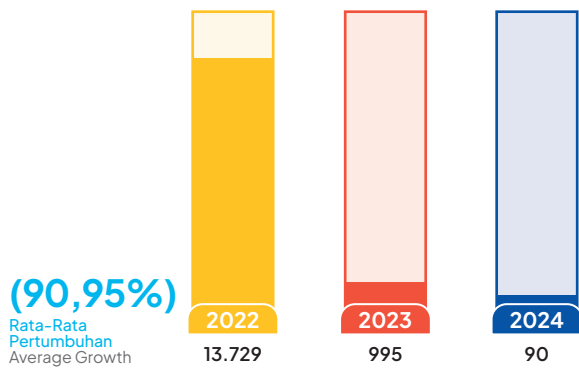
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



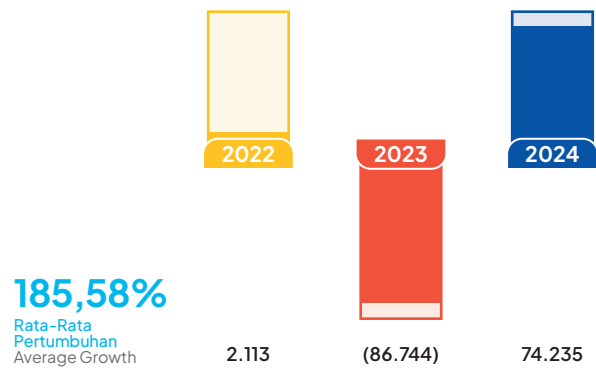
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto
Other Comprehensive Income - Net

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



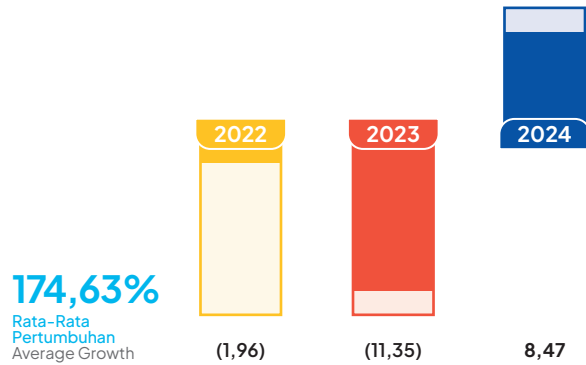
Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam persentase (%) | in percentage (%)

Uraian	2024	2023	2022	YoY	Description
Tingkat Pengembalian Atas Aset (ROA)	8,47	(11,35)	(1,96)	174,63%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)	13,25	(14,98)	2,62	188,45%	Return on Equity (ROE)
Tingkat Pengembalian Atas Investasi (ROI)	(4,35)	(13,35)	4,33	67,42%	Return on Investment (ROI)
Rasio Kas	70,70	123,58	306,12	(42,79%)	Cash Ratio
Rasio Lancar	83,37	144,73	319,01	(42,40%)	Current Ratio
Periode Penagihan Piutang (hari)	12,54	29,25	6,06	(57,13%)	Receivables Collection Period (days)
Perputaran Persediaan (hari)	9,40	3,24	1,17	190,12%	Inventory Turnover (days)
Perputaran Total Aset	11,69	16,11	60,72	(27,44%)	Total Asset Turnover
Modal Sendiri Terhadap Aktiva	66,95	87,19	80,91	(23,21%)	Equity to Assets Ratio

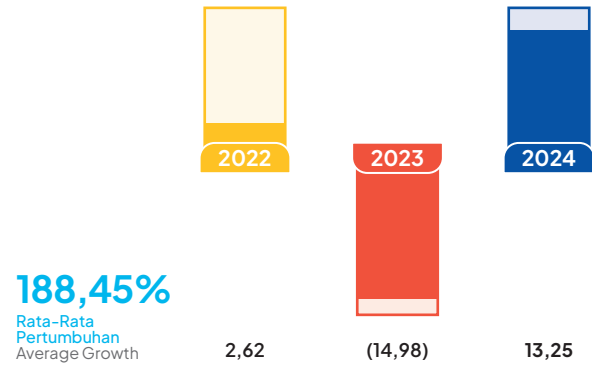
Tingkat Pengembalian Atas Aset (ROA) Return on Assets (ROA)

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



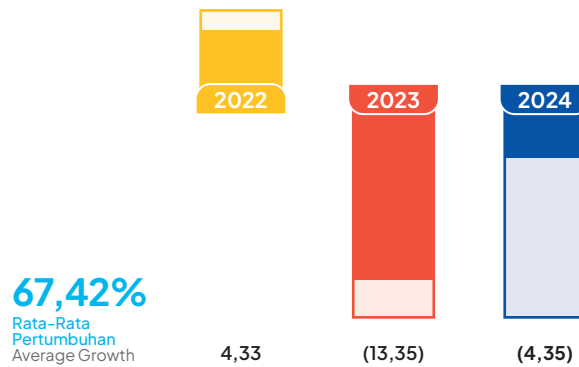
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



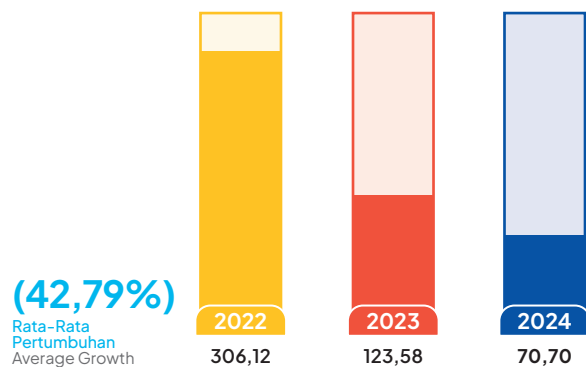
Tingkat Pengembalian Atas Investasi (ROI) Return On Investment (ROI)

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



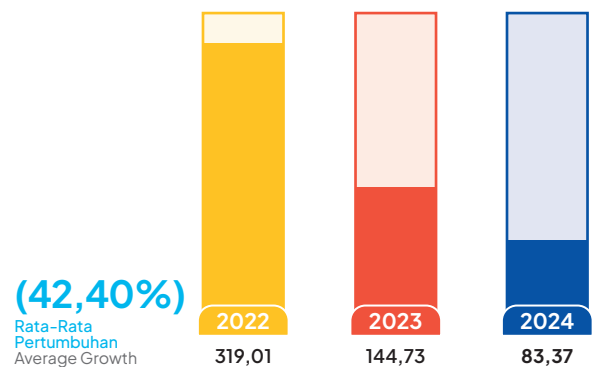
Rasio Kas Cash Ratio

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Rasio Lancar Current Ratio

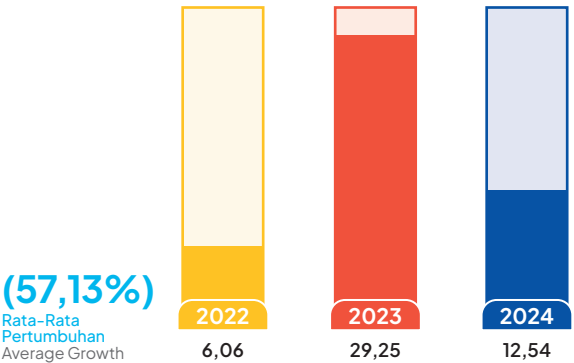
Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah





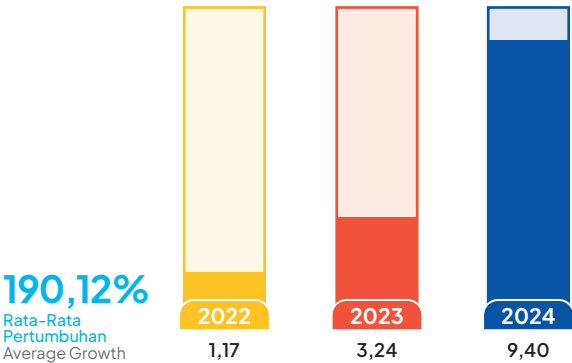
Periode Penagihan Piutang (hari)
Receivables Collection Period (days)

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



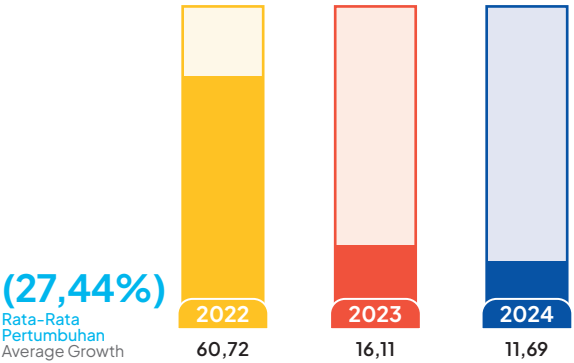
Perputaran Persediaan (hari)
Inventory Turnover (days)

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



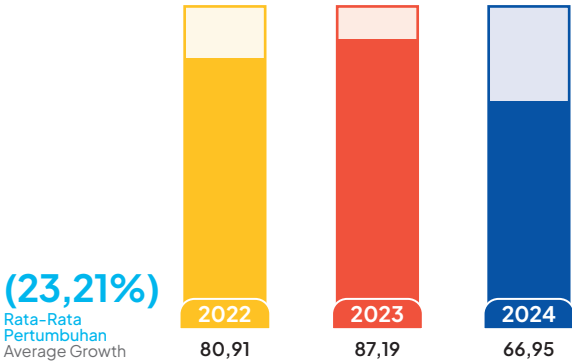
Perputaran Total Aset
Total Asset Turnover

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Modal Sendiri Terhadap Aktiva
Equity to Assets Ratio

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah



Ikhtisar Kinerja Operasional

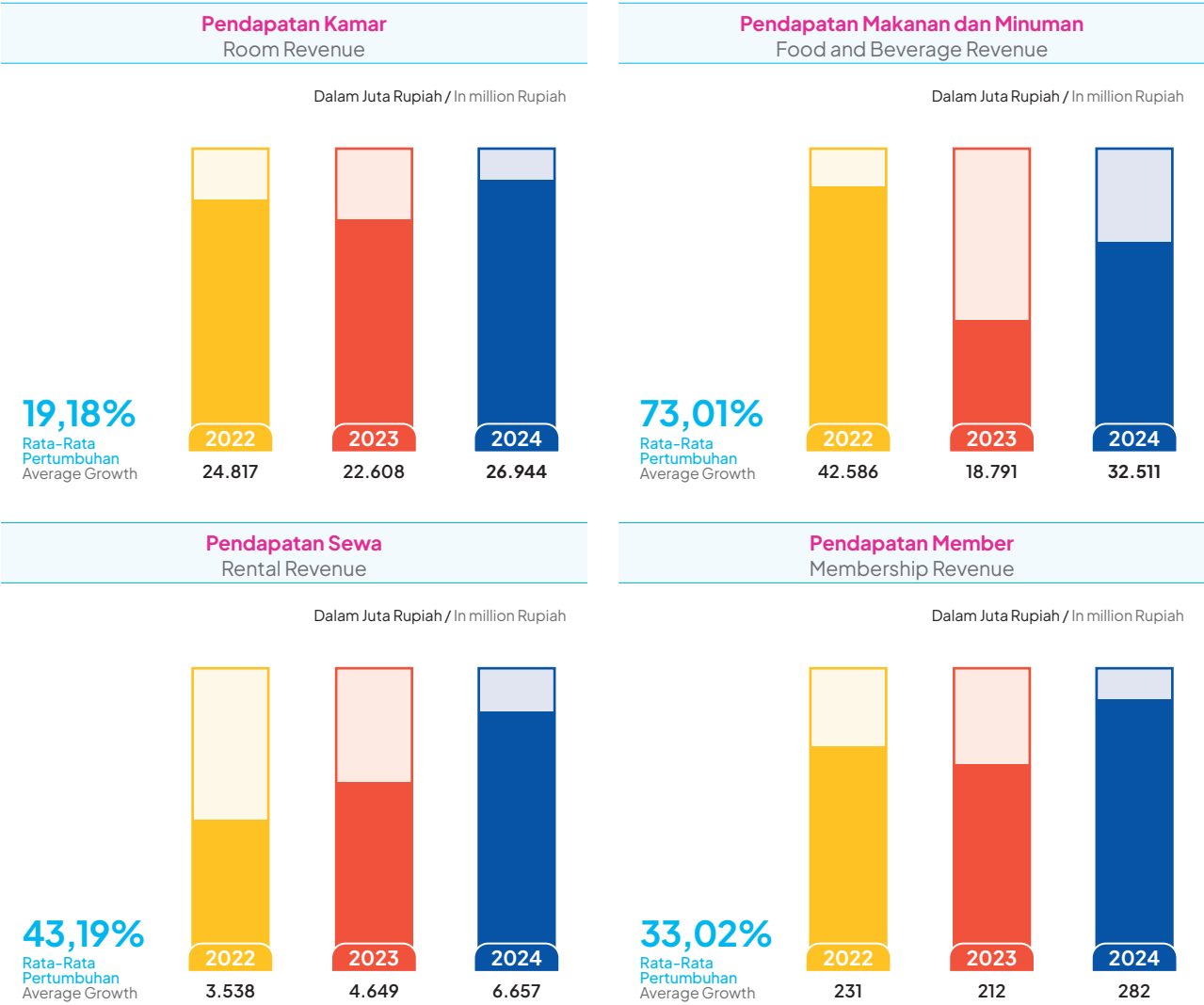
Operational Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Overview

dalam Juta Rupiah | dalam Juta Rupiah

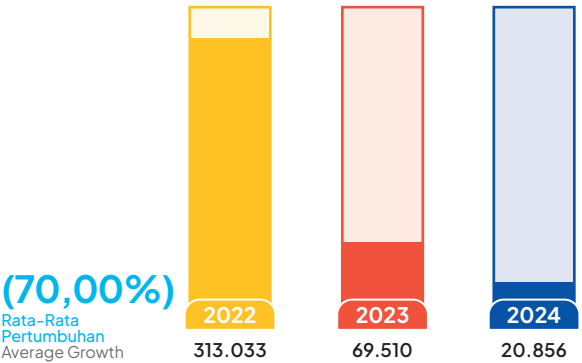
Uraian	2024	2023	2022	YoY	Description
Kinerja Operasional Operational Performance					
Pendapatan Kamar	26.944	22.608	24.817	19,18%	Room Revenue
Pendapatan Makanan dan Minuman	32.511	18.791	42.586	73,01%	Food and Beverage Revenue
Pendapatan Sewa	6.657	4.649	3.538	43,19%	Rental Revenue
Pendapatan Member	282	212	231	33,02%	Membership Revenue
Pendapatan Usaha Lainnya	20.856	69.510	313.033	(70,00%)	Other Operating Revenue
Jumlah Pendapatan	97.250	115.770	384.205	(16,00%)	Total Revenue
Tingkat Hunian Hotel (Kamar) Hotel Occupancy Rate (Rooms)					
Jumlah Kamar Tersedia	222.630	118.340	265.372	88,12%	Number of Available Rooms
Jumlah Kamar Terjual	101.560	75.153	83.827	35,12%	Number of Rooms Sold
% Hunian	46	39.90	31.59	15,29%	Occupancy Rate (%)





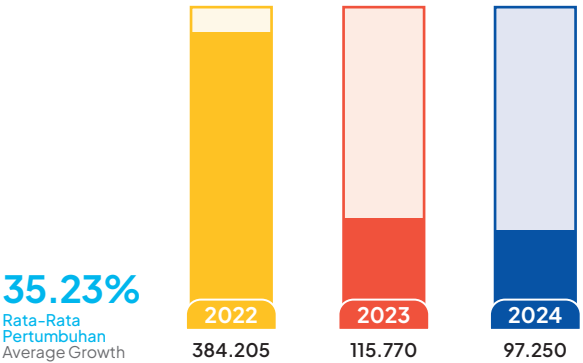
Pendapatan Usaha Lainnya
Other Operating Revenue

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



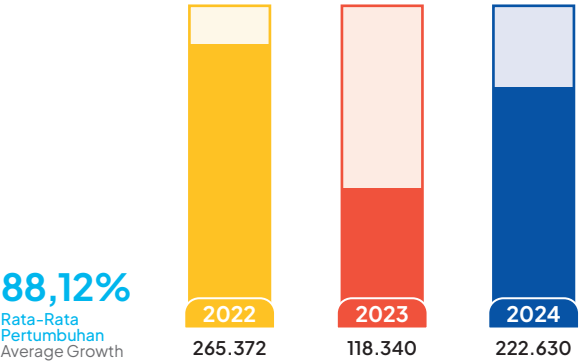
Jumlah Pendapatan
Total Revenue

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



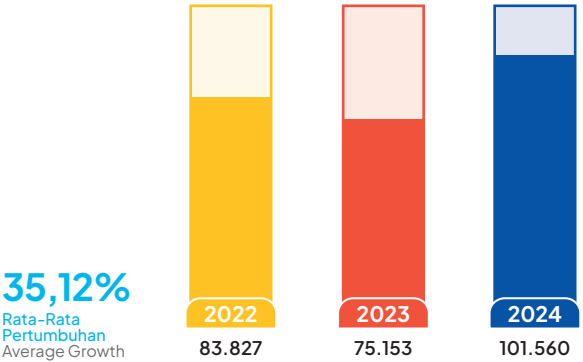
Jumlah Kamar Tersedia
Number of Available Rooms

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



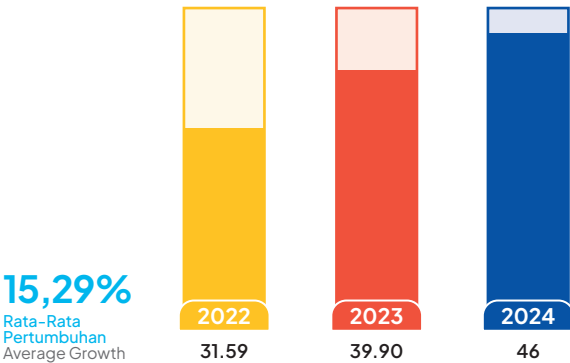
Jumlah Kamar Terjual
Number of Rooms Sold

Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



% Hunian
Occupancy Rate (%)

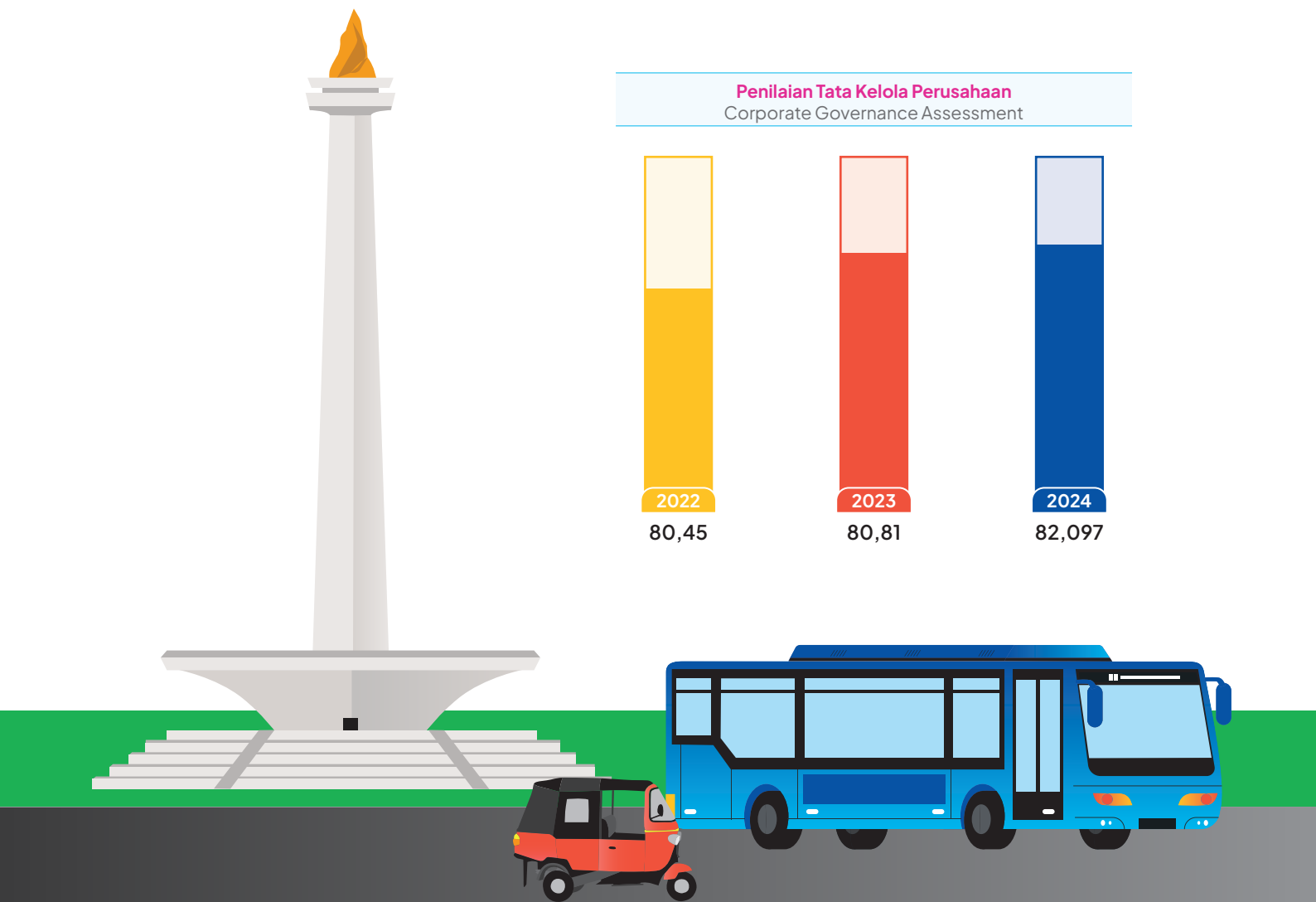
Dalam Juta Rupiah / In million Rupiah



Ikhtisar Kinerja Lainnya

Other Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Lainnya Other Performance Overview				
Uraian	2024	2023	2022	Description
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Assessment				
Capaian Nilai	82,097%	80,81%	80,45	Achievement Score
Kriteria Penilaian	Baik Good	Baik Good	Baik Good	Assessment Criteria
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Healthy Assessment Criteria				
Capaian Nilai	74,50	60,00	70,50	Achievement Score
Kriteria Penilaian	Sehat Healthy	Kurang Sehat BBB Less Healthy BBB	Sehat A Healthy A	Assessment Criteria
Auditor Auditor				
Kriteria Penilaian	WTP	WTM	WTM	Assessment Criteria



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Overview

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), yang selanjutnya disebut JXB, didirikan pada tanggal 6 September 2004 sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pendirian JXB berlandaskan pada Akta Notaris Yualita Djiyasari No. 20 tanggal 6 September 2004, yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar 99% dan oleh Perumda PD Pasar Jaya sebesar 1%.

Pemegang saham Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di JXB merupakan hasil inbreng dari seluruh aktiva dan pasiva PD Wisata Cipta Jaya dan Yayasan Cipta Jaya Raya, serta tambahan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta.

JXB awalnya dibentuk sebagai sub-holding company untuk sektor wisata dan perhotelan di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 495 Tahun 2003. Dengan adanya Peraturan Daerah (Perda) Provinsi DKI Jakarta No. 8 Tahun 2004 yang dikeluarkan pada 8 Juli 2004, inbreng dari PD Wisata Cipta Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Cipta Jaya Raya resmi dilakukan dan Perusahaan pun bertransformasi menjadi sebuah Perseroan Terbatas.

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), hereinafter referred to as JXB, was established on September 6, 2004, as a Regional-Owned Enterprise (BUMD). JXB was founded based on Notarial Deed No. 20 dated September 6, 2004, by Yualita Djiyasari, with 99% of shares owned by the Provincial Government of DKI Jakarta and 1% by Perumda PD Pasar Jaya.

The shareholding by the Provincial Government of DKI Jakarta in JXB resulted from the transfer of all assets and liabilities of PD Wisata Cipta Jaya and Yayasan Cipta Jaya Raya, along with additional capital participation by the DKI Jakarta Provincial Government.

JXB was initially formed as a sub-holding company for tourism and hospitality under the DKI Jakarta Provincial Government, pursuant to Governor Decree No. 495 of 2003. Based on Regional Regulation No. 8 of 2004, issued on July 8, 2004, the transfer of assets from PD Wisata Cipta Jaya and Yayasan Cipta Jaya Raya was finalized, and the Company was transformed into a Limited Liability Company.

Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	710.545	99,58%
Perumda Pasar Jaya	3.000	0,42%

Informasi Perdagangan Saham

Hingga akhir tahun 2024, PT Jakarta Tourisindo (JXB) tidak melakukan penerbitan saham kepada publik maupun melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, Laporan Tahunan ini tidak mencantumkan informasi terkait jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, penghentian sementara perdagangan saham, maupun volume perdagangan saham.

Share Trading Information

As of the end of 2024, PT Jakarta Tourisindo (JXB) has not issued shares to the public or engaged in share trading on the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, this Annual Report does not include information on outstanding shares, market capitalization, highest and lowest share prices, trading suspension, or trading volume.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan Aksi Korporasi dalam bentuk Pencatatan Saham Perdana, Pemecahan Saham, Saham Bonus dan Aksi Korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas bursa efek.

Corporate Actions

In 2024, the Company did not conduct any corporate actions such as an Initial Public Offering, stock splits, bonus shares, or other capital market activities.

Ikhtisar Kinerja Obligasi, Sukuk, Atau Obligasi Konversi

Overview of Performance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2024, JXB tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2024, JXB has not issued bonds, sukuk, or convertible bonds, nor any other listed securities. Therefore, there is no information on outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/profit rates, maturity dates, or ratings.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards And Certifications



1



2



3

Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer
2024	
1 Juara 1 Anugerah Humas Jakarta 2024 1st Place Winner of Anugerah Humas Jakarta 2024	Anugerah Humas Jakarta 2024
2 Kategori Media Sosial BUMD Terbaik TOP BUMD Bintang Empat Aneka Usaha Best BUMD Social Media Category TOP BUMD Star Award Empat Aneka Usaha	TOP BUMD Award 2024
3 Silver Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing Silver Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing	BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2024
2023	
TOP CEO BUMD	TOP BUMD Awards 2023
BUMD EMPAT BINTANG, Kategori Aneka Usaha BUMD EMPAT BINTANG, Category Various Businesses	TOP BUMD Awards 2023
Perusahaan Paling Menjanjikan Dalam Pemasaran Strategis The Most Promising Company In Strategic Marketing	BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
Perusahaan Paling Menjanjikan Dalam Pemasaran Taktis The Most Promising Company In Tactical Marketing	BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
Chief Marketing Officer (CMO) of The Year BUMN 2023 Kategori BUMD Chief Marketing Officer (CMO) of the Year BUMN 2023 BUMD Category	BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
2022	
TOP CEO BUMD	TOP BUMD Awards 2022
BUMD EMPAT BINTANG, Kategori Aneka Usaha FOUR STAR BUMD, Miscellaneous Business Category	TOP BUMD Awards 2022
Best of The Best BUMD, Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD Best of The Best BUMD, Category SOE Company/Subsidiary SOE/BUMD Company	BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2022
The Most Promising Company in Strategic Marketing - Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD The Most Promising Company in Strategic Marketing - Category of State-Owned Companies/Subsidiaries of State-Owned Companies/BUMDs	BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2022
The Most Promising Company in Tactical Marketing - Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD The Most Promising Company in Tactical Marketing - Category of SOE Companies/SOE Subsidiaries/BUMD Companies	BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2022
The Most Promising Company in Marketing 3.0 - Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD The Most Promising Company in Marketing 3.0 - Category of State-Owned Companies/State-Owned Subsidiaries/BUMD Companies	BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2022
CMO of The Year: BUMD - Kategori Perusahaan BUMN/ Anak Perusahaan BUMN/BUMD CMO of the Year: BUMD - Category SOE Company/SOE Subsidiary/SUMD Company	BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2022
Tim Pemasaran Digital Terbaik Best Digital Marketing Team	Indonesia Customer Service Champions 2022 oleh SWA Group Indonesia Customer Service Champions 2022 by SWA Group

Penghargaan Awards	Penyelenggara Organizer
Indonesia Best BUMD Award 2023 dalam Mengembangkan Ekosistem Bisnis Pariwisata yang Berkelanjutan, kategori Industri Jasa Pariwisata Indonesia Best BUMD Award 2023 in Developing a Sustainable Tourism Business Ecosystem, pada kategori Tourism Service Industry	BUMD Award 2023 oleh Warta Ekonomi BUMD Award 2023 by Warta Ekonomi
PR Terbaik dalam Strategi Perusahaan dalam Meningkatkan Kapabilitas Daerah melalui Harmonisasi Bisnis yang Dinamis, Kategori Pariwisata Best PR in Company Strategy on Enhancing Regional Capabilities through Dynamic Business Harmonization in Tourism Category	Indonesia Public Relation Awards 2023 oleh Warta Ekonomi. Indonesia Public Relation Awards 2023 by Warta Ekonomi.
2021	
BUMD dengan Peran Aktif dan Peduli Terhadap Pandemi COVID-19 BUMD with an Active Role and Care for the COVID-19 Pandemic	Rekan Indonesia Award 2021
Perusahaan Peduli Covid-19 Covid-19 Awareness Company	Teropong CSR Award 2021
Peraih Gold, The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE Gold Winner, The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE	BUMD Marketeer Awards 2021
Peraih Gold, The Most Promising in Branding Campaign Gold Winner, The Most Promising in Branding Campaign	BUMD Marketeer Awards 2021
BUMD Tiga Bintang, Kategori Aneka Usaha BUMD Three Stars, Miscellaneous Business Category	TOP BUMD Awards 2021
2020	
Kontribusi Terhadap Pembangunan Dan Kemajuan DKI Jakarta Contribution to the Development and Progress of DKI Jakarta	Jakarta Youth Award 2020
Pimpinan BUMD Terpopuler di Media Digital 2020 BUMD Leaders Most Popular in Digital Media 2020	Anugerah Humas Indonesia 2020
BUMD Terpopuler di Media Digital 2020 Most Popular BUMD in Digital Media 2020	Anugerah Humas Indonesia 2020
Inspiring Leader of Professional and Business Inspiring Leader of Professional and Business	Teropong Leader Award 2020
The Industry Marketing Champion 2020 Tourism and Hospitality Sector The Industry Marketing Champion 2020 Tourism and Hospitality Sector	Pemasar Terbaik Tahun (MOTY) 2020 Marketeer of The Year (MOTY) 2020

Sertifikasi Certificate	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Institution	Masa Berlaku Validity Period
ISO 37001: 2016	Komite Akreditasi nasional (KAN) National Accreditation Committee (KAN)	16 Desember 2027 December 16, 2027

Peristiwa Penting

Significant Events



Januari 2024 | January 2024
 Jakarta | Jakarta

Terjadi pergantian Direktur Utama dari Bapak Landi Rizaldi Mangaweang kepada Bapak Yunn Bali Mohammad Yusuf.

There has been a change in the position of President Director from Mr. Landi Rizaldi Mangaweang to Mr. Yunn Bali Mohammad Yusuf.



Februari 2024 | February 2024
 Jakarta | Jakarta

JXB menempati kantor baru yang sebelumnya terletak di gedung Sarana Squer Tebet ke Gedung Plaza d'Arcici Cempaka Putih yang merupakan property milik JXB sendiri.

JXB has moved to a new office, previously located in the Sarana Square Tebet building, to the Plaza d'Arcici Cempaka Putih building, which is owned by JXB.



Maret 2024 | March 2024
 Jakarta | Jakarta

Melakukan penandatanganan MOU Kolaborasi BUMD antara Perumda Pasar Jaya dan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda). Hal ini untuk memperkuat kerja sama antara BUMD DKI Jakarta.

The signing of the BUMD Collaboration MOU between Perumda Pasar Jaya and PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) was conducted to strengthen the collaboration between DKI Jakarta's BUMDs.



Juli 2024 | July 2024
 Jakarta | Jakarta

Penandatanganan MOU antara PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) untuk memperkuat kolaborasi pengembangan bisnis bidang pemanfaatan aset daerah dan aktivasi ruang publik, termasuk pengelolaan kawasan, penyelenggaraan event, serta pengembangan destinasi wisata di DKI Jakarta.

Signing of the Memorandum of Understanding (MOU) between PT Jakarta Propertindo (Perseroda) and PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) to strengthen collaboration in business development within the fields of regional asset utilization and public space activation, including area management, event organization, and the development of tourism destinations in DKI Jakarta.



Agustus 2024 | August 2024

Jakarta | Jakarta

Penandatanganan MoU dengan ITC Group untuk kerjasama strategis berkelanjutan sebagai usaha peningkatan kualitas destinasi wisata dan wisata belanja di Jakarta.

The signing of the MoU with ITC Group for a sustainable strategic partnership to enhance the quality of tourist destinations and shopping tourism in Jakarta.



September 2024 | September 2024

Jakarta | Jakarta

Ditandatangani kontrak pekerjaan renovasi Hotel Grand Cempaka Resort sebagai titik awal proses renovasi untuk meningkatkan fasilitas dan layanan salah satu aset terbesar milik JXB.

The signing of the renovation contract for Grand Cempaka Resort Hotel marks the beginning of the renovation process to improve the facilities and services of one of JXB's largest assets.



Oktober 2024 | October 2024

Jakarta | Jakarta

Kunjungan DPRD Kab Mojokerto ke JXB untuk studi banding pembentukan BUMD pariwisata di Mojokerto.

A visit from the DPRD of Mojokerto Regency to JXB for a comparative study on the establishment of a tourism BUMD in Mojokerto.



November 2024 | November 2024

Jakarta | Jakarta

JXB menyelenggarakan dua kali RUPS luar biasa pada bulan November untuk menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perubahan 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2025.

JXB held two Extraordinary General Meetings (EGM) in November to approve the 2024 Revised Work and Budget Plan (RKA) and the 2025 Work and Budget Plan (RKA).



November 2024 | November 2024

Jakarta | Jakarta

Meluncurkan program adopsi pohon di salah satu aset milik JXB di Grand Cempaka Resort Hotel, dilaksanakan bersama Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta Bapak Khoirudin.

Launched a tree adoption program at one of JXB's assets, the Grand Cempaka Resort Hotel, in collaboration with the Speaker of the Regional House of Representatives (DPRD) of DKI Jakarta Province, Mr. Khoirudin.



Desember 2024 | December 2024

Jakarta | Jakarta

Menyelenggarakan pergantian tahun baru dengan menggelar kegiatan Masquerade Party menghadirkan bintang tamu Yovie & Nuno serta berbagai penampil lainnya.

Held a New Year's Eve celebration by organizing a Masquerade Party featuring guest stars Yovie & Nuno, along with various other performers.

Laporan Manajemen

Management Report



02





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan ringkas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan PT Jakarta Tourisindo (Persero) sepanjang tahun buku 2024 ini.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus momentum refleksi strategis bagi Perusahaan. Di tengah dinamika sektor pariwisata dan perhotelan yang semakin pulih pasca-pandemi, Perseroan menunjukkan ketahanan yang solid dalam menjaga kestabilan struktur keuangan serta terus mendorong langkah transformasi menuju perusahaan penyedia pariwisata terintegrasi di Jakarta.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas komitmen Direksi dalam melanjutkan proses transformasi internal pasca-rebranding menjadi Jakarta Experience Board. Kami memandang bahwa transformasi ini tidak hanya terbatas pada perubahan identitas visual dan nama, melainkan juga merupakan upaya menyeluruh dalam membangun budaya kerja baru, memperkuat sinergi lintas unit, serta membuka ruang kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai mitra strategis.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta secara aktif memberikan arahan, evaluasi, dan rekomendasi terhadap kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi. Sepanjang tahun 2024, koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung secara terbuka dan konstruktif, mencerminkan semangat kerja sama yang kuat dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

With gratitude and praise to God Almighty, allow us on behalf of the Board of Commissioners to present a brief report on the supervisory and advisory functions carried out over the management of PT Jakarta Tourisindo (Persero) throughout the 2024 fiscal year.

The year 2024 was a challenging year as well as a moment for strategic reflection for the Company. Amid the dynamics of the tourism and hospitality sectors which continue to recover post-pandemic, the Company demonstrated solid resilience in maintaining financial stability while pushing forward the transformation towards becoming an integrated tourism provider in Jakarta.

The Board of Commissioners also appreciates the commitment of the Board of Directors in continuing the internal transformation process following the rebranding into the Jakarta Experience Board (JXB). We view this transformation not only as a change in visual identity and name but as a comprehensive effort to build a new work culture, strengthen synergy across units, and open wider collaboration opportunities with various strategic partners.

The Board of Commissioners consistently carries out its duties and responsibilities by upholding the principles of good corporate governance, actively providing guidance, evaluation, and recommendations regarding the strategic policies adopted by the Board of Directors. Throughout 2024, coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors was open and constructive, reflecting a strong spirit of cooperation in achieving the Company's vision and mission.



Menjaga Arah, Mengawal Transformasi

Dewan Komisaris senantiasa memainkan peran strategis dalam mengawal arah kebijakan Perusahaan dengan memastikan prinsip tata kelola yang baik berjalan secara konsisten. Di tengah dinamika sektor pariwisata Jakarta, Dewan Komisaris turut mendorong terciptanya sinergi, inovasi, dan pertumbuhan berkelanjutan melalui fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang konstruktif kepada Direksi.

Maintaining Direction, Overseeing Transformation

The Board of Commissioners consistently plays a strategic role in guiding the Company's policy direction by ensuring that the principles of good governance are consistently followed. Amid the dynamics of Jakarta's tourism sector, the Board of Commissioners also promotes the creation of synergies, innovation, and sustainable growth through its oversight function and providing constructive advice to the Board of Directors.

Agus Sudarno

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Sebagai bagian dari strategi akselerasi pertumbuhan dan penguatan ekosistem pariwisata di Jakarta, Perusahaan secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sesama (BUMD) DKI Jakarta dan sektor swasta. Kolaborasi ini menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung transformasi JXB menjadi penyedia layanan pariwisata terintegrasi yang mampu menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Dalam menjalankan fungsi pengawasan strategis terhadap kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa mencermati dinamika ekonomi makro dan perkembangan industri yang memengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan. Tinjauan terhadap kondisi ekonomi dan industri di tahun 2024 menjadi acuan penting dalam mengevaluasi arah kebijakan dan langkah manajerial yang diambil oleh Direksi.

Pada tahun 2024, pemulihan ekonomi nasional berlanjut meskipun dengan tantangan yang lebih kompleks. Fluktuasi harga komoditas, normalisasi kebijakan moneter, serta dampak El Nino terhadap sektor pangan menjadi faktor eksternal yang harus diantisipasi. Pemerintah tetap konsisten dalam menjaga iklim investasi dan mendorong transformasi ekonomi, termasuk dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai motor pertumbuhan baru.

Dalam hal sektor pariwisata Indonesia, pada tahun 2024 terus mengalami akselerasi dengan fokus pada inovasi dan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, mencerminkan pemulihan dan pertumbuhan yang berkelanjutan pasca-pandemi. Kemenparekraf melaporkan bahwa jumlah kunjungan wisman mencapai 10.372.114, meningkat 20,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh beberapa faktor, antara lain:

- **Diversifikasi Produk Wisata:** Pengembangan berbagai jenis wisata seperti ekowisata, wisata kesehatan, dan wisata berbasis komunitas untuk menarik segmen pasar yang lebih luas.

As part of the strategy to accelerate growth and strengthen the tourism ecosystem in Jakarta, the Company actively collaborates with various stakeholders, including fellow regional-owned enterprises (BUMD) in DKI Jakarta and the private sector. This collaboration has become a key pillar in supporting JXB's transformation into an integrated tourism service provider capable of creating sustainable added value.

Economic and Industry Overview

In executing its strategic supervisory functions over the Company's performance, the Board of Commissioners continuously monitors macroeconomic dynamics and industry developments affecting the Company's business continuity. The review of economic and industrial conditions in 2024 serves as an important reference in evaluating policy direction and managerial actions taken by the Board of Directors.

In 2024, national economic recovery continued despite more complex challenges. Commodity price fluctuations, monetary policy normalization, and the impact of El Nino on the food sector are external factors that require anticipation. The government remains consistent in maintaining an investment climate and promoting economic transformation, including the development of tourism and creative economy sectors as new growth drivers.

Regarding Indonesia's tourism sector, 2024 witnessed continued acceleration focusing on innovation and sustainability. This demonstrates a significant contribution to the national economy, reflecting post-pandemic recovery and sustainable growth. The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) reported that the number of foreign tourist arrivals reached 10,372,114, an increase of 20.28% compared to the previous year. This growth was driven by several factors, including:

- **Diversification of Tourism Products:** Development of various types such as ecotourism, health tourism, and community-based tourism to attract broader market segments.



- Digitalisasi Layanan: Implementasi teknologi dalam layanan pariwisata, termasuk sistem reservasi online, *virtual tour*, dan promosi digital yang lebih agresif.
- Peningkatan Kualitas SDM: Pelatihan dan sertifikasi bagi pelaku pariwisata untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya saing destinasi.

Kemenparekraf juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mencatatkan untuk sektor pariwisata berkontribusi sebesar 4,01% terhadap PDB nasional, meningkat dari 3,9% pada tahun sebelumnya. Pariwisata menjadi sumber devisa penting bagi Indonesia, dengan perolehan mencapai USD 12,63 miliar pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan pengeluaran mereka selama berada di Indonesia. Selain itu, Sektor pariwisata juga memberikan kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja, dengan jumlah pekerja mencapai 25,01 juta orang pada tahun 2024, meningkat 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan peran penting pariwisata dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Sedangkan pada sektor pariwisata di DKI Jakarta di tahun 2024, menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, didorong oleh peningkatan kunjungan wisatawan, optimalisasi tingkat hunian hotel, serta upaya promosi yang agresif dari Pemerintah Provinsi.

Perusahaan dalam menghadapi kondisi tersebut, melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat industri pariwisata Jakarta. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen JXB dalam mendukung transformasi Jakarta menjadi kota global yang berdaya saing tinggi.

- Digitalization of Services: Implementation of technology in tourism services, including online reservation systems, virtual tours, and more aggressive digital promotions.
- Improvement of Human Resources Quality: Training and certification for tourism actors to enhance service quality and destination competitiveness.

Kemenparekraf also emphasized the importance of collaboration between the government, industry players, and the community to create a sustainable and inclusive tourism ecosystem.

The Ministry recorded that the tourism sector contributed 4.01% to the national GDP, up from 3.9% in the previous year. Tourism remains a vital source of foreign exchange for Indonesia, generating USD 12.63 billion in 2024. This figure shows significant growth compared to the previous year, reflecting increased international visitor arrivals and their expenditures in Indonesia. Additionally, the tourism sector absorbed 25.01 million workers in 2024, an increase of 2.5% from the previous year. This underscores tourism's important role in job creation and supporting community welfare. Meanwhile, tourism in DKI Jakarta in 2024 showed a positive growth trend driven by increased tourist visits, optimized hotel occupancy rates, and aggressive promotional efforts by the Provincial Government.

The Company, in facing these conditions, implemented various strategic initiatives to strengthen Jakarta's tourism industry. These steps reflect JXB's commitment to supporting Jakarta's transformation into a globally competitive city.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam mengelola perusahaan, terutama dalam rangka pemulihan dan akselerasi sektor pariwisata pasca pandemi serta mendukung transformasi Jakarta sebagai kota global. Penilaian ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas pencapaian target kinerja, efektivitas pelaksanaan strategi, serta upaya penguatan tata kelola perusahaan yang baik.

Meskipun kinerja Perusahaan secara financial belum mencapai kinerja yang diharapkan dalam RKA 2024, Direksi telah berhasil merealisasikan sejumlah program strategis, antara lain revitalisasi aset-aset hotel milik perusahaan seperti transformasi “Grand Cempaka Business” menjadi “The Tavia Heritage Hotel”, serta kerja sama inovatif dalam pengembangan akomodasi wisata modern seperti “Bobocabin The Tavia Puncak” di kawasan Puncak. Langkah-langkah ini terbukti meningkatkan dan mendukung pencapaian target peningkatan pendapatan perusahaan.

Selain itu, Direksi menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendorong kolaborasi lintas sektor, termasuk sinergi dengan BUMD lain seperti PT MRT Jakarta dan Perumda Sarana Jaya dalam pengembangan kawasan strategis dan optimalisasi aset. Program kemitraan dengan UMKM juga dijalankan secara aktif, sejalan dengan arah kebijakan Pemprov DKI Jakarta dalam memperkuat ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi selama tahun 2024, serta mendorong agar semangat inovasi dan kolaborasi terus dipertahankan dalam menjawab tantangan dan peluang yang ada di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Jakarta.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perusahaan ke depan berada dalam jalur yang optimis dan menjanjikan, seiring dengan tren positif pemulihan industri pariwisata, meningkatnya mobilitas masyarakat, serta dukungan penuh dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terhadap penguatan peran BUMD dalam pembangunan daerah.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors demonstrated improved performance in managing the Company, particularly in post-pandemic tourism sector recovery and acceleration, as well as supporting Jakarta's transformation into a global city. This assessment is based on evaluation results of target achievements, strategy implementation effectiveness, and efforts to strengthen good corporate governance.

Although the Company's financial performance has not yet met the expectations outlined in the 2024 Work Plan and Budget (RKA), the Board of Directors successfully realized several strategic programs, including revitalizing company-owned hotel assets such as transforming “Grand Cempaka Business” into “The Tavia Heritage Hotel,” and innovative partnerships in developing modern tourist accommodations like “Bobocabin The Tavia Puncak” in the Puncak area. These steps have proven effective in enhancing and supporting revenue growth targets.

Furthermore, the Board of Directors showed strong commitment to driving cross-sector collaboration, including synergy with other BUMDs such as PT MRT Jakarta and Perumda Sarana Jaya in developing strategic areas and optimizing assets. The partnership program with MSMEs was also actively implemented, aligned with the DKI Jakarta Provincial Government's policy to strengthen the local economy and create employment opportunities.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors throughout 2024 and encourages the continuous spirit of innovation and collaboration in addressing the challenges and opportunities in Jakarta's tourism and creative economy sectors.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views the Company's future business prospects as optimistic and promising, aligned with positive trends in tourism industry recovery, increasing community mobility, and full support from the DKI Jakarta Provincial Government in strengthening the role of BUMDs in regional development.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa sinergi antar-BUMD dan kerjasama dengan sektor swasta, baik melalui pengelolaan kawasan *Transit-Oriented Development* (TOD) maupun pengembangan lahan komersial di titik strategis, memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan kontribusi JXB terhadap pendapatan daerah. Namun demikian, untuk mengoptimalkan peluang tersebut, Perusahaan perlu terus meningkatkan daya saing melalui inovasi layanan, penguatan manajemen risiko, serta efisiensi operasional berbasis teknologi. Di tengah ketidakpastian global dan fluktuasi ekonomi, ketahanan bisnis dan kemampuan beradaptasi menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan visi yang jelas, tata kelola yang baik, dan eksekusi strategi yang tepat, Perusahaan mampu menjawab tantangan dan memaksimalkan peluang usaha di masa mendatang, serta semakin berperan sebagai katalisator pertumbuhan sektor pariwisata di Jakarta.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Pemberian nasihat dan arahan dilakukan secara berkala melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan minimal satu kali setiap bulan. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan serta pertimbangan strategis terkait arah kebijakan perusahaan, realisasi kinerja keuangan, pengelolaan aset, pengembangan usaha, serta mitigasi risiko.

Selain pertemuan formal, komunikasi dan koordinasi juga dilakukan secara intensif melalui forum-forum kerja teknis, konsultasi informal, dan komunikasi langsung antar pimpinan, terutama dalam situasi yang memerlukan respons cepat dan pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini dilakukan guna menjaga kelincahan organisasi di tengah dinamika industri pariwisata yang terus berkembang.

The Board also observes that synergy among BUMDs and cooperation with the private sector, both through managing Transit-Oriented Development (TOD) areas and developing commercial land at strategic points, holds great potential to drive long-term growth and enhance JXB's contribution to regional revenue. However, to optimize these opportunities, the Company must continue to enhance competitiveness through service innovation, risk management strengthening, and operational efficiency based on technology. In the face of global uncertainties and economic fluctuations, business resilience and adaptability are key to sustaining operations.

The Board of Commissioners believes that with clear vision, sound governance, and proper strategy execution, the Company is capable of meeting challenges and maximizing business opportunities in the future, further acting as a catalyst for tourism sector growth in Jakarta.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in order to ensure the implementation of good corporate governance and the achievement of the established strategic objectives.

Advice and guidance were given regularly through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors held at least once a month. In these meetings, the Board of Commissioners expressed views and strategic considerations regarding company policy direction, financial performance realization, asset management, business development, and risk mitigation.

Besides formal meetings, communication and coordination were also intensively conducted through technical working forums, informal consultations, and direct communication among leaders, especially in situations requiring quick response and strategic decision-making. This approach helps maintain organizational agility amid the ever-evolving tourism industry dynamics.

Nasihat dan Rekomendasi

Beberapa pemberian nasihat strategis pada tahun berjalan antara lain mencakup:

- Arahan terhadap skema revitalisasi aset hotel agar selaras dengan tren pariwisata dan nilai sejarah Jakarta;
- Terus memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan perusahaan;
- Evaluasi atas efektivitas kerja sama antar BUMD serta penguatan peran Jaktour dalam mendukung UMKM;
- Penekanan terhadap pentingnya peningkatan kompetensi SDM dan percepatan digitalisasi layanan.
- Pengelolaan keuangan yang efisien dan memprioritaskan pengeluaran yang berkorelasi dengan pendapatan usaha.

Dewan Komisaris menilai bahwa sinergi dan komunikasi yang terjalin dengan Direksi telah berjalan dengan baik, sehingga memungkinkan terciptanya koordinasi yang efektif dalam pelaksanaan program-program prioritas Perusahaan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Dewan Komisaris mencatat bahwa selama tahun berjalan, perusahaan telah:

- Menyusun dan memperbarui kebijakan internal yang mengatur pengelolaan risiko, pengadaan barang/jasa, serta sistem akuntansi keuangan;
- Meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan kinerja dan keuangan, baik kepada Pemprov DKI Jakarta selaku pemegang saham maupun publik;
- Menerapkan prinsip keterbukaan dan partisipasi dalam pengambilan keputusan strategis;
- Memastikan adanya mekanisme pengaduan dan penanganan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat diakses oleh insan perusahaan.

Advice and Recommendations

Some of the strategic advice provided during the year included:

- Directions on hotel asset revitalization schemes to align with tourism trends and Jakarta's historical values;
- Consistently upholding good governance principles in running the company;
- Evaluating the effectiveness of cooperation among BUMDs and strengthening Jaktour's role in supporting MSMEs;
- Emphasizing the importance of enhancing human resource competencies and accelerating digital service adoption;
- Efficient financial management prioritizing expenditures correlated with business revenues.

The Board of Commissioners assessed that the synergy and communication with the Board of Directors went well, enabling effective coordination in implementing the Company's priority programs.

Board of Commissioners' View on Corporate Governance

The Board of Commissioners observes that throughout 2024, the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) demonstrated strong commitment to consistently applying Good Corporate Governance (GCG) principles at all organizational levels.

The Board notes that during the year, the Company has:

- Developed and updated internal policies governing risk management, procurement, and financial accounting systems;
- Increased transparency in presenting performance and financial reports to the DKI Jakarta Provincial Government as the shareholder and the public;
- Applied principles of openness and participation in strategic decision-making;
- Ensured the availability of complaint handling and violation reporting mechanisms (*whistleblowing system*) accessible to company personnel.



Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG di Jaktour telah berjalan dengan baik dan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan perusahaan yang profesional, transparan, dan berdaya saing tinggi sebagai BUMD kebanggaan Jakarta.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Overall, the Board of Commissioners assesses that GCG implementation at Jaktour has run well and forms an essential foundation in realizing a professional, transparent, and highly competitive BUMD proud of Jakarta.

Changes in the Board of Commissioners Composition

There were no changes in the Company's Board of Commissioners composition in 2024.

Jabatan Position	Susunan Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition
	31 Desember 2024 December 31, 2024
Komisaris Utama President Commissioner	Agus Sudarno
Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan insan Perusahaan selama tahun 2024 dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, khususnya dalam proses transformasi bisnis serta pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Jakarta. Kami menilai bahwa kinerja Perusahaan selama tahun berjalan telah menunjukkan kemajuan yang positif, dengan inisiatif strategis yang selaras dengan visi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik. Sinergi yang dibangun antara Jaktour dengan BUMD lain, pelaku UMKM, dan sektor swasta juga mencerminkan komitmen perusahaan untuk tumbuh secara inklusif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan profesional, serta memberikan arahan strategis guna mendukung Direksi dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.

Closure

The Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors, all management ranks, and Company personnel throughout 2024 in facing challenges and seizing available opportunities, particularly in business transformation and development of tourism and the creative economy sector in Jakarta. We assess that the Company's performance during the year showed positive progress with strategic initiatives aligned with the vision of the DKI Jakarta Provincial Government and good corporate governance values. The synergy built between Jaktour, other BUMDs, MSMEs, and the private sector also reflects the Company's commitment to inclusive and sustainable growth.

The Board of Commissioners will continue to objectively and professionally carry out its supervisory function and provide strategic direction to support the Board of Directors in strengthening the Company's competitiveness and sustainability in the future.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Pemprov DKI Jakarta, mitra kerja, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Jaktour. Semoga Jaktour terus berkembang sebagai BUMD unggulan di bidang pariwisata yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Jakarta dan mendukung kemajuan kota secara keseluruhan.

We extend our gratitude to the Shareholders, DKI Jakarta Provincial Government, partners, and all stakeholders for their support and trust in Jaktour. May Jaktour continue to develop as a leading BUMD in tourism that provides real benefits to Jakarta's community and supports the overall progress of the city.

Jakarta, Mei 2025

Jakarta, May 2025

Atas Nama Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

On behalf of the Board of Commissioners PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Agus Sudarno

Komisaris Utama

President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ Jakarta Experience Board ("JXB") berhasil melalui tahun 2024 dengan berbagai pencapaian penting di tengah dinamika perekonomian global dan nasional yang masih penuh tantangan.

Tahun 2024 merupakan periode yang kompleks bagi perekonomian global. Ketidakpastian masih membayangi akibat ketegangan geopolitik di berbagai kawasan, termasuk konflik yang berkepanjangan di Eropa Timur dan Timur Tengah, yang memengaruhi rantai pasok global dan mendorong volatilitas harga energi serta komoditas utama. Sementara itu, kebijakan moneter ketat yang diambil sejumlah bank sentral dunia, termasuk *Federal Reserve*, untuk menekan inflasi berdampak pada penurunan permintaan global, perlambatan investasi, dan tekanan terhadap nilai tukar di negara-negara berkembang.

Namun demikian, sektor pariwisata global terus menunjukkan tren pemulihan, terutama didorong oleh peningkatan mobilitas internasional, pelonggaran kebijakan perjalanan, dan minat masyarakat dunia terhadap wisata berbasis pengalaman dan keberlanjutan.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi, dengan pertumbuhan PDB yang stabil di kisaran 5%, ditopang oleh konsumsi domestik, ekspor, dan pemulihan pariwisata. Pemerintah terus mendorong percepatan pembangunan infrastruktur dan reformasi struktural untuk mendukung daya saing nasional. Namun demikian, tantangan seperti tekanan inflasi, penyesuaian harga energi, serta ketimpangan antarwilayah masih menjadi isu yang perlu dikelola secara cermat.

We express our gratitude to Almighty God for His blessings, as PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ Jakarta Experience Board ("JXB") has successfully navigated through the year 2024 with significant achievements amidst the dynamic global and national economic conditions, which remain full of challenges.

The year 2024 has been a complex period for the global economy. Uncertainty continues to loom due to geopolitical tensions in various regions, including the prolonged conflicts in Eastern Europe and the Middle East, which have affected global supply chains and driven volatility in energy prices and key commodities. Meanwhile, the tight monetary policies implemented by several central banks worldwide, including the *Federal Reserve*, to curb inflation have impacted global demand, slowed investment, and put pressure on exchange rates in developing countries.

Nevertheless, the global tourism sector has shown a recovery trend, mainly driven by the increase in international mobility, the easing of travel restrictions, and the growing global interest in experience-based and sustainable tourism.

Domestically, Indonesia's economy continues to show resilience, with stable GDP growth around 5%, supported by domestic consumption, exports, and the recovery of tourism. The government continues to accelerate infrastructure development and structural reforms to enhance national competitiveness. However, challenges such as inflationary pressures, energy price adjustments, and regional disparities remain issues that need to be managed carefully.



Menuntun Perubahan, Meneguhkan Komitmen

Laporan ini merefleksikan tanggung jawab Direksi dalam menghadirkan kinerja terbaik bagi Perusahaan di tengah berbagai tantangan. Direksi menegaskan komitmennya dalam melanjutkan transformasi, memperkuat pondasi usaha, serta menjadikan Jaktour sebagai katalis pertumbuhan pariwisata Jakarta yang adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Guiding Change, Reinforcing Commitment

This report reflects the Board of Directors' responsibility in delivering the best performance for the Company amidst various challenges. The Board of Directors reaffirms its commitment to continuing the transformation, strengthening the business foundation, and positioning Jaktour as a catalyst for adaptive, competitive, and sustainable tourism growth in Jakarta.

Yunn Bali Mohammad Yusuf
Direktur Utama | *President Director*

Menghadapi dinamika tersebut, Perusahaan menempuh langkah-langkah strategis dengan memperkuat fondasi usaha melalui revitalisasi aset, peningkatan kualitas layanan, ekspansi produk wisata tematik, serta kemitraan strategis lintas sektor. Perusahaan juga terus memperkuat sinergi dengan sesama BUMD, UMKM, dan mitra swasta guna membangun ekosistem pariwisata Jakarta yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Kondisi Perekonomian Global

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang stabil namun masih di bawah ekspektasi historis. Menurut laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang diterbitkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan berada pada kisaran 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025. Meskipun inflasi global menunjukkan tren penurunan, tekanan harga pada sektor jasa tetap tinggi, yang mempersulit proses normalisasi kebijakan moneter di berbagai negara.

Ketidakpastian global yang disebabkan oleh ketegangan geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, serta dampak perubahan iklim, turut memengaruhi prospek pertumbuhan, terutama di negara-negara berkembang dan berpendapatan rendah. IMF menekankan perlunya reformasi struktural dan kerja sama multilateral untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang dan mengurangi risiko ekonomi global.

Kondisi Perekonomian Nasional dan Industri

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% secara tahunan (*year-on-year*), sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 54,04% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta investasi yang meningkat seiring dengan penyelesaian proyek-proyek infrastruktur strategis.

Bank Indonesia (BI) mencatat bahwa stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga, dengan inflasi yang terkendali hingga akhir tahun. Namun, BI juga merevisi proyeksi pertumbuhan

In facing these dynamics, the Company has taken strategic measures by strengthening its business foundation through asset revitalization, improving service quality, expanding thematic tourism products, and establishing strategic cross-sector partnerships. The Company also continues to strengthen synergy with fellow BUMDs, SMEs, and private partners to build a sustainable and competitive tourism ecosystem in Jakarta.

Global Economic Conditions

Throughout 2024, the global economy showed stable growth, although still below historical expectations. According to the *World Economic Outlook* (WEO) report published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to be around 3.2% for 2024 and 2025. While global inflation is showing a downward trend, price pressures in the service sector remain high, complicating the process of monetary policy normalization in various countries.

Global uncertainties caused by geopolitical tensions, trade policy changes, and the impact of climate change also affect growth prospects, particularly in developing and low-income countries. The IMF emphasizes the need for structural reforms and multilateral cooperation to promote long-term growth and reduce global economic risks.

National Economic Conditions and Industry

Throughout 2024, Indonesia's economy recorded a growth of 5.03% year-on-year, slightly slowing compared to the previous year's growth of 5.05%. This growth was driven by household consumption, which contributed 54.04% to Gross Domestic Product (GDP), and increased investment in line with the completion of strategic infrastructure projects.

Bank Indonesia (BI) noted that Indonesia's macroeconomic stability and financial system remained intact, with inflation being kept under control until the end of the year. However, BI also revised the



ekonomi Indonesia ke kisaran 4,7% hingga 5,5%, dari sebelumnya 4,8% hingga 5,6%, sebagai respons terhadap ketidakpastian global dan perlambatan ekonomi dunia.

Sedangkan untuk industri pariwisata Indonesia menunjukkan pemulihan yang signifikan pada tahun 2024. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) melaporkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat, dengan tren wisata berbasis budaya, kesehatan, dan keberlanjutan menjadi daya tarik utama. Menteri Pariwisata optimistis bahwa pencapaian sektor pariwisata di tahun 2024 tidak hanya akan melampaui realisasi tahun sebelumnya, tetapi juga menjadi momentum untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusi devisa dan penciptaan lapangan kerja.

Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil menunjukkan kinerja yang positif di tengah dinamika ekonomi global dan nasional serta tantangan transformasi industri pariwisata pasca pandemi. Perusahaan fokus pada pemantapan fondasi bisnis dan peningkatan daya saing melalui strategi revitalisasi aset, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan produk-produk wisata yang terintegrasi dengan visi pembangunan Kota Jakarta sebagai kota global.

Secara operasional, Perusahaan mencatat peningkatan okupansi hotel yang konsisten di atas target, seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) yang kembali menggeliat. Perusahaan juga mencatat pertumbuhan pendapatan dari sektor perhotelan dan hospitality service, termasuk layanan katering dan pengelolaan venue strategis milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Revitalisasi aset-aset strategis seperti “Hotel Grand Cempaka Business”, dan “Grand Cempaka Resort” turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan citra perusahaan sekaligus mendukung ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif ibu kota. Selain itu, sinergi antar-BUMD dan kolaborasi dengan mitra swasta turut memperluas jangkauan layanan dan memperkuat posisi Jaktour sebagai pelaku utama di sektor pariwisata daerah.

projection for Indonesia’s economic growth to a range of 4.7% to 5.5%, down from the previous range of 4.8% to 5.6%, in response to global uncertainties and the global economic slowdown.

Indonesia’s tourism industry showed significant recovery in 2024. The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) reported an increase in international tourist arrivals, with cultural, health, and sustainable tourism trends becoming major attractions. The Minister of Tourism is optimistic that the achievements of the tourism sector in 2024 will not only exceed the previous year’s performance but also serve as a momentum to boost national economic growth through foreign exchange contributions and job creation.

Company Performance in 2024

Throughout 2024, the Company successfully demonstrated positive performance amid the dynamics of the global and national economy, as well as the challenges of the post-pandemic tourism industry transformation. The Company focused on strengthening its business foundation and improving competitiveness through asset revitalization strategies, service quality enhancement, and the development of tourism products integrated with Jakarta’s vision as a global city.

Operationally, the Company recorded consistent hotel occupancy rates above target, in line with increased public mobility and the resurgence of MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) activities. The Company also saw revenue growth from the hotel and hospitality services sectors, including catering services and management of strategic venues owned by the DKI Jakarta Provincial Government.

The revitalization of strategic assets, such as Hotel Grand Cempaka Business and Grand Cempaka Resort, has contributed to enhancing the Company’s corporate image while also supporting the tourism and creative economy ecosystem of the capital city. In addition, synergy among BUMDs and collaboration with private partners have expanded service reach and strengthened Jaktour’s position as a key player in the regional tourism sector.

Dari sisi keuangan, meskipun Perusahaan masih menghadapi beban dari proses pemulihan dan transformasi pasca pandemi, efisiensi operasional dan penguatan manajemen risiko berhasil menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan. Jaktour juga terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), akuntabilitas, dan transparansi dalam setiap aspek bisnisnya.

Ke depan, Jaktour berkomitmen untuk melanjutkan agenda transformasi yang berkelanjutan, menghadirkan layanan pariwisata yang berkualitas, dan memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi masyarakat Jakarta.

Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan menghadapi dinamika usaha yang cukup menantang, baik dari sisi eksternal maupun internal. Meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja operasional, perusahaan tetap mampu menunjukkan perbaikan signifikan dalam aspek profitabilitas serta pertumbuhan aset yang sehat.

Dari sisi pendapatan usaha, Perusahaan membukukan total pendapatan sebesar Rp97,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 16% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp115,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perlambatan pada beberapa segmen usaha serta penyesuaian operasional dalam rangka efisiensi dan optimalisasi aset.

Sementara itu, kerugian usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar negatif (Rp59,1) miliar, yang menunjukkan peningkatan sebesar 30,2% dibandingkan dengan kerugian usaha tahun sebelumnya yang sebesar (Rp84,7) miliar. Penurunan tingkat kerugian usaha ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menekan beban operasional dan meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Perbaikan kinerja yang paling signifikan terlihat dari laba bersih perusahaan, yang pada tahun 2024 mencapai Rp74,2 miliar, meningkat drastis sebesar 184,7% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi bersih sebesar (Rp87,7) miliar. Kenaikan laba bersih ini merupakan hasil dari strategi rasionalisasi biaya, pemanfaatan aset secara optimal, serta kontribusi non-operasional yang memberikan dampak positif terhadap laba perusahaan.

From a financial perspective, although the Company still faces burdens from the post-pandemic recovery and transformation process, operational efficiency and strengthened risk management have successfully maintained overall financial stability. Jaktour also continues to enhance the implementation of good corporate governance (GCG), accountability, and transparency in every aspect of its business.

Going forward, Jaktour is committed to continuing its sustainable transformation agenda, providing quality tourism services, and creating economic and social value for the people of Jakarta.

Company Performance Realization in 2024

In 2024, the Company faced quite challenging business dynamics, both externally and internally. Despite pressure on operational performance, the Company was able to show significant improvements in profitability and healthy asset growth.

From a revenue standpoint, the Company recorded total revenue of IDR 97.3 billion, a 16% decrease compared to IDR 115.8 billion in 2023. This decline was primarily due to a slowdown in several business segments and operational adjustments aimed at efficiency and asset optimization.

Meanwhile, operating losses for 2024 were recorded at (IDR 59.1) billion, showing an improvement of 30.2% compared to the operating loss of (IDR 84.7) billion in the previous year. This reduction in operating losses reflects the Company's efforts in reducing operational costs and improving business process efficiency.

The most significant performance improvement was seen in the Company's net profit, which in 2024 reached IDR 74.2 billion, a dramatic increase of 184.7% compared to the net loss of (IDR 87.7) billion in 2023. This increase in net profit is the result of cost rationalization strategies, optimal asset utilization, and non-operational contributions that positively impacted the Company's profit.

Dari sisi neraca, total aset perusahaan mengalami pertumbuhan positif sebesar 13,5%, dari Rp772,3 miliar di tahun 2023 menjadi Rp876,2 miliar pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan penguatan struktur aset perusahaan seiring dengan realisasi program revitalisasi dan pengembangan aset strategis.

Namun demikian, kas dan setara kas perusahaan tercatat sebesar Rp111,2 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 35% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp171,5 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh kebutuhan pembiayaan operasional dan investasi strategis dalam rangka mendukung program transformasi perusahaan.

Secara keseluruhan, meskipun pendapatan mengalami penurunan, perbaikan signifikan dalam aspek laba bersih dan pertumbuhan aset menunjukkan bahwa Perusahaan berada dalam jalur pemulihan dan transformasi yang tepat. Capaian ini menjadi pondasi kuat untuk mendorong pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Mengelola Tantangan Bisnis

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah tantangan bisnis yang cukup kompleks, baik yang bersifat eksternal seperti perlambatan ekonomi global, ketidakpastian geopolitik, hingga perubahan tren pariwisata pascapandemi, maupun tantangan internal dalam proses transformasi organisasi dan optimalisasi aset.

Perubahan perilaku wisatawan yang kini lebih berorientasi pada pengalaman digital dan keberlanjutan menuntut perusahaan untuk beradaptasi cepat terhadap kebutuhan pasar yang dinamis. Dalam konteks ini, Perusahaan berupaya mengelola tantangan dengan tetap berfokus pada peningkatan mutu layanan, digitalisasi operasional, dan pengembangan produk pariwisata yang relevan dengan preferensi konsumen masa kini.

Secara internal, tantangan efisiensi operasional dan restrukturisasi aset menjadi perhatian utama. Untuk itu, manajemen menjalankan berbagai inisiatif strategis, seperti optimalisasi aset non-produktif, perbaikan tata kelola bisnis unit, serta peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan alih kompetensi. Selain itu, penguatan sistem pengendalian internal dan

From the balance sheet perspective, the Company's total assets experienced positive growth of 13.5%, from IDR 772.3 billion in 2023 to IDR 876.2 billion at the end of 2024. This increase reflects the strengthening of the Company's asset structure in line with the realization of the revitalization program and the development of strategic assets.

However, the Company's cash and cash equivalents were recorded at IDR 111.2 billion in 2024, a decrease of 35% compared to IDR 171.5 billion in the previous year. This decline was primarily due to the operational financing needs and strategic investments aimed at supporting the Company's transformation program.

Overall, despite the decline in revenue, significant improvements in net profit and asset growth indicate that the Company is on the right track for recovery and transformation. These achievements serve as a strong foundation to drive healthier and more sustainable growth in the coming years.

Managing Business Challenges

Throughout 2024, the Company faced several complex business challenges, both external, such as the global economic slowdown, geopolitical uncertainties, and post-pandemic tourism trends, as well as internal challenges related to organizational transformation and asset optimization.

The changing behavior of tourists, who are now more oriented towards digital experiences and sustainability, required the Company to quickly adapt to the dynamic market needs. In this context, the Company has worked to manage these challenges by focusing on improving service quality, digitalizing operations, and developing tourism products that align with current consumer preferences.

Internally, operational efficiency and asset restructuring have been key areas of focus. To address these challenges, management implemented various strategic initiatives, such as optimizing non-productive assets, improving business unit governance, and enhancing human resource capacity through training and skill transfers. Additionally, strengthening internal

manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan ketahanan usaha di tengah volatilitas eksternal.

Di sisi keuangan, meskipun pendapatan mengalami penurunan, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas melalui penyesuaian struktur biaya dan peningkatan efisiensi, yang berdampak positif terhadap perbaikan kinerja laba bersih. Strategi pembiayaan dan pengelolaan arus kas juga menjadi fokus penting dalam menjaga likuiditas dan mendukung kelangsungan operasional.

Kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, mitra strategis, dan masyarakat, turut menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan. Dukungan ini memungkinkan Jaktour untuk tetap adaptif, kompetitif, dan relevan di tengah perubahan lanskap industri pariwisata yang semakin cepat.

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perusahaan menatap masa depan dengan optimisme yang kuat, seiring dengan membaiknya indikator ekonomi nasional dan semakin pulihnya industri pariwisata pascapandemi. Didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik yang diproyeksikan tetap solid serta stabilitas makroekonomi yang terus dijaga oleh pemerintah dan Bank Indonesia, Jaktour memandang tahun 2025 sebagai momentum untuk memperkuat kinerja dan memperluas kontribusi dalam sektor pariwisata dan *hospitality* di DKI Jakarta.

Prospek usaha Perusahaan di tahun 2025 juga diperkuat oleh keberlanjutan program transformasi yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya, termasuk digitalisasi proses operasional, peningkatan kapabilitas SDM, serta implementasi tata kelola yang lebih adaptif dan agile. Perusahaan akan terus mendorong sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sesama BUMD, dan mitra swasta untuk memperkuat ekosistem pariwisata kota.

control systems and risk management has been an ongoing effort to ensure business resilience amidst external volatility.

From a financial perspective, despite the decline in revenue, the Company successfully maintained stability through cost structure adjustments and efficiency improvements, which positively impacted net profit performance. Financing strategies and cash flow management also became key focuses in maintaining liquidity and supporting operational continuity.

Collaboration with stakeholders, including the DKI Jakarta Provincial Government, strategic partners, and the community, has also been a key factor in facing challenges. This support has enabled Jaktour to remain adaptive, competitive, and relevant amidst the rapidly changing landscape of the tourism industry.

Business Prospects for 2025

Entering 2025, the Company looks to the future with strong optimism, as national economic indicators improve and the tourism industry continues to recover post-pandemic. Supported by solid domestic economic growth projections and the macroeconomic stability maintained by the government and Bank Indonesia, Jaktour sees 2025 as a key moment to strengthen its performance and expand its contributions in the tourism and hospitality sectors in DKI Jakarta.

The Company's business prospects in 2025 are also reinforced by the continuity of the transformation programs that began in previous years, including the digitalization of operational processes, enhancement of human resource capabilities, and the implementation of more adaptive and agile governance. The Company will continue to foster synergy with various stakeholders, including the DKI Jakarta Provincial Government, fellow BUMDs, and private partners, to strengthen the city's tourism ecosystem.

Selain itu, peluang kolaborasi dalam pengelolaan venue strategis dan penyelenggaraan event skala besar, baik nasional maupun internasional, akan menjadi motor penggerak utama pertumbuhan Jaktour ke depan. Upaya untuk meningkatkan utilisasi aset, mengembangkan lini bisnis baru, serta memperluas basis pelanggan akan terus diakselerasi dengan pendekatan yang inovatif dan berorientasi pada nilai tambah jangka panjang.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Jaktour senantiasa menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam setiap aspek pengelolaan usaha. Komitmen ini merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya mewujudkan perusahaan yang profesional, transparan, akuntabel, dan berdaya saing tinggi, sekaligus mencerminkan tanggung jawab Perusahaan sebagai BUMD yang mengemban amanah publik.

Sepanjang tahun 2024, Direksi terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (*fairness*) di seluruh lini operasional dan manajerial. Penguatan dilakukan melalui berbagai kebijakan, termasuk penyempurnaan sistem pelaporan, penerapan pengendalian internal yang lebih ketat, serta peningkatan kualitas manajemen risiko dan kepatuhan hukum.

Perusahaan juga secara aktif menjalin komunikasi yang terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kepercayaan dan menjaga integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis.

Dengan semangat perbaikan berkelanjutan, Jaktour akan terus mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik ke dalam strategi bisnis dan operasional, guna memastikan bahwa setiap langkah perusahaan sejalan dengan visi transformasi Jakarta sebagai kota global yang modern, terbuka, dan berbudaya.

Moreover, opportunities for collaboration in managing strategic venues and hosting large-scale events, both national and international, will be a major driving force for Jaktour's growth moving forward. Efforts to improve asset utilization, develop new business lines, and expand the customer base will continue to be accelerated with an innovative approach focused on long-term value creation.

Commitment to Governance Implementation

Jaktour consistently places Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in every aspect of business management. This commitment is an integral part of our efforts to establish a professional, transparent, accountable, and highly competitive company, while also reflecting the Company's responsibility as a BUMD entrusted with public mandate.

Throughout 2024, the Board of Directors continued to strengthen the implementation of GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all operational and managerial lines. Strengthening efforts were made through various policies, including improvements to the reporting system, the implementation of stricter internal controls, as well as enhancing risk management and legal compliance.

The Company has also actively engaged in open communication with all stakeholders, including shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and the community. This aims to build trust and maintain integrity in every business decision-making process.

With a continuous improvement spirit, Jaktour will continue to integrate good governance principles into its business and operational strategies, ensuring that each step aligns with Jakarta's vision as a modern, open, and cultural global city.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, telah terjadi perubahan dalam susunan Direksi sebagai bagian dari upaya penyegaran manajerial dan penguatan tata kelola perusahaan. Perubahan ini didasarkan pada keputusan Pemegang Saham dalam RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, perubahan susunan Direksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

Jabatan Position	Susunan Direksi Board of Directors Composition
	31 Desember 2024 December 31, 2024
Direktur Utama President Director	Yunn Bali Mohammad Yusuf (Efektif menjabat pada 31 Januari 2024) (Effective serving since January 31, 2024)
Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Zulfarshah
Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Bogi Aditya Satrio

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, mitra strategis, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Tahun ini merupakan periode penting dalam perjalanan transformasi Jaktour sebagai BUMD sektor pariwisata. Meski dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal dan internal, Jaktour berhasil menunjukkan perbaikan kinerja dan meletakkan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. Keberhasilan ini tidak lepas dari kolaborasi seluruh insan perusahaan yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Changes in Board of Directors Composition

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors as part of efforts to refresh management and strengthen corporate governance. This change was based on the decision of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) held in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, the composition of the Board of Directors compared to the previous year is as follows:

Closure

The Board of Directors extends its highest appreciation to the Shareholders, the Board of Commissioners, the DKI Jakarta Provincial Government, strategic partners, and all stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout 2024. This year has been a significant period in Jaktour's transformation journey as a BUMD in the tourism sector. Despite facing various external and internal challenges, Jaktour has successfully shown performance improvements and laid a strong foundation for sustainable growth in the future. This success is a result of the collaboration of all employees who continuously uphold the values of integrity, professionalism, and the best service for the community.

Memasuki tahun 2025, Direksi berkomitmen untuk melanjutkan agenda-agenda strategis perusahaan, memperkuat tata kelola, serta memperluas kontribusi Jaktour dalam mendukung pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif di Jakarta. Kami percaya bahwa dengan semangat inovasi dan sinergi yang kuat, Jaktour dapat terus tumbuh sebagai entitas bisnis yang adaptif, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Jaktour terus menjadi kebanggaan Ibu Kota dan mampu memainkan peran strategis dalam mewujudkan Jakarta sebagai destinasi pariwisata kelas dunia.

Entering 2025, the Board of Directors is committed to continuing the Company's strategic agendas, strengthening governance, and expanding Jaktour's contributions to support the development of tourism and the creative economy in Jakarta. We believe that with a spirit of innovation and strong synergy, Jaktour can continue to grow as an adaptive, sustainable business entity that delivers long-term value for all stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude for the trust and support that has been given. We hope that Jaktour will continue to be a source of pride for the Capital and be able to play a strategic role in realizing Jakarta as a world-class tourism destination.

Jakarta, Mei 2025

Jakarta, May 2025

Atas Nama Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

On behalf of the Board of Director PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Yunn Bali Mohammad Yusuf

Direktur Utama

President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Jakarta Tourisindo

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun 2024 has been fully published and that we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

Thus, this statement is made in fact.

Jakarta, Mei 2025 | Jakarta, May 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Agus Sudarno
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhammad Ichwan Ridwan
Komisaris
Commissioner

DIREKSI Board of Directors

Yunn Bali Mohammad Yusuf
Direktur Utama
President Director

Zulfarshah
Direktur
Director

Bogi Aditya Satrio Nugroho
Direktur
Director

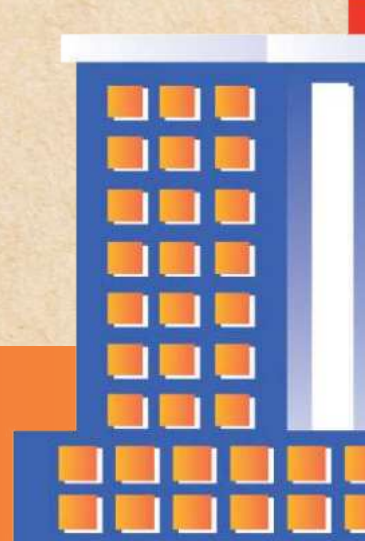


Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan

Company Profile



03





Identitas Perusahaan

Company Identity

	Nama dan Domisili Perseroan Company Name and Domicile	PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dan berdomisili di Jakarta PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) domiciled in Jakarta
	Brand	Jakarta Experience Board (JXB)
	Bidang Usaha Business Field	Industri Pariwisata Tourism Industry
	Ruang Usaha Business Scope	Jasa Perhotelan, Usaha Pondok Wisata dan Biro Wisata Hotel Services, Guesthouse Business, and Travel Bureau
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 September 2004 September 17, 2004
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 • Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2021 tanggal tanggal 31 Desember 2021 • SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 • Akta notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 6 tanggal 17 September 2004 • Akta notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 15 tanggal 16 Desember 2020 • Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 5 Year 2004 dated July 8, 2004 • Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 3 Year 2021 dated December 31, 2021 • Governor Decree of DKI Jakarta Province No. 2161/2003 dated July 2, 2003 • Notarial Deed by Yualita Widyadhari, S.H. No. 6 dated September 17, 2004 • Notarial Deed by Yualita Widyadhari, S.H. No. 15 dated December 16, 2020
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.798.696.000.000 (berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari SH. No.15 tanggal 28 November 2022) IDR 2,798,696,000,000 (based on Notarial Deed Yualita Widyadhari SH No. 15 dated November 28, 2022)
	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Paid-up and Capital Fully paid	Rp713.545.730.595 (berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari SH., M.Kn No.10 tanggal 20 Juni 2024) IDR 713,545,730,595 (based on Notarial Deed Yualita Widyadhari SH, M.Kn No. 10 dated June 20, 2024)
	Kepemilikan Ownership	• Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta sebesar 99,58%. The Regional Government of DKI Jakarta Province was 99,58%. • Perumda Pasar Jaya sebesar 0,42%. Regional Public Company (Perumda) Pasar Jaya was 0.42%.

Sejarah Singkat

Brief History



Pada awalnya, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ Jakarta Experience Board (“JXB”) didirikan dalam rangka pendirian *sub-holding company* wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Ketentuan tersebut sejalan dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan penggabungan (*merger*) antara PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi sebuah Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

Penggabungan tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2004, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo. Aksi korporasi tersebut membuat seluruh aset dan kewajiban PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya dialihkan ke Perseroan. Ketentuan ini telah dimuat dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004.

Initially, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ Jakarta Experience Board (“JXB”) was established as a sub-holding company for tourism and hospitality within the government of DKI Jakarta Province. This was in accordance with Governor Decree No. 2161/2003 dated July 2, 2003, followed by a merger between PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Yayasan Wisma Jaya Raya, forming PT Jakarta Tourisindo.

The merger was carried out on July 8, 2004, in line with Regional Regulation No. 5 of 2004 concerning the conversion of legal entities from PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Yayasan Wisma Jaya Raya into PT Jakarta Tourisindo and capital participation from the DKI Jakarta Provincial Government. This corporate action transferred all assets and liabilities from PD Wisata Niaga Jaya and Yayasan Wisma Jaya Raya to the company. This provision was stipulated in Regional Regulation No. 5 of 2004.



Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6, PT Jakarta Tourisindo resmi didirikan pada tanggal 17 September 2004. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tanggal 27 November 2008, JXB melakukan perubahan Akta Pendirian Perusahaan No. 55 yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Akta Penyesuaian tersebut dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyadhari, S.H. dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009.

JXB kemudian melakukan perubahan Anggaran Dasar pada 11 Desember 2019, yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo, sebagaimana tertuang di dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. Nomor 18 tanggal 11 Desember 2019.

Bergerak di industri pariwisata dan perhotelan, JXB mengukuhkan komitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan akomodasi kelas satu bagi para wisatawan. Pada tahun 2020, JXB berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan melakukan transformasi diberbagai bidang, di antaranya dengan mengusung **brand Jakarta Experience Board ("JXB")** sebagai identitas baru. Hal ini juga merepresentasikan komitmen JXB untuk menjadi penyedia jasa pariwisata yang terintegrasi melalui beberapa *sub-brand*, yaitu **JXSpace, JXLive, JXStay, JXPlore, JXTaste, dan JXStore.**

Hingga tahun 2021, JXB menjalankan tiga pilar yang menjadi bisnis utama, yaitu perhotelan dan pariwisata, ekonomi kreatif, dan "beautifikasi" kota. Saat ini, JXB juga mengelola 7 (tujuh) unit hotel yang berlokasi di Jakarta, antara lain **The Tavia Heritage Hotel, Grand Cempaka Resort & Convention, C'One Hotel Cempaka Putih, C'One Hotel Pulomas, d'Arcici Hotel Plumpang, d'Arcici Hotel Sunter, dan d'Arcici Hotel Cempaka Putih.**

According to Notarial Deed Yualita Widyadhari, S.H., No. 6, PT Jakarta Tourisindo was officially established on September 17, 2004. Subsequently, on November 27, 2008, JXB amended the company's Articles of Association No. 55 to comply with Law No. 40 of 2007. This amendment was notarized by Yualita Widyadhari, S.H., and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Year 2009 dated October 19, 2009.

On December 11, 2019, JXB further amended its Articles of Association based on the Circular Resolution of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo, as stated in Notarial Deed Yualita Widyadhari, S.H. No. 18 dated December 11, 2019.

Operating in the tourism and hospitality industry, JXB is committed to providing first-class accommodation services for tourists. In 2020, JXB enhanced its performance by transforming various aspects, including launching the **Jakarta Experience Board ("JXB")** brand as its new identity. This represents JXB's commitment to becoming an integrated tourism service provider through sub-brands such as **JXSpace, JXLive, JXStay, JXPlore, JXTaste, and JXStore.**

Until 2021, JXB operated three main business pillars: hospitality and tourism, creative economy, and city beautification. Currently, JXB manages seven hotels located in Jakarta, including **The Tavia Heritage Hotel, Grand Cempaka Resort & Convention, C'One Hotel Cempaka Putih, C'One Hotel Pulomas, d'Arcici Hotel Plumpang, d'Arcici Hotel Sunter, and d'Arcici Hotel Cempaka Putih.**

Pada tahun 2021, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menetapkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Perubahan Bentuk Hukum PT Jakarta Tourisindo menjadi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), yang telah dituangkan pada Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2021 tertanggal 31 Desember 2021. Sejak Perda tersebut efektif dan berlaku, maka Perda No. 5 Tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya Menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2004 Nomor 59), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

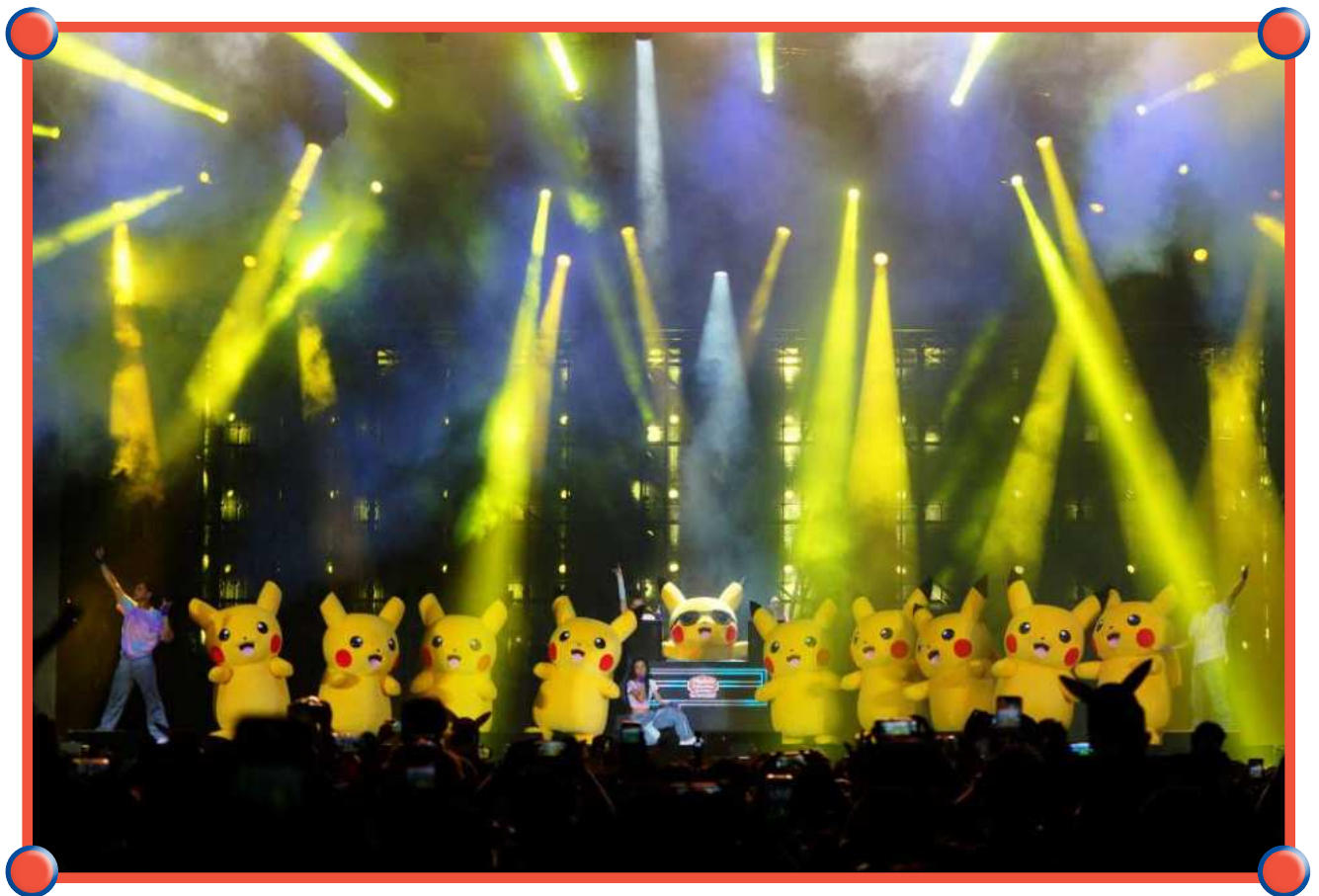
Informasi Perjalanan Rebranding

Meski belum pernah melakukan perubahan nama sejak awal pendirian hingga akhir Desember 2021, JXB melakukan *rebranding* dengan *brand* baru pada tahun 2020, yaitu Jakarta Experience Board (JXB).

In 2021, the Provincial Government of DKI Jakarta stipulated a Regional Regulation (Perda) on the Change of Legal Form of PT Jakarta Tourisindo to PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), which has been outlined in DKI Jakarta Provincial Regional Regulation No. 3 of 2021 dated December 31, 2021. Since the Perda is effective and applicable, then Perda No. 5 of 2004 concerning Changes in the Legal Form of the DKI Jakarta Regional Company Wisata Niaga Jaya and Wisma Jaya Raya Foundation into PT Jakarta Tourisindo and Capital Participation of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta in PT Jakarta Tourisindo (Regional Gazette of the Special Capital Region of Jakarta Province of 2004 Number 59), is revoked and declared invalid.

Rebranding Trip Information

Although it has never changed its name since its inception until the end of December 2021, JXB rebranded with a new brand in 2020, namely the Jakarta Experience Board (JXB).



Perjalanan Waktu

Timeline

2003

Gubernur DKI Jakarta mengeluarkan Surat Keputusan Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 dalam rangka pendirian sub-holding company wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

The Governor of DKI Jakarta issued Governor Decree No. 2161/2003 dated July 2, 2003, concerning the establishment of a tourism and hospitality sub-holding company within the government of DKI Jakarta Province.

2004

Pada 8 Juli 2004 dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi PT Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada PT Jakarta Tourisindo. Pada 17 September 2004 PT Jakarta Tourisindo resmi didirikan.

On July 8, 2004, Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 5 Year 2004 was issued concerning the legal entity transformation of PD Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta and Yayasan Wisma Jaya Raya into PT Jakarta Tourisindo and the capital participation of the DKI Jakarta Provincial Government in PT Jakarta Tourisindo. On September 17, 2004, PT Jakarta Tourisindo was officially established.

2008

Pada 27 November 2008, JXB melakukan perubahan Akta Pendirian Perusahaan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

On November 27, 2008, JXB amended the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 Year 2007.

2009

Pada 19 Oktober 2009 JXB memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009.

On October 19, 2009, JXB obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Year 2009.

2020

JXB bertransformasi dalam berbagai aspek bisnis, salah satunya dengan mengusung *brand* Jakarta Experience Board (JXB) sebagai identitas baru JXB.

JXB transformed various business aspects, including adopting the Jakarta Experience Board (JXB) brand as its new identity.



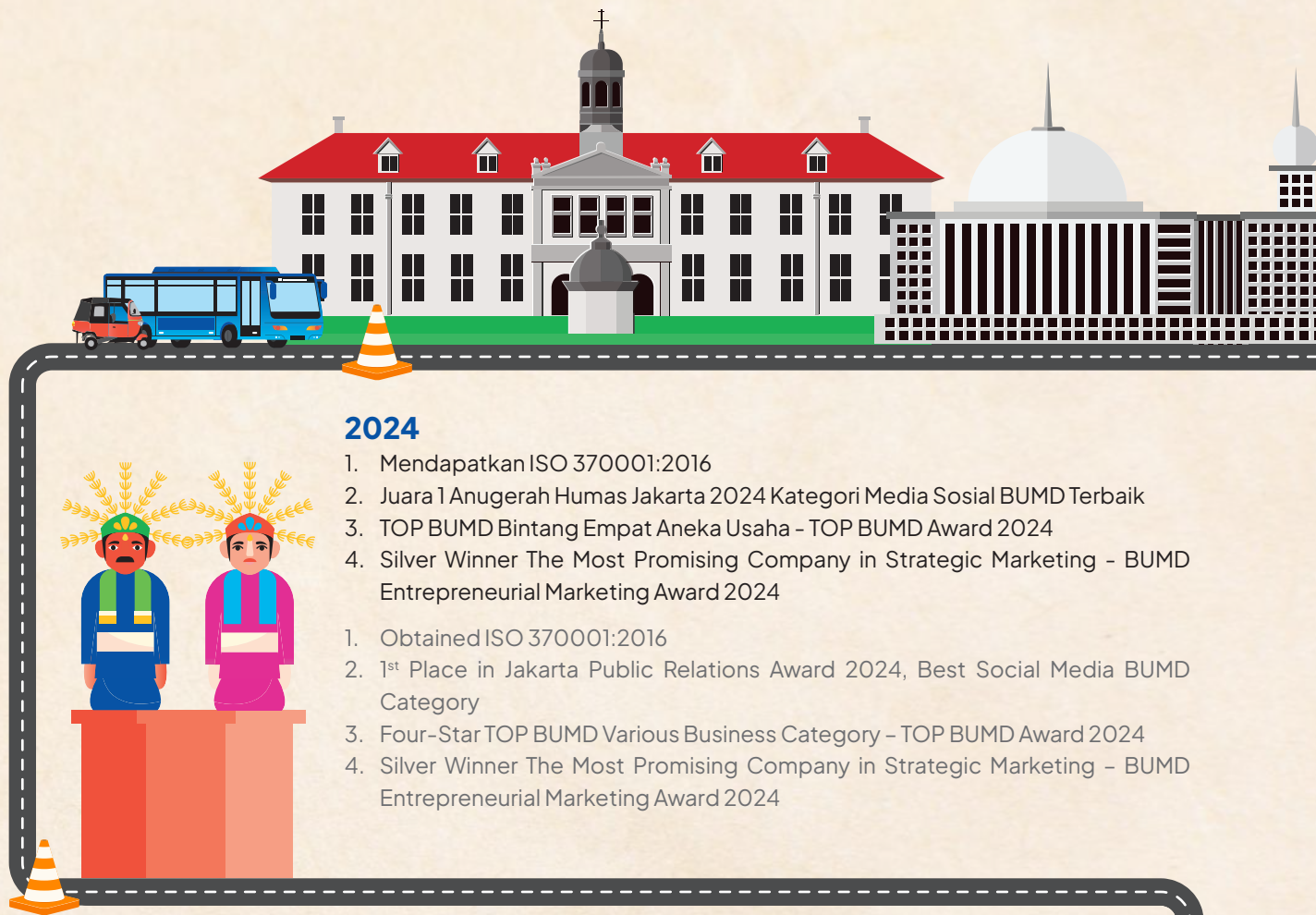
The company's status change to Perseroada resulted in an increase in authorized capital, from IDR 750 billion to IDR 2.7 trillion. JXB has been recognized as:

- BUMD Tiga Bintang, Kategori Aneka Usaha – TOP BUMD Awards (2021)
- The Most Promising in Branding Campaign – BUMD Marketeer Awards (2021)
- The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE – BUMD Marketeer Awards (2021)
- Perusahaan Peduli Covid-19 – Teropong CSR Award (2021)
- Active and Caring BUMD in COVID-19 Pandemic – Rekan Indonesia Award (2021)

Perubahan status perusahaan menjadi Perseroada yang berimplikasi pada peningkatan modal dasar, dari 750 miliar menjadi 2,7 triliun. JXB dinobatkan sebagai:

- BUMD Tiga Bintang, Kategori Aneka Usaha – TOP BUMD Awards (2021).
- The Most Promising in Branding Campaign – BUMD Marketeer Awards (2021)
- The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE – BUMD Marketeer Awards (2021)
- Perusahaan Peduli Covid-19 – Teropong CSR Award (2021)
- BUMD dengan Peran Aktif dan Peduli Terhadap Pandemi COVID-19 – Rekan Indonesia Award (2021)

2021



2024

1. Mendapatkan ISO 370001:2016
 2. Juara 1 Anugerah Humas Jakarta 2024 Kategori Media Sosial BUMD Terbaik
 3. TOP BUMD Bintang Empat Aneka Usaha – TOP BUMD Award 2024
 4. Silver Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing – BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2024
1. Obtained ISO 370001:2016
 2. 1st Place in Jakarta Public Relations Award 2024, Best Social Media BUMD Category
 3. Four-Star TOP BUMD Various Business Category – TOP BUMD Award 2024
 4. Silver Winner The Most Promising Company in Strategic Marketing – BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2024

2023

- Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 90001: 2015.
- Melakukan rebranding dan renovasi The Tavia Heritage Hotel.
- Perusahaan juga mendapatkan sejumlah penghargaan sebagai berikut:
 1. Indonesia Best BUMD Award 2023 in Developing a Sustainable Tourism Business Ecosystem, pada kategori Tourism Service Industry. BUMD Award 2023 oleh Warta Ekonomi
 2. Best PR in Company Strategy on Enhancing Regional Capabilities through Dynamic Business Harmonization in Tourism Category – Indonesia Public Relation Awards 2023 oleh Warta Ekonomi.
 3. BUMD EMPAT BINTANG, Kategori Aneka Usaha – TOP BUMD Awards 2023
 4. The Most Promising Company In Strategic Marketing – BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
 5. The Most Promising Company In Tactical Marketing – BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
 6. Juara 3 Anugerah Humas Jakarta 2023. Kategori Media Sosial BUMD
- Achieved ISO 9001:2015 certification.
- Rebranded and renovated The Tavia Heritage Hotel.
- Received several awards including:
 1. Indonesia Best BUMD Award 2023 for Developing a Sustainable Tourism Business Ecosystem in the Tourism Service Industry category – Warta Ekonomi
 2. Best PR in Company Strategy on Enhancing Regional Capabilities through Dynamic Business Harmonization in Tourism Category – Indonesia Public Relation Awards 2023 by Warta Ekonomi
 3. Four-Star BUMD, Various Business Category – TOP BUMD Awards 2023
 4. The Most Promising Company in Strategic Marketing – BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
 5. The Most Promising Company in Tactical Marketing – BUMD Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2023
 6. 3rd Place in Jakarta Public Relations Award 2023, Social Media BUMD Category



Bidang Usaha

Business Fields

Perusahaan melakukan pengembangan pariwisata dan Perubahan Modal Dasar dari sebelumnya sebesar Rp750,000,000,000,- menjadi Rp2.798.696.000.000,- dan pengembangan pariwisata. Perubahan tersebut sejalan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah) terdapat Perubahan Nomenklatur dimana sebelumnya Perusahaan Bernama PT Jakarta Tourisindo menjadi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan berbagai usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang perhotelan Bintang Lima, Bintang Empat, Bintang Tiga, Bintang Dua, Bintang Satu, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen dan kos-kosan yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian-binatu, penyediaan akomodasi dan penyediaan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.
2. Menjalankan usaha di bidang Reklame, Jasa Boga (catering), Management Building, Jasa Impresaria, Properti, Restoran & Bar, Operator Hotel, Rumah Minum/kafe, Sarana Wisata Alam, *Event Organizer*, Portal Web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan Jasa Informasi Pariwisata.
3. Menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan kegiatan konvensi yang meliputi, perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvensi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvensi, pelaksanaan dan penyelenggara konvensi.
4. Menjalankan usaha di bidang perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif.

The Company develops tourism and has increased its Authorized Capital from IDR 750,000,000,000 to IDR 2,798,696,000,000, aligned with the Regional Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 3 Year 2021 dated December 31, 2021, regarding the Legal Form Change of PT Jakarta Tourisindo to PT Jakarta Tourisindo (Regional Company), including the nomenclature change from PT Jakarta Tourisindo to PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).

To achieve these goals, the Company operates in various businesses as follows:

1. Operating hotels ranging from five-star, four-star, three-star, two-star, one-star, budget hotels, guesthouses, villas, apartments, and boarding houses, including provision of rooms for lodging, food and beverage services, laundry services, accommodation, and other necessary services to support business activities.
2. Operating in advertising, catering services, building management, impresario services, property, restaurants & bars, hotel operations, cafes, nature tourism facilities, event organizing, web portals and/or digital platforms for commercial purposes, and tourism information services.
3. Organizing convention activities including planning and offering convention services, budgeting and managing convention expenses, as well as executing and managing conventions.
4. Planning and organizing intensive travel programs.

Makna Logo

Logo Meaning

Sebagai identitas, logo merupakan bagian penting sekaligus menjadi simbol utama sebuah perusahaan yang akan memberikan gambaran kepada masyarakat akan bisnis yang dijalankan. Logo dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

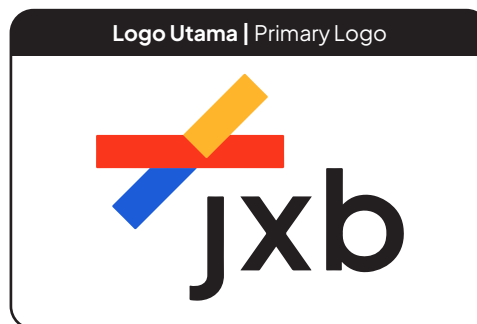
Wajah baru JXB

Transformasi JXB mencakup berbagai aspek bisnis, salah satunya dengan mengusung brand Jakarta Experience Board (JXB) sebagai identitas baru perusahaan. JXB memiliki dua variasi logo yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri, yaitu Logo Utama untuk keperluan umum dan Logo Penuh untuk memperkenalkan nama lengkap dan cerita tentang brand.

As an identity, the logo is an important part and serves as the main symbol of the company that provides the public with an image of the business conducted. The logo and its explanation are as follows:

The New Face of JXB

JXB's transformation includes various business aspects, one of which is adopting the Jakarta Experience Board (JXB) brand as the company's new identity. JXB has two logo variations, each serving specific purposes: the Primary Logo for general use and the Full Logo to introduce the full name and brand story.



Visual identitas 'X' merepresentasikan simbol keberagaman kota Jakarta. Setiap objek, cerita, dan orang akan selalu bersilangan, menghasilkan energi dan komposisi yang harmonis di setiap penjuru kota. Selain itu, 'X' mempersatukan keberagaman pengalaman dalam jiwa yang sama.

The visual identity of 'X' represents the diversity symbol of Jakarta city. Every object, story, and person intersect, generating energy and harmonious compositions in every corner of the city. Moreover, 'X' unites diverse experiences within one soul.

Logo Utama

Logogram berbentuk huruf 'X' merepresentasikan experience atau pengalaman yang bisa ditemukan di setiap sudut kota Jakarta.

Primary Logo

The logogram shaped like the letter 'X' symbolizes the experience that can be found in every corner of Jakarta.

Logotype JXB lain menggunakan font Plus Jakarta Sans Display sebagai bagian dari turunan branding Jakarta Kota Kolaborasi. Modern, ikonik, dan gagah adalah tiga kata yang melandasi terbentuknya logo utama JXB.

The JXB logotype uses the Plus Jakarta Sans Display font, derived from the Jakarta Collaborative City branding. Modern, iconic, and strong are the three words that underpin the formation of the primary JXB logo.



Elemen Logo Utama

Logo JXB dibentuk dengan dua elemen grafis utama, yaitu: logogram (tanda atau simbol visual yang menjadi identitas sebuah brand) dan logotype (huruf atau kata yang membentuk nama brand).

Logogram – The Solid Xperience

3 blok warna mewakili 3 pemeran utama, yaitu:

- Jakarta: kota sejuta mimpi dan cerita
- Experience: jutaan pengalaman yang terbentuk di kotanya
- Board: lembaga yang selalu mengangkat ceritanya.

Logotype – The Iconic JXB

Primary Logo Elements

The JXB logo is formed by two main graphic elements: the logogram (a visual sign or symbol that identifies a brand) and the logotype (letters or words forming the brand name).

Logogram – The Solid Xperience

Three color blocks represent three main entities:

- Jakarta: a city of a million dreams and stories
- Experience: millions of experiences formed in the city
- Board: an institution that always elevates its stories

Logotype – The Iconic JXB

Perkenalkan, Jakarta Experience Board.

Apa yang terlintas di pikiranmu ketika mendengar kata "Jakarta"?

Ada yang bilang Jakarta adalah kota kosmopolitan. Ada yang bilang kotanya tangguh, dinamis, dan tidak pernah tidur. Ada juga yang bilang banyak peninggalan budaya dan sejarahnya. Berjuta-juta mata melihat kota ini sesuai dengan persepsinya masing-masing. Karena Jakarta itu lebih dari sebatas kota, tapi juga kumpulan jutaan pengalaman dan cerita tak terlupakan.

Gambar di sebelah kanan menunjukkan keramaian di sebuah lapangan terbuka dengan bangunan-bangunan di sekelilingnya. Kemungkinan besar ini adalah Fatahillah Square dengan Jakarta History Museum (Museum Fatahillah) sebagai salah satu bangunan yang terlihat.



'JXB' adalah singkatan dari Jakarta Experience Board. Penggunaan akronim 'JXB' menambah kesan ikonik dan modern, sekaligus terdengar lebih singkat, jelas, dan mudah diingat.

Untuk memperkuat identitas branding kota Jakarta, JXB menggunakan Font Plus Jakarta Sans Display sebagai font logotype. Font ini memiliki empat ketebalan yang berbeda: light, regular, medium, dan bold. Ketebalan font merupakan hal fundamental dalam menjaga konsistensi dan membangun dinamika dan hierarki sebuah komposisi.

Filosofi Warna

Warna memberikan identitas dan kepribadian pada sebuah logo. Karakter JXB sendiri terinspirasi oleh sudut-sudut Kota Jakarta yang memiliki sejuta cerita, objek, dan manusia yang selalu bersinggungan dan menunjukkan kilauan warna yang khas. Setiap warna-warni inilah yang menjadi simbol akan keindahan dan keberagaman pengalaman di kotanya

'JXB' is an acronym for Jakarta Experience Board. Using 'JXB' adds an iconic and modern impression, sounding shorter, clearer, and easier to remember.

To strengthen Jakarta city branding identity, JXB uses the Plus Jakarta Sans Display font as the logotype font. This font has four different weights: light, regular, medium, and bold. Font weight is fundamental in maintaining consistency and building dynamics and hierarchy in composition.

Color Philosophy

Colors give identity and personality to a logo. JXB's character is inspired by the corners of Jakarta city, which have countless stories, objects, and people that always intersect and show distinct colorful glimmers. These colors symbolize the beauty and diversity of experiences in the city.



Biru Abang

Selain mewakili setiap kegiatan yang memeriahkan Kota Jakarta, Warna Biru Abang menjadi simbol rasa kekeluargaan dan kehangatan yang terajut di setiap perayaannya. Nama warna ini juga terinspirasi dari Abang None, festival ikonik khas budaya Betawi yang diselenggarakan setiap tahun.

Abang Blue

Besides representing activities that enliven Jakarta, Abang Blue symbolizes a sense of family and warmth woven into every celebration. This color is inspired by Abang None, an iconic Betawi cultural festival held annually.



Kuning Gigi Balang

Tidak hanya mewakili warna kebudayaan dan tradisi lokal Kota Jakarta, Warna Kuning Gigi Balang juga memiliki karakteristik khas yang menghiasi rumah adat Betawi dan sering ditemukan di berbagai fasilitas, tempat, dan objek yang tersebar di seluruh kota.

Yellow Tooth Balang

Representing the colors of local culture and tradition in Jakarta, Gigi Balang Yellow has distinctive characteristics decorating Betawi traditional houses and is often found in various facilities, places, and objects spread throughout the city.



Jingga Bis Kota

Terinspirasi dari warna transportasi bis kota, Warna Jingga Bis Kota menunjukkan karakteristik yang terang dan menggebu tanpa malu. Warna ini juga merupakan representasi infrastruktur yang ada di setiap sudut kota sebagai penghubung dan pembangun setiap pengalaman.

City Bus Orange

Inspired by the color of city buses, City Bus Orange shows a bright and enthusiastic character without hesitation. This color also represents infrastructure present in every corner of the city as a connector and builder of every experience.



Warna hitam dan putih

Warna hitam dan putih menjadi bagian dari tiga warna utama dalam palet warna branding JXB.

Black and White

Black and white are part of the three main colors in the JXB branding palette.

Filosofi Tipografi

Tipografi memiliki keunikan yang dapat memberikan identitas dan karakter pada sebuah brand. JXB memiliki keunikan tipografi yang terdapat dalam font Plus Jakarta Sans. Tipografi Plus Jakarta Sans menyerupai Kota Jakarta yang memiliki detail yang unik dan indah saat kita melihatnya secara dekat. Ragam struktur huruf yang lancip, melingkar, dan lurus pada tipografi Plus Jakarta Sans membentuk satu kesatuan yang indah dan beragam.

Typography Philosophy

Typography has uniqueness that provides identity and character to a brand. JXB's typography uniqueness is found in the Plus Jakarta Sans font. Plus Jakarta Sans resembles Jakarta city, which has unique and beautiful details upon close inspection. The varied sharp, curved, and straight letter structures in Plus Jakarta Sans form a beautiful and diverse unity.

Ukuran Logo Utama

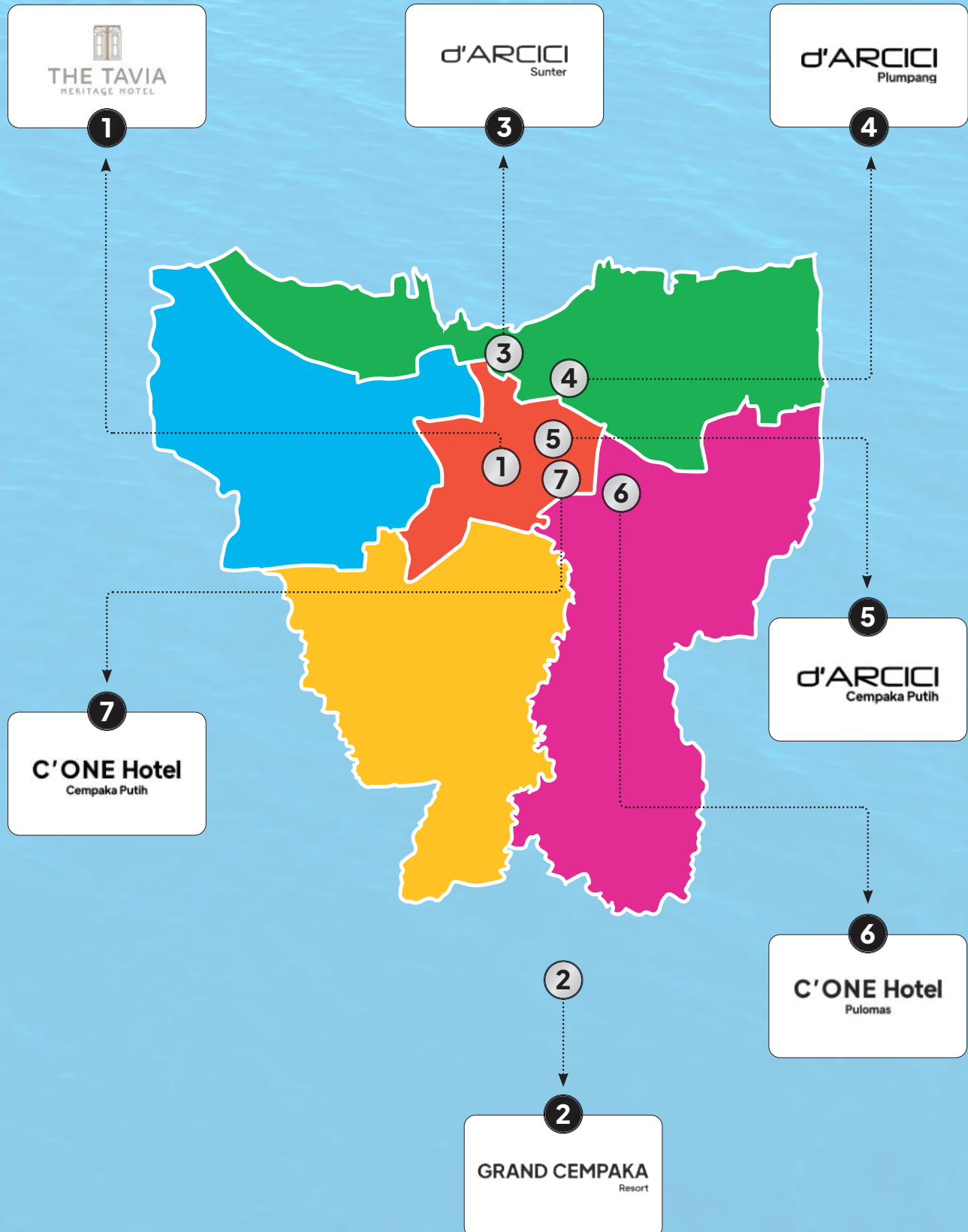
Konsistensi menjadi hal yang fundamental dalam menyesuaikan ukuran logo. Dimensi terkecil dari logo utama mencakup ketinggian 20mm x 11.8mm untuk kebutuhan cetak dan 121px x 72px untuk kebutuhan layar digital.

Primary Logo Size

Consistency is fundamental in adjusting logo size. The smallest dimension of the primary logo includes a height of 20mm x 11.8mm for print needs and 121px x 72px for digital screen needs.

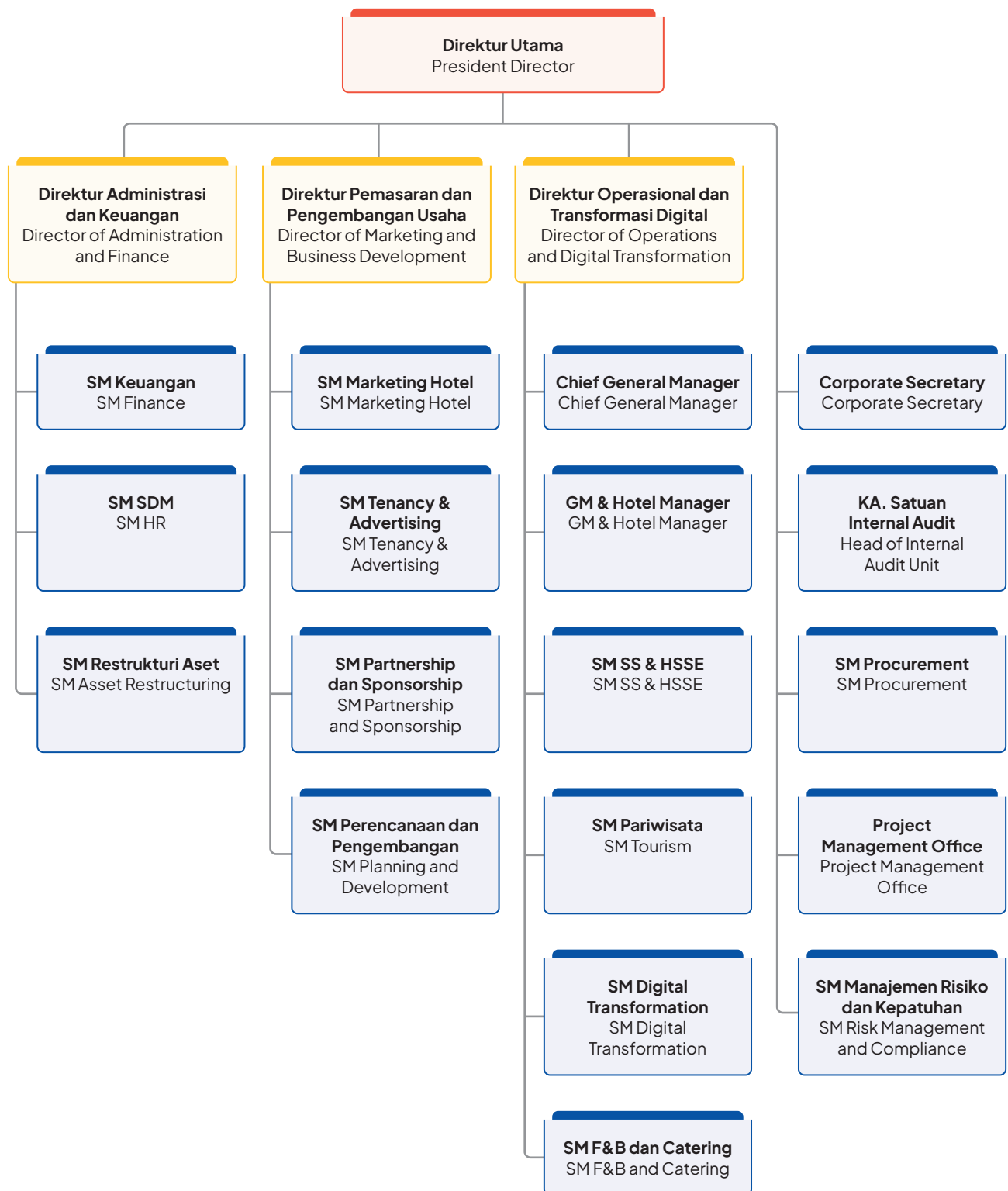
Wilayah Operasional

Operational Area



Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, And Company Values

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meninjau kesesuaian visi dan misi JXB dengan memperhatikan kondisi yang telah dihadapi sebelumnya serta disesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan yang akan dicapai.

JXB telah melakukan transformasi bisnis termasuk juga melakukan transformasi visi dan misi berdasarkan pada:

Kondisi yang Dihadapi

Kondisi yang dihadapi oleh JXB, meliputi:

1. Bidang Bisnis dan Operasional, antara lain:
 - b. Sistem operasional hotel dan internal bisnis yang belum memanfaatkan teknologi, melainkan secara manual
 - c. *Standard Operating Procedure* yang belum diterapkan dengan baik.
 - d. *Branding* JXB yang masih terlihat *flat*, *old*, dan rigid (birokratis).
2. Bidang Keuangan
 - c. JXB mengalami kerugian selama periode 2016–2019 terutama disebabkan tingginya beban langsung serta beban administrasi dan umum.
 - d. Efisiensi tenaga kerja yang belum optimal dan *employee to room* yang tinggi.
 - e. Banyaknya aset dan investasi perusahaan yang masih *idle* dan masih minim perencanaan pemanfaatannya.
3. Bidang SDM
 - d. Sebanyak 54% sumber daya manusia JXB berada dalam usia non produktif (>40 tahun), yang berdampak pada produktivitas atau kinerja yang rendah.
 - e. Struktur organisasi, jumlah, dan kompetensi SDM JXB saat ini yang belum mengakomodasi dan sesuai dengan rencana bisnis JXB
4. Infrastruktur dan fasilitas hotel yang masih belum dapat bersaing dibandingkan hotel lain, terutama *international hotel chain* berupa kondisi gedung yang sudah tua dan kegiatan promosi yang kurang.
5. Kondisi pandemi COVID-19 yang belum menentu di tahun 2021.

The Board of Commissioners and Directors consistently review the alignment of JXB's vision and mission, considering past conditions and adjusting to the Company's business plans to be achieved.

JXB has undergone business transformation including vision and mission transformation based on:

Challenges Faced

The challenges faced by JXB include:

1. Business and Operational Aspects:
 - b. Hotel operational systems and internal business still manually managed without technology utilization.
 - c. Standard Operating Procedures are not yet properly implemented.
 - d. JXB branding still appears flat, old, and rigid (bureaucratic).
2. Financial Aspects:
 - c. JXB incurred losses during 2016–2019 mainly due to high direct and general administrative expenses.
 - d. Labor efficiency is suboptimal with a high employee-to-room ratio.
 - e. Many company assets and investments remain idle with minimal utilization planning.
3. Human Resources:
 - d. Approximately 54% of JXB human resources are of non-productive age (>40 years), impacting productivity or performance.
 - e. Current organizational structure, number, and competencies of JXB HR do not yet accommodate or align with JXB's business plans.
4. Hotel infrastructure and facilities still cannot compete with other hotels, especially international hotel chains, due to aging buildings and inadequate promotional activities.
5. Uncertain COVID-19 pandemic conditions in 2021.

Rencana Bisnis yang Ingin Dicapai

JXB berupaya untuk mencapai rencana bisnis sebagai berikut:

1. Menjadi ecosystem enabler dan penyedia jasa perhotelan di DKI Jakarta dengan mengembangkan bisnis PT. Jaktour melalui JXStay, JXSpace, JXStore, JXLive, JXPlore dan JXTaste;
2. Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang pariwisata;
3. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan aset PT. Jaktour untuk menghasilkan jasa yang berkelas dunia dan berdaya saing kuat.

Business Plans to be Achieved

JXB aims to achieve the following business plans:

1. Become an ecosystem enabler and hospitality service provider in DKI Jakarta by developing PT. Jaktour's business through JXStay, JXSpace, JXStore, JXLive, JXPlore, and JXTaste;
2. Participate in and support Government policies and programs in tourism;
3. Optimize utilization of PT. Jaktour's resources and assets to produce world-class and highly competitive services.

Visi

JXB telah merumuskan dan menetapkan visi untuk tahun 2023–2027, yaitu:

Vision

JXB has formulated and established its vision for 2023–2027 as follows:



Visi Tahun 2023–2027 | Vision 2023–2027

Perusahaan berkelas dunia yang inovatif dan berkelanjutan dalam memberikan pengalaman pariwisata dan mengembangkan ekonomi kreatif di Jakarta.

A world-class, innovative, and sustainable company in delivering tourism experiences and developing the creative economy in Jakarta.



Inovatif | Innovative

Pelayanan berkualitas terbaik dan optimal melalui integrasi seluruh sumber daya perusahaan sehingga perusahaan akan mampu berkembang dan menjadi unggul di antara kompetitornya serta mampu memberikan nilai tambah yang unik dan berbeda.

Providing the best and optimal quality service through integration of all company resources so that the company can grow and excel among competitors and deliver unique and differentiated added value.



Berkelanjutan | Sustainable

Selain menghasilkan keuntungan, JXB sebagai Badan Usaha Milik Provinsi DKI Jakarta memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif dalam pelaksanaan program-program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sehingga ketiga pilar pembangunan (ekonomi, sosial dan lingkungan) dapat tercapai.

Beyond generating profit, as a Regional-Owned Enterprise of DKI Jakarta Province, JXB has responsibility to actively participate in the implementation of provincial government programs, ensuring the three pillars of development (economic, social, and environmental) are achieved.

Misi

JXB telah merumuskan dan menetapkan misi untuk tahun 2023–2027, yaitu:

Mission

JXB has formulated and established its mission for 2023–2027 as follows:

Misi Tahun 2023–2027 | Mission 2023–2027



- **Menjadi ecosystem enabler untuk mendorong pengalaman pariwisata di Jakarta**
- **Memberikan pertumbuhan dan nilai berkelanjutan ke Pemerintah dan komunitas**
- To become an ecosystem enabler to drive tourism experiences in Jakarta;
- To provide sustainable growth and value to the Government and community.



Nilai Perusahaan

Nilai inti Perseroan yang harus menjadi landasan sikap dan perilaku seluruh karyawan adalah SMILE, yang merupakan singkatan dari: **Solid Synergy**, **eMpathy**, **Integrity**, **Loyalty**, dan **Excellent**.

Company Values

The Company's core values that must serve as the foundation of attitudes and behaviors of all employees are summarized in the acronym SMILE, which stands for: **Solid Synergy**, **eMpathy**, **Integrity**, **Loyalty**, and **Excellence**.



Solid Synergy

Membangun sebuah ekosistem bisnis pariwisata yang kokoh melalui kerja sama dan sinergi dengan semua pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, karyawan, korporasi, UMKM dan masyarakat) yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

Solid Synergy

Building a strong tourism business ecosystem through cooperation and synergy with all stakeholders (shareholders, customers, employees, corporations, MSMEs, and communities) for mutual and sustainable benefits.



eMpathy

Mampu menempatkan diri dan memahami kebutuhan semua Pemangku Kepentingan, menunjukkan kepedulian dan perhatian untuk memberikan solusi yang inovatif dan konstruktif untuk menciptakan pengalaman yang positif.

eMpathy

Ability to place oneself in and understand the needs of all stakeholders, showing care and attention to provide innovative and constructive solutions to create positive experiences.



Integrity

ucapan dan tindakan. Perusahaan dan segenap karyawan harus senantiasa konsisten dalam mempertahankan kebenaran, melalui tindakan-tindakan yang tepat dan bebas dari intervensi dan kepentingan pribadi/golongan, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Integrity

Integrity means consistency between thoughts, words, and actions. The company and all employees must consistently uphold truthfulness through appropriate actions free from personal/group interests to properly carry out duties and responsibilities.



Loyalty

Loyalitas tercermin dari seberapa besar pikiran, perhatian, gagasan, serta dedikasi tercurah sepenuhnya (fokus) kepada Perusahaan.

Loyalty

Loyalty is reflected by the extent of thoughts, attention, ideas, and dedication fully focused on the Company.



Excellence

Excellence artinya individu bertindak secara profesional yaitu memastikan bahwa proses kerja dan produk yang dihasilkan melampaui standard yang berlaku dalam industri pariwisata.

Excellence

Excellence means acting professionally, ensuring work processes and products exceed prevailing standards in the tourism industry.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024, telah terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan serta menjawab tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks. Perubahan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadirkan kepemimpinan strategis yang adaptif, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Penyesuaian komposisi Dewan Komisaris ini juga sejalan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 14 Juli 2023 sebagaimana tertuang di dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., MKn Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Commissioners Composition in 2024

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as part of the Company's efforts to continuously strengthen corporate governance and address the increasingly complex business challenges and dynamics. This change reflects the Company's commitment to presenting adaptive, professional, and highly ethical leadership to support business growth and sustainability. The adjustment in the composition of the Board of Commissioners is also in line with the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on July 14, 2023, as stated in the Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., MKn, Number 7, dated July 25, 2023.

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners composition is as follows:

Jabatan Position	Pos Susunan Dewan Komisaris Board of Commissioners composition
	31 Desember 2024 December 31, 2024
Komisaris Utama President Commissioner	Agus Sudarno
Komisaris Commissioner	Muhammad Ichwan Ridwan

Profil Dewan Komisaris 2024

Board of Commissioners Profile 2024

Agus Sudarno

Komisaris Utama
President Commissioner



Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Ciamis, 11 April 1968 Ciamis, April 11, 1968
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris Yualita Widyadhari No 7 Tanggal 25 Juli 2023 (Surat Kumham perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.09-0144897) Notarial Deed by Yualita Widyadhari No. 7 dated July 25, 2023 (Letter from Ministry of Law and Human Rights concerning Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.09-0144897)
Pendidikan Education	• 2014 IPMI International Business School, MBA. • 1994 Institut Teknologi Bandung, Ir. • 1987 SMA Negeri 1 Bandung • 2014 IPMI International Business School, MBA. • 1994 Bandung Institute of Technology, Bachelor of Engineering • 1987 SMA Negeri 1 Bandung
Riwayat Karier Career History	• PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Direktur Rekreasi dan Pengembangan PT Faunaland - Komisaris Utama PT Jaya Kuliner Lestari - Komisaris (2018 - 2021) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Wakil Direktur Rekreasi (2015 - 2018) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Dunia Fantasi (2013 - 2015) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Marketing (2009 - 2013) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Resort (2007 - 2009) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - GM Anak Usaha (2006 - 2007) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kade PT Umum & Administrasi (2005 - 2006) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabid. Satuan Pengawas Internal (2003 - 2005) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabid. Pengawasan Pembangunan (1996 - 2003) • PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk - Kabag. Perencanaan Arsitektur (1994 - 1996)



Agus Sudarno
Komisaris Utama | President Commissioner

Riwayat Karier
Career History

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – Director of Recreation and Development | PT Faunaland – President Commissioner | PT Jaya Kuliner Lestari – Commissioner (2018 – 2021)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – Deputy Director of Recreation (2015 – 2018)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – General Manager of Dunia Fantasi (2013 – 2015)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – General Manager Marketing (2009 – 2013)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – General Manager Resort (2007 – 2009)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – General Manager Subsidiaries (2006 – 2007)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – Head of General & Administration Division (2005 – 2006)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – Head of Internal Audit Unit (2003 – 2005)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – Head of Construction Supervision Division (1996 – 2003)
- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk – Head of Architectural Planning Division (1994 – 1996)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB. | No concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, or other positions inside or outside JXB.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB. | No affiliation with the Major Shareholders of JXB nor with fellow members of the Board of Commissioners and Directors of JXB.



Muhammad Ichwan Ridwan, SE

Komisaris
Commissioner



Usia Age	47 tahun 47 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 11 Juli 1977 Jakarta, July 11, 1977
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	- Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 17 Mei 2022 - Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 Mei 2022 - Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09.0015445 - Circular resolution of Shareholders dated May 17, 2022 - Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 25, 2022 - Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0015445
Pendidikan Education	Strata satu (S1) Manajemen Transportasi Udara, dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) Sekolah Tinggi Manajemen Transpor (STMT) Trisakti/ITL (Institut Transportasi & Logistik Trisakti Bachelor's degree (S1) in Air Transport Management, with a Bachelor of Economics (SE) from Sekolah Tinggi Manajemen Transport (STMT) Trisakti/ITL (Trisakti Institute of Transportation & Logistics)
Riwayat Karier Career History	- Trainer staff PT Aero Sario (2003) - Pimpinan Umum Betawi Online (2003) - Redaktur Bangfauzi.com (2006) - Creative Manager CV. Raka Productions (2010) - Komisaris PT Indonesia Team Work (2011) - Direktur Utama PT Rumah Gudang Betawi (2017) - Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022) - Trainer staff PT Aero Sario (2003) - General Leader of Betawi Online (2003) - Editor of Bangfauzi.com (2006) - Creative Manager CV. Raka Productions (2010) - Commissioner of PT Indonesia Team Work (2011) - President Director of PT Rumah Gudang Betawi (2017) - Commissioner of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2022)



Muhammad Ichwan Ridwan, SE
Komisaris | Commissioner

Aktivitas Akademik Academic Activities

- Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara (2021 – 2026)
- Sekretaris Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Provinsi DKI Jakarta (2019 – 2022)
- Koordinator Umum Pusat Kajian Merah Putih (PUSAKA MERAH PUTIH) (2009 – 2019)
- Anggota Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Tingkat Kota Jakarta Utara (2008 – 2013)
- Ketua Departemen hubungan antar Lembaga Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2003 – 2007)
- Ketua Divisi Sosial dan Keagamaan Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2008 – 2013)
- Wakil Sekjen Bidang Kominfo Badan Musyawarah Masyarakat Betawi (2013 – 2018)
- Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara (2017 – 2022)
- Chairperson of Regional Representative Council of Betawi Community Deliberation Agency, North Jakarta (2021 – 2026)
- Secretary of Early Community Awareness Forum (FKDM) DKI Jakarta Province (2019 – 2022)
- General Coordinator of Red and White Study Center (PUSAKA MERAH PUTIH) (2009 – 2019)
- Member of Early Community Awareness Forum (FKDM) North Jakarta City Level (2008 – 2013)
- Head of Inter-Agency Relations Department of Betawi Community Deliberation Agency (2003 – 2007)
- Head of Social and Religious Division of Betawi Community Deliberation Agency (2008 – 2013)
- Deputy Secretary General for Communication and Information of Betawi Community Deliberation Agency (2013 – 2018)
- Chairperson of Regional Representative Council of Betawi Community Deliberation Agency, North Jakarta (2017 – 2022)

Organisasi Organization

Merangkap jabatan sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah Badan Musyawarah Masyarakat Betawi Jakarta Utara sejak tahun 2021. | Concurrent position as Chairperson of Regional Representative Council of Betawi Community Deliberation Agency, North Jakarta since 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB. | No concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, or other positions inside or outside JXB.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB. | No affiliation with the Major Shareholders of JXB nor with fellow members of the Board of Commissioners and Directors of JXB.



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2024, perusahaan telah melakukan perubahan dalam komposisi Direksi sebagai bagian dari strategi penguatan struktur organisasi dan peningkatan kinerja operasional. Perubahan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan di tengah tantangan yang semakin dinamis. Penyesuaian komposisi Direksi ini juga sejalan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 30 Januari 2024 sebagaimana tertuang di dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., MKn Nomor 14 tanggal 31 Januari 2024.

Dengan demikian, susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors Composition in 2023

In 2024, the Company made changes to the composition of the Board of Directors as part of its strategy to strengthen the organizational structure and improve operational performance. This change reflects the Company's commitment to continuously adapt to the evolving business environment and ensure sustainable growth amidst increasingly dynamic challenges. The adjustment in the composition of the Board of Directors is also in line with the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on January 30, 2024, as stated in the Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., MKn, Number 14, dated January 31, 2024.

Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Jabatan Position	Susunan Direksi Board of Directors Composition	
	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Direktur Utama President Director	Yunn Bali Mohammad Yusuf	-
Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Zulfarshah	Zulfarshah
Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Bogi Aditya Satrio	Bogi Aditya Satrio (Efektif menjabat pada Desember 2023) (Effectively appointed in December 2023)

Profil Direksi 2024

Board of Directors Profile 2024

Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., M.M.

Direktur Utama
President Director



Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Ende, 2 Juni 1968 Ende, June 2, 1968
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo No 14 Tanggal 31 Januari 2024. Notarial Deed of Circular Resolution of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo No 14 dated January 31, 2024.
Pendidikan Education	• Doctor of Natural Resources and Environmental Management Science, IPB University, Bogor (2022–sekarang) • Master of Management, Majoring in Marketing Management, Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1995–1997) • Sarjana Science, Geographic Faculty, Majoring Technical Geographic Program Study Remote Sensing, Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta (1988–1995) • Doctor of Natural Resources and Environmental Management Science, IPB University, Bogor (2022–present) • Master of Management, majoring in Marketing Management, Atmajaya University, Yogyakarta (1995–1997) • Bachelor of Science, Faculty of Geography, specializing in Technical Geographic Program Study Remote Sensing, Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1988–1995)
Pelatihan Training	• Pelatihan Standardized to Better and Safe Live, Badan Standarisasi Nasional Jakarta (2005) • Pelatihan Internal Quality Auditor, ISO 9000.2000, Jakarta (2004) • Pelatihan, Internal Pelatihan Water Treatment, Jakarta (2004) • Lokakarya Teknik Printing Flexografi, Dupont, Peninsula Hotel, Jakarta (2003) • Pelatihan QS 9000, KEMA, Boulevard Hotel, Jakarta (2002) • Pelatihan Leadership, Focus, Bintan Resort, P. Bintan (2001) • Pelatihan Internal Quality Auditor, TUV, Hotel Bumi Wiyata, Depok (2000) • Pelatihan Supervisi Efektif, Prasetya Mulya, Jakarta (2000) • Pelatihan Implementasi ISO 9000 – 9001, Hotel Via Renata Cipanas, Bogor (1999) • Seminar Sehari Program Pengembangan Budaya Layanan, BRI, Bogor (1998) • Seminar “Program Marketing dan Public Relation Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis, Hotel Radison, Yogyakarta (1997) • Seminar Sehari “Kepemimpinan Efektif”, Univ. Atmajaya, Yogyakarta (1997) • Pelatihan “Public Relation”, Auditorium Rektorat IPB, Darmaga, Bogor (1997) • Seminar Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi dalam Memasuki PJPT II, UC, UGM (1993) • Standardized to Better and Safe Life Training, National Standardization Agency Jakarta (2005)



Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., M.M.
Direktur Utama | President Director

- Internal Quality Auditor Training, ISO 9000.2000, Jakarta (2004)
- Internal Water Treatment Training, Jakarta (2004)
- Flexography Printing Technique Workshop, Dupont, Peninsula Hotel, Jakarta (2003)
- QS 9000 Training, KEMA, Boulevard Hotel, Jakarta (2002)
- Leadership Training, Focus, Bintan Resort, Bintan Island (2001)
- Internal Quality Auditor Training, TUV, Hotel Bumi Wiyata, Depok (2000)
- Effective Supervision Training, Prasetya Mulya, Jakarta (2000)
- ISO 9000 – 9001 Implementation Training, Hotel Via Renata Cipanas, Bogor (1999)
- One-day Service Culture Development Program Seminar, BRI, Bogor (1998)
- Marketing and Public Relation Program Seminar to Win Business Competition, Radisson Hotel, Yogyakarta (1997) One-day Effective Leadership Seminar, Atmajaya University, Yogyakarta (1997)
- Public Relation Training, IPB Rectorate Auditorium, Darmaga, Bogor (1997)
- Remote Sensing and Geographic Information System Seminar entering PJPT II, UC, UGM (1993)

Riwayat Karier Career History

- Konsultan, PT Telkom Landmark Tower (2021)
- Konsultan, PT Graha Sarana Duta (2018–2020)
- Wakil Direktur, Management Representative, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2017–Sekarang)
- Direktur Utama, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2015–2017)
- Konsultan, Angkasa Pura I (2015)
- Wakil Direktur, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2014–2015)
- Direktur Marketing, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2012–2014)
- Wakil Direktur Pemasaran, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2007–2012)
- Konsultan, Komisi Pemberantasan Korupsi (2008)
- Direktur Operasional, PT Sejahtera Abadi Karya (2007–2008)
- Kepala Divisi Home Care Unit, PT Graha Mandiri Tritunggal (2006–2007)
- Asisten Manajer Penjualan & Pemasaran, PT Guru Indonesia, a packaging coy of SIME DARBY GROUP, Jakarta (1998–2006)
- Business Development, Michigan College, Jakarta (1997–1998)
- Penjualan dan Pemasaran, PT Phinisi Cipta Pratama, Yogyakarta (1995–1996)
- Penasihat, PT The Service Line
- Presiden Direktur & CEO, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (BUMN & BUMD) (2018–2023)
- Consultant, PT Telkom Landmark Tower (2021)
- Consultant, PT Graha Sarana Duta (2018–2020)
- Deputy Director, Management Representative, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2017–present)
- President Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2015–2017)
- Consultant, Angkasa Pura I (2015)
- Deputy Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2014–2015)
- Marketing Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2012–2014)
- Deputy Marketing Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2007–2012)
- Consultant, Corruption Eradication Commission (2008)
- Operational Director, PT Sejahtera Abadi Karya (2007–2008)
- Head of Home Care Unit Division, PT Graha Mandiri Tritunggal (2006–2007)
- Sales & Marketing Assistant Manager, PT Guru Indonesia, a packaging company of SIME DARBY GROUP, Jakarta (1998–2006)
- Business Development, Michigan College, Jakarta (1997–1998)
- Sales and Marketing, PT Phinisi Cipta Pratama, Yogyakarta (1995–1996)
- Advisor, PT The Service Line
- President Director & CEO, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (State-Owned Enterprise & Regional-Owned Enterprise) (2018–2023)



Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., M.M.
Direktur Utama | President Director

Prestasi
Achievement

- Ketua Kagama Cup (2021)
- Ketua Komisi Pertandingan Copa Flobamora (2017) Ketua Panitia Wuamesu Cup 1 (2019)
- Ketua Panitia GMT Futsal (2017)
- Floreta Cup (2008)
- Komunitas Football Sleman, DI Yogyakarta (1995)
- Anggota Komunitas Football Indonesia, Mataram – Yogyakarta (1988–1995)
- Ketua Pelajar Penginderaan Jauh, UGM (1988–1995)
- Wakil ketua Komunitas Mahasiswa Ende-Flores, DI Yogyakarta (1991–1993)
- Komite Pengarah Mahasiswa Fakultas Geografi, UGM (1991–1993)
- Chairman Kagama Cup (2021)
- Chairman of the Match Commission Copa Flobamora (2017)
- Chairman of the Wuamesu Cup 1 Committee (2019)
- Chairman of the GMT Futsal Committee (2017)
- Floreta Cup (2008)
- Sleman Football Community, DI Yogyakarta (1995)
- Member of the Indonesia Football Community, Mataram – Yogyakarta (1988–1995)
- Chairman of Remote Sensing Student, UGM (1988–1995)
- Vice Chairman of Ende-Flores Student Community, DI Yogyakarta (1991–1993)
- Steering Committee of Geography Faculty Students, UGM (1991–1993)

Aktivitas Akademik
Academic Activities

- Turnamen Tennis Sime Darby KL, Malaysia (2004)
- Turnamen Tennis Sime Darby Group di KL, Malaysia (2003)
- Dosen Tamu, Program Magister Manajemen, IPB, Bogor (2003)
- Turnamen Tennis Sime Darby KL in KL, Malaysia (2002)
- Karyawan Terbaik Tahun Ini, PT Guru Indonesia, Jakarta (2001)
- Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional, Surabaya (Tim Sepak Bola, delegasi dari DI Yogyakarta) (1992)
- Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional, Yogyakarta (Tim Sepak Bola, delegasi dari DI Yogyakarta) (1990)
- Sime Darby Tennis Tournament KL, Malaysia (2004)
- Sime Darby Group Tennis Tournament in KL, Malaysia (2003)
- Guest Lecturer, Master of Management Program, IPB, Bogor (2003)
- Sime Darby Tennis Tournament KL in KL, Malaysia (2002)
- Employee of the Year, PT Guru Indonesia, Jakarta (2001)
- National Student Sports Week, Surabaya (Football Team, delegate from DI Yogyakarta) (1992)
- National Student Sports Week, Yogyakarta (Football Team, delegate from DI Yogyakarta) (1990)

Organisasi
Organization

- TOP CEO BUMD – TOP BUMD Awards 2024 (Pak Yunn Bali)
- BUMD EMPAT BINTANG, Kategori Aneka Usaha – TOP BUMD Awards 2024
- The Most Promising Company in Strategic Marketing – Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD. BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2024
- The Most Promising Company in Marketing 5.0 – Kategori Perusahaan BUMN/Anak Perusahaan BUMN/BUMD. BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2024
- TOP CEO BUMD – TOP BUMD Awards 2024 (Mr. Yunn Bali)
- Four Star BUMD, Various Businesses Category – TOP BUMD Awards 2024
- The Most Promising Company in Strategic Marketing – State-Owned Enterprises/ Subsidiaries/Regional-Owned Enterprises Category. BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2024
- The Most Promising Company in Marketing 5.0 – State-Owned Enterprises/Subsidiaries/ Regional-Owned Enterprises Category. BUMD Entrepreneurial Marketing Award 2024

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB. | No concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, or other positions inside or outside JXB.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB. | No affiliation with the Major Shareholders of JXB nor with fellow members of the Board of Commissioners and Directors of JXB.

Zulfarshah, S.E., M.M.

Direktur Administrasi dan Keuangan
Director of Administration and Finance



Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pontianak, 7 April 1968 Pontianak, April 7, 1968
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	- Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 26 November 2019 - Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 11 Desember 2019 - Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-037425 - Circular resolution of Shareholders dated November 26, 2019 - Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 18 dated December 11, 2019 - Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-037425
Pendidikan Education	Magister Manajemen, Universitas Gunadarma Master of Management, Gunadarma University
Riwayat Karier Career History	- Direktur Administrasi dan Keuangan di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019–sekarang) - Direktur Kepatuhan di PT Bank DKI (2018–2019) - Corporate Secretary di PT Bank DKI (2014–2018) - Pj. Pemimpin Corporate Secretary di PT Bank DKI (2013–2014) - Pemimpin Divisi Kesekretariatan di PT Bank DKI (2010–2013) - Pemimpin Divisi Dana dan Jasa Grup Treasury di PT Bank DKI (2009–2010) - Pemimpin Cabang Pembantu di PT Bank DKI di Samsat Polda (2006–2009) - Petugas Biro Kepegawaian di PT Bank DKI (1987–1988) - Director of Administration and Finance at PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2019–present) - Compliance Director at PT Bank DKI (2018–2019) - Corporate Secretary at PT Bank DKI (2014–2018) - Acting Head of Corporate Secretary at PT Bank DKI (2013–2014) - Head of Secretariat Division at PT Bank DKI (2010–2013) - Head of Fund and Treasury Services Division at PT Bank DKI (2009–2010) - Head of Branch Office at PT Bank DKI, Samsat Police Headquarters (2006–2009) - Personnel Bureau Officer at PT Bank DKI (1987–1988)



Zulfarshah, S.E., M.M.

Direktur Administrasi dan Keuangan | Director of Administration and Finance

Prestasi

Achievement

- Menerima piagam penghargaan sebagai Legenda Olahraga dari Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2017)
- Menerima penghargaan masa kerja 25 tahun (2013)
- Menerima penghargaan masa kerja 15 tahun (2004)
- Received a Sports Legend award from the Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2017)
- Received 25-year service award (2013)
- Received 15-year service award (2004)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB. | No concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, or other positions inside or outside JXB.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB. | No affiliation with the Major Shareholders of JXB nor with fellow members of the Board of Commissioners and Directors of JXB.



Bogi Aditya Satrio Nugroho, S.T., M.M.

Direktur Operasional dan Transformasi Digital
Director of Operations and Digital Transformation Profile



Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Balikpapan, 15 September 1971 Balikpapan, September 15, 1971
Domisili Domicile	Bekasi Barat West Bekasi
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo no 27 Tanggal 30 November 2023. Circular Resolution Notarial Deed of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo No. 27 dated November 30, 2023.
Pendidikan Education	• Magister Management, Business 2nd best graduate, IPMI International Business School (2001–2003) • Sarjana Teknik, Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1989–1994) • Master of Management, Business 2nd best graduate, IPMI International Business School (2001–2003) • Bachelor of Engineering, Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1989–1994)
Riwayat Karier Career History	• SVP of Transformation & Change Management, Injourney, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2022–sekarang) • Direktur Utama, Kopelland, PT Kopel Lahan Andalan (2014–2022) • Partner, Skha Consulting, PT Skha Indonesia (2003–2022) • Head of Teknik Contractor Division, Yasa, PT Yasa Patria Perkasa (1994–2003) • SVP of Transformation & Change Management, Injourney, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2022–present) • President Director, Kopelland, PT Kopel Lahan Andalan (2014–2022) • Partner, Skha Consulting, PT Skha Indonesia (2003–2022) • Head of Technical Contractor Division, Yasa, PT Yasa Patria Perkasa (1994–2003)



Bogi Aditya Satrio Nugroho, S.T., M.M.

Direktur Operasional dan Transformasi Digital | Director of Operations and Digital Transformation Profile

Prestasi

Achievement

- Pengembang Paling Inovatif Tahun Ini (rumah.com)
- 100 Perusahaan Properti Paling Dikagumi (Properti & Bank)
- Apartemen dengan Desain Terbaik Swarnabumi Residence Bandung (Indonesia My Home Award II)
- BOD-1 termuda di kontraktor terkemuka (Yasa)
- The Most Innovative Developer of The Year (rumah.com)
- 100 Most Admired Property Companies (Property & Bank)
- Best Design Apartemen Swarnabumi Residence Bandung (Indonesia My Home Award II)
- Youngest ever BOD-1 in leading contractors (Yasa)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar JXB. | No concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, or other positions inside or outside JXB.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB. | No affiliation with the Major Shareholders of JXB nor with fellow members of the Board of Commissioners and Directors of JXB.



Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile

Haryanto, SE, M. Ak, PIA, CATRPSA, CPRBIA, CTFAIA, CTIA, ANAMROT, CRMO

Plt Ka Satuan Internal Audit
Temporary Head of Internal Audit Unit



Usia Age	48 Tahun 48 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 17 Agustus 1976 Jakarta, August 17, 1976
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK Direksi Nomor 129 Tahun 2024. Board of Directors Decree No. 129 of 2024.
Pendidikan Education	• Tahun 1999: S1–Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) • Tahun 2024 : S2–Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) • Year 1999: S1 –Indonesian College of Economics (STEI) • Year 2024: Master's Degree – Indonesian College of Economics (STEI)
Riwayat Karier Career History	• Chief Accounting Apartemen Cempaka Sunter/ PD Wisata Niaga Jaya (2000–2008) • Chief Accounting D'Arcici Hotel Plumpang/ PT Jakarta Tourisindo (2008–2016) • Auditor Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (2016–2017) • Manager Keuangan & Pajak Keuangan Kantor Pusat/ PT Jakarta Tourisindo (2017–2018) • Manager Administrasi & Keuangan C'One Hotel Cempaka Putih/ PT Jakarta Tourisindo (2018) • Plt Financial Controler Grand Cempaka Business Hotel/PT Jakarta Tourisindo (2018–2019) • Manager Administrasi & Keuangan D'Arcici Hotel Sunter/ PT Jakarta Tourisindo (Maret – Juni 2019) • Manager Administrasi & Keuangan D'Arcici Hotel Alhijra (Cempaka Putih)/PT Jakarta Tourisindo (Juli–Oktober 2019) • Manager Audit Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (2019–2024) • Manager Manajemen Risiko Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (Februari 2024– Sekarang) • Plt Kepala Satuan Internal Audit Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (Desember 2024 – Sekarang)



Haryanto, SE, M. Ak, PIA, CATRPSA, CPRBIA, CTFAIA, CTIA, ANAMROT, CRMO
Plt Ka Satuan Internal Audit | Temporary Head of Internal Audit Unit

Riwayat Karier Career History

- Chief Accounting Cempaka Apartment Sunter / PD Wisata Niaga Jaya (2000–2008)
- Chief Accounting D'Arcici Hotel Plumpang / PT Jakarta Tourisindo (2008–2016)
- Auditor Head Office / PT Jakarta Tourisindo (2016–2017)
- Finance & Tax Manager Head Office / PT Jakarta Tourisindo (2017–2018)
- Administration & Finance Manager C'One Hotel Cempaka Putih / PT Jakarta Tourisindo (2018)
- Acting Financial Controller Grand Cempaka Business Hotel / PT Jakarta Tourisindo (2018–2019)
- Administration & Finance Manager D'Arcici Hotel Sunter/PT Jakarta Tourisindo (March – June 2019)
- Administration & Finance Manager D'Arcici Hotel Alhijra (Cempaka Putih)/PT Jakarta Tourisindo (July–October 2019)
- Audit Manager Head Office/PT Jakarta Tourisindo (2019–2024)
- Risk Management Manager Head Office/PT Jakarta Tourisindo (February 2024–Present)
- Acting Head of Internal Audit Unit Head Office/PT Jakarta Tourisindo (December 2024–Present)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Manager Manajemen Risiko Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (Februari 2024– Sekarang)
- Plt Kepala Satuan Internal Audit Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (Desember 2024 – Sekarang)
- Risk Management Manager Head Office/PT Jakarta Tourisindo (February 2024–Present)
- Acting Head of Internal Audit Unit Head Office/PT Jakarta Tourisindo (December 2024–Present)

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama JXB maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi JXB. | No affiliation with the Major Shareholders of JXB nor with fellow members of the Board of Commissioners and Directors of JXB.



AT. Erik Triadi, S.IP

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Usia Age	41 tahun 41 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Singkawang, 24 Agustus 1983 Singkawang, August 24, 1983
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Direksi Nomor 30 Tahun 2021 Board of Directors Decree No. 30 of 2021
Pendidikan Education	Sarjana Ilmu Politik, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta (2008) Bachelor of Political Science, School of Village and Community Development Studies "APMD" Yogyakarta (2008)
Riwayat Karier Career History	• Plt. Senior Manager Central Procurement PT Jakarta Tourisindo (2021) • Staf Ahli Government Relation, Kantor Pusat PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2021) • Manager Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA), Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa dan Kawasan (2015–2020) • Deputy Direktur, Lembaga Swadaya Masyarakat Rumah Suluh (2014–2018) • Redaktur Swara Kampus, SKH Kedaulatan Rakyat (2010–2015) • Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006–2010) • Acting Senior Manager Central Procurement at PT Jakarta Tourisindo (2021) • Expert Staff on Government Relations, Head Office of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) (2021) • Manager of Development of Village and Regional Information System Applications (SIDEKA), Agency for Village and Regional Empowerment Initiatives (2015–2020) • Deputy Director, Rumah Suluh Community Development Foundation (2014–2018) • Editor of Swara Kampus, SKH Kedaulatan Rakyat (2010–2015) • Program Officer, Lappera Indonesia Foundation (2006–2010)

Nama Name	Jabatan Position
Bambang Budiyanto	Senior Manager Keuangan Senior Finance Manager
Erry Diantoro	Senior Manager Central Procurement
Dewi Asriwiyati	Senior Manager Catering/F & B
Alvin K Miliwangi	Senior Manager SDM Senior Manager HR
Siti Fauziah	Senior Manager Sales Hotel Senior Manager Hotel Sales
Yogi Hansen Sirait	Senior Manager Asset Optimization
Gustav David Paulus Sanger	Senior Manager Tenancy & Advertising
Nanang Kosim	Senior Manager Digital Transformation
Hafid Zikri	Plt Senior Manager Manajemen Aset Temporary Senior Manager of Asset Management
Muhammad Rayhan Islamy	Senior Manager Pariwisata Senior Manager of Tourism



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham merupakan cerminan struktur kepemilikan perusahaan yang berperan penting dalam menentukan arah strategis dan kebijakan korporasi. Pada tahun 2024, struktur kepemilikan saham perusahaan memiliki perubahan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024, tertuang pada Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn. No. 10 tanggal 20 Juni 2024, terdiri atas :

The composition of shareholders reflects the company's ownership structure, which plays a crucial role in determining the strategic direction and corporate policies. In 2024, the company's ownership structure underwent changes in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 20, 2024, as outlined in the Notarial Deed by Yualita Widyadhari, SH., MKn. No. 10 dated June 20, 2024, consisting of:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	710.545	710.545.730.595	99,58
Perumda Pasar Jaya	3.000	3.000.000.000	0,42
Jumlah Saham Total Shares	713.545	699.674.000.000	100,00

Kronologi Pencatatan Saham

Per tanggal 31 Desember 2024 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, JXB tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Adapun pemegang saham JXB terdiri dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang memiliki 710.545 lembar saham atau 99,58% dan Perumda Pasar Jaya sebanyak 3.000 lembar saham atau 0,42%. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

Chronology of Listing of Shares

As of December 31, 2024, and the date this data/information is provided, JXB has not conducted an Initial Public Offering (IPO) and does not trade its shares on any stock exchange. The shareholders of JXB consist of the DKI Jakarta Provincial Government, which owns 710,545 shares or 99.58%, and Perumda Pasar Jaya, which owns 3,000 shares or 0.42%. Therefore, there is no information regarding the year of share issuance, the number of shares, the nominal value of shares, the share offering price for each corporate action, the number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange where the Company's shares are listed.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2024, JXB tidak melakukan pencatatan saham maupun efek lainnya di Bursa Efek Indonesia maupun bursa lainnya, baik dalam bentuk penerbitan saham baru, obligasi, sukuk, waran, maupun instrumen efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat kronologi pencatatan saham dan efek yang perlu dilaporkan pada tahun berjalan.

Chronology of Other Securities

Throughout 2024, JXB did not list any shares or other securities on the Indonesia Stock Exchange or other exchanges, whether in the form of issuing new shares, bonds, sukuk, warrants, or other securities instruments. Thus, there is no chronology of listing of shares and securities that need to be reported in the current year.



Kondisi ini mencerminkan bahwa selama tahun 2024, JXB tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan struktur permodalan melalui mekanisme pasar modal. Seluruh kegiatan pembiayaan dan pendanaan perusahaan dilakukan tanpa melibatkan penerbitan efek baru, sehingga struktur kepemilikan saham dan jenis efek yang tercatat tetap sama dengan tahun sebelumnya.

Keputusan untuk tidak melakukan pencatatan efek baru pada tahun 2024 diambil dengan mempertimbangkan kondisi pasar, strategi keuangan jangka panjang, serta fokus perusahaan dalam menjaga stabilitas operasional dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

This condition reflects that during 2024, JXB did not carry out corporate actions that had an impact on changes in capital structure through the capital market mechanism. All of the company's financing and funding activities were carried out without involving the issuance of new securities, so the share ownership structure and types of securities listed remained the same as the previous year.

The decision not to list new securities in 2024 was made by considering market conditions, long-term financial strategies, and the company's focus on maintaining operational stability and sustainable financial performance.



Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership List

Sebagai bagian dari komitmen JXB dalam memperkuat sinergi industri, memperluas jaringan profesional, serta mengikuti perkembangan regulasi dan tren bisnis terkini, JXB secara aktif menjadi anggota dalam asosiasi terkait sektor usaha yang dijalankan. Keanggotaan dalam asosiasi-asosiasi ini memberikan nilai tambah dalam bentuk akses terhadap informasi strategis, forum diskusi kebijakan, serta peluang kolaborasi antar pelaku industri.

Hingga tahun 2024, JXB tercatat sebagai anggota dari asosiasi industri dan profesional, baik di tingkat nasional maupun regional. Partisipasi aktif dalam kegiatan asosiasi juga menjadi salah satu bentuk kontribusi perusahaan dalam pengembangan sektor industri secara keseluruhan serta dalam mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Hingga tanggal 31 Desember 2024 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, JXB secara resmi tercatat dalam asosiasi dan organisasi sebagai berikut:

As part of JXB's commitment to strengthening industry synergies, expanding professional networks, and keeping abreast of the latest regulatory developments and business trends, JXB is an active member of associations related to its business sector. Membership in these associations provides added value in the form of access to strategic information, policy discussion forums, and collaboration opportunities between industry players.

Until 2024, JXB is listed as a member of industry and professional associations, both at the national and regional levels. Active participation in association activities is also a form of the company's contribution to the development of the industrial sector as a whole and in supporting the creation of a healthy and sustainable business ecosystem.

As of 31 December 2024 and the date of submission of this data/information, JXB is officially registered in the following associations and organizations:

Nama Asosiasi Association Name	Status di Asosiasi Status in the Association	Nasional/ Internasional National/ International	Bidang Kegiatan Asosiasi Field of Association Activities
PHRI	Anggota Member	Nasional National	Asosiasi Perusahaan Hotel dan Restoran Indonesia Indonesian Hotel and Restaurant Association

Lembaga Profesi Penunjang Bisnis

Business Support Professional Organizations



Akuntan Publik | Public Accountant

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	McMillan Woods (Rama Wendra)
Nama Akuntan Accountant Name	Acep Kusmayadi, CPA
Alamat Kantor Office Address	Ruko Pascal Barat No. 18, Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong, Tangerang Pascal Barat Shop House No. 18, Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong, Tangerang
No. Izin Usaha Business License No.	1271/KM.1/2017
Telepon Phone	021 - 55681502
Faksimili Facsimile	021 - 55681775
E-mail	admin@ramawendra-tng.co.id
Bentuk Jasa Form of Service	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 dengan ruang lingkup mencakup: - Audit umum atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; - Evaluasi atas Kinerja PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2023 berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 - Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta; - Audit kepatuhan PT Jakarta Tourisindo terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian intern tahun buku 2024. Audit services for Financial Statements 2024 including: - General audit on the financial statements of PT Jakarta Tourisindo for the year ending December 31, 2024; - Evaluation of PT Jakarta Tourisindo's performance for fiscal year 2023 based on the Governor of DKI Jakarta Decree No. 4 Year 2004 dated January 6, 2004, regarding Guidelines for Assessing the Health Level of Regional-Owned Enterprises in the Special Capital Region of Jakarta Government Environment; - Compliance audit of PT Jakarta Tourisindo with applicable laws and regulations and internal control for fiscal year 2024.
Jasa Lainnya Other Services	Tidak memberikan jasa lainnya Does not provide other services
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Biaya di Tahun 2024 Cost in 2024	Rp291.652.500
Opini Audit Audit Opinion	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion



Notaris | Notary

Nama Kantor Notaris Notary Office Name	Notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn
Alamat Kantor Office Address	Gedung TCC Batavia, Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav.126 Lantai 9, RT.011/RW.3, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 TCC Batavia Building, Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav.126, 9th Floor, RT.011/RW.3, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 10220
Bentuk Jasa Form of Service	Membuat akta untuk Perusahaan Prepare and make deeds related to the Company
Periode Penugasan Assignment Period	2024



Informasi Pada Web Perusahaan

Information on The Company Website

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, JXB menyediakan berbagai informasi penting dan terkini melalui situs web resmi. Website perusahaan dirancang sebagai salah satu sarana komunikasi utama yang mudah diakses oleh publik, pemegang saham, investor, mitra usaha, dan masyarakat umum.

Dengan pembaruan informasi yang dilakukan secara berkala, website perusahaan diharapkan dapat menjadi media yang andal dan responsif dalam memenuhi kebutuhan informasi serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

As a commitment to information disclosure and transparency to all stakeholders, JXB provides various important and up-to-date information through its official website. The company's website is designed as one of the main means of communication that is easily accessible to the public, shareholders, investors, business partners and the general public.

With regular information updates, the company's website is expected to be a reliable and responsive medium in meeting information needs and increasing public trust in the company.

Kelompok Informasi Information Group		
Pengalaman Experience	a. <i>Pengalaman Jalanan</i> b. <i>Apa yang Ada di Jakarta</i>	a. <i>Street Experience</i> b. <i>What's on Jakarta</i>
Perusahaan Corporate	a. <i>Berita</i> b. <i>Direktur</i> c. <i>Komisaris</i> d. <i>Struktur Organisasi</i> e. <i>Tentang Kami</i> f. <i>Penghargaan</i> g. <i>Karir</i> h. <i>Sistem Whistleblowing</i>	a. <i>News</i> b. <i>Director</i> c. <i>Commissioner</i> d. <i>Organizational Structure</i> e. <i>About Us</i> f. <i>Award</i> g. <i>Careers</i> h. <i>Whistleblowing System</i>
Hotel	Informasi kondisi 7 hotel	Hotel Information Condition 7 hotels

Kemitraan | Partnership

<https://jxbboard.co.id/experience/Whats-On-Jakarta>



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



04



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Tinjauan Umum

Tahun 2024 menjadi salah satu periode paling dinamis bagi industri pariwisata dan perhotelan di Indonesia. Setelah melewati masa pemulihan pasca pandemi, geliat sektor ini kembali terasa di berbagai kota, termasuk Jakarta. Mobilitas masyarakat meningkat, wisata domestik kembali hidup, dan okupansi hotel mulai menunjukkan tren positif. Bagi PT Jakarta Tourisindo (JXB), kondisi ini menjadi sinyal positif untuk terus memperkuat peran sebagai salah satu penggerak pariwisata ibu kota.

Sebagai entitas milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang mengelola berbagai aset wisata dan akomodasi strategis, JXB berkomitmen menghadirkan layanan yang berkualitas dan menghadirkan pengalaman yang bermakna bagi masyarakat serta wisatawan. Sepanjang tahun, fokus diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan, revitalisasi aset daerah, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk pelaku UMKM dan komunitas lokal. Langkah ini dilakukan untuk mendukung pengembangan pariwisata yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Perubahan pola berwisata turut menjadi perhatian JXB. Wisatawan saat ini tidak hanya mencari destinasi menarik, tetapi juga cerita, kenyamanan, dan koneksi dengan budaya setempat. Dengan pendekatan wisata berbasis pengalaman dan penguatan pelayanan di sektor perhotelan, Perusahaan terus berupaya menjadikan Jakarta sebagai destinasi urban yang layak dikunjungi dan dikenang, sejalan dengan visi menjadikan Jakarta sebagai kota yang hidup, terbuka, dan penuh daya tarik.

Tinjauan Perekonomian Global

Memasuki tahun 2024, perekonomian global masih harus bergulat dengan sejumlah tekanan struktural yang tertinggal dari masa krisis sebelumnya. Meskipun fase darurat pandemi telah lama berlalu, dampaknya terhadap rantai pasok, pasar tenaga kerja, dan perilaku konsumen masih menyisakan ketidakpastian. Dunia internasional juga menghadapi tantangan baru dalam

General Overview

The year 2024 has become one of the most dynamic periods for the tourism and hospitality industry in Indonesia. After navigating the recovery phase post-pandemic, the vibrancy of this sector is once again evident in various cities, including Jakarta. Public mobility has increased, domestic tourism is reviving, and hotel occupancy rates are beginning to show positive trends. For PT Jakarta Tourisindo (JXB), this condition serves as a positive signal to continue strengthening its role as one of the key drivers of tourism in the capital city.

As an entity owned by the Provincial Government of DKI Jakarta, which manages various strategic tourism and accommodation assets, JXB is committed to delivering quality services and creating meaningful experiences for the community and tourists alike. Throughout the year, the focus has been directed toward improving service quality, revitalizing local assets, and strengthening collaborations with various partners, including micro, small, and medium enterprises (UMKM) and local communities. These efforts are aimed at supporting the development of a more inclusive, sustainable, and adaptive tourism sector.

Changes in travel patterns have also garnered JXB's attention. Today's travelers are not only seeking interesting destinations but also stories, comfort, and connections with local culture. By adopting an experiential tourism approach and enhancing hospitality services, the company continues to strive to make Jakarta a must-visit urban destination that leaves a lasting impression, in line with the vision of making Jakarta a lively, open, and attractive city.

Global Economic Overview

Entering 2024, the global economy continues to grapple with several structural pressures stemming from previous crises. Even though the emergency phase of the pandemic has long passed, its impacts on supply chains, labor markets, and consumer behavior still leave uncertainties in its wake. The international community also faces new challenges in the form of

bentuk ketegangan geopolitik yang meningkat, khususnya di wilayah Eropa Timur dan Timur Tengah, yang turut berdampak pada harga komoditas, energi, dan sentimen pasar global.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi April 2024 mencatat bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2%. Ini merupakan angka yang cenderung moderat, mengingat tingkat suku bunga global masih tinggi seiring langkah bank sentral di negara-negara maju dalam mengendalikan inflasi. Selain itu, perlambatan ekonomi di Tiongkok akibat restrukturisasi sektor properti juga memberikan tekanan tambahan terhadap kinerja perdagangan global, terutama bagi negara mitra seperti Indonesia.

Pelemahan permintaan global berdampak langsung terhadap negara-negara berkembang. Investor global menjadi lebih selektif dalam menempatkan dananya, sedangkan volatilitas pasar membuat pergerakan nilai tukar mata uang di banyak negara menjadi tidak stabil. Dalam kondisi ini, negara dengan fondasi ekonomi yang kuat dan kebijakan makro yang hati-hati dinilai memiliki daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan eksternal.

Dilihat dari sisi nilai tukar Rupiah atas Dolar Amerika Serikat di tahun 2024, yang mana Rupiah mengalami volatilitas yang relatif stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meskipun ada beberapa fluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Rupiah sempat mengalami tekanan terhadap dolar AS pada kuartal pertama 2024, seiring dengan meningkatnya ketidakpastian pasar finansial global dan kebijakan moneter yang lebih ketat di negara maju. Namun, Bank Indonesia berhasil menjaga stabilitas dengan intervensi pasar yang hati-hati dan pengelolaan cadangan devisa yang memadai.

Secara keseluruhan, nilai tukar rupiah pada 2024 terpantau berada dalam rentang yang cukup stabil, dengan level fluktuasi yang lebih terkendali pada semester kedua. Faktor utama yang mendukung

rising geopolitical tensions, particularly in Eastern Europe and the Middle East, which affect commodity prices, energy, and global market sentiment.

The International Monetary Fund (IMF) in its April 2024 *World Economic Outlook* report noted that the projected global economic growth stands at approximately 3.2%. This is a relatively moderate figure, considering that global interest rates remain high as central banks in developed countries continue to take steps to control inflation. Additionally, economic slowdowns in China due to the restructuring of the property sector also exert additional pressure on global trade performance, especially for partner countries like Indonesia.

Weakening global demand directly impacts developing countries. Global investors are becoming more selective in their placements, while market volatility has resulted in unstable currency exchange rates in many nations. In this scenario, countries with solid economic foundations and prudent macro policies are deemed to have better resilience in facing external pressures.

In terms of the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar in 2024, the Rupiah experienced relatively stable volatility compared to previous years, despite some fluctuations influenced by global economic conditions. The Rupiah faced pressure against the US Dollar in the first quarter of 2024, amid increasing uncertainty in global financial markets and tighter monetary policies in developed countries. However, Bank Indonesia successfully maintained stability through careful market interventions and adequate foreign exchange reserve management.

Overall, the exchange rate of the Rupiah in 2024 was noted to be within a relatively stable range, with more controlled fluctuations in the second half of the year. The main factors supporting this stability include Bank

kestabilan ini adalah pengelolaan kebijakan moneter oleh Bank Indonesia yang fokus pada pengendalian inflasi dan kestabilan sistem keuangan domestik. Selain itu, kondisi ekonomi domestik yang terus membaik dan meningkatnya arus investasi asing juga turut memberikan dukungan terhadap daya tahan rupiah.

Namun, di balik tantangan tersebut, sektor pariwisata global justru menunjukkan sinyal pemulihan yang lebih cepat dibandingkan sektor lainnya. Tren wisata berbasis pengalaman, keberlanjutan, dan digitalisasi menciptakan dinamika baru dalam dunia pariwisata. Wisatawan global mulai menghindari perjalanan massal dan beralih ke pengalaman yang lebih autentik dan terkoneksi secara emosional dengan tempat yang dikunjungi. Dalam lanskap baru ini, destinasi perkotaan seperti Jakarta memiliki peluang untuk mengemas ulang citra wisatanya, tidak hanya sebagai pusat bisnis, tetapi juga sebagai ruang pertemuan budaya dan sejarah.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Di tengah perlambatan global, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil sepanjang tahun 2024. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03% secara tahunan (year-on-year), sejalan dengan proyeksi yang ditetapkan pemerintah dan lembaga internasional. Angka ini menandakan bahwa ekonomi Indonesia memiliki ketahanan yang kuat dalam menghadapi tekanan eksternal, termasuk dari sisi ekspor dan fluktuasi harga komoditas global.

Salah satu motor utama pertumbuhan adalah konsumsi rumah tangga yang tetap solid, menyumbang lebih dari separuh PDB nasional. Meningkatnya mobilitas masyarakat, membaiknya iklim ketenagakerjaan, serta berbagai stimulus fiskal dan program perlindungan sosial dari pemerintah turut memperkuat daya beli masyarakat. Hal ini tercermin dari naiknya indeks keyakinan konsumen dan meningkatnya belanja domestik, termasuk pada sektor rekreasi dan perjalanan.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia tetap menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan inflasi dengan kebijakan suku bunga yang hati-hati namun akomodatif. Inflasi Indonesia sepanjang 2024 berada pada kisaran yang terkendali, yaitu di bawah 3%, didorong oleh stabilnya pasokan bahan pokok dan kebijakan subsidi yang terukur. Stabilitas harga ini sangat penting dalam

Indonesia's monetary policy management focusing on controlling inflation and maintaining domestic financial system stability. Furthermore, the continuous improvement of the domestic economy and the rising influx of foreign investments also contribute to the resilience of the Rupiah.

However, amid these challenges, the global tourism sector is showing signs of a faster recovery compared to other sectors. Trends in experiential travel, sustainability, and digitalization are creating new dynamics in the tourism industry. Global travelers are increasingly avoiding mass tourism and instead opting for more authentic experiences that are emotionally connected to the destinations they visit. In this new landscape, urban destinations like Jakarta have the opportunity to repackage their tourism image, not only as a business hub but also as a meeting place for culture and history.

National Economic Overview

Amid a global slowdown, Indonesia recorded relatively stable economic growth throughout 2024. The Central Statistics Agency (BPS) released data showing that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03% year-on-year, in line with projections set by the government and international institutions. This figure indicates that the Indonesian economy has strong resilience in facing external pressures, including challenges related to exports and global commodity price fluctuations.

One of the main drivers of growth is the solid performance of household consumption, which accounts for more than half of the national GDP. Increased mobility among the population, improved labor market conditions, along with various fiscal stimuli and social protection programs from the government, have bolstered purchasing power. This is reflected in rising consumer confidence indexes and increased domestic spending, particularly in the recreation and travel sectors.

From a monetary policy standpoint, Bank Indonesia has maintained the stability of the rupiah exchange rate and inflation with a cautious yet accommodative interest rate policy. Indonesia's inflation rate throughout 2024 remained controlled, oscillating below 3%, driven by the stable supply of essential goods and measured subsidy policies. This price stability is crucial for



menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi, khususnya di sektor yang langsung bersentuhan dengan masyarakat seperti pariwisata dan perhotelan.

Sektor jasa secara umum dan pariwisata secara khusus menjadi salah satu penerima manfaat dari membaiknya kondisi ekonomi. Kegiatan pameran, konser, acara olahraga, dan konferensi skala nasional maupun internasional mulai ramai diselenggarakan kembali, mendorong permintaan terhadap akomodasi, transportasi, dan atraksi wisata. Jakarta sebagai ibu kota sekaligus pusat kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan sektor ini.

Tinjauan Industri Pariwisata dan Perhotelan

Tahun 2024 menjadi titik balik penting bagi kebangkitan industri pariwisata dan perhotelan di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terus meningkat sepanjang tahun, didorong oleh pelonggaran pembatasan perjalanan internasional dan meningkatnya minat masyarakat global terhadap destinasi di Asia Tenggara. Indonesia berhasil menarik lebih banyak wisatawan dengan mengedepankan kekayaan budaya, keragaman kuliner, serta keramahan lokal.

Kebijakan pemerintah dalam memperkuat sektor ini semakin nyata, melalui pengembangan infrastruktur penunjang, pelatihan tenaga kerja pariwisata, serta kampanye digital yang mendorong wisata domestik. Industri perhotelan turut menikmati dampak positif dari pemulihan ini. Tingkat hunian kamar (occupancy rate) meningkat signifikan, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, yang menjadi pusat kegiatan bisnis, budaya, hingga penyelenggaraan acara nasional dan internasional.

Dalam konteks Jakarta sebagai destinasi urban, pendekatan yang dilakukan JXB berfokus pada penyediaan layanan yang tidak hanya nyaman, tetapi juga memberikan pengalaman yang khas dan terhubung dengan identitas lokal. Perusahaan menyadari bahwa wisatawan kini tidak hanya mencari akomodasi, tetapi juga interaksi yang bermakna baik dengan budaya, sejarah, maupun komunitas sekitar. Oleh karena itu, pengelolaan aset wisata oleh JXB dilakukan dengan pendekatan tematik, berbasis komunitas, dan mengedepankan prinsip keberlanjutan.

sustaining economic recovery, especially in sectors that directly affect the community, such as tourism and hospitality.

The service sector in general, and tourism specifically, have benefited from the improving economic conditions. Exhibition activities, concerts, sporting events, and both national and international conferences have been increasingly held again, driving demand for accommodation, transportation, and tourist attractions. Jakarta, as the capital and a hub for MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) activities, plays an important role in facilitating the growth of this sector.

Tourism and Hospitality Industry Overview

The year 2024 marks a significant turning point for the revival of the tourism and hospitality industry in Indonesia. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of international tourist visits has continuously increased throughout the year, driven by the easing of international travel restrictions and the growing interest of the global community in Southeast Asian destinations. Indonesia has successfully attracted more tourists by highlighting its rich culture, diverse culinary offerings, and local hospitality.

Government policies to strengthen this sector are becoming more evident through the development of supporting infrastructure, tourism workforce training, and digital campaigns that promote domestic tourism. The hospitality industry has also enjoyed the positive effects of this recovery. The occupancy rate has significantly increased, especially in major cities like Jakarta, which serves as a hub for business activities, cultural events, and national and international gatherings.

In the context of Jakarta as an urban destination, JXB's approach focuses on providing services that are not only comfortable but also deliver unique experiences connected to local identity. The company recognizes that today's tourists are not just looking for accommodation but also seek meaningful interactions with local culture, history, and communities. Therefore, JXB's asset management of tourist destinations is conducted through thematic, community-based approaches that emphasize sustainability principles.

Meskipun tantangan masih ada termasuk dari sisi peningkatan kualitas SDM, persaingan digital, dan fluktuasi tren wisata momentum pertumbuhan industri ini memberi landasan kuat bagi JXB untuk terus berkembang. Dengan dukungan berbagai pemangku kepentingan dan arah kebijakan yang berpihak pada sektor pariwisata, Perusahaan optimis dapat berperan aktif dalam memperkuat citra Jakarta sebagai kota tujuan wisata yang modern, inklusif, dan berdaya saing.

Tinjauan Bisnis Perusahaan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 17 September 2014 Notaris Yualita Widyadhari, SH, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (JXB) menjalankan usaha di Bidang Usaha Industri Pariwisata dan Usaha Penyediaan Akomodasi.

Adapun kegiatan operasional perusahaan terbagi ke dalam tujuh lini usaha utama (core business), yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan usaha perhotelan yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha;
2. Menyelenggarakan kegiatan usaha pondok wisata yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu;
3. Menyelenggarakan kegiatan konvensi yang meliputi perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvensi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvensi, serta pelaksanaan dan penyelenggaraan konvensi;
4. Menyelenggarakan kegiatan perjalanan intensif berupa perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif;
5. Menjalankan usaha di bidang perencanaan dan penyelenggaraan pameran;
6. Menjalankan usaha di bidang penyusunan, pengkoordinasian, penyelenggaraan wisata selama dan sesudah konvensi;
7. Menjalankan usaha di bidang penyediaan jasa kesekretariatan bagi penyelenggaraan konvensi, perjalanan intensif, kongres dan pameran seminar dan lokakarya serta temu ilmiah.

Despite existing challenges, such as improving human resource quality, digital competition, and fluctuations in travel trends, the momentum for growth in this industry provides a strong foundation for JXB to continue developing. With support from various stakeholders and government policies favoring the tourism sector, the company is optimistic about actively contributing to enhancing Jakarta's image as a modern, inclusive, and competitive tourist destination.

Company Business Overview

Based on Deed of Establishment No. 6 dated September 17, 2014, by Notary Yualita Widyadhari, SH, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/Jakarta Experience Board (JXB) operates in the field of tourism industry and accommodation services.

The company's operational activities are divided into seven main lines of business (core businesses), namely:

1. Conducting hospitality business activities, including providing accommodation rooms, catering services, laundry services, and other necessary services for business operations.
2. Conducting tourism lodge business activities, including providing accommodation rooms, catering services, and laundry services.
3. Organizing convention activities, which include planning and offering convention organization, managing convention budgets, and executing conventions.
4. Conducting intensive travel activities, planning, and organizing travel programs.
5. Running a business in planning and organizing exhibitions.
6. Conducting activities in organizing and coordinating tourism during and after conventions.
7. Providing secretarial services for conventions, intensive travel, congresses, seminars, workshops, and scientific meetings.



Perusahaan bertekad menjadi BUMD pariwisata dan perhotelan terpercaya dengan mengaktivasi ecosystem enabler pariwisata di DKI Jakarta. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan fokus pada diversifikasi sumber pendapatan dan efisiensi biaya, serta mencapai kemandirian secara finansial. Di sisi lain, untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan perlu meningkatkan kompetensi dan komposisi SDM yang berusia produktif dan inovatif sebagai persiapan menghadapi potensi disrupsi. Perusahaan juga senantiasa mengedepankan transformasi digital dalam proses pelayanan kepada masyarakat dan proses bisnis secara internal.

Menurut Akta No. 35 tanggal 21 Desember 2022 Notaris Yualita Widyadhari, SH, MKn, bisnis inti PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah disesuaikan dan diperluas dengan menyelenggarakan usaha di bidang Industri: Pengolahan; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Real Estate; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.

Fokus utama kegiatan operasional perusahaan dengan adanya penyesuaian dan perluasan bisnis perusahaan terbagi dalam enam lini usaha utama (*core business*), yaitu:

1. Menjalankan usaha di Industri Pengolahan;
2. Melaksanakan usaha di bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum, mencakup Hotel Bintang, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen Hotel, Restoran, Penyediaan Makanan Keliling Lainnya, Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (*Event Catering*), Bar dan Rumah Minum/Cafe;
3. Menjalankan kegiatan usaha Informasi dan Komunikasi, mencakup Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial, Aktivitas jasa Informasi lainnya;
4. Menjalankan kegiatan usaha *Real Estate*, mencakup, *Real Estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, *Real Estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;

The company is committed to becoming a trusted regional state-owned enterprise (BUMD) in tourism and hospitality by activating an ecosystem enabler for tourism in DKI Jakarta. Additionally, the company focuses on diversifying revenue sources and cost efficiency while achieving financial independence. On the other hand, to realize these goals, the company needs to improve the competency and composition of its productive and innovative human resources (HR) as preparation for potential disruptions. The company also prioritizes digital transformation in public service processes and internal business processes.

According to Deed No. 35 dated December 21, 2022 of Notary Yualita Widyadhari, SH, MKn, the core business of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) has been adjusted and expanded by conducting business in the following Industrial sectors: Processing; Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages; Information and Communication; Real Estate; Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and Other Business Support; Arts, Entertainment and Recreation.

The main focus of the company's operational activities, following the adjustment and expansion of its business, is divided into six core business lines:

1. Operating in the Processing Industry;
2. Providing accommodation and food services, encompassing star-rated hotels, budget hotels, lodges, villas, hotel apartments, restaurants, catering services for specific events, bars, and cafes;
3. Conducting information and communication activities, including web portals and/or digital platforms for commercial purposes, along with other information services;
4. Running real estate activities, including owned or leased real estate and real estate services based on fees or contracts;

5. Menjalankan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, Agen Perjalanan Ketenagakerjaan dan Penunjang Usaha Lainnya, mencakup, Aktivitas Agen Perjalanan Wisata, Jasa Informasi Pariwisata, Jasa Informasi Daya Tarik Wisata, Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Alat Rekreasi dan Olahraga, Jasa Penyelenggara Event Khusus (*special event*), Aktivitas Jasa Penunjang usaha lainnya
6. Menjalankan kegiatan usaha Kesenian, Hiburan dan Rekreasi, mencakup, Aktivitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni, Aktivitas Hiburan, Seni, dan Kreativitas Lainnya, Wisata Petualangan Alam dan Daya Tarik Wisata Alam lainnya.
5. Engaging in leasing and rental activities without options, employment travel agencies, and other supporting services, which include tourism travel agencies, tourism information services, tourist attraction information services, joint service facilities, rental and leasing of recreational and sports equipment, and special event organizing services;
6. Conducting activities in Arts, Entertainment, and Recreation, including activities in art impresariat, art festivals, entertainment, arts, creative activities, and nature adventure tourism, as well as other natural attractions.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Kebijakan Strategis 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerapkan sejumlah kebijakan dan strategi pemasaran yang terintegrasi dengan aspek pendukung lainnya, antara lain:

1. Melakukan perluasan pemasaran dengan meningkatkan channel pemasaran pada online travel agent (OTA), sehingga produk hotel semakin terbuka pada pasar baik dalam negeri maupun luar negeri;
2. Melakukan renovasi terhadap property hotel untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas terhadap pelanggan;
3. Mengembangkan bisnis pariwisata dengan peluang aktivasi ruang publik dengan mengoptimalkan aset Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seperti jembatan, trotoar maupun taman publik.

Pangsa Pasar

Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya yang mencakup wilayah DKI Jakarta dengan memiliki 6 unit hotel dan juga terdapat 1 unit usaha hotel di wilayah Bogor.

Strategic Policies 2024

Throughout 2024, the company implemented a number of marketing policies and strategies that are integrated with other supporting aspects, including:

1. Expanding marketing efforts by increasing marketing channels through online travel agents (OTAs), thereby making hotel products more accessible to both domestic and international markets.
2. Renovating hotel properties to improve services and facilities for customers.
3. Developing the tourism business by exploring opportunities to activate public spaces, optimizing assets owned by the DKI Jakarta Provincial Government such as bridges, sidewalks, and public parks.

Market Share

The company conducts its business activities in the DKI Jakarta area, operating 6 hotel units, as well as 1 hotel unit located in the Bogor region.

Tantangan dan Prospek Usaha 2025

Di tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pemetaan terhadap tantangan dan prospek usaha yang kemungkinan akan dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2025

1. Tantangan dari lini bisnis perhotelan pada tahun 2025 ada dua unit hotel yang saat masih dalam proses renovasi, sehingga ada potensi penurunan pendapatan, namun ketika selesai renovasi diharapkan dapat mendongkrak kinerja bisnis hotel.
2. Mulainya efisiensi anggaran yang dilakukan oleh pemerintah pusat membuat tingkat occupancy baik kamar maupun ruang meeting menurun drastis, terutama pada unit hotel dengan segmentasi MICE dari pemerintah.
3. Bergeliatnya ekonomi kreatif menjadi peluang bagi JXB dalam mengembangkan bisnis, baik event organizer, aktivasi ruang publik dan OOH.

Challenges and Business Prospects for 2025

In 2025, the Company has conducted a mapping of the challenges and business prospects it is likely to face in the year 2025:

1. The challenges in the hospitality business: In 2025, there are two hotel units still under renovation, which may result in a potential decline in revenue. However, once the renovations are completed, it is expected to boost the hotel's business performance.
2. The government budget efficiency: The central government's budget efficiency measures have caused a significant decrease in occupancy rates for both rooms and meeting spaces, especially in hotel units with a government-oriented MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) segment.
3. The rise of the creative economy: The growth of the creative economy presents an opportunity for JXB to expand its business, including event organizing, public space activation, and Out-Of-Home (OOH) advertising.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operating Performance Overview

Penyusunan tinjauan dan pembahasan manajemen terkait kinerja operasional, PT Jakarta Tourisindo (JXB) merujuk pada data dan informasi terkait pengelolaan bisnis yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai operasional perusahaan selama tahun 2024, serta membandingkannya dengan kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Saat ini, JXB memiliki 7 (tujuh) lini bisnis perhotelan, dengan 6 (enam) unit hotel yang tersebar di DKI Jakarta dan 1 (satu) unit hotel yang berlokasi di Cipayung-Megamendung, Bogor. Secara keseluruhan, JXB mengoperasikan sebanyak 188.340 kamar yang tersedia.

The preparation of the management review and discussion regarding the operational performance of PT Jakarta Tourisindo (JXB) refers to data and information related to business management carried out throughout 2024. The data and information presented in this report provide a comprehensive overview of the company's operations in 2024, as well as comparisons with activities from previous years.

Currently, JXB has 7 (seven) lines of hospitality business, with 6 (six) hotel units located in DKI Jakarta and 1 (one) hotel unit located in Cipayung-Megamendung, Bogor. In total, JXB operates 188,340 available rooms.

Tingkat Hunian Bisnis Hotel

Di tahun 2024, tingkat hunian (*occupancy*) hotel JXB tercatat sebanyak 101.560 kamar atau mencapai 46% dari jumlah kamar yang dimiliki oleh JXB yakni sebanyak 188.340 kamar.

Hotel Occupancy Rate

In 2024, the occupancy rate of JXB hotels was recorded at 101,560 rooms, which represents 46% of the total number of rooms owned by JXB, totaling 188,340 rooms.

No	Hotel	Kamar Tersedia Available Rooms	Kamar Terjual Sold Rooms	Tingkat Hunian (%) Occupancy Rate (%)
1	The Tavia Heritage Hotel	46.471	29.812	64%
2	Grand Cempaka Resort & Convention	41.610	10.381	25%
3	D'Arcici Cempaka Putih	27.740	15.516	56%
4	D'Arcici Sunter	39.055	15.400	39%
5	D'Arcici Plumpang	24.608	13.780	56%
6	C'One Cempaka Putih	19.710	8.058	41%
7	C'One Pulomas	23.360	8.613	41%
Jumlah Total		222.630	101.560	46%

Pendapatan Usaha

Sebagai entitas usaha milik daerah yang bergerak di sektor perhotelan dan pariwisata, JXB senantiasa berupaya mengoptimalkan potensi bisnis melalui strategi yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Penguatan pendapatan usaha dilakukan dengan cara meningkatkan keterisian kamar hotel, menyempurnakan mutu pelayanan, memperluas jangkauan pasar yang relevan, serta mengembangkan fasilitas penunjang guna menunjang kepuasan pelanggan.

Business Revenue

As a regional-owned enterprise operating in the hospitality and tourism sector, JXB continually strives to optimize its business potential through adaptive strategies focused on sustainable growth. The strengthening of business revenue is achieved by increasing hotel occupancy rates, enhancing service quality, expanding relevant market reach, and developing supporting facilities to enhance customer satisfaction.

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencatat realisasi penjualan sebesar Rp97.250 juta, mengalami penurunan sebesar 16,00% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang mencapai Rp115.771 juta. Hal ini diakibatkan karena menurunnya pendapatan pariwisata yang tidak dapat menyelenggarakan event besar di tahun 2024.

In 2024, the Company successfully recorded sales of IDR 97,250 million, a decrease of 16.00% compared to the sales of IDR 115,771 million in 2023. This decline was caused by reduced tourism revenue, as the Company was unable to organize large events in 2024.

Profitabilitas Segmen Usaha

Profitability of Business Segments

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2024		2023	Rata-Rata Pertumbuhan Rasio Average Growth Ration	
	Target RKA Perusahaan Company Budget (RKA) Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Horizontal	Vertikal Vertical
Kamar Rooms	35.525	36.944	22.608	104,00%	63,41%
Makanan & Minuman Food & Bevareges	32.841	32.511	18.791	99,00%	73,01%



dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2024		2023	Rata-Rata Pertumbuhan Rasio Average Growth Ration	
	Target RKA Perusahaan Budget (RKA) Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Horizontal	Vertikal Vertical
Sewa Rental	7.104	6.657	4.649	93,71%	43,19%
Keanggotaan Membership	264	282	212	106,57%	32,64%
Usaha Hotel Lainnya Other Hotel Operations	25.806	20.857	69.510	80,82%	(70,00%)
Jumlah Total	101.540	97.250	115.771	95,78%	(16,00%)

Pendapatan Usaha Kamar

Sepanjang tahun 2024, kontribusi pendapatan dari segmen kamar tercatat sebesar Rp36.944 juta. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 63,41% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp22.608 juta. Capaian tersebut telah mencapai 104,00% dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp35.525 juta, hal ini disebabkan kembali beroperasinya unit kamar yang pada tahun 2023 tidak bisa dijual karena adanya kerusakan fisik bangunan serta sarana dan prasarannya namun saat ini telah selesai direnovasi. Meskipun begitu, pada tahun 2024 masih terdapat kamar-kamar lainnya di unit hotel d’Arcici Hotel Plumpang yang tidak bisa dijual dikarenakan adanya perbaikan atas 52 unit kamar.

Revenue from Room Operations

Throughout 2024, revenue contribution from the room segment was recorded at IDR 36,944 million. This figure represents an increase of 63.41% compared to the previous year, which reached IDR 22,608 million. This achievement has reached 104.00% of the set target, which was IDR 35,525 million. The increase was due to the reoperation of room units that could not be sold in 2023 due to physical damage to the building and its facilities. In 2024, there were still other rooms at the d’Arcici Hotel Plumpang unit that could not be sold due to repairs on 52 room units, but these have now been fully renovated.

Pendapatan Usaha Makanan dan Minuman

Kontribusi pendapatan dari segmen makanan dan minuman di tahun 2024, tercatat sebesar Rp32.511 juta. Angka ini mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 73,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp18.791 juta. Capaian tersebut telah mencapai 99,00% dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp32.841 juta. Kenaikan ini dapat terjadi karena adanya pemasaran layanan MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions*) kepada asosiasi dan pemerintah selama tahun politik untuk acara-acara politik.

Revenue from Food and Beverage Operations

The revenue contribution from the food and beverage segment in 2024 was recorded at IDR 32,511 million. This represents a significant increase of 73.01% compared to the previous year, which reached IDR 18,791 million. This achievement reached 99.00% of the target set, which was IDR 32,841 million. The increase occurred due to the marketing of MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, Exhibitions*) services to associations and the government during the political year for political events.

Pendapatan Usaha Sewa

Tercatat hingga akhir tahun 2024, pendapatan segmen sewa sebesar Rp6.657 juta. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 43,19% dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp4.649 juta. Capaian tersebut telah mencapai 93,71% dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp7.104 juta yang dikarenakan belum optimalnya penyewaan tenant sesuai dengan anggaran.

Revenue from Leasing Operations

By the end of 2024, the revenue from the leasing segment was recorded at IDR 6,657 million. This figure represents an increase of 43.19% compared to the previous year, which was IDR 4,649 million. This achievement reached 93.71% of the target set, which was IDR 7,104 million, due to the suboptimal leasing of tenants in accordance with the budget.

Pendapatan Usaha Keanggotaan (Membership)

Segmen membership di tahun 2024 tercatat berkontribusi sebesar Rp282 juta. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 32,64% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp212 juta. Capaian tersebut telah mencapai 106,57% dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp264 juta, pencapaian ini disebabkan karena telah rampungnya peraian fasilitas penunjang seperti kolam renang yang ada di d'Arcici Sport Center dan di The Tavia Heritage Hotel d/h Grand Cempaka Business Hotel, serta fasilitas penunjang lainnya yang sudah diperbarui.

Pendapatan Usaha Hotel Lainnya

Hingga akhir tahun 2024, kontribusi pendapatan dari segmen usaha hotel lainnya tercatat sebesar Rp20.857 juta. Angka ini mengalami penurunan sebesar 70,00% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp69.510 juta. Capaian tersebut telah mencapai 80,82% dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp25.806 juta. Realisasi ini dikarenakan oleh belum maksimalnya pendapatan dari unit Pariwisata.

Indeks Kepuasan Pelanggan

Bagi JXB, pengalaman pelanggan bukan sekadar hasil akhir dari layanan, melainkan merupakan bagian inti dari operasional perusahaan. Oleh karena itu, seluruh aktivitas pelayanan dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan maksimal bagi para tamu hotel. Salah satu upaya pengukuran kualitas pelayanan dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index/CSI*) yang diselenggarakan setiap tahun. Kuesioner disebar dalam format digital melalui tautan yang dapat diakses dengan mudah oleh tamu melalui QR Code di setiap properti hotel JXB.

Hasil survei kepuasan pelanggan di tahun 2024 menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan mencapai skor 9,3 poin, lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan 8,5 poin. Capaian ini memperkuat posisi JXB sebagai penyedia layanan hotel yang responsif terhadap harapan dan kebutuhan tamu.

Selain aspek kepuasan, Perusahaan juga mengukur loyalitas pelanggan melalui Net Promoter Score (NPS), yaitu sejauh mana pelanggan bersedia merekomendasikan layanan JXB kepada orang lain. Skor NPS tahun 2024 tercatat sebesar 9,1 poin, melampaui

Revenue from Membership Operations

The membership segment in 2024 contributed IDR 282 million in revenue. This represents an increase of 32.64% compared to the previous year, which was IDR 212 million. This achievement reached 106.57% of the target set, which was IDR 264 million. The increase was due to the completion of supporting facilities such as the swimming pool at the d'Arcici Sport Center and at The Tavia Heritage Hotel (formerly Grand Cempaka Business Hotel), as well as other updated supporting facilities.

Revenue from Other Hotel Operations

By the end of 2024, the revenue contribution from other hotel operations was recorded at IDR 20,857 million. This figure represents a decrease of 70.00% compared to the previous year, which reached IDR 69,510 million. This achievement reached 80.82% of the target set, which was IDR 25,806 million. This decline was due to the suboptimal revenue from the tourism unit.

Customer Satisfaction Index

For JXB, customer experience is not just the end result of service but is a core part of the company's operations. Therefore, all service activities are designed to provide maximum comfort and satisfaction for hotel guests. One of the efforts to measure service quality is conducted through the Customer Satisfaction Index (CSI) survey, held annually. The questionnaire is distributed digitally via a link that can be easily accessed by guests through a QR Code available at each JXB hotel property.

The customer satisfaction survey results in 2024 showed a customer satisfaction score of 9.3 points, higher than the target set at 8.5 points. This achievement reinforces JXB's position as a hotel service provider that is responsive to the expectations and needs of guests.

In addition to satisfaction, the company also measures customer loyalty through the Net Promoter Score (NPS), which assesses how willing customers are to recommend JXB's services to others. The NPS score for 2024 is recorded at 9.1 points, surpassing the target of

target 8,5 poin. Hasil ini menegaskan adanya hubungan positif dan kepercayaan dari pelanggan terhadap kualitas layanan yang diberikan.

8.5 points . These results confirm a positive relationship and trust from customers regarding the quality of service provided.

No	Hotel	Customer Satisfaction Index (Skala 1 – 10) Customer Satisfaction Index (Scale 1 – 10)	Net Promoter Score (Skala 1 – 6) Net Promoter Score (Scale 1 – 6)
1	The Tavia Heritage Hotel	-	-
2	Grand Cempaka Resort & Convention	8.65	5.20
3	D'Arcici Cempaka Putih	9.72	6.00
4	D'Arcici Sunter	9.43	5.67
5	D'Arcici Plumpang	8.71	5.44
6	C'One Cempaka Putih	8.09	4.62
7	C'One Pulomas	9.56	5.86
Jumlah Total		9.30	9,1

Segmentasi Bidang Usaha

Business Segmentation

Dalam struktur bisnisnya, JXB membagi kegiatan usaha ke dalam beberapa segmen yang berbeda, baik berdasarkan jenis layanan yang diberikan (segmen operasional) maupun berdasarkan lokasi geografis dengan karakteristik ekonomi yang berbeda (segmen geografis). Perbedaan ini penting karena setiap segmen memiliki profil risiko dan potensi imbal hasil yang berbeda pula.

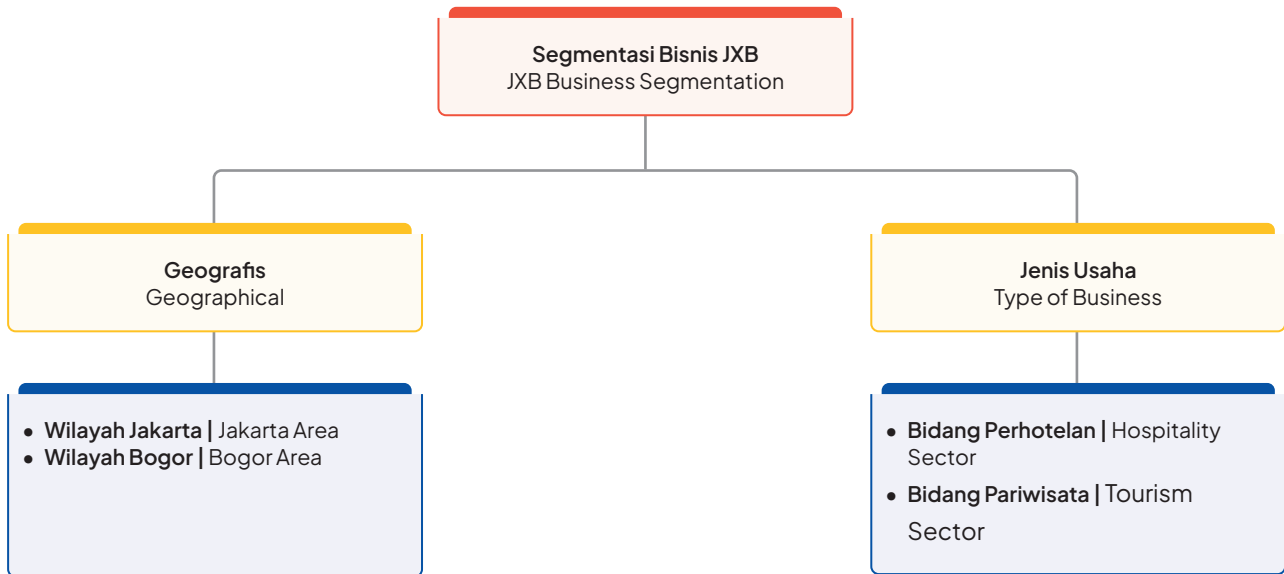
Untuk keperluan pengambilan keputusan strategis oleh Direksi, termasuk alokasi sumber daya dan evaluasi kinerja, JXB melakukan analisis dan penyajian informasi keuangan berdasarkan laporan internal konsolidasian yang telah dikelompokkan menurut segmen usaha. Pengelompokan ini mencakup dua kategori utama, yakni segmen usaha berdasarkan lini bisnis (perhotelan dan pariwisata) dan segmen geografis berdasarkan wilayah operasional.

Segmen geografis mencerminkan kegiatan usaha JXB yang dijalankan di wilayah dengan kondisi ekonomi yang berbeda, yakni DKI Jakarta dan Bogor, yang masing-masing memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Uraian lengkap dari masing-masing segmen usaha disajikan pada gambar berikut:

In its business structure, JXB divides its operations into several distinct segments, both based on the type of services provided (operational segments) and geographical location with varying economic characteristics (geographical segments). This distinction is important because each segment has a different risk profile and potential returns.

For the purpose of strategic decision-making by the Board of Directors, including resource allocation and performance evaluation, JXB conducts analysis and presents financial information based on consolidated internal reports that have been classified according to business segments. This grouping includes two main categories: business segments based on lines of business (hospitality and tourism) and geographical segments based on operational regions.

The geographical segments reflect JXB's business activities conducted in areas with different economic conditions, namely DKI Jakarta and Bogor, each presenting its own challenges and opportunities. A complete description of each business segment is presented in the following diagram:



Segmentasi Geografis

JXB mengelompokkan segmen usaha berdasarkan lokasi geografis unit operasional yang dinilai memiliki karakter ekonomi dan potensi pasar yang berbeda. Pembagian ini bertujuan untuk mengoptimalkan strategi bisnis sesuai dengan kebutuhan dan peluang yang tersedia di masing-masing wilayah. Dalam hal ini, segmentasi geografis mencakup dua area utama, yakni wilayah DKI Jakarta sebagai pusat bisnis utama JXB, serta wilayah Bogor yang mendukung pengembangan bisnis pariwisata dan perhotelan di kawasan penyangga Jakarta.

Hingga akhir tahun 2024, JXB mengelola total 6 (enam) unit usaha hotel yang tersebar di tiga wilayah administrasi, yaitu 2 (dua) hotel berlokasi di Jakarta Utara, 3 (tiga) hotel di Jakarta Pusat, dan 1 (satu) hotel lainnya di Jakarta Timur. Serta, terdapat 1 (satu) hotel yang berada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Informasi rinci mengenai masing-masing unit usaha tersebut ditampilkan dalam tabel berikut:

Geographical Segmentation

JXB segments its business based on the geographical location of its operational units, which are considered to have distinct economic characteristics and market potential. This segmentation aims to optimize business strategies according to the needs and opportunities available in each region. Specifically, the geographical segmentation covers two main areas: the DKI Jakarta region, which serves as JXB's primary business hub, and the Bogor region, which supports the development of tourism and hospitality businesses in the areas surrounding Jakarta.

As of the end of 2024, JXB has managed a total of six (6) hotel business units distributed across three administrative regions: two (2) hotels located in North Jakarta, three (3) hotels in Central Jakarta, and one (1) hotel in East Jakarta. Additionally, there is one (1) hotel located in Bogor Regency, West Java. Detailed information regarding each of these business units is provided in the following table:

No	Hotel	Alamat Address
Wilayah DKI Jakarta DKI Jakarta Area		
1	The Tavia Heritage Hotel	Jl. Letjen Suprpto No.1 Jakarta Pusat Jl. Letjen Suprpto No.1 Central Jakarta
2	C'One Hotel Cempaka Putih	Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat Jl. Letjen Suprpto Central Jakarta
3	D'Arcici Hotel Cempaka Putih	Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat Jl. Letjen Suprpto Central Jakarta
4	D'Arcici Hotel Plumpang	Jl. Plumpang Raya Jakarta Utara Jl. Plumpang Raya North Jakarta
5	D'Arcici Hotel Sunter	Jl. Sunter Permai Raya Jakarta Utara Jl. Sunter Permai Raya North Jakarta
6	C'One Hotel Pulomas	Jl. Jend. A. Yani Jakarta Timur Jl. Jend. A. Yani East Jakarta



No	Hotel	Alamat Address
Wilayah Kabupaten Bogor Bogor Regency Area		
1	Grand Cempaka Resort & Convention	Jl. Raya Cipayung KM17 Bogor

Segmentasi Jenis Usaha

JXB membagi segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha utama yaitu segmen bisnis Perhotelan dan segmen bisnis Pariwisata.

Segmentasi Bisnis Hotel

Segmen Perhotelan merupakan inti dari lini bisnis JXB, dengan fokus utama pada penyediaan berbagai layanan penginapan dan fasilitas penunjang lainnya. Produk dan layanan yang ditawarkan mencakup jasa kamar, layanan makanan dan minuman, penyewaan fasilitas, keanggotaan klub, serta layanan lainnya yang dikelola oleh tujuh hotel yang tergabung dalam Unit Usaha JXB.

Dari total tujuh hotel tersebut, komposisinya terdiri dari satu hotel dengan kelas bintang 4, tiga hotel berbintang 3, satu hotel berbintang 2, dan dua hotel berbintang 1. Berikut ini daftar hotel dan fasilitas yang tersedia, sebagai berikut:

Business Segment Analysis

JXB divides its business segmentation based on the primary type of business, namely the Hotel Business Segment and the Tourism Business Segment.

Hotel Business Segment

The Hotel Segment is the core of JXB's business line, with a primary focus on providing various accommodation services and supporting facilities. The products and services offered include room services, food and beverage services, facility rentals, club memberships, and other services managed by the seven hotels that are part of the JXB Business Unit.

Of the total seven hotels, the composition consists of one hotel with a 4-star rating, three 3-star hotels, one 2-star hotel, and two 1-star hotels. Below is a list of the hotels and the available facilities:

No	Hotel	Fasilitas Facilities			
		Kamar Room	Kelas Hotel Hotel Rating	Restoran Restaurant	Ruang Meeting Meeting Room
1	The Tavia Heritage Hotel	230	Bintang 4 4 Stars	Ada Yes	Ada Yes
2	Grand Cempaka Resort & Convention	114	Bintang 3 3 Stars	Ada Yes	Ada Yes
3	D'Arcici Cempaka Putih	76	Bintang 3 3 Stars	Ada Yes	Ada Yes
4	D'Arcici Sunter	123	Bintang 3 3 Stars	Ada Yes	Ada Yes
5	D'Arcici Plumpang	75	Bintang 2 2 Stars	Ada Yes	Ada Yes
6	C'One Cempaka Putih	64	Bintang 1 1 Stars	Ada Yes	Ada Yes
7	C'One Pulomas	64	Bintang 1 1 Stars	Ada Yes	Ada Yes

Setiap tahunnya, JXB secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap performa operasional dari tujuh unit hotel yang dimiliki untuk menilai tingkat kesehatan masing-masing unit usaha. Pada tahun 2024, evaluasi dilakukan dengan mencermati sejumlah indikator utama, termasuk pendapatan usaha, beban operasional, tingkat profitabilitas, serta berbagai komponen pendukung lainnya yang berperan dalam mendukung efektivitas pengelolaan setiap unit hotel yang dimilikinya.

Every year, JXB routinely conducts an evaluation of the operational performance of its seven hotel units to assess the health of each business unit. In 2024, the evaluation is carried out by looking at a number of key indicators, including operating revenues, operating expenses, profitability levels, as well as various other supporting components that play a role in supporting the effectiveness of the management of each of its hotel units.

Tinjauan Profitabilitas Jenis Usaha

Profitability Review by Business Type

dalam juta Rupiah | in Million IDR

Uraian Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Pendapatan Usaha Operating Revenue	97.250	107.138	115.771	90,77%	(16,01)
Beban Langsung Direct Expenses	53.463	58.771	94.898	90,97%	(43,67%)
Beban Usaha Operating Expenses	102.919	56.491	105.604	182,19%	(2,54)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(59.131)	(45.123)	(84.731)	131,04%	30,23
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Current Year	74.234	108.813	(87.689)	68,22%	184,68

Pada tahun 2024, JXB berhasil membukukan laba bersih sebesar 74.234 juta atau 2395,42% dari target laba bersih sebesar Rp3.099 juta. Pencapaian ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar minus 87.689 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh efisiensi operasional yang dilakukan perusahaan, peningkatan okupansi hotel, serta kontribusi pendapatan dari unit usaha yang mulai pulih pascapandemi.

In 2024, JXB successfully recorded a net profit of IDR 74,234 million, or 2395.42% of the net profit target of IDR 3,099 million. This achievement shows an improvement compared to the previous year, which recorded a net loss of IDR 87,689 million. The improvement was primarily driven by the operational efficiencies implemented by the company, the increase in hotel occupancy, and the revenue contributions from business units that have begun to recover post-pandemic.

dalam juta Rupiah | in Million IDR

Uraian Description	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Piutang Usaha Account Receivable	3.340	9.276	(63,98)
Utang Usaha Accounts Payable	6.297	2.513	150,45

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp3.340 juta yang mana lebih rendah dari tahun 2023 yakni tercatat sebesar Rp9.276 juta. Lalu, untuk utang usaha di tahun 2024 tercatat sebesar Rp6.297 juta, hal ini lebih tinggi dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2.513 juta.

In 2024, the Company had receivables amounting to IDR 3,340 million, which is lower than the 2023 figure of IDR 9,276 million. Meanwhile, accounts payable in 2024 were recorded at IDR 6,297 million, higher than the 2023 figure of IDR 2,513 million.

Inisiatif dan Program JXB Tahun 2024

Initiatives And Programs Of Jxb For 2024

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, JXB telah merumuskan serta menetapkan Inisiatif dan Program Tahun 2024 dengan merujuk pada Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 127 Tahun 2019 mengenai Rencana Bisnis serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BUMD. Penetapan ini selaras dengan ketentuan Pasal 21 ayat (2) yang memperbolehkan dilakukannya revisi RKA maksimal dua kali dalam satu tahun.

Melalui Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perusahaan tahun 2024, JXB menyusun informasi yang mencakup arah kebijakan perusahaan, sasaran usaha, dan program kerja yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap aktivitas bisnis terencana dengan baik dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan.

Kebijakan Perusahaan

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki beberapa kebijakan dalam rangka menyusun strategi untuk keberlanjutan bisnis usahanya, di antaranya:

1. Peningkatan pendapatan Perusahaan yang berasal dari bisnis perhotelan dan pariwisata;
2. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas karyawan;
3. Optimalisasi aset-aset idle;
4. Pengembangan lini bisnis baru yang berasal dari aktivasi ruang publik, reklame dan pengelolaan area komersial (tenancy).

Sasaran Perusahaan Tahun 2024

Sasaran Strategis Perusahaan di tahun 2024 di antaranya:

1. Peningkatan pendapatan usaha dari unit bisnis baik perhotelan maupun pariwisata dengan cara meningkatkan Tingkat hunian dan MICE, dari sisi pariwisata berfokus pada event yang berskala kecil maupun yang berskala besar.
2. Peningkatan kualitas SDM dengan melakukan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas SDM JXB.
3. Pelaksanaan efisiensi beban atau biaya sebagai bentuk penyesuaian pencapaian bisnis Perusahaan sehingga dapat mengurangi kerugian Perusahaan.

In order to realize the company's vision and mission, JXB has formulated and established the 2024 Initiatives and Programs, referring to the Governor of DKI Jakarta Decree Number 127 of 2019 concerning the Business Plan and the Work and Budget Plan (RKA) for BUMDs. This determination is in line with the provisions of Article 21, paragraph (2), which allows for a maximum of two revisions to the RKA within one year.

Through the Company's 2024 Work and Budget Plan (RKA), JXB has outlined information that includes the company's policy direction, business objectives, and the work programs to be implemented throughout the year. This step aims to ensure that every business activity is well-planned and aligned with the company's strategic goals.

Company Policies

In 2024, the Company has established several policies to formulate strategies for business sustainability, including:

1. Increasing the Company's revenue from the hospitality and tourism sectors;
2. Developing human resource capacity to improve employee productivity;
3. Optimizing idle assets;
4. Developing new business lines from public space activation, advertising, and the management of commercial areas (tenancy).

Company Targets for 2024

The strategic targets for the Company in 2024 include:

1. Increasing business revenue from both the hospitality and tourism units by improving occupancy rates and MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions), with a focus on both small and large-scale events in the tourism sector;
2. Enhancing human resources quality through training programs aimed at improving the productivity of JXB's human resources;
3. Implementing cost or expense efficiency as a form of business performance adjustment to reduce the Company's losses;

4. Membuka peluang sebesar-besarnya untuk penguatan permodalan Perusahaan yang berasal dari berbagai alternatif pendanaan, meliputi:
 - a. Pendanaan yang berasal dari pinjaman Bank;
 - b. Kemitraan strategis dalam pengembangan dan pengelolaan aset Perusahaan;
 - c. Injeksi ekuitas dari strategic investor dari kalangan BUMD maupun dari luar BUMD;
 - d. Pendanaan melalui PMD yang diutamakan peruntukannya untuk penyelesaian administrasi dan legalitas aset tanah.
4. Opening up opportunities to strengthen the Company's capital through various funding alternatives, including:
 - a. Funding from bank loans;
 - b. Strategic partnerships in asset development and management;
 - c. Equity injection from strategic investors, both from BUMDs and outside BUMDs;
 - d. Funding through PMD (Regional Development Funds) primarily allocated for the completion of administrative and legal requirements for land assets.

Program Kerja Perusahaan Tahun 2024

1. Lini Bisnis Hotel
 - a. Membangun branding hotel melalui saluran media pemasaran baik *offline* maupun *online* ke seluruh segmen pasar;
 - b. Penguatan segmentasi *wedding* dengan menjalin kemitraan dengan *wedding organizer* dan berpartisipasi di *wedding expo* atau *open house*;
 - c. Melakukan optimalisasi saluran OTA mengikuti program promosi;
 - d. Melakukan optimalisasi kemitraan dalam peningkatan pendapatan F&B;
 - e. Pembukaan *camping ground* pada lahan baru sebagai bagian dari Upaya diversifikasi lini bisnis baru di Grand Cempaka Resort;
 - f. Meningkatkan Kerjasama dengan asosiasi travel agent dalam Upaya meningkatkan segmentasi rombongan wisata daerah;
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia
 - a. Pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas;
 - b. Mengefektifkan evaluasi kinerja karyawan;
 - c. Menyusun rencana karir individu yang jelas dan terarah berdasarkan tujuan Perusahaan dan kemampuan karyawan;
 - d. Memberikan dukungan dalam bentuk Pendidikan lanjutan atau kursus yang relevan untuk pengembangan karir karyawan.
3. Optimalisasi Aset
 - a. Melakukan penilaian aset oleh KJPP untuk mendapatkan acuan harga sewa yang akurat, memastikan Kerjasama dengan pihak kedua berjalan dengan adil dan menguntungkan bagi Perusahaan;

Company Work Program for 2024

1. Hotel Business Line
 - a. Build the hotel brand through marketing channels, both offline and online, targeting all market segments;
 - b. Strengthen the wedding segment by establishing partnerships with wedding organizers and participating in wedding expos or open houses;
 - c. Optimize OTA channels by following promotional programs;
 - d. Optimize partnerships to increase F&B revenue;
 - e. Open a camping ground on new land as part of the diversification of the new business line at Grand Cempaka Resort;
 - f. Enhance collaboration with travel agent associations to improve regional tour group segmentation;
2. Human Resource Development
 - a. Provide employee training to enhance competence and productivity;
 - b. Streamline employee performance evaluations;
 - c. Develop clear and directed individual career plans based on the company's objectives and employee capabilities;
 - d. Provide support in the form of continuing education or relevant courses for career development.
3. Asset Optimization
 - a. Conduct asset valuation by KJPP to obtain accurate rental price references, ensuring fair and profitable cooperation with third parties for the company;

- b. Menginisiasi proses sertifikasi HGB aset hotel sebagai Upaya untuk memastikan legalitas aset Perusahaan dan meminimalisasi risiko hukum dan meningkatkan kepercayaan dari investor atau mitra bisnis;
- c. Melakukan pengawasan secara berkala atas aset sebagai Upaya pengamanan aset Perusahaan.

- b. Initiate the certification process for the hotel's HGB assets as an effort to ensure the legality of the company's assets, minimize legal risks, and increase trust from investors or business partners;
- c. Regularly monitor assets as part of the effort to secure the company's assets.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT Jakarta Tourindo yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra dan Rekan dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh, JXB memastikan bahwa seluruh data dan informasi terkait kinerja keuangan yang disampaikan dalam laporan tahunan ini, termasuk data pembandingan dari tahun-tahun sebelumnya, telah disusun secara konsisten dan merujuk pada penjelasan auditor eksternal sebagaimana tercantum dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian integral dari laporan tahunan ini.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refer to the Financial Statements of PT Jakarta Tourindo, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rama Wendra and Partners with an opinion of "Unqualified Opinion." The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

To provide a comprehensive overview, JXB ensures that all data and information related to financial performance presented in this annual report, including comparative data from previous years, have been compiled consistently and refer to the explanation from the external auditor as stated in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which is an integral part of this annual report.

Laporan Posisi Keuangan

Analisis Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Financial Position Analysis

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	131.148	123.506	200.902	106,19%	(34,72%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	745.053	765.204	571.361	97,37%	30,40%
Jumlah Aset Total Assets	876.201	888.710	772.263	98,59%	13,46%

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP %Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Lancar Current Liabilities	157.316	131.196	138.811	119,91%	13,33%
Liabilitas Tidak Lancar Non- Current Liabilities	57.948	58.545	46.840	98,98%	23,71%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	215.264	189.741	185.651	113,45%	15,95%
Ekuitas Equity					
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	713.545	713.545	699.674	100,00%	1,98%
Cadangan Umum General Reserves	4.433	4.433	4.433	100,00%	0,00%
Jumlah Saldo Laba Total Retained Earnings	(146.040)	(143.628)	(58.352)	101,68%	150,27%
Ekuitas Lainnya Other Equity	74.234	108.814	(87.689)	68,22%	(184,66%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	660.937	698.970	586.613	94,56%	12,67%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	876.201	888.710	772.263	98,59%	13,46%

Pada tahun 2024, total Aset Perusahaan sebesar Rp876.201 juta, yang mana lebih tinggi 13,46% dari tahun 2023 yakni sebesar Rp772.263 juta. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha, serta aset tetap sebagai dampak dari optimalisasi pengelolaan operasional dan penambahan modal yang diterima dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

In 2024, the Company's total assets amounted to IDR 876,201 million, which is 13.46% higher than in 2023, which was IDR 772,263 million. This is due to the increase in cash and cash equivalents, accounts receivable, and fixed assets as a result of the optimization of operational management and the additional capital received from the Provincial Government of DKI Jakarta.

Aset Lancar

Current Assets

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP %Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	11.214	97.965	171.537	11,45%	(93,46%)
Piutang Usaha Accounts Receivable	3.340	7.592	9.276	43,99%	(63,99%)
Persediaan dan Perlengkapan Supplies and Equipment	1.377	1.025	843	134,34%	63,35%
Beban Dibayar Dimuka Beban Dibayar Dimuka	4.797	5.782	5.529	82,96%	(13,24%)
Uang Muka Tax Advances	3.407	-	843	-	304,15%

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	530	1.196	554	44,31%	(4,33%)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Income Receivable	6.482	-	12.321	-	(47,39%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	131.148	123.506	200.902	106,19%	(34,72%)

Tercatat di akhir 2024, Perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp131.148 juta yang mana lebih rendah 34,72% dari tahun 2023 yakni sebesar Rp200.902 juta. Hal ini dikarenakan oleh penurunan signifikan pada saldo kas dan setara kas serta piutang usaha, seiring dengan pembayaran kewajiban jangka pendek dan optimalisasi pengelolaan modal kerja operasional sepanjang tahun berjalan.

As of the end of 2024, the Company had current assets amounting to IDR 131,148 million, which is 34.72% lower than in 2023, which was IDR 200,902 million. This is due to a significant decrease in cash and cash equivalents as well as accounts receivable, in line with the payment of short-term liabilities and the optimization of operational working capital management throughout the year.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Aset Kontrak Contract Asset	12.402	12.696	-	97,68%	
Aset Tetap Fixed Assets	551.590	567.966	535.892	97,12%	2,93%
Properti Investasi Investment Properties	142.726	148.541	5.214	96,09%	2637,36%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	38.263	35.579	29.966	107,54%	27,69%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	72	13.120	289	0,55%	(75,09%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non- Current Assets	745.053	765.205	571.361	97,37%	30,40%

Aset tidak lancar JXB di akhir 2024 tercatat sebesar Rp745.053 juta yang mana lebih tinggi 30,40% dari tahun 2023 yakni sebesar Rp571.361 juta. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan nilai aset tetap, terutama pada bangunan dan renovasi hotel serta fasilitas penunjang lainnya yang dilakukan sepanjang tahun sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas layanan dan daya saing aset-aset perusahaan.

The non-current assets of JXB at the end of 2024 were recorded at IDR 745,053 million, which is 30.40% higher than in 2023, which was IDR 571,361 million. This is due to the increase in the value of fixed assets, particularly in buildings and hotel renovations, as well as other supporting facilities carried out throughout the year as part of the strategy to enhance service quality and the competitiveness of the company's assets.

Liabilitas

Liabilities

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang Bank Bank Loan	7.766	-	-		
Utang Usaha Accounts Payable	6.297	1.838	2.513	342,60%	150,58%
Utang Lain-lain Other Payables	40.304	30.337	32.337	132,85%	24,64%
Utang Pajak Taxes Payables	3.439	7.585	8.923	45,34%	(61,46%)
Beban Akrua Accrued Expenses	34.352	27.304	31.441	125,81%	9,26%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	56.000	56.000	56.000	100,00%	0,00%
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek Revenue Received in Advance - Short- Term	9.158	8.132	7.596	112,62%	20,56%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	157.316	131.196	138.811	119,91%	13,33%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities					
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefit Obligations	26.034	28.167	26.498	92,43%	(1,75%)
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Panjang Unearned Revenue - Long Term	20.013	12.067	11.531	165,85%	73,56%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	3.090	-	-		100,00%
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Liabilities	8.811	8.811	8.811	100,00%	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	57.948	58.545	46.840	98,98%	23,71%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	215.264	189.741	185.651	113,45%	15,95%

Posisi total liabilitas tahun 2024 adalah sebesar Rp215.264 juta, meningkat sebesar 15,95% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp185.651 juta. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan utang usaha dan kewajiban jangka pendek lainnya yang berkaitan dengan operasional perusahaan, termasuk peningkatan biaya renovasi aset, pembayaran vendor, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka menunjang kegiatan usaha selama tahun berjalan.

The total liabilities position for 2024 amounted to IDR 215,264 million, an increase of 15.95% compared to 2023, which was recorded at IDR 185,651 million. This is primarily due to the increase in accounts payable and other short-term liabilities related to the company's operations, including the rise in asset renovation costs, vendor payments, and the procurement of goods and services to support business activities throughout the year.

Ekuitas

Equity

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Modal Ditempatkan dan Disetor Subscribed and Paid-Up Capital	713.545	713.545	699.674	100,00%	1,98%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	0,73	0,73	13.872	100,00%	(99,99%)
Cadangan Umum General Reserves	4.433	4.433	4.433	100,00%	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya User Not Yet Determined					
Laba (Rugi) tahun lalu Profit (Loss) from the Previous Year	(146.040)	(143.627)	(58.352)	101,68%	150,27%
Laba (Rugi) Tahun berjalan Profit (Loss) for the Current Year	74.234	108.814	(87.689)	68,22%	(184,66%)
Ekuitas Lainnya Other Equity	14.764	15.804	14.674	93,42%	0,61%
Jumlah Ekuitas Total Equity	660.937	698.970	586.613	94,56%	12,67%

Posisi ekuitas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp660.937 juta, meningkat sebesar 12,67% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp586.613 juta. Hal ini terutama karena adanya perolehan laba bersih pada tahun berjalan serta penambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Pemegang Saham Pengendali, yang memperkuat struktur permodalan dan menurunkan ketergantungan pada pendanaan eksternal.

The equity position for 2024 amounted to IDR 660,937 million, an increase of 12.67% from 2023, which was recorded at IDR 586,613 million. This is primarily due to the acquisition of net profit for the current year and the additional capital from the Provincial Government of DKI Jakarta as the Controlling Shareholder, which strengthened the capital structure and reduced reliance on external financing.



Modal Kerja Bersih

Di tahun 2024, modal kerja bersih JXB tercatat sebesar Rp18.096 juta, mengalami penurunan sebesar Rp43.995 juta atau setara dengan (70,86)% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang sebesar Rp62.091 juta, yang dikarenakan adanya penurunan kas dan setara kas serta kenaikan liabilitas jangka pendek.

Analisis Laba (Rugi)

Untuk memberikan gambaran menyeluruh atas pencapaian kinerja perusahaan, berikut disajikan ringkasan Perkembangan Kinerja Keuangan JXB berdasarkan Analisis Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun Buku 2024, sebagai berikut:

Pendapatan

dalam Juta Rupiah in Million IDR					
Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Pendapatan Kamar Room Revenue	36.944	35.469	22.608	104,16%	63,41%
Pendapatan F&B Food & Beverage Revenue	32.511	35.058	18.791	92,73%	73,01%
Pendapatan Sewa Rental Revenue	6.657	6.953	4.649	95,74%	43,19%
Pendapatan Member Membership Revenue	282	264	212	106,82%	33,02%
Pendapatan Usaha Lainnya Other Business Revenue	20.856	29.394	69.601	70,95%	(70,03%)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	97.250	107.139	115.771	90,77%	(16,00%)

Total Pendapatan Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp97.250 juta, menurun sebesar 16,00% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp115.771 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh dinamika pasar dan penyesuaian strategi operasional pada beberapa unit usaha, yang berdampak terhadap penurunan tingkat okupansi dan pendapatan dari segmen usaha tertentu.

Net Working Capital

In 2024, JXB's net working capital was recorded at IDR 18,096 million, showing a decrease of IDR 43,995 million or (70.86)% compared to the 2023 figure of IDR 62,091 million, which was due to a decrease in cash and cash equivalents as well as an increase in short-term liabilities.

Profit (Loss) Analysis

To provide a comprehensive overview of the Company's performance achievements, the following is a summary of the Financial Performance Development of JXB based on the Consolidated Profit (Loss) Analysis for the fiscal year 2024:

Revenue

The total revenue of the Company in 2024 was IDR 97,250 million, a decrease of 16.00% compared to 2023, which was recorded at IDR 115,771 million. This is primarily due to market dynamics and the adjustment of operational strategies in several business units, which resulted in a decrease in occupancy rates and revenue from certain business segments.

Beban Langsung

Direct Expenses

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Beban Tenaga Kerja Langsung Direct Labor Expenses	18.185	18.183	19.186	100,01%	(5,22%)
Beban Makan dan Minuman Food and Beverage Expenses	12.777	13.247	9.862	96,45%	29,56%
Beban Operasional Langsung Operational Expenses	22.500	25.341	63.370	88,79%	(64,49%)
Jumlah Beban Langsung Total Direct Expenses	53.463	56.771	94.898	94,17%	(43,66%)

Sepanjang tahun 2024 Beban Langsung yang dicatatkan oleh JXB adalah sebesar Rp53.463 juta, menurun sebesar 43,66% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp94.898 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya efisiensi operasional yang dilakukan Perseroan, termasuk optimalisasi beban operasional hotel serta penyesuaian aktivitas layanan yang disesuaikan dengan proyeksi permintaan pasar.

Throughout 2024, the Direct Expenses recorded by JXB amounted to IDR 53,463 million, a decrease of 43.66% compared to 2023, which was recorded at IDR 94,898 million. This is primarily due to the operational efficiencies implemented by the company, including the optimization of hotel operating expenses and the adjustment of service activities in line with projected market demand.

Beban Usaha

Operating Expenses

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Beban Penjualan Selling Expenses	2.136	1.998	1.375	106,91%	55,35%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	100.783	93.493	104.229	107,80%	(3,31%)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	102.919	95.491	105.604	107,78%	(2,54%)

Beban Usaha yang dicatatkan oleh JXB per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp102.919 juta, menurun sebesar 2,54% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp105.604 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pengendalian biaya yang lebih optimal serta kebijakan efisiensi operasional yang diterapkan secara konsisten di seluruh unit usaha.

The operating expenses recorded by JXB as of December 31, 2024, amounted to IDR 102,919 million, a decrease of 2.54% compared to 2023, which was recorded at IDR 105,604 million. This is primarily due to more optimal cost control and the consistent implementation of operational efficiency policies across all business units.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	% Capaian RKAP % Achievement of Budget (RKAP)	% Pertumbuhan YoY % Year-over-Year Growth
Pendapatan Lain-Lain Other Income	5.207	4.760	8.654	109,39%	(39,83%)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(667)	(433)	(30.298)	154,04%	(97,80%)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	4.540	147.654	(21.644)	3,07%	120,98%

JXB mencatatkan Pendapatan lain-lain di tahun 2024 adalah sebesar Rp4.540 juta, meningkat sebesar 120,98% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar negatif Rp21.644 juta. Hal ini terutama disebabkan karena tidak adanya lagi beban penyusutan aset rusak dan penghapusan piutang pada tahun berjalan, serta adanya peningkatan pendapatan dari kegiatan non-operasional yang bersifat insidental.

JXB recorded other income in 2024 amounting to IDR 4,540 million, an increase of 120.98% compared to 2023, which was recorded at a negative IDR 21,644 million. This is primarily due to the absence of depreciation expenses on damaged assets and the write-off of receivables in the current year, as well as the increase in income from incidental non-operational activities.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2024 pencatatan Beban Pajak Penghasilan JXB merujuk pada taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Namun, pada tahun 2024 dan 2023 ini Perusahaan tidak mencatatkan pembayaran pajak kepada negara berupa pajak final, pajak ini, dan pajak penghasilan.

Income Tax Expense

In 2024, JXB's recording of Income Tax Expense refers to the estimated taxable income for the current year. However, in both 2024 and 2023, the Company did not record any tax payments to the government, including final taxes, this tax, and income taxes.

Laba (Rugi) Bersih Tahun berjalan

Total Laba Tahun Berjalan yang dicatatkan Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp74.234 juta, meningkat sebesar 184,66% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar negatif Rp87.689 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pencatatan selisih penilaian kembali atas properti investasi sebesar Rp123.594 juta yang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan laba, serta keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi beban langsung dan operasional.

Net Profit (Loss) for the Year

The total profit for the current year recorded by the Company in 2024 was IDR 74,234 million, an increase of 184.66% compared to 2023, which recorded a loss of IDR 87,689 million. This is primarily due to the recording of a revaluation surplus on investment property amounting to IDR 123,594 million, which had a significant impact on the increase in profit, as well as the company's success in achieving efficiency in direct and operational costs.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Perusahaan menyajikan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas selama tahun berjalan, yang disusun menggunakan metode langsung. Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan JXB dalam menghasilkan kas serta memenuhi kebutuhan likuiditas operasional, aktivitas investasi, dan pendanaan.

Cash Flow Statement

The Company's Cash Flow Statement presents information regarding changes in cash and cash equivalents during the current year, prepared using the direct method. This report aims to illustrate JXB's ability to generate cash and meet the liquidity needs of its operating, investing, and financing activities.

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(28.126)	(84.673)	87.203	(14.750)	(66,78%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(39.962)	(94.840)	(11.842)	(5.232)	(57,86%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	7.766	13.870	0	138.675	(44,01%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Beginning Cash and Cash Equivalents	171.536	337.179	261.818	143.125	(49,13%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Ending Cash and Cash Equivalents	111.214	171.536	337.179	261.818	(35,17%)

Pada tahun 2024, JXB mencatat kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp111.214 juta, mengalami penurunan sebesar 35,17% dibandingkan dengan akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp171.536 juta. Penurunan ini dikarenakan oleh penggunaan kas untuk kegiatan investasi berupa perolehan aset tetap dan pengeluaran operasional, serta belum sepenuhnya diimbangi oleh arus masuk dari kegiatan operasional dan pendanaan.

In 2024, JXB recorded cash and cash equivalents at the end of the year amounting to IDR 111,214 million, reflecting a decrease of 35.17% compared to the end of 2023, which was recorded at IDR 171,536 million. This decrease is due to the use of cash for investment activities, including the acquisition of fixed assets and operational expenditures, which has not yet been fully offset by cash inflows from operational activities and financing.

Arus Kas Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	2024	2023	2022	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	106.666	119.760	496.108	(10,93%)
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	(28.938)	(71.743)	(181.933)	(59,66%)
Pembayaran untuk Operasional Payments for Operations	(48.081)	(48.346)	(79.760)	(0,55%)
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(53.879)	(64.443)	(126.261)	(16,39%)
Pembayaran untuk Pajak Payments for Taxes	(8.525)	796	(5.870)	(1170,98%)
Pembayaran beban Keuangan Payments for Financial Expenses	4.840	7.073	5.511	(31,57%)
Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain Other Receipts (Payments)	(209)	(27.772)	(20.592)	(99,25%)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	(28.126)	(84.673)	87.203	(66,78%)

Di tahun 2024 arus kas dari aktivitas operasi yang dicatatkan oleh Perusahaan adalah sebesar negatif Rp28.126 juta, menurun sebesar 66,78% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar negatif Rp84.673

In 2024, the cash flow from operating activities recorded by the Company was a negative IDR 28,126 million, reflecting a decrease of 66.78% compared to 2023, which was recorded at a negative IDR

juta. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian pengeluaran, serta penurunan signifikan pada pembayaran kepada pemasok dibandingkan tahun sebelumnya.

84,673 million. This is primarily due to the increased operational efficiency and expenditure control, as well as a significant decrease in payments to suppliers compared to the previous year.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	2024	2023	2022	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Perolehan Aset Tetap Purchases of Fixed Assets	(40.498)	(95.160)	(11.845)	(57,44%)
Penjualan Aset Tetap Sales of Fixed Assets	535	320	2	67,19%
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash from Investing Activities	(39.963)	(94.840)	(11.842)	(57,86%)

JXB di tahun 2024 mencatatkan Arus kas dari Aktivitas Investasi adalah sebesar negatif Rp39.963 juta, meningkat sebesar 57,86% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar negatif Rp94.840 juta. Hal ini terutama disebabkan karena berkurangnya belanja modal (*capital expenditure*) untuk perolehan aset tetap dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan selesainya beberapa proyek pengembangan dan renovasi fasilitas hotel yang dilakukan pada tahun 2023.

In 2024, JXB recorded cash flow from investing activities at a negative IDR 39,963 million, an increase of 57.86% compared to 2023, which was recorded at a negative IDR 94,840 million. This is primarily due to the decrease in capital expenditures for the acquisition of fixed assets compared to the previous year, following the completion of several hotel development and renovation projects carried out in 2023.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	2024	2023	2022	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Tambahan Modal Disetor Lainnya Additional Paid-in Capital	0	13.871	0	(100,00%)
Sewa Pembiayaan Finance Leases	7.766	0	0	100,00%
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	7.766	13.871	0	(44,01%)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan yang dicatatkan JXB di tahun 2024 adalah sebesar Rp7.766 juta, menurun sebesar (44,01%) dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp13.871 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2023 terdapat tambahan penyertaan modal daerah, sedangkan pada tahun 2024 sumber pendanaan utama berasal dari penerimaan pinjaman bank yang jumlahnya lebih rendah.

The Cash Flow from Financing Activities recorded by JXB in 2024 amounted to IDR 7,766 million, a decrease of (44.01%) compared to 2023, which was recorded at IDR 13,871 million. This is primarily due to the additional regional capital investment in 2023, while in 2024, the main source of funding came from bank loans, which were of a lower amount.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2024	2023	2022	YoY
Tingkat Pengembalian Atas Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	8,47	(11,35)	(1,96)	(174,63%)
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	13,25	(14,98)	2,62	(188,45%)
Tingkat Pengembalian Atas Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	(4,35)	(13,35)	4,33	(67,42%)
Rasio Kas Cash Ratio	70,70	123,58	306,12	(42,79%)
Rasio Lancar Current Ratio	83,37	144,73	319,01	(42,40%)
Periode Penagihan Piutang (hari) Receivables Collection Period (days)	12,54	29,25	6,06	(57,13%)
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	9,40	3,24	1,17	190,12%
Perputaran Total Aset Inventory Turnover (days)	11,69	16,11	60,72	(27,44%)
Modal Sendiri Terhadap Aktivas Own Capital to Assets	66,95	87,19	80,91	(23,21%)

Rasio Tingkat Pengembalian Aset

Pada tahun 2024, JXB mencatat ROA sebesar 8,47%, meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai 11,35%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan laba operasional dari aktivitas utama serta turunnya pendapatan usaha, meskipun terdapat pencatatan laba dari revaluasi aset properti investasi.

Return on Assets Ratio

In 2024, JXB recorded an ROA of 8.47%, an increase compared to the achievement in 2023, which was 11.35%. This is influenced by the decrease in operating profit from core activities and the decline in revenue, despite the recording of profit from the revaluation of investment property assets.

Rasio Tingkat Pengembalian atas Ekuitas

JXB mencatat ROE di tahun 2024 sebesar 13,25%, terjadi peningkatan dibandingkan capaian pada tahun 2023 yang mencapai -(14,48)%. Hal ini dipengaruhi oleh laba bersih tahun berjalan yang meningkat signifikan, terutama akibat pencatatan kenaikan nilai wajar properti investasi, serta membaiknya efisiensi operasional.

Return on Equity Ratio

JXB recorded an ROE of 13.25% in 2024, marking an improvement compared to the achievement in 2023, which was (14.98)%. This is influenced by the significant increase in net profit for the current year, primarily due to the recording of an increase in the fair value of investment property, as well as improvements in operational efficiency.

Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi

Di akhir tahun 2024, JXB mencatat ROI sebesar (4,35)%, meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai (13,35)%. Hal ini dipengaruhi oleh perbaikan margin usaha dan penurunan total biaya investasi baru, yang menunjukkan adanya upaya efisiensi dalam penggunaan aset produktif.

Return on Investment Ratio

At the end of 2024, JXB recorded an ROI of (4.35)%, an improvement compared to the achievement in 2023, which was (13.35)%. This is influenced by the improvement in operating margins and the decrease in total new investment costs, indicating efforts to achieve efficiency in the use of productive assets.

Rasio Kas

Pada tahun 2023, Rasio Kas JXB tercatat sebesar 70,70%, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 123,58%. Hal ini mencerminkan adanya penurunan saldo kas akhir tahun akibat tingginya arus keluar untuk kegiatan investasi dan operasional yang belum sepenuhnya diimbangi dengan arus kas masuk.

Cash Ratio

In 2023, JXB's cash ratio was recorded at 70.70%, a decrease compared to the previous year, which was 123.58%. This reflects a decrease in the year-end cash balance due to high outflows for investment and operational activities, which have not yet been fully offset by cash inflows.

Rasio Lancar

Rasio Lancar JXB di tahun 2024 tercatat sebesar 83,37%, terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 114,73%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kewajiban jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan aset lancar, yang mengindikasikan perlunya peningkatan likuiditas dalam jangka pendek.

Periode Penagihan Utang

JXB di tahun 2024 mencatatkan periode penagihan utang selama 12,54 hari, yang mana lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2023 yang selama 29,25 hari.

Periode Perputaran Persediaan

Di tahun 2024 JXB mencatatkan periode penagihan utang selama 9,40 hari, yang mana lebih lama dibandingkan dengan tahun 2023 yang selama 3,24 hari.

Perputaran Total Aset

Pada tahun 2024 JXB mencatatkan perputaran total aset sebesar 11,69%, terjadi penurunan dari tahun lalu yang tercatat sebesar 16,11%

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya di tahun 2024, hal ini ditunjukkan oleh JXB dengan adanya kemampuan yang cukup untuk membayar utang di tahun 2024.

Current Ratio

JXB's current ratio in 2024 was recorded at 83.37%, a decrease compared to 2023, which was 114.73%. This demonstrates an increase in short-term liabilities that exceeds current assets, indicating the need for improved short-term liquidity.

Debt Collection Period

In 2024, JXB recorded a receivables collection period of 12.54 days, which is faster compared to 2023, where it was 29.25 days.

Inventory Turnover Period

In 2024, JXB recorded a receivables collection period of 9.40 days, which is longer compared to 2023, where it was 3.24 days.

Total Asset Turnover

In 2024, JXB recorded a total asset turnover of 11.69%, a decrease from the previous year, which was recorded at 16.11%.

Ability To Pay Debts And Collectability Of Receivables

Ability to Pay Debt

The Company remains committed to settling all of its obligations by 2024, as demonstrated by JXB having sufficient capacity to repay its debt by 2024.

dalam satuan % | in Unit %

Keterangan Description	Formulasi Formula	2024	2023	2022	2021	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ration	Aset Lancar Utang Lancar Current Assets Current Debt	83,37	144,73	319,01	288,37	(42,40)
Rasio Solvabilitas Solvency Ration	Jumlah Utang Jumlah Aset Total Debt Total Assets	24,57	23,57	17,37	22,63	2,25
Rasio Ekuitas terhadap Utang Equity to Debt Ration	Jumlah Utang Jumlah Ekuitas Total Debt Total Equity	32,58	30,84	20,97	29,26	2,94

Tingkat Kolektibilitas Piutang

JXB menunjukkan kapabilitas dalam mengelola piutang usaha, baik yang berasal dari pihak ketiga maupun pihak berelasi. Kemampuan ini tercermin melalui analisis rasio aktivitas, yang memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang usaha secara keseluruhan.

Accounts Receivable Collectability

JXB demonstrates capability in managing its accounts receivable, both from third parties and related parties. This capability is reflected through activity ratio analysis, which provides an overview of the company's effectiveness in managing and collecting trade receivables as a whole.

Keterangan Description	Formulasi Formula	2024	2023	2022	2021	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Perputaran Piutang (kali) Accounts Receivable Turnover (times)	Pendapatan Usaha / Piutang Rata-Rata Operating Revenue/ Average Receivables	15,42	12,48	6,07	3,94	23,58
Periode Kolektibilitas Piutang (hari) Accounts Receivable Collection Period (days)	(Piutang Usaha x 365)/Pendapatan Usaha (Accounts Receivable x 365)/ Operating Revenue	12,54	29,25	6,06	92,52	(57,14)
Rasio Piutang Usaha terhadap Pendapatan (%) Accounts Receivable to Revenue Ration (%)	Piutang Usaha/ Pendapatan Usaha x 100 Accounts Receivable / Operating Revenue x 100	3,43	8,01	1,66	49,85	(57,18)

Klasifikasi Piutang Usaha

JXB melakukan pengklasifikasian piutang usaha berdasarkan unit usaha, umur piutang, dan piutang pihak ketiga.

Classification of Accounts Receivable

JXB classifies accounts receivable based on business units, age of receivables, and third party receivables.

Berdasarkan Unit Usaha

Based on Business Unit

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Unit Usaha Business Unit	2024	2023	2022	2021	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Kantor Pusat Head Office	-	4.970	1.712	112.680	(100,00%)
Grand Cempaka Business Hotel	3.624	2.857	3.415	6.414	26,85%
Grand Cempaka Resort & Convention	3.624	1.420	1.254	703	155,21%
d'Arcici Hotel Cempaka Putih	688	822	859	915	(16,30%)
d'Arcici Hotel Sunter	955	1.510	1.077	539	(36,75%)
d'Arcici Hotel Plumpang	71	104	185	500	(31,73%)
C'One Hotel Cempaka Putih	46	38	91	226	21,05%
C'One Hotel Pulomas	58	157	17	0	(63,06%)
Jumlah Total	6.197	11.878	8.611	121.980	(47,83%)

Berdasarkan Umur Piutang

Based on Age of Receivables

dalam Juta Rupiah | in Million IDR

Unit Usaha Business Unit	2024	2023	2022	2021	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Lancar (≤ 30 hari) Current (≤ 30 days)	2.117	6.725	3.104	899	(68,52%)
31 – 60 hari 31 – 60 days	263	163	556	113.228	61,35%
61 – 90 hari 61 – 90 days	328	729	171	2.247	(55,01%)
Di atas 90 hari Above 90 days	3.489	4.259	4.780	5.606	(18,08%)
Jumlah Total	6.197	11.877	8.611	121.980	(47,82%)

Berdasarkan Kelompok Piutang Pihak Ketiga

Based on Third Party Receivables Group

dalam satuan % | in Unit %

Kelompok Piutang Pihak Ketiga Third-Party Receivables Group	2024	2023	2022	2021	Rata-rata Pertumbuhan (%) Average Growth (%)
Buku Piutang Tamu Guest Ledger	254	355	1.079	2.257	(28,45%)
Perusahaan Corporate	3.455	5.595	4.869	1.287	(38,25%)
Agen Perjalanan Travel Agent	1.205	261	184	32	361,69%
Kartu Kredit Credit Card	303	93	105	29	225,81%
Pemerintah Government	771	5.463	2.374	116.381	(85,89%)
Individu Individual	209	112	0,6	0	86,61%
Jumlah Piutang Pihak Ketiga Total Piutang Pihak Ketiga	6.197	11.878	8.611	121.980	(47,83%)

Struktur Modal Dan Kebijakan Management

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga keberlanjutan usaha dengan mengelola modal secara efisien dan optimal. Efisiensi biaya modal dilakukan untuk menjaga keseimbangan struktur permodalan serta memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn Nomor 15 tanggal 28 November 2022, ditetapkan persetujuan atas pencatatan Penyertaan Modal Daerah (PMD) sebesar Rp138.874.000.000, yang seluruhnya disetor oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penambahan modal ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan JXB dalam rangka peningkatan kapasitas usaha, serta mendukung sinergi dan peran aktif sebagai penggerak sektor pariwisata.

Struktur Modal Perusahaan

Struktur permodalan JXB pada akhir tahun 2024 terdiri atas modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas), di mana porsi terbesar masih berasal dari ekuitas. Modal sendiri

Capital Structure And Management Policy

The Company is strongly committed to maintaining business sustainability by managing capital efficiently and optimally. Cost efficiency is implemented to maintain a balanced capital structure while providing maximum value for shareholders and stakeholders.

Based on Notary Deed Yualita Widyadhari, SH., M.Kn Number 15 dated November 28, 2022, approval was granted for the registration of Regional Capital Investment (Penyertaan Modal Daerah or PMD) amounting to IDR 138,874,000,000, fully contributed by the DKI Jakarta Provincial Government. This capital increase aims to strengthen JXB's capital structure in order to enhance business capacity and support synergy and an active role in driving the tourism sector.

Company Capital Structure

At the end of 2024, JXB's capital structure consists of equity (own capital) and debt (liabilities), with the largest portion still derived from equity. The own

diperoleh dari penyertaan modal saham serta akumulasi laba ditahan. Per 31 Desember 2024, komposisi struktur modal tercatat sebesar 75,43% dari ekuitas dan 24,57% dari liabilitas.

capital is obtained from share capital contributions and accumulated retained earnings. As of December 31, 2024, the composition of the capital structure is recorded at 75.43% from equity and 24.57% from liabilities.

Uraian Description	2021		2022		2023		2024	
	Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Liabilities	189.311	22,63	148.700	18,40	185.651	24,04	215.264	24,57
Ekuitas Equity	647.066	77,37	659.485	81,60	586.613	75,96	660.937	75,43
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	836.377	100,00	808.185	100,00	772.263	100,00	876.201	100,00

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perusahaan berfokus pada pengelolaan struktur modal untuk memastikan kecukupan permodalan yang dapat menutupi berbagai risiko yang terkait dengan operasional bisnis, sekaligus tetap memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. JXB berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan ekuitas dalam pembiayaan, yang bertujuan untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada tujuan, kebijakan, ataupun proses yang digunakan oleh perusahaan dalam mengelola permodalan.

Perusahaan mengelola likuiditas dan arus kas secara efektif dan efisien untuk menjaga kelancaran operasional usahanya. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat terus memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan struktur permodalan tetap terjaga dengan baik guna mengurangi biaya modal. Oleh karena itu, perusahaan secara teratur membentuk cadangan-cadangan yang berasal dari laba ditahan.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen

Perusahaan mengelola struktur permodalan yang dimiliki secara profesional, cermat, dan penuh kehati-hatian serta tetap memperhatikan faktor ekonomi makro baik global maupun nasional agar rasio permodalan perusahaan tetap solid untuk menopang kegiatan bisnis perusahaan. Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Adapun dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur permodalan adalah:

Management Policy on Capital Structure

The Company focuses on managing its capital structure to ensure adequate capital to cover various risks associated with business operations while maximizing value for shareholders. JXB is committed to prioritizing the use of equity for financing, aiming to maintain the Company's ability to ensure its sustainability. Throughout the year 2024, there have been no changes to the objectives, policies, or processes used by the Company in managing its capital.

The Company effectively and efficiently manages liquidity and cash flow to maintain the smooth operation of its business. This aims to continue providing optimal returns for shareholders and benefits for other stakeholders while ensuring that the capital structure remains well-maintained to reduce capital costs. Therefore, the Company regularly establishes reserves derived from retained earnings.

Basis for Choosing Management Policies

The Company manages its capital structure professionally, carefully, and prudently while considering macroeconomic factors, both global and national, to ensure that the Company's capital ratio remains solid to support its business activities. This is reflected in the increase in total equity over the last three years. The basis for choosing management policies for the capital structure is as follows:

1. **Modal disetor** merupakan modal yang telah efektif diterima entitas penyelenggara dari pemegang saham sebesar nilai nominal saham. Modal disetor terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.
2. **Jumlah modal disetor** tidak boleh berkurang bahkan harus diperkuat. Penambahan modal disetor dapat dilakukan melalui konversi atau kapitalisasi dari cadangan umum sesuai amanat RUPS.
3. **Perusahaan menisihkan sejumlah tertentu** dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh. Penggunaan dana cadangan umum untuk menutup kemungkinan kerugian perusahaan serta untuk perluasan usaha dan modal kerja, sedangkan cadangan tujuan untuk tambahan dana belanja modal yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun serta tujuan lainnya yang sesuai dengan kepentingan entitas penyelenggara.
4. **Kebijakan pembagian laba tahun berjalan** ditetapkan oleh RUPS setiap tahun yang dialokasikan antara lain untuk dividen, cadangan umum, cadangan tujuan, dan tantiem. Saldo Laba merupakan jumlah laba tahun berjalan yang belum didistribusikan berdasarkan persetujuan RUPS dan/atau berasal dari koreksi perubahan akuntansi yang mempengaruhi laba tahun lalu.
5. **Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya**, perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Perusahaan di sepanjang tahun 2024 telah menjalin sejumlah ikatan dengan pihak ketiga dalam rangka pelaksanaan investasi barang modal. Ikatan tersebut mencakup perjanjian pengadaan barang dan jasa, kontrak pembangunan atau renovasi fasilitas, serta kerja sama lainnya yang mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan aset perusahaan.

1. **Paid-in Capital:** This refers to the capital that has been effectively received by the organizing entity from the shareholders at the nominal value of the shares. Paid-in capital consists of the entire nominal value of the shares, and at least 25% of the authorized capital must be placed and fully paid.
2. **Paid-in Capital Maintenance:** The total paid-in capital must not decrease and should be strengthened. Increases in paid-in capital can be made through conversions or capitalization of general reserves in accordance with the mandate of the GMS.
3. **Annual Reserve Allocation:** The Company sets aside a certain amount from annual net profit for reserves, amounting to at least 20% of the total paid-in capital. The use of general reserve funds aims to cover potential losses, support business expansion, and working capital, while the designated reserve is intended for additional capital expenditures established by the GMS each year and for other purposes aligned with the interests of the organizing entity.
4. **Profit Distribution Policy:** The profit distribution policy for the current year is determined by the GMS annually, allocated for dividends, general reserves, designated reserves, and bonuses. Retained Earnings represent the portion of current year profits that have not been distributed based on GMS approval and/or from corrections of accounting changes affecting last year's profits.
5. **Dividend Adjustment for Capital Structure:** To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders and implement efficiencies to increase profits and reduce liabilities.

Material Agreements for Capital Investment

Throughout 2024, the company has established several agreements with third parties for the implementation of capital investment activities. These agreements include procurement contracts for goods and services, construction or renovation contracts for facilities, and other collaborations that support the operational needs and asset development of the company.

Pelaksanaan investasi barang modal dilakukan untuk memastikan kelayakan sarana dan prasarana usaha serta mendukung keberlangsungan dan efisiensi operasional Perusahaan di masa mendatang.

The capital investment activities are carried out to ensure the viability of business infrastructure and to support the sustainability and operational efficiency of the company in the future.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan investasi barang modal berupa aset tetap untuk mendukung operasional perusahaan. Detail penambahan aset tetap berdasarkan nilai perolehannya dapat dilihat sebagai berikut:

Capital Investment

During the year 2024, the Company made capital investments in the form of fixed assets to support its operations. Details of the additions to fixed assets based on their acquisition values are as follows:

Dalam jutaan Rupiah | In Million IDR

Uraian Investasi Investment Description	2024	2023
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructure	33.993	-
Peralatan dan Perlengkapan Kantor Office Equipment and Supplies	512	143
Mesin dan Peralatan Produksi Machinery and Production Equipment	524	1.369
Jumlah Penambahan Aset Tetap Total Addition of Fixed Assets	35.029	1.512

Sumber Dana Investasi Barang Modal

Sumber dana dalam rangka pembiayaan investasi barang modal diperoleh terutama dari anggaran belanja modal yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP setiap tahun dan berasal dari Penyertaan Modal Daerah (PMD) Provinsi DKI Jakarta tahun 2020 dan tahun 2021.

Sources of Funding for Fixed Asset Investment

The funding source for financing capital investment is primarily obtained from the capital expenditure budget set in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Annual Work Plan and Budget (RKAP) each year and comes from the Regional Capital Participation (PMD) of the DKI Jakarta Province for the years 2020 and 2021.

Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko

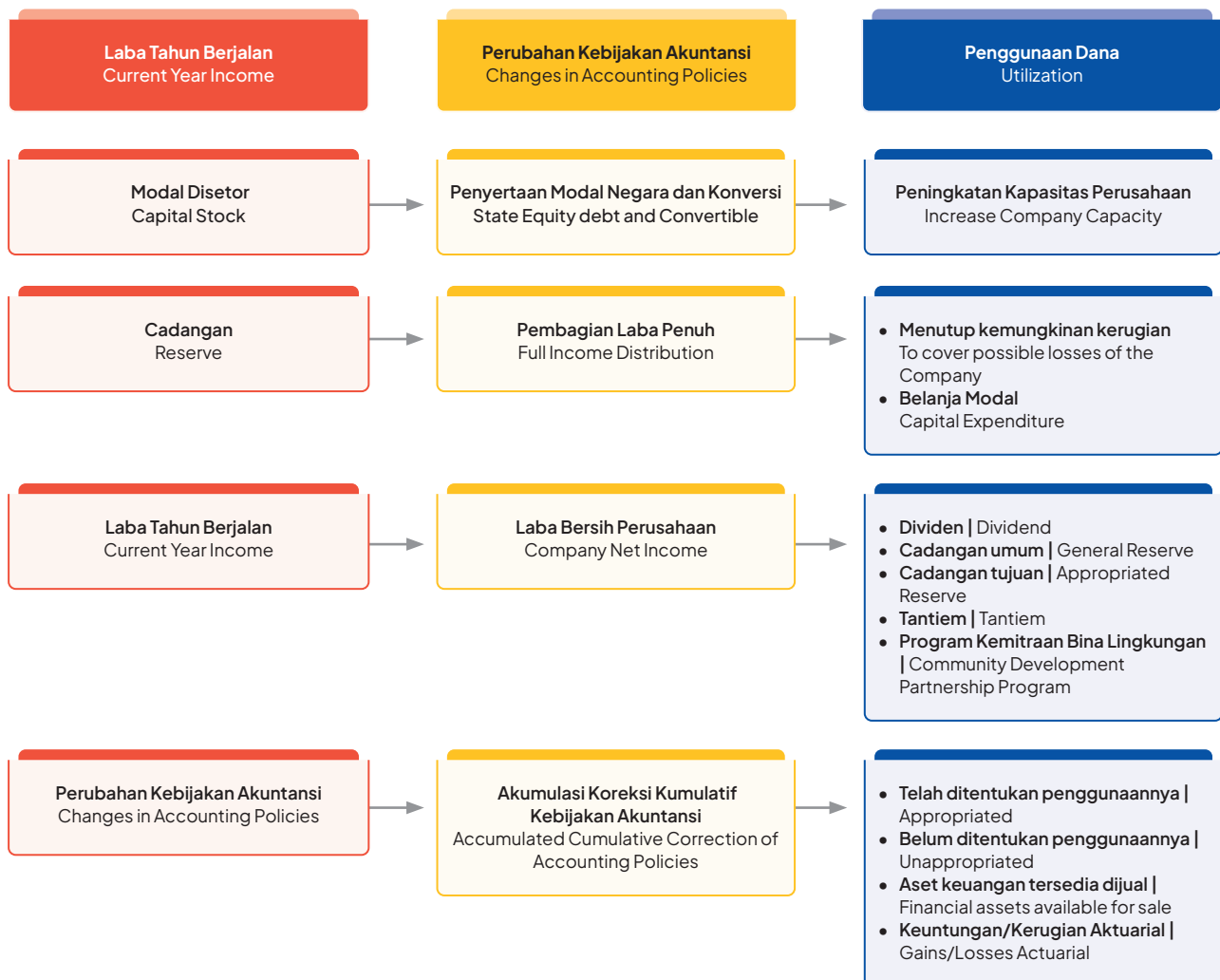
Kegiatan investasi dalam barang modal yang mendukung tujuan bisnis perusahaan secara inheren memiliki prosedur operasional yang kompleks. Proses ini juga diatur oleh regulasi yang ketat dan dipengaruhi oleh berbagai faktor krusial, seperti fluktuasi kurs mata uang asing, perubahan suku bunga, serta perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.

Currency Usage and Risk Protection

Investment activities in fixed assets that support the company's business objectives inherently involve complex operational procedures. This process is also governed by strict regulations and influenced by various critical factors, such as fluctuations in foreign exchange rates, changes in interest rates, and the rapid development of information technology.

Skema Pelaksanaan Ekuitas di Perusahaan

Equity Implementation Scheme In The Company



Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 05/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak, JXB mengimplementasikan kebijakan pembayaran dividen setiap tahunnya. Kebijakan ini diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham serta kondisi perkembangan usaha JXB. Jumlah dividen yang dibayarkan ditentukan oleh RUPS, dengan persentase tertentu dari laba bersih setelah pajak.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan

Dividend Policy

Dividen Policy

In accordance with the Minister of Finance Regulation No. 05/PMK.02/2013 concerning Procedures for the Payment of Non-Tax State Revenue, JXB implements a policy of annual dividend payments. This policy is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the interests of shareholders as well as the business development conditions of JXB. The amount of dividends paid is determined by the GMS, based on a certain percentage of net profit after tax.

Dividen Distribution

Based on the decision made at the Annual GMS held on June 20, 2024, shareholders decided not to distribute any dividends. The chronology of cash

pembagian dividen. Adapun kronologi pembagian dan pembayaran dividen tunai dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

dividend distribution and payments in the last 3 (three) years is as follows:

Uraian Description	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
Akumulasi Kerugian Awal Tahun Accumulated Loss at the Beginning of the Year	(70.796.044.662)	(57.042.181.937)	(43.006.155.656)	(148.301.123.762)
Laba Bersih Perusahaan Net Profit of the Company	13.753.862.725	14.036.026.281	(105.294.968.088)	74.234.385.645
Akumulasi Kerugian Akhir Tahun Accumulated Loss at the End of the Year	(57.042.181.937)	(43.006.155.656)	(148.301.123.762)	(70.460.065.111)
Jumlah Saham (lembar Number of Shares (in units)	560.800	699.674	699.674	713.545

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 2024, Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP), sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

Employee And Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Until the end of 2024, the Company does not have a policy regarding the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, there is no information related to the number of shares in ESOP/MSOP, realization details, duration, eligibility requirements for employees and/or management, as well as the exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, JXB tidak melakukan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, sukuk, obligasi, atau efek lainnya.

Realization of Fund Utilization from Public Offering

In 2024, JXB did not realize the utilization of funds from the public offering, either in the form of share issuances, sukuk, bonds, or other securities

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2024

Comparison of Target and Realization In 2024

Target and Realization of Revenue and Profit in 2024

Uraian Description	Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pencapaian Achievements
Pendapatan Revenue	Rp 107.138.898.957	Rp97.250.320.551	90,77%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp 108.813.886.334	Rp74.234.385.645	68,22%

Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2024

Untuk memonitoring struktur modal, Perusahaan menggunakan rasio total utang terhadap ekuitas, di mana pada tahun 2024 rasio tersebut adalah sebesar 24,57%.

Target and Realization of Capital Structure for 2024

To monitor the capital structure, the Company uses the total debt to equity ratio, which is projected to be 24.57% in 2024.

Target Dan Proyeksi Tahun 2025

Target Pendapatan dan Laba Tahun 2025

Targets And Projections For 2025

Target Revenue and Profit in 2025

Uraian Description	Target 2025
Pendapatan Revenue	Rp211.590.422.157
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp2.801.025.954

Target Struktur Modal Tahun 2025

Perusahaan mengharapkan dapat menjaga struktur modal dalam rasio total utang terhadap total ekuitas di masa yang akan datang.

Target Capital Structure for 2025

The company expects to maintain its capital structure with a total debt to total equity ratio in the future.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dapat memengaruhi secara signifikan posisi keuangan, kinerja usaha, atau kelangsungan usaha PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Information And Material Facts Occurring After The Accounting Report Date

As of the issuance of this report, there is no material information or fact that has occurred after the accountant's report date that could significantly affect the financial position, business performance, or going concern of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal yang bersifat material dan signifikan untuk diungkapkan dalam laporan tahunan ini.

Information On Investment, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company did not engage in any investment activities, expansion, divestment, mergers/ consolidations, acquisitions, or debt or equity restructuring that would be considered material or significant to be disclosed in this annual report.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Material

Kewajaran Transaksi

Untuk memonitoring struktur modal, Perusahaan menggunakan rasio total utang terhadap ekuitas, di mana pada tahun 2024 rasio tersebut adalah sebesar 32,58%

Information On Material Transactions That Contain Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties/Material

Reasonableness of Transactions

To monitor its capital structure, the Company uses the ratio of total debt to equity, where in 2024, the ratio was 32.58%.



Sifat Hubungan Transaksi Pihak Berelasi

Type of Relationship of the Relationship in Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Party	Jenis Hubungan Type of Relationship	Deskripsi Transaksi Transaction Description
PT Bank DKI	Kepemilikan Sama Common Ownership	Rekening Giro dan Deposito Current Accounts and Deposits
Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD)	Institusi/Kepemilikan Sama Institution/Common Ownership	Kewajiban PBB Property Tax Liabilities (PBB)

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mencatat adanya transaksi material dengan pihak berelasi yang terkait dengan piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan, maupun pembelian. Dengan demikian, tidak terdapat nilai transaksi pihak berelasi yang dilaporkan untuk periode tersebut.

Related Party Transactions Value

Throughout 2024, the Company did not record any material transactions with related parties in connection with trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, revenues, or purchases. Accordingly, there were no related party transaction values reported for the period.

Kewajaran dan Mekanisme Review Pelaksanaan Transaksi Bisnis

Dalam melaksanakan transaksi usaha, JXB menjalin relasi yang senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

- 1. Legalitas**, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi di antara kedua belah pihak.
- 2. Akuntabilitas**, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.
- 3. Kepatuhan**, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.
- 4. Keterbukaan**, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.
- 5. Objektivitas**, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilakukan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.

Reasonableness and Mechanism for Reviewing Business Transaction Implementation

In conducting business transactions, JXB establishes relationships that are always maintained within reasonable limits and based on comprehensive risk analysis to ensure that there are no conflicts of interest in the implementation, adhering to the following principles:

- 1. Legality:** Business transactions with related companies have legal force and are legally valid to avoid denial of the transaction's execution between both parties.
- 2. Accountability:** The processes and outcomes of business transactions with related companies must be accountable according to applicable laws and regulations.
- 3. Compliance:** Business transactions with related companies must be carried out consistently and based on the cooperation mechanisms that have been mutually established.
- 4. Transparency:** Business transactions with related companies are conducted clearly and openly, despite certain limitations, to avoid mutual suspicion in information management and financial management.
- 5. Objectivity:** Business transactions with related companies are conducted honestly, accurately, completely, and non-discriminatorily based on facts or accurate evidence.

6. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tanpa persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Alasan Atas Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam melaksanakan setiap transaksi usaha dengan pihak berelasi, JXB senantiasa mematuhi prinsip dan alasan berikut:

1. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
2. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi daerah dan ekonomi nasional.
3. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi, sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
4. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

JXB secara konsisten melakukan evaluasi terhadap setiap transaksi bisnis yang dilakukan dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga. Jika ditemukan indikasi penyimpangan atau kecurangan yang dapat merugikan perusahaan, JXB berkomitmen untuk menunda pelaksanaan perjanjian terkait atau bahkan menghentikan dan tidak melanjutkan kerja sama bisnis tersebut.

Dalam menjalankan transaksi bisnis dengan pihak berelasi, JXB selalu melakukan kajian dan analisis menyeluruh dan berkelanjutan, melibatkan pihak-pihak yang kompeten di dalam perusahaan. Untuk transaksi usaha yang melibatkan skala multiyear, perusahaan juga dapat melibatkan pihak ketiga (konsultan) guna memperoleh kajian dan analisis yang lebih komprehensif.

6. All transactions with related parties, whether conducted under the same terms and conditions as with third parties or not, are disclosed in the financial statements.

Reasons for Transactions with Related Parties

In carrying out each business transaction with related parties, JXB consistently adheres to the following principles and reasons:

1. The business transaction activities are necessary and provide benefits for the company and related parties in order to enhance the capacity and capabilities of the company, thus achieving favorable results.
2. Encouraging the creation of synergy with related parties as a joint effort to build the regional and national economy.
3. Providing balanced benefits or utilities for both the company and related parties, ensuring that the established goals are optimally achieved.
4. The interest rates obtained from cash placements in banks and time deposits in related banks are comparable to the interest rates obtained from third-party banks.

Mechanism for Review of Business Transactions

JXB consistently evaluates every business transaction made with related parties as well as with third parties. If indications of deviations or fraud that could harm the company are found, JXB is committed to suspending the execution of the relevant agreement or even terminating and not continuing the business cooperation.

In conducting business transactions with related parties, JXB always performs thorough and ongoing assessments and analyses, involving competent parties within the company. For business transactions involving a multi-year scale, the company may also involve third parties (consultants) to obtain a more comprehensive study and analysis.

Aspek Perpajakan Perusahaan

Publikasi Pembayaran Pajak

Dalam operasionalnya, JXB senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan mengutamakan transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam pengelolaan hak dan kewajiban perpajakannya. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan.

Sebagai bagian dari kontribusi kepada pembangunan daerah dan negara, JXB secara aktif melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan melakukan pembayaran pajak kepada Pemerintah. Berikut adalah realisasi pembayaran pajak yang dilakukan oleh JXB selama lima tahun terakhir:

Kontribusi terhadap Pemerintah Daerah Contribution to Regional Government

Tahun Year	Pajak Daerah (Rp) Regional Tax (Rp)
2023	10.016.041.658
2024	7.540.420.591

Kontribusi terhadap Pemerintah Pusat Contribution to Central Government

Tahun Year	Pajak Daerah (Rp) Regional Tax (Rp)
2023	10.035.949.099
2024	8.442.161.692

Utang Pajak Perusahaan Tahun 2024

Di tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki utang pajak baik kepada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat sejumlah perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Taxation Aspects Of The Company

Tax Payment Publication

In its operations, JXB consistently applies the principles of Good Corporate Governance, prioritizing transparency and accountability, especially in managing its tax rights and obligations. The company is committed to complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including those related to taxation.

As part of its contribution to regional and national development, JXB actively fulfills its tax obligations by making tax payments to the government. Below are the tax payment realizations made by JXB over the last five years

Corporate Tax Liabilities for 2024

In 2024, the Company had no tax liabilities to either the local government or the central government.

Changes In Laws And Regulations That Affect The Company

As of December 31, 2024, there have been no significant changes in the provisions of laws and regulations that have a material impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan-perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya terhadap Perusahaan.

Informasi Kelangsungan Usaha

Sebagai BUMD DKI Jakarta yang fokus di sektor perhotelan, JXB saat ini mengelola 7 (tujuh) unit hotel, dengan 6 (enam) di antaranya terletak di Jakarta dan 1 (satu) unit berada di Puncak, Bogor. Untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis, JXB memiliki rencana untuk mengembangkan usaha di sektor pariwisata, sambil tetap mempertahankan operasional hotel yang ada.

Dalam upaya mendukung pengembangan ini, perusahaan telah memperoleh persetujuan dari DPRD DKI Jakarta, yang tercatat dalam APBD tahun 2021, berupa Penyertaan Modal Daerah (PMD) dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp138.874 juta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 15 tanggal 28 November 2022, disetujui pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138.874.000.000 yang menjadi modal disetor Perseroan. Dalam hal ini, penerbitan 138.874 lembar saham dengan nomor seri 560.801 hingga 699.674 dilakukan, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang keseluruhannya diambil bagian oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dana Penyertaan Modal Daerah tersebut akan digunakan Perusahaan untuk:

Usaha Pariwisata

Usaha Pariwisata per tahun 2024, terdiri dari:

1. Vending Machine sebanyak 10 unit
2. Jakarta Street Experience sebanyak 17 unit

Revitalisasi Aset Hotel

Revitalisasi Aset Hotel per tahun 2024, terdiri dari:

1. The Tavia Heritage Hotel
2. Grand Cempaka Resort
3. d'Arcici Hotel Plumpang
4. d'Arcici Sport Center

Change In Accounting Policy

Throughout 2024, there were no changes in accounting policies, disclosures, or their impact on the Company.

Business Continuity Information

As a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of DKI Jakarta focusing on the hospitality sector, JXB currently manages seven (7) hotel units, six (6) of which are located in Jakarta and one (1) in Puncak, Bogor. To ensure the sustainability and growth of the business, JXB has plans to develop ventures in the tourism sector while maintaining the operations of existing hotels.

To support this development, the company has obtained approval from the DKI Jakarta Regional People's Legislative Council (DPRD), as recorded in the 2021 local government budget (APBD), for a Regional Capital Investment (PMD) from the DKI Jakarta Provincial Government amounting to Rp138,874 million.

According to the Notarial Deed by Yualita Widyadhari, SH., M.Kn., number 15 dated November 28, 2022, the recording of the Regional Capital Investment amounting to Rp138,874,000,000 has been approved as the company's paid-up capital. In this regard, the issuance of 138,874 shares with serial numbers 560,801 to 699,674, each with a nominal value of Rp1,000,000, has been carried out, with the entirety being taken by the DKI Jakarta Provincial Government.

The Regional Capital Investment funds will be utilized by the Company for:

Tourism Ventures

For the year 2024, the tourism initiatives include:

1. Vending Machines — 10 units
2. Jakarta Street Experience — 17 units

Hotel Asset Revitalization

For the year 2024, the hotel asset revitalization efforts include:

1. The Tavia Heritage Hotel
2. Grand Cempaka Resort
3. d'Arcici Hotel Plumpang
4. d'Arcici Sport Center

Diversifikasi Usaha

Setelah transformasi, JXB menjalankan peran sebagai katalisator, integrator, dan kolaborator yang fokus pada tiga bidang, yaitu perhotelan dan pariwisata, ekonomi kreatif, dan beautifikasi kota. Adapun fokus usahanya adalah sebagai berikut:

1. **JXStay** - Tempat istirahat yang nyaman bagi penjelajah kota
2. **JXStore** - Pusat informasi dan showcase produk kreatif Jakarta
3. **JXLife** - Hiburan seni dan pertunjukan kota
4. **JXState** - Pengalaman kuliner Jakarta yang memadukan budaya tradisional dan modern
5. **JXPlore** - Informasi untuk menjelajahi sudut-sudut kota
6. **JXSpace** - Aktivasi ruang publik kota
7. **Hospitality in Crisis** - Fasilitas layanan penanggulangan pada masa krisis, seperti COVID-19

Penyerapan Anggaran Penyertaan Modal Daerah

JXB telah mendapatkan Dana Penyertaan Modal Daerah dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta secara total sebesar Rp237.664 juta dan telah terserap sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp14.817 juta atau sebesar 6,23% sebagaimana terdapat dalam rincian berikut:

Periode Period	Nilai PMD (Rp/Juta) PMD Value (Rp/Million)	Penyerapan (Rp/Juta) Absorption (Rp/Million)	% Penyerapan % Absorption	PMD Belum Terpakai (Rp/ Juta) Unused PMD (Rp/Million)	% Saldo PMD % PMD Balance
2017	6.593	6.419	97,36	174	2,64
2020	92.196	76.633	83,12	15.562	16,88
2021	138.874	26.444	19,04	112.429	80,96
2023	13.871	13.871	100	0	0
Jumlah Total	251.535	158.654	63	92.880	37

Penyerapan PMD Tahun 2017

Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2017 yang digunakan untuk Unit Grand Cempaka Business, Catering, dan Grand Cempaka Resort telah mencapai sebesar Rp6.419 juta atau 97,36 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp6.593 juta. Pekerjaan telah terselesaikan 100 persen dengan menyisakan saldo sebesar Rp174 juta yang akan digunakan untuk kebutuhan hotel Grand Cempaka Business.

Business Diversification

Following the transformation, JXB will play the roles of catalyst, integrator, and collaborator, focusing on three areas: hospitality and tourism, creative economy, and urban beautification. The focus of its initiatives includes:

1. **JXStay** - A comfortable resting place for urban explorers
2. **JXStore** - A center for information and a showcase for Jakarta's creative products
3. **JXLife** - Urban art and performance entertainment
4. **JXState** - A culinary experience in Jakarta that blends traditional and modern cultures
5. **JXPlore** - Information for exploring the city's corners
6. **JXSpace** - Activation of public urban spaces
7. **Hospitality in Crisis** - Crisis response service facilities, such as during the COVID-19 pandemic

Absorption Of The Regional Capital Investment Fund

JXB has received a total of Rp237,664 million in Regional Capital Investment Funds from the DKI Jakarta Provincial Government. As of 2022, the amount absorbed is Rp14,817 million, representing 6.23%, as detailed below:

Capital Absorption in 2017

The Regional Capital Investment Fund for 2017 allocated to the Grand Cempaka Business Unit, Catering, and Grand Cempaka Resort has reached Rp6,419 million, which represents 97.36 percent of the available capital investment of Rp6,593 million. The project has been completed 100 percent, leaving a remaining balance of Rp174 million, which will be utilized for the needs of the Grand Cempaka Business hotel.

Saldo anggaran Rp174 juta hendak direalisasikan penggunaannya pada tahun 2020, namun terhambat karena hotel Grand Cempaka Business dipakai untuk tenaga kesehatan dan karantina untuk PPLN sampai dengan April 2022. Sementara itu, pada tahun 2022, perencanaan pekerjaan PMD 2020 untuk renovasi Grand Cempaka Business sudah dimulai, sehingga sisa anggaran tersebut diusulkan penyesuaian kebutuhannya agar tetap selaras.

Penyerapan PMD Tahun 2020

Penyerapan Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp4.623 juta atau 5,02 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp92.196 juta, dimana penyerapan 5,02 persen tersebut digunakan untuk pembayaran termin konsultan, pembayaran uang muka pekerjaan *Elevator (Lift)*, dan pembayaran uang muka pekerjaan *Chiller*.

Adapun kegiatan yang dibiayai dengan PMD 2020 meliputi renovasi dan perbaikan hotel, pengadaan peralatan hotel, pembangunan baru (masjid), sistem pemasaran terpadu untuk hotel dan pariwisata, kendaraan, serta biaya untuk konsultan dan legal.

Penyerapan PMD Tahun 2021

Penyerapan Dana Penyertaan Modal Daerah tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp3.774 juta atau 2,72 persen dari dana penyertaan yang tersedia sebesar Rp138.874 juta. Penyerapan 2,72 persen tersebut digunakan untuk pembayaran termin akhir kontraktor *Bike Lounge*, termin akhir kontraktor *Street Kiosk (JXStore)*, serta termin konsultan rencana renovasi Grand Cempaka Resort dan Arcici Plumpang.

Adapun kegiatan yang dibiayai dengan PMD 2021 meliputi pembangunan *JXStore*, *Street Kiosk*, *Mobile Kiosk*, aplikasi, pengadaan *Vending Machine*, pembangunan *Bike Lounge*, pembangunan infrastruktur Jakarta Street Experience, renovasi Grand Cempaka Resort, renovasi Arcici Sport, dan renovasi Arcici Plumpang.

The budget balance of Rp174 million was planned to be utilized in 2020, but its implementation was hindered as the Grand Cempaka Business hotel was used for healthcare personnel and quarantine for international arrivals until April 2022. Meanwhile, in 2022, the planning for the PMD 2020 renovation project for the Grand Cempaka Business hotel has commenced, and therefore, an adjustment of the budget requirements for the remaining funds is proposed to ensure continued alignment.

Capital Absorption in 2020

The absorption of the Regional Capital Investment Fund for 2020 through 2022 amounts to Rp4,623 million, or 5.02 percent of the available investment fund of Rp92,196 million. This 5.02 percent absorption has been utilized for payments to consultants, advance payments for the *Elevator (Lift)* project, and advance payments for the *Chiller* project.

The activities funded by the PMD 2020 include renovations and repairs to the hotel, procurement of hotel equipment, new construction (mosque), an integrated marketing system for the hotel and tourism sector, vehicle acquisition, and costs for consultants and legal services.

Capital Absorption in 2021

The absorption of the Regional Capital Investment Fund for 2021 through 2022 totals Rp3,774 million, or 2.72 percent of the available investment fund of Rp138,874 million. This 2.72 percent absorption has been used for the final payment to the contractor for the *Bike Lounge*, final payments for the *Street Kiosk contractor (JXStore)*, and consultant fees for the renovation plans of the Grand Cempaka Resort and Arcici Plumpang.

The activities funded by the PMD 2021 include the construction of *JXStore*, the *Street Kiosk*, *Mobile Kiosk*, application development, procurement of *Vending Machines*, construction of the *Bike Lounge*, development of the Jakarta Street Experience infrastructure, renovations of the Grand Cempaka Resort, renovations of Arcici Sport, and renovations of Arcici Plumpang.



Evaluasi Keberadaan Posisi Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, JXB secara rutin melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh guna memberikan solusi terbaik bagi pelanggan. Salah satunya adalah dengan menggunakan analisis SWOT untuk menentukan posisi perusahaan yang tepat di pasar.

JXB memanfaatkan analisis lingkungan internal untuk memahami kekuatan dan kelemahan yang ada, baik dari segi organisasi maupun portofolio produk. Di sisi lain, analisis lingkungan eksternal digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi perusahaan, sehingga dapat merumuskan strategi untuk memanfaatkan peluang dan mengurangi dampak dari ancaman yang ada.

Pada tahun 2024, posisi perusahaan berdasarkan hasil analisis SWOT adalah sebagai berikut:

Evaluation Of The Company's Position

The Company acknowledges that creating products that meet needs and provide benefits to society is no easy task. Therefore, JXB routinely conducts analyses of the results obtained to deliver optimal solutions for our customers. One of the methods employed is SWOT analysis, which helps determine the company's appropriate position in the market.

JXB utilizes internal environmental analysis to understand the existing strengths and weaknesses, both in terms of organizational structure and product portfolio. Conversely, external environmental analysis is employed to identify potential opportunities and threats that the company may face, allowing us to formulate strategies to leverage opportunities and mitigate the impacts of existing threats.

As of 2024, the company's position based on the results of the SWOT analysis is as follows:

Kekuatan Strengths	Kelemahan Weaknesses
1. Dukungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 2. Portofolio usaha yang terdiversifikasi 3. Komitmen pada transformasi digital dan green tourism 4. Kapasitas SDM yang terkelola baik 1. Support from the DKI Jakarta Provincial Government 2. Diversified business portfolio 3. Commitment to digital transformation and green tourism 4. Well-managed human resource capacity	1. Ketergantungan pada anggaran pemerintah daerah 2. Brand awareness yang belum maksimal 3. Tantangan integrasi sistem informasi 4. Utilisasi aset yang belum optimal 1. Dependence on local government budgets 2. Brand awareness not yet maximized 3. Challenges in information system integration 4. Suboptimal asset utilization
Peluang Opportunities	Ancaman Threats
1. Peningkatan mobilitas dan pariwisata domestik 2. Kolaborasi dengan stakeholder strategis 3. Tren wisata ramah lingkungan dan budaya lokal 4. Pemanfaatan teknologi digital 1. Increased domestic mobility and tourism 2. Collaboration with strategic stakeholders 3. Trends in eco-friendly tourism and local culture 4. Utilization of digital technology	1. Persaingan ketat di industri pariwisata dan perhotelan 2. Perubahan kebijakan pemerintah pusat dan daerah 3. Kondisi ekonomi makro yang fluktuatif 4. Krisis iklim dan cuaca ekstrem 1. Intense competition in the tourism and hospitality industry 2. Changes in central and local government policies 3. Fluctuating macroeconomic conditions 4. Climate crisis and extreme weather events

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, PT Jakarta Tourisindo (Persero) memproyeksikan arah usaha yang lebih adaptif dan inovatif, seiring dengan perubahan dinamika pasar serta arah kebijakan pemerintah. Meskipun menghadapi tantangan pada lini bisnis perhotelan akibat proses renovasi dua unit hotel dan kebijakan efisiensi anggaran pemerintah pusat yang berdampak pada penurunan okupansi, Perusahaan tetap optimistis terhadap potensi pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Renovasi yang sedang berlangsung dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik layanan hotel, yang diharapkan mampu mendorong kinerja setelah proses pembaruan selesai. Sementara itu, Perusahaan juga akan mengupayakan penetrasi ke segmen pasar non-pemerintah untuk menjaga tingkat okupansi, khususnya pada hotel-hotel dengan segmentasi MICE.

Di sisi lain, bangkitnya sektor ekonomi kreatif membuka peluang signifikan bagi JXB untuk memperluas jangkauan bisnis melalui penguatan unit usaha event organizer, aktivasi ruang publik, dan media luar ruang (OOH). Perusahaan akan terus mendorong kolaborasi dengan pelaku industri kreatif serta memaksimalkan pemanfaatan aset strategis milik daerah untuk menciptakan ruang-ruang komersial yang bernilai tambah.

Melalui strategi diversifikasi usaha, optimalisasi aset, serta digitalisasi operasional, Perusahaan menargetkan peningkatan efisiensi, pertumbuhan pendapatan, dan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Jakarta.

Business Outlook In 2025

Entering 2025, PT Jakarta Tourisindo (Persero) projects a more adaptive and innovative business direction in line with changing market dynamics and government policy direction. Despite facing challenges in the hospitality business due to the renovation of two hotel units and the central government's budget efficiency policy, which has impacted occupancy rates, the Company remains optimistic about the growth potential in the future.

The ongoing renovations are viewed as a strategic step to improve the quality and appeal of hotel services, which are expected to enhance performance once the updates are completed. At the same time, the Company will also focus on penetrating non-government market segments to maintain occupancy levels, particularly in hotels with MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) segmentation.

On the other hand, the rise of the creative economy sector presents significant opportunities for JXB to expand its business reach by strengthening its event organizer unit, public space activation, and out-of-home (OOH) media. The Company will continue to encourage collaboration with creative industry players and maximize the utilization of strategic regional assets to create commercially valuable spaces.

Through a business diversification strategy, asset optimization, and operational digitalization, the Company aims to achieve improved efficiency, revenue growth, and a larger contribution to the development of the tourism and creative economy sectors in Jakarta.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tinjauan Penunjang Bisnis

Business Support Review



05



Sumber Daya Manusia

Human Resources

JXB sebagai Perusahaan yang bergerak pada industri perhotelan dan pariwisata di mana kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran kunci dalam proses bisnis Perusahaan. Untuk itu, SDM diposisikan sebagai aset utama dalam mendukung pencapaian nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Pengelolaan SDM yang dilakukan oleh JXB dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja yang mana diharapkan setiap SDM yang dimiliki oleh JXB mampu beradaptasi dengan baik di tengah dinamika industri saat ini. Selain itu juga, melalui pengelolaan SDM yang maksimal dapat memperkuat Perusahaan dalam mencapai visi dan misi serta target yang telah ditetapkan oleh JXB sebelumnya.

Sebagai bagian dari transformasi bisnis, JXB terus mendorong pengembangan kapabilitas karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang mendukung strategi bisnis baru di sektor pariwisata serta penyempurnaan proses bisnis di unit perhotelan. Langkah ini diyakini akan memperkuat daya saing Perusahaan dan memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan di DKI Jakarta.

Tercatat hingga akhir tahun 2024, secara internal hanya terdapat 32% dari total karyawan JXB yang berada di usia non produktif, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar SDM yang dimiliki oleh Perusahaan masih berada di dalam usia produktif, yang mana dapat memberikan kinerja optimal dalam mendukung bisnis Perusahaan secara berkelanjutan hingga di masa mendatang.

Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan SDM yang andal, profesional, kompeten, dan terpercaya dengan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi perusahaan, termasuk di dalamnya adalah proses rekrutmen dan seleksi dalam pemenuhan kebutuhan SDM Perusahaan. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan yang bekerja di JXB memiliki kompetensi yang memadai, daya saing yang tinggi, serta mampu memberikan kontribusi terbaik bagi Perusahaan.

JXB operates in the hospitality and tourism industry, where the quality of Human Resources (HR) plays a key role in the company's business processes. Therefore, HR is positioned as a main asset in supporting the achievement of positive value for all stakeholders. The management of HR by JXB aims to enhance and optimize performance, ensuring that every employee can adapt well amid the dynamics of the current industry. Furthermore, effective HR management is expected to strengthen the company in achieving its vision, mission, and the targets set by JXB.

As part of business transformation, JXB continues to promote employee capability development through various educational and training programs that support new business strategies in the tourism sector and improve business processes in the hospitality unit. This approach is believed to enhance the company's competitiveness and meet the expectations of stakeholders in DKI Jakarta.

As of the end of 2024, it was recorded that only 32% of JXB's total employees are in the non-productive age group. This indicates that the majority of the company's HR is still in the productive age group, which can provide optimal performance in supporting the company's business sustainably in the future.

Human Resource Management Recruitment and Selection Implementation Policy

The company is committed to developing reliable, professional, competent, and trustworthy Human Resources (HR) by implementing HR management strategies that are integrated with the company's overall strategy. This includes the recruitment and selection processes to meet the company's HR needs. This is done to ensure that every employee working at JXB possesses adequate competencies, high competitiveness, and can provide their best contributions to the company.

Proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan oleh JXB didasarkan pada perencanaan yang disesuaikan dengan formasi dan analisa kebutuhan karyawan, dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, setara, dan independen. Hal ini dapat tercermin dalam proses rekrutmen yang dilaksanakan JXB memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana melakukan seleksi karyawan baru, selain itu juga, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap alat tes yang digunakan, dan memastikan penilai (asesor) internal memiliki kualifikasi yang baik dan profesional. JXB juga senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada laki-laki maupun perempuan, disabilitas, dan juga tak dibedakan berdasarkan suku, agama, dan ras, yang mana tetap dengan memperhatikan syarat serta kriteria yang dibutuhkan, maka semua yang mengikuti proses seleksi rekrutmen akan mendapatkan peluang dan kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perusahaan.

Proses pelaksanaan rekrutmen karyawan baru di JXB di antaranya:

1. Pengumuman pembukaan secara terbuka.
2. Registrasi melalui website milik Perusahaan
3. Seleksi kelengkapan administrasi
4. Tes seleksi Potensi Akademik, kesehatan dan interview

Dalam penerimaan karyawan tersebut, JXB memberikan kesempatan kepada putra daerah untuk menjadi karyawan, sepanjang telah memenuhi persyaratan dan lulus dalam seleksi penerimaan. JXB menyadari bahwa budaya daerah dan kearifan lokal menjadi bagian yang penting dalam kelangsungan pengelolaan bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2024 ini, Perusahaan telah melaksanakan rekrutmen sebanyak 25 orang karyawan baru untuk bergabung menjadi bagian dari Perusahaan.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

JXB menaruh perhatian besar pada pengembangan kompetensi SDM sebagai upaya meningkatkan performa kerja dan daya saing Perusahaan. Melalui peningkatan kompetensi, karyawan diharapkan mampu berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan usaha JXB di sektor perhotelan dan pariwisata. Berbagai

The recruitment and selection process carried out by JXB is based on planning tailored to the staffing requirements and analysis of employee needs, emphasizing principles of openness, equality, and independence. This is reflected in JXB's recruitment process, which utilizes information technology as a means to conduct selection of new employees. Additionally, the company regularly evaluates the assessment tools used and ensures that internal assessors are well-qualified and professional. JXB also consistently provides equal opportunities for men and women, persons with disabilities, and does not discriminate based on ethnicity, religion, or race. All participants in the recruitment selection process will receive the same chances and opportunities to become part of the company, provided they meet the required qualifications and criteria.

The steps involved in the recruitment process for new employees at JXB include:

1. Open announcement of vacancies.
2. Registration through the company's website.
3. Administrative completeness selection.
4. Academic potential tests, health checks, and interviews.

In this recruitment process, JXB provides opportunities for local candidates to become employees, as long as they meet the requirements and pass the selection process. JXB recognizes that local culture and wisdom are important aspects in sustaining the company's business management. Throughout 2024, the company has successfully recruited 25 new employees to join its workforce.

Competency Development Policy

JXB places significant emphasis on the development of HR competencies as an effort to enhance work performance and the company's competitiveness. Through competency improvement, employees are expected to actively contribute to ensuring the sustainability of JXB's business in the hospitality



program peningkatan kapasitas karyawan yang dilaksanakan oleh JXB, baik dalam bentuk pelatihan kompetensi teknis (*technical competency*) maupun penguatan kompetensi nonteknis (*soft competency*), guna memastikan kesiapan SDM dalam menghadapi tantangan industri dan mendorong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

JXB senantiasa memberikan peluang yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta keahlian sesuai dengan minat dan potensi masing-masing individu.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM, JXB secara rutin dan berkelanjutan mengadakan program peningkatan kompetensi, yang diharapkan mampu mendorong pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan secara lebih efektif, efisien, dan produktif.

Program ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kapasitas SDM, dengan tetap memperhatikan arah pengembangan bisnis jangka panjang. Dengan demikian, penguatan kompetensi karyawan dapat selaras dengan strategi bisnis JXB secara menyeluruh.

Sepanjang tahun 2024 ini JXB telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM, yang diinformasikan pada tabel berikut:

and tourism sectors. Various employee capacity-building programs implemented by JXB take the form of technical competency training as well as the strengthening of non-technical competencies (soft skills), aimed at ensuring that HR is prepared to face industry challenges and promote business sustainability.

JXB consistently provides equal opportunities for all employees to participate in educational and training programs to enhance their knowledge, skills, and expertise in accordance with their individual interests and potentials.

As part of the HR development strategy, JXB routinely and continuously conducts competency enhancement programs, which are expected to encourage employees to perform their tasks and responsibilities more effectively, efficiently, and productively.

This program reflects the company's commitment to enhancing HR capacity while considering the long-term direction of business development. Therefore, strengthening employee competencies can align seamlessly with JXB's overall business strategy.

Throughout 2024, JXB has conducted various training and development programs for HR, which are detailed in the following table:

Training dan Assessment Karyawan Tahun 2024
Employee Training and Assessment for the Year 2024

Nama Training Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hour	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Training Operasional Operational Training	19	133	23 Januari 2024 January 23, 2024
Training Pengantar Penyusunan Laporan Keuangan Introduction to Financial Statement Preparation	46	322	24 Januari 2024 January 24, 2024
Training Akuntansi Perhotelan Hospitality Accounting Training	44	308	25 Januari 2024 January 25, 2024
Training Marketing dan Sales Marketing and Sales Training	22	132	26 Januari 2024 January 26, 2024
Training Maxial Income dan AR Maxial Income and AR Training	12	72	12 Februari 2024 February 12, 2024
Training Operasional Operational Training	14	84	27 Februari 2024 February 27, 2024
Training Sertifikasi Nasional Management Risiko National Risk Management Certification Training	10	80	20 – 22 Maret 2024 March 20–22, 2024

Training dan Assessment Karyawan Tahun 2024
Employee Training and Assessment for the Year 2024

Nama Training Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hour	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Training Property Management Property Management Training	4	13	13 – 17 Mei 2024 May 13–17, 2024
Training Online SIA Online SIA Training	1	6	16 Mei 2024 May 16, 2024
<i>Golang Backend Development</i>	1	14	7 – 8 Juni 2024 June 7–8, 2024
Google I/O Extended 2024	1	10	14 Juni 2024 June 14, 2024
<i>Contract Drafting</i>	2	16	24 Juli 2024 July 23–24, 2024
Training Drone + Sertifikat Drone Training + Certification	4	50	5 – 11 Agustus 2024 August 5–11, 2024
Training Workload Analisis	3	360	19 dan 20 Agustus 2024 August 19 and 20, 2024
Training Manajemen Risiko Training of Risk Management	38	420	26 Juni 2024 June 26, 2024
Training Teknik Audit Pemula Beginner Audit Technique Training	1	13	26 Oktober 2024 October 26, 2024
Training Property Management Property Management Training	1	40	21 – 25 Oktober 2024 October 21–25, 2024
FGD – KPK	6	30	5 November 2024 November 5, 2024
Sertifikasi Auditor Muda Junior Auditor Certification Training	1	5	5 November 2024 November 5, 2024
Training Bedah Buku Keamanan Cyber Bank Cyber Security Book Review Training for Banks	1	6	5 November 2024 November 5, 2024
Hotel Budgeting & Strategi Penyusunan Anggaran Hotel Budgeting & Budget Strategy Training	1	35	7 November 2024 November 7, 2024
Pendalaman ttg Manajemen Risiko & Eval Renbis pd Proyek2 BUMD – Capacity Building Risk Management & Evaluation of Renbis in BUMD Projects – Capacity Building	3	14	13 – 14 November 2024 November 13–14, 2024
Building Capacity – Peningkatan penggunaan Produk DN Building Capacity – Increased Use of DN Products	1	14	20 – 21 November 2024 November 20–21, 2024
Training Kearsipan Archiving Training	2	70	19 – 22 November 2024 November 19–22, 2024
Training Penanganan Kebakaran Fire Handling Training	26	104	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training Pest Control Pest Control Training	26	104	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training Penanganan Security Security Handling Training	24	96	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training Maxial Maxial Training	35	140	14 Desember, 2024 December 14, 2024



Training dan Assessment Karyawan Tahun 2024
Employee Training and Assessment for the Year 2024

Nama Training Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hour	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Training IT IT Training	25	100	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training HK dan ME HK and ME Training	26	104	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training Penanganan Kebakaran Fire Handling Training	26	104	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Total	422	2.901	

Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karier

Dalam upaya membangun lingkungan kerja yang suportif dan bertanggung jawab, JXB merancang sistem pengembangan karier yang mengedepankan nilai-nilai kesetaraan, keadilan, dan transparansi. Melalui proses promosi, mutasi, hingga demosi yang dilakukan secara objektif dan terstruktur, JXB mendorong setiap individu untuk berkontribusi secara maksimal dan membuka jalan menuju jenjang karier yang lebih tinggi.

Terdapat beberapa dasar pertimbangan dalam pelaksanaan pengembangan karier karyawan di JXB, antara lain:

1. Berdasarkan kebutuhan Perusahaan dalam rangka peningkatan kinerja, pengembangan bisnis, dan pencapaian sasaran Perusahaan.
2. Memperhatikan kinerja karyawan.
3. Memenuhi persyaratan kualifikasi jabatan yang mencakup pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, golongan karyawan, dan pendidikan khusus (sertifikasi).
4. Memenuhi persyaratan kompetensi karyawan, baik *soft competency* dan *technical competency* melalui proses penilaian (*assessment*) karyawan.
5. Memperhatikan masa jabatan karyawan dalam suatu jabatan yang sama selama waktu tertentu.
6. Merupakan penerapan pengelolaan bakat (*talent management*) dan penerapan pengelolaan perencanaan karier karyawan, berupa:
 - a. Promosi, yaitu perubahan jabatan karyawan dari kelompok jabatan yang lebih rendah ke kelompok jabatan yang lebih tinggi. Sepanjang tahun 2024, JXB telah melakukan promosi jabatan terhadap 9 karyawan.

Career Development Policy and Implementation

In an effort to build a supportive and accountable work environment, JXB has designed a career development system that emphasizes the values of equality, fairness, and transparency. Through objective and structured processes of promotion, transfers, and demotions, JXB encourages each individual to contribute maximally and opens pathways to higher career levels.

There are several fundamental considerations in the implementation of employee career development at JXB, including:

1. Based on the company's needs for improving performance, business development, and achieving corporate goals.
2. Taking into account employee performance.
3. Meeting the qualification requirements for positions, which include work experience, educational background, employee grade, and special education (certification).
4. Meeting employee competency requirements, including both soft competencies and technical competencies through employee assessment processes.
5. Considering the tenure of employees in the same position for a specific period.
6. Implementing talent management and career planning management, including:
 - a. Promotion: The process of changing an employee's position from a lower job group to a higher job group. Throughout 2024, JXB has promoted 9 employees.

- b. Mutasi, yaitu perubahan jabatan karyawan dalam kelompok jabatan yang sama atau dalam kelompok jabatan yang lain sesuai dengan kompetensi, kemampuan dan hasil assessment karyawan. Selama tahun 2024, JXB telah melakukan mutasi terhadap 24 karyawan.
- c. Demosi, yaitu perubahan jabatan karyawan dari kelompok jabatan yang tinggi ke kelompok jabatan yang lebih rendah dalam rangka pembinaan karyawan yang bersangkutan. Di tahun 2024, JXB tidak melakukan demosi kepada karyawan.
- d. Pada tahun 2024 JXB tidak memberikan punishment berupa pemutusan hubungan kerja dengan alasan tertentu.

- b. Transfer: The process of changing an employee's position within the same job group or to another job group according to their competencies, abilities, and assessment results. During 2024, JXB has transferred 24 employees.
- c. Demotion: The process of changing an employee's position from a higher job group to a lower job group for the purpose of employee development. In 2024, JXB did not implement any demotion for employees.
- d. In 2024, JXB did not impose any punishment in the form of termination of employment for any specific reasons.

Kebijakan Penilaian Kinerja Karyawan

JXB berkomitmen untuk menjaga efektivitas dalam proses penilaian kinerja karyawan melalui kebijakan yang mengedepankan prinsip terukur, adil, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penilaian dilakukan tanpa diskriminasi terhadap latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, usia, kondisi disabilitas, maupun keadaan khusus lainnya yang diatur dalam perundang-undangan.

Hasil evaluasi kinerja karyawan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, peningkatan kompetensi, pemberian insentif dan bonus, serta pelaksanaan rotasi, mutasi, maupun promosi. Selain itu, hasil tersebut juga digunakan untuk merancang program pembinaan bagi karyawan yang belum mencapai standar kinerja yang ditetapkan.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan visi "Menjadi pengelola dan pengembang ekosistem bisnis pariwisata DKI Jakarta yang berdaya saing, berbudaya, dan berkelanjutan", JXB berkomitmen dalam menerapkan sistem remunerasi dan pemberian fasilitas bagi karyawan secara sistematis, adil secara internal, dan bersaing di tingkat eksternal.

Kebijakan remunerasi ini bertujuan untuk memotivasi karyawan agar senantiasa memberikan kontribusi optimal kepada Perusahaan. Penerapan kebijakan dilakukan secara inklusif tanpa membedakan gender

Employee Performance Assessment Policy

JXB is committed to maintaining effectiveness in the employee performance appraisal process through policies that prioritize measurable, fair, objective, and accountable principles. Evaluations are conducted without discrimination against ethnic background, religion, gender, age, disability status, or any other specific circumstances regulated by law.

The results of employee performance evaluations serve as a critical basis for decision-making related to career development, competency enhancement, provision of incentives and bonuses, as well as the implementation of rotations, transfers, and promotions. Additionally, these results are used to design development programs for employees who have not met the established performance standards.

Employee Remuneration Policy

As part of its effort to realize the vision of "Becoming a competitive, cultured, and sustainable manager and developer of the tourism business ecosystem in DKI Jakarta," JXB is committed to implementing a compensation system and providing benefits to employees systematically, equitably internally, and competitively externally.

This compensation policy aims to motivate employees to consistently contribute optimally to the company. The policy is applied inclusively without differentiation based on gender or other diversity backgrounds.

maupun latar belakang keragaman lainnya. Meski demikian, adanya perbedaan remunerasi tetap diperbolehkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang objektif seperti status kepegawaian, masa kerja, dan performa kerja yang berpengaruh terhadap besaran tunjangan dan fasilitas yang diterima.

Selain menjalankan prinsip keadilan dan daya saing dalam kebijakan remunerasi, Perusahaan juga memastikan seluruh praktik pengupahan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh karyawan menerima remunerasi yang setara atau melebihi standar Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta. Adapun rasio antara gaji tertinggi dan terendah di Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Remunerasi Karyawan JXB Tahun 2024
Employee Remuneration for JXB Year 2024

Uraian Description	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Gaji Karyawan terendah dan tertinggi Lowest and Highest Employee Salary	Rp4.579.541	Rp40.450.000
Gaji Direksi terendah dan tertinggi Lowest and Highest Director Salary	Rp86.094.957	Rp95.661.064

JXB selalu berupaya untuk mempertahankan SDM yang berkualitas serta berprestasi, salah satu caranya dengan memberikan apresiasi berbentuk jasa produksi, yang langsung terkait dengan penilaian kinerja individu karyawan serta kinerja unit kerja masing-masing. Selain itu, JXB memberikan jaminan untuk pekerja wanita yang mengambil cuti sebelum dan setelah melahirkan agar dapat kembali bekerja. Jaminan yang serupa juga diberikan kepada karyawan yang pergi menunaikan ibadah haji.

Kebijakan Penilaian Kinerja Karyawan

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja", Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja. Pengakuan kewajiban ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan wajib membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang mengakhiri masa kerjanya, baik karena pensiun maupun meninggal dunia.

However, differences in compensation are allowed based on objective factors such as employment status, length of service, and work performance that influence the amount of allowances and benefits received.

In addition to upholding principles of fairness and competitiveness in compensation policy, the company also ensures that all wage practices comply with applicable laws and regulations. All employees receive compensation that is equal to or exceeds the DKI Jakarta Regional Minimum Wage (UMP). The ratio of the highest to the lowest salary in the company for the year 2024 is as follows:

JXB continually strives to maintain a workforce that is both high-quality and high-performing. One of the ways to achieve this is by providing recognition in the form of performance-based rewards that are directly tied to individual employee performance as well as the performance of their respective work units. Additionally, JXB offers assurances for female employees who take maternity leave, ensuring they can return to work afterward. Similar guarantees are also provided to employees who go on pilgrimage for Hajj.

Employee Performance Evaluation Policy

In accordance with the provisions set forth in SAK ETAP Chapter 23 "Employee Benefits," the Company recognizes post-employment benefit obligations. This recognition is based on Republic of Indonesia Law No. 13 of 2003 and the Job Creation Law No. 11 of 2020 concerning Employment. Under these regulations, the Company is obligated to provide employee benefits to workers who terminate their employment, whether due to retirement or death.



Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 14 karyawan yang pensiun secara normal, 5 karyawan yang mengundurkan diri, 2 karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP), serta tidak ada karyawan yang mengikuti program Pensiun Dini dan 1 karyawan meninggal dunia.

Penerapan Hubungan Industrial

Perusahaan berupaya untuk menjamin kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang dengan menciptakan dan mempertahankan hubungan yang baik antara karyawan dan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam upaya mewujudkan suasana kerja yang kondusif dan menjaga kelangsungan operasional Perusahaan, Manajemen telah membangun hubungan industrial yang baik dengan empat Serikat Pekerja yang tergabung dalam Presidium. Manajemen menganggap Serikat Pekerja sebagai mitra strategis yang penting, sehingga kebijakan-kebijakan terkait kesejahteraan karyawan dapat diperkuat dengan masukan yang berharga dari Serikat Pekerja.

JXB percaya bahwa hubungan yang harmonis dan baik dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan bersama Serikat Pekerja telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang pertama kali disepakati pada 9 April 2021 dan kemudian diperbarui pada 9 Juni 2023, dengan tujuan untuk memastikan bahwa hak dan kewajiban karyawan serta Perusahaan dijalankan secara adil dan menyeluruh.

Internalisasi Budaya Perusahaan

JXB telah menyusun roadmap pengelolaan SDM yang berorientasi pada arah kebijakan strategis manajemen, untuk memastikan bahwa target kualitas SDM dapat tercapai dengan optimal. Salah satu langkah penting yang diambil oleh Perusahaan dalam pengembangan SDM adalah meningkatkan pemahaman karyawan terhadap budaya Perusahaan. Budaya ini memiliki peran yang sangat vital dalam kelancaran berbagai aspek operasional dan menjadi pondasi bagi setiap tindakan

In 2024, a total of 14 employees retired normally, 5 employees resigned, 2 employees entered the pre-retirement preparation period (MPP), no employees participated in the Early Retirement Program, and 1 employee passed away.

Implementation of Industrial Relations

The company strives to ensure its long-term operational sustainability by creating and maintaining good relationships between employees and the organization, in accordance with the provisions outlined in Law No. 13 of 2003 and the Job Creation Law No. 11 of 2020 concerning Employment.

To foster a conducive work environment and maintain the company's operational continuity, management has established good industrial relations with four labor unions that are part of the Presidium. Management views labor unions as important strategic partners, thus strengthening employee welfare policies with valuable input from the unions.

JXB believes that harmonious and positive relationships can have a beneficial impact on the company's performance. To this end, the company, along with the labor unions, has developed a Collective Labor Agreement (CLA), which was first agreed upon on April 9, 2021, and subsequently updated on June 9, 2023. The agreement aims to ensure that the rights and obligations of both employees and the company are upheld fairly and comprehensively.

Internalization of Corporate Culture

JXB has developed a human resource management roadmap that aligns with the strategic policy directions of management to ensure that the quality targets for human resources can be optimally achieved. One important step taken by the company in developing its human resources is enhancing employees' understanding of the company culture. This culture plays a crucial role in the smooth operation of various aspects of the business and serves as the foundation

yang dilakukan oleh karyawan. Budaya tersebut mencakup norma, nilai, cara kerja, dan kebiasaan yang mendasari kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang fokus pada pengembangan industri perhotelan dan pariwisata, JXB telah menetapkan SMILE (*Solid Synergy, eMpathy, Integrity, Loyalty, Excellence*) sebagai budaya Perusahaan yang menjadi pedoman dalam sikap, perilaku, dan tindakan seluruh karyawan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan internalisasi nilai budaya kepada seluruh karyawan JXB melalui sesi morning briefing yang diadakan setiap awal pekan. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai yang terkandung dalam Budaya Kerja dapat dipahami, dimengerti, dan diterapkan oleh seluruh Insan JXB. Selain itu, upaya internalisasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa identitas dan rasa kepemilikan (*sense of identity* dan *sense of ownership*) karyawan terhadap Perusahaan

Strategi Sumber Daya Manusia

JXB menyadari bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam mendukung keberhasilan Perusahaan dalam mencapai tujuan strategis. Strategi pengelolaan SDM yang sejalan dengan strategi Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, mempercepat proses bisnis, meningkatkan kualitas layanan pelanggan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Seiring dengan berlangsungnya transformasi bisnis, Perusahaan juga telah merumuskan strategi pengelolaan SDM yang memungkinkan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Profil Sumber Daya Manusia

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan memiliki total 394 karyawan, yang berkurang dari jumlah tahun sebelumnya yang mencapai 411 karyawan. Dalam hal pengelolaan SDM, Perusahaan lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas. Fokus utama adalah peningkatan kompetensi dan kemampuan setiap karyawan, yang pada akhirnya mendukung pelaksanaan strategi Perusahaan secara lebih efisien dan efektif.

for every action taken by employees. The culture encompasses the norms, values, work practices, and habits that underlie the company's overall performance.

As a regional state-owned enterprise focused on developing the hospitality and tourism industry, JXB has established SMILE (*Solid Synergy, eMpathy, Integrity, Loyalty, Excellence*) as the corporate culture that serves as a guideline for the attitudes, behaviors, and actions of all employees.

In 2024, the Company has carried out the internalization of cultural values to all JXB employees through morning briefing sessions held at the beginning of each week. This aims to ensure that the values contained in the Work Culture are understood, comprehended, and implemented by all JXB personnel. In addition, this internalization effort also aims to foster a sense of identity and ownership among employees towards the Company.

Human Resource Strategy

JXB recognizes that Human Resource (HR) management is a crucial element in supporting the company's success in achieving its strategic objectives. An HR management strategy that aligns with the company's strategy can enhance effectiveness and efficiency, accelerate business processes, improve customer service quality, and ultimately provide maximum added value to all stakeholders involved. In line with ongoing business transformation, the company has also formulated an HR management strategy that allows for adaptation to changes in the business environment.

Human Resource Profile

As of the end of 2024, the company has a total of 394 employees, which represents a decrease from the previous year's total of 411 employees. In terms of human resource management, the company prioritizes quality over quantity. The main focus is on enhancing the competencies and capabilities of each employee, which ultimately supports the implementation of the company's strategy in a more efficient and effective manner.

Berikut diinformasikan komposisi karyawan JXB berdasarkan level organisasi, status kepegawaian, tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja sebagai berikut:

Below is the information regarding the composition of JXB employees based on organizational level, employment status, education level, age, and length of service:

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demographics by Gender

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-Laki Male	335	85%	346	84,18%
Perempuan Female	59	15%	65	15,82%
Total	394	100%	411	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Grade
Employee Demographics by Grade

Keterangan Description	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Tingkat 7A Grade 7A	5	0	5	1,27%	4	0	4	0,97%
Tingkat 8A Grade 8A	51	10	61	15,48%	54	11	65	15,82%
Tingkat 8B Grade 8B	71	2	73	18,53%	69	3	72	17,52%
Tingkat 9 Grade 9	58	7	65	16,50%	58	7	65	15,82%
Tingkat 10 Grade 10	79	13	92	23,35%	84	13	97	23,60%
Tingkat 11 Grade 11	12	10	22	5,58%	10	10	20	4,87%
Tingkat 12 Grade 12	10	3	13	3,30%	11	2	13	3,16%
Tingkat 13 Grade 13	2	0	2	0,51%	2	1	3	0,73%
Tingkat 14 Grade 14	22	5	27	6,85%	22	9	31	7,54%
Tingkat 15 Grade 15	8	3	11	2,79%	10	3	13	3,16%
Tingkat 16 Grade 16	11	3	14	3,55%	13	3	16	3,89%
Tingkat 17 Grade 17	2	3	5	1,27%	2	3	5	1,22%
Tingkat 18 Grade 18	3	0	3	0,76%	5	0	5	1,22%
Tingkat 19 Grade 19	1	0	1	0,25%	2	0	2	0,49%
Total	335	59	394	100,00%	346	65	411	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Demographics by Employment Status

Keterangan Description	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Karyawan Tetap Permanent Employees	282	39	321	81,47%	300	44	344	83,70%
Karyawan Kontrak Contract Employees	53	20	73	18,53%	46	21	67	16,30%
Total	335	59	394	100,00%	346	65	411	100%

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics by Education Level

Keterangan Description	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
SD Elementary School	7	0	7	1,78%	7	0	7	1,70%
SMP Junior High School	10	0	10	2,54%	9	0	9	2,19%
SMA/SMK High School/ Vocational School	205	16	221	56,09%	205	17	222	54,01%
D1-D4 Diploma 1-4	33	14	47	11,93%	36	11	47	11,44%
S1 Bachelor's Degree	76	25	101	25,63%	85	33	118	28,71%
S2 Master's Degree	4	4	8	2,03%	4	4	8	1,95%
Total	335	59	394	100,00%	346	65	411	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Demographics Based on Age

Keterangan Description	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
>51 tahun < 51 Years old	119	7	126	31,98%	112	5	117	28,47%
41-50 tahun 41 - 50 years old	145	24	169	42,89%	157	27	184	44,77%
31-40 tahun 31-40 years old	50	11	61	15,48%	46	12	58	14,11%
21-30 tahun 21-30 years old	21	17	38	9,64%	31	21	52	12,65%
Total	335	59	394	100,00%	346	65	411	100,00%

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Demographics Based on Tenure

Keterangan Description	2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
< 5 tahun < 5 Years	66	21	87	22,08%	67	26	93	22,63%
5 - 10 tahun 5 - 10 years	6	2	8	2,03%	4	1	5	1,22%
10 - 15 tahun 10 - 15 years	60	9	69	17,51%	61	8	69	16,79%
15 - 20 tahun 15 - 20 years	7	2	9	2,28%	214	30	244	59,36%
> 20 tahun > 20 years	169	25	221	56,09%	0	0	0	0
Total	335	59	394	100,00%	346	65	411	100,00%

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Di tahun 2024 ini, JXB telah menyusun dan menetapkan berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi bagi karyawan secara berkesinambungan yang mana meliputi:

Human Resources Development Plan

In 2024, JXB has developed and implemented various educational and training programs aimed at enhancing knowledge and competencies for employees continuously, which includes:

1. Peningkatan Layanan Activity.
2. *Developing High Performance People* (peningkatan produktivitas).
3. *Certificate of Competency* kerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta dan Lembaga Sertifikasi Profesi
4. Pelatihan akuntansi dan Perpajakan, *Marketing, Strategic Cost Reduction* dan Bahasa Inggris.
5. Pelaksanaan *Management Development Program* sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM yang berkompetensi baik.

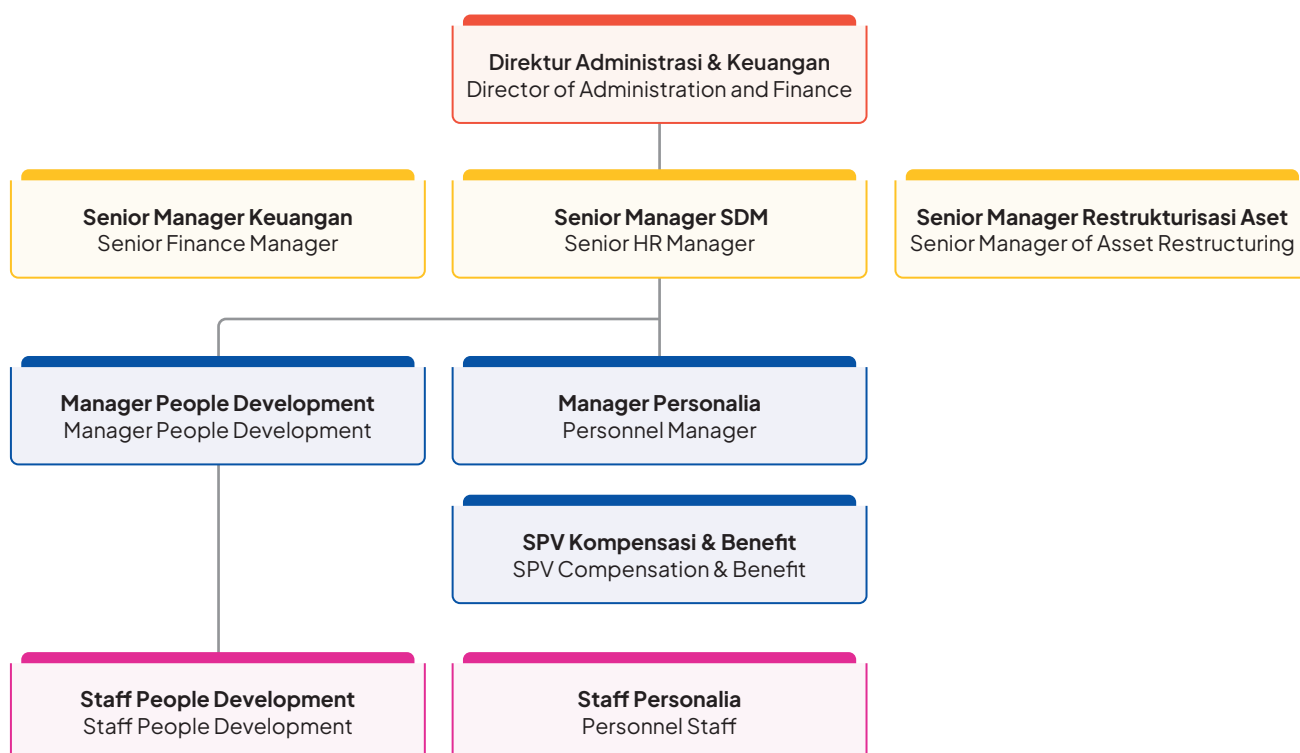
1. Service Improvement Activity
2. Developing High Performance People (Productivity Enhancement)
3. Certificate of Competency in collaboration with the DKI Jakarta Tourism Office and Professional Certification Institutions
4. Training in Accounting and Taxation, Marketing, Strategic Cost Reduction, and English Language
5. Implementation of the Management Development Program as an effort to improve the quality of human resources with good competencies.

Struktur Organisasi Divisi Sumber Daya Manusia

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan menetapkan struktur organisasi serta pembagian tugas dalam Divisi Sumber Daya Manusia. Dalam menjalankan perannya, Senior Manager SDM bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Administrasi dan Keuangan. Struktur organisasi Divisi SDM adalah sebagai berikut:

Human Resources Division Organizational Structure

Through Director's Decree No. 91 of 2022 dated December 26, 2022, the company has established the organizational structure and task distribution within the Human Resources Division. In carrying out its role, the Senior Manager of Human Resources reports directly to the Director of Administration and Finance. The organizational structure of the Human Resources Division is as follows:



Manajemen Risiko

Risk Management

Beroperasi di industri perhotelan dan pariwisata, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai ketidakpastian yang dapat bersumber dari lingkungan internal maupun eksternal. Di lingkungan internal, aspek seperti infrastruktur, sistem operasional, kualitas SDM, serta perkembangan teknologi menjadi faktor yang dapat memunculkan risiko. Adapun dari sisi eksternal, faktor seperti kondisi ekonomi global, dinamika hubungan industrial, mata uang asing, tingkat persaingan yang ketat, serta perubahan kebijakan hukum, situasi politik dan keamanan, hingga kejadian luar biasa seperti pandemi turut menjadi sumber ketidakpastian. Dalam menghadapi hal ini, Perusahaan memerlukan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko secara menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di setiap bagian Perusahaan diharapkan mampu memastikan pengelolaan dan pengendalian risiko secara optimal. Upaya ini menjadi landasan penting dalam menjaga keunggulan kompetitif dan mutu layanan, demi mencapai target kinerja dan memastikan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam sistem pengelolaan perusahaan sebagai instrumen untuk memperkuat akuntabilitas Direksi dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta peningkatan kinerja. Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang dikembangkan berdasarkan kondisi aktual dan kapabilitas Perusahaan, serta mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018.

Prinsip Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan wajib menerapkan prinsip Manajemen Risiko secara efektif untuk mewujudkan pencapaian kinerja Perusahaan yang lebih baik. Prinsip Manajemen Risiko tersebut, antara lain mencakup 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

Operating in the hospitality and tourism industry, the company is not immune to various uncertainties that can arise from both internal and external environments. Internally, aspects such as infrastructure, operational systems, the quality of human resources, and technological advancements can pose risks. Externally, factors such as global economic conditions, dynamics of industrial relations, foreign currency fluctuations, intense competition, as well as changes in legal policies, political and security situations, and extraordinary events like pandemics contribute to the sources of uncertainty. To address these challenges, the company requires an integrated risk management system to identify, evaluate, and control risks comprehensively.

The comprehensive application of risk management throughout all units of the company is expected to ensure optimal risk management and control. This effort serves as a crucial foundation for maintaining competitive advantage and service quality, aimed at achieving performance targets and ensuring the company's business sustainability.

Risk Management System Overview

The company integrates Risk Management into its corporate governance system as an instrument to strengthen the accountability of the Board of Directors in supporting decision-making processes and enhancing performance. This commitment is outlined in the Risk Management Policy and Procedures, which are developed based on the company's actual conditions and capabilities, and are aligned with the international standard ISO 31000:2018.

Basic Principles of Risk Management Implementation

The company is required to effectively implement Risk Management principles to achieve better performance outcomes. These Risk Management principles encompass five fundamental principles:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi berwenang dan bertanggung jawab terhadap tercapainya efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan. Efektivitas penerapan Manajemen Risiko hanya dapat diperoleh dengan terlaksananya pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas terpenuhinya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan. Manajemen Risiko harus dijalankan secara konsisten dan terintegrasi pada seluruh aktivitas Perusahaan. Sistem manajemen risiko Perusahaan harus mengacu pada kebijakan dan prosedur yang jelas dan mudah diaplikasikan. Meskipun pengelolaan risiko bersifat khas bagi masing-masing risk owner, tetapi risiko yang ada di satu risk owner dapat berdampak bagi risk owner lainnya.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya dengan baik proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Perusahaan. Untuk memastikan hal tersebut, Perusahaan melakukan risk assessment dalam proses bisnis, dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang berhubungan dalam suatu proses manajemen, mengidentifikasi pengendalian risiko yang sudah berjalan, mengukur dan memetakan risiko, selanjutnya melakukan tindak lanjut yang tepat terhadap risiko dalam rangka meningkatkan jaminan

1. Active Oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners

This principle states that the Board of Commissioners and the Directors are authorized and responsible for ensuring the effectiveness of Risk Management implementation in the company. The effectiveness of Risk Management can only be achieved through active oversight by the Directors and the Board of Commissioners to ensure that the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control are executed in accordance with business developments and applicable regulations.

2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures

This principle outlines that the Board of Commissioners and Directors are responsible for ensuring the sufficiency of Risk Management policies and procedures within the company. Risk Management must be implemented consistently and integrated across all company activities. The company's risk management system should refer to clear and easily applicable policies and procedures. Although risk management is specific to each risk owner, risks encountered by one risk owner can impact others.

3. Sufficiency in the Processes of Identification, Measurement, Monitoring, and Control

This principle asserts that the Board of Commissioners and Directors are responsible for ensuring that the processes of risk identification, measurement, monitoring, and control are effectively carried out. To ensure this, the company conducts risk assessments in business processes by identifying and evaluating risks associated with a management process, identifying existing risk controls, measuring and mapping risks, and subsequently following up appropriately to enhance assurance in achieving the company's vision, mission, objectives, strategies, and goals.

tercapainya visi, misi, tujuan, strategi dan sasaran perusahaan. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko harus dilakukan dengan baik, karena setiap unit kerja memiliki karakteristik tersendiri dan menghadapi risiko yang berbeda-beda. Setiap unit kerja harus dapat mengukur, memantau dan mengendalikan tingkat risiko pada pekerjaan masing-masing berdasarkan hasil identifikasi risiko.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Sistem Dukungan Teknologi Informasi.

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap tersedianya Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Sistem Dukungan Teknologi Informasi dalam penerapan Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko harus didukung dengan informasi yang terpercaya, relevan dan tepat waktu. Tanpa adanya informasi yang baik, penerapan manajemen risiko dapat menjadi tidak tepat sasaran. Sistem pengelolaan manajemen risiko harus dapat bertumpu pada database yang terpelihara dengan baik guna mendukung tingkat akurasi analisis dan evaluasi serta rencana penanganan risiko yang efektif.

5. Sistem pengendalian intern

Prinsip ini menyatakan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab terhadap terlaksananya sistem pengendalian intern yang efektif dalam penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan. Manajemen Risiko harus diimplementasikan secara konsisten dan berulang serta harus dapat memfasilitasi perubahan pada sisi internal dan eksternal organisasi. Proses monitoring dan review menjadi aktivitas kunci dalam mendeteksi perubahan dan memfasilitasi penyesuaian pada manajemen risiko.

Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko memiliki tahapan panjang dan berlangsung secara berkelanjutan sebagai salah satu komponen pengelolaan bisnis terpenting bagi Perusahaan. Tujuannya antara lain adalah:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Melindungi Perusahaan dari banyak masalah dan menjamin Perusahaan terhindar dari kemungkinan kerugian.

Risk identification, measurement, monitoring, and control must be conducted diligently, as each work unit has its unique characteristics and faces different risks. Each work unit must be capable of measuring, monitoring, and controlling the risk level in their respective jobs based on the risk identification results.

4. Risk Management Information Systems and Information Technology Support Systems

This principle indicates that the Board of Commissioners and Directors are responsible for ensuring the availability of Risk Management Information Systems and Information Technology Support Systems in the application of Risk Management. The implementation of risk management must be supported by reliable, relevant, and timely information. Without adequate information, the risk management application can become misdirected. The risk management system should rely on a well-maintained database to support the accuracy of analysis, evaluation, and effective risk response planning.

5. Internal Control Systems

This principle states that the Board of Commissioners and Directors are responsible for the implementation of an effective internal control system in the application of Risk Management in the company. Risk Management should be implemented consistently and repeatedly and must facilitate changes on both internal and external sides of the organization. The monitoring and review processes are key activities for detecting changes and facilitating adjustments in risk management.

Objectives of Risk Management Implementation

The risk management process has a long and continuous phase and is one of the most important components of business management for the company. Its objectives include:

1. Supporting Business Execution to align business operations with the company's intent and objectives.
2. Protecting the Company to safeguard the company against various issues and ensure it is shielded from potential losses.

3. Mempertahankan eksistensi Perusahaan agar keberlangsungan Perusahaan tetap terjaga dengan mengikuti perkembangan lingkungan bisnis secara berkesinambungan. 4. Memberikan arah dalam penerapan manajemen risiko mulai dari identifikasi, pengukuran, penentuan penanganan, pelaksanaan aktivitas pengendalian, pengomunikasian, dan pemantauan. 5. Sebagai media sosialisasi dengan menyediakan informasi mengenai risiko kepada pihak regulator. 6. Sebagai acuan bagi Internal Audit dalam melaksanakan audit berbasis risiko. 7. Sebagai petunjuk bagi organ Perusahaan dalam mengelola risiko usahanya.	3. Maintaining Company Existence to ensure the company's sustainability by continuously adapting to developments in the business environment. 4. Providing Direction for Risk Management Implementation to guide the application of risk management from identification, measurement, determination of handling, execution of control activities, communication, and monitoring. 5. Facilitating Communication with Regulators to serve as a medium for providing information about risks to regulatory bodies. 6. Serving as a Reference for Internal Audit to assist internal audit functions in conducting risk-based audits. 7. Guiding Company Governance to provide guidelines for the company's organs in managing business risks.

Manfaat Manajemen Risiko bagi Perusahaan

Manfaat penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan antara lain meliputi:

1. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
2. Memudahkan Perusahaan dalam mencapai kinerja berkelanjutan.
3. Meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan profitabilitas.
4. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.
5. Menciptakan nilai dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
6. Mendorong standar terbaik tata kelola Perusahaan.

Jenis Risiko Dan Upaya Mitigasi

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan faktor yang tidak dapat dihindari dan harus dikelola dengan tepat. Dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya, fokus pengelolaan risiko diarahkan pada risiko-risiko yang memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan bisnis. Pengelolaan ini dilakukan berdasarkan risk appetite dan risk tolerance yang telah ditetapkan di tingkat unit maupun korporasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menetapkan beberapa risiko utama berikut beserta langkah mitigasinya:

Benefits of Risk Management for the Company

The benefits of implementing Risk Management for the company include:

1. Assisting management by providing information that can be used to make informed and risk-based decisions.
2. Facilitating the company in achieving sustainable performance.
3. Minimizing potential losses and optimizing profitability.
4. Identifying and maximizing existing business opportunities.
5. Creating value and enhancing shareholder and stakeholder confidence.
6. Promoting best corporate governance standards.

Types of Risks and Mitigation Efforts

In conducting its operations, the company recognizes that risk is an unavoidable factor that must be managed appropriately. Considering the limitations of resources, the focus of risk management is directed towards risks that have a direct impact on business sustainability. This management is carried out based on the established risk appetite and risk tolerance at both the unit and corporate levels. In this regard, the company has identified and determined several key risks along with their mitigation measures:

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang muncul sebagai akibat dari perubahan kondisi dan situasi pasar di luar kendali Perusahaan. Risiko Pasar yang dihadapi oleh JXB, terdiri dari:

1. Risiko nilai tukar mata uang asing

Untuk menghadapi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menetapkan bahwa pembiayaan dan sebagian besar pendapatan serta pengeluaran operasi dari Perusahaan dilakukan dalam bentuk denominasi mata uang Rupiah. Langkah ini secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak forward dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

2. Risiko Suku Bunga

Dalam menghadapi risiko suku bunga, Perusahaan memonitor dampak dari perubahan suku bunga guna meminimalkan dampak negatif terhadap pinjaman Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan pinjaman subordinasi dari Perusahaan induk yang diberikan dengan tingkat suku bunga yang terjangkau. Jika tidak, pinjaman yang diperoleh.

Risiko Kredit

Potensi risiko kredit dapat muncul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, termasuk piutang dan piutang lain-lain kepada pihak berelasi. Khusus untuk piutang usaha kepada pihak ketiga, transaksi dilakukan hanya dengan pihak ketiga yang berdasarkan penilaian Perusahaan merupakan pihak yang memiliki kredibilitas. Perusahaan senantiasa memonitor kesesuaian fasilitas dan batasan kredit yang diberikan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan berpotensi menghadapi risiko likuiditas ketika Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber dana dan pembiayaan yang aman. Pengelolaan Risiko likuiditas dimaksudkan sebagai alat untuk menjaga kecukupan kas dan kas

Market Risk

Market risk refers to the risk that arises from changes in market conditions and situations beyond the Company's control. The market risks faced by JXB consist of:

1. Foreign Currency Exchange Risk

To address the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates, the Company has determined that financing and the majority of its operating revenues and expenditures are conducted in Indonesian Rupiah. This measure serves as a natural hedge against exposure to fluctuation in foreign exchange rates. However, management does have exposure to foreign currency risk arising from the payment of premium receivables and other operating expenses in Rupiah. Management has established policies to manage foreign exchange rate risk against the Group's functional currency. To mitigate foreign currency exchange risk, management utilizes forward contracts and transacts only with reputable financial institutions.

2. Interest Rate Risk

In managing interest rate risk, the Company monitors the impact of changing interest rates to minimize any negative effects on its borrowing. The Company utilizes subordinated loans from its parent company, which are provided at affordable interest rates. Otherwise, loans are obtained as needed.

Credit Risk

Potential credit risk may arise from credit extended to customers, including receivables and other receivables to related parties. For trade receivables from third parties, transactions are conducted only with those third parties deemed by the Company to have credibility based on their assessment. The Company constantly monitors the alignment of credit facilities and limits granted.

Liquidity Risk

The Company may face liquidity risk when it experiences difficulties in obtaining safe funding sources and financing. Liquidity Risk Management is intended as a tool to maintain sufficient cash and cash equivalents for the Company. To manage liquidity risk,

ekuivalen Perusahaan. Untuk mengelola risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitoring antara perencanaan kas dengan aktualnya dan melakukan pengawasan terus-menerus atas aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo.

Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Dalam mengatasi dampak dari risiko ini, JXB telah melakukan penilaian (*assessment*) penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik dan penerapan Manajemen Risiko yang bekerja sama dengan BPKP Wilayah DKI Jakarta. Hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun 2024 yang diperoleh JXB sebesar 82,097% dengan predikat "Baik", meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian penerapan GCG tahun 2023 sebesar 80,812 persen dengan predikat "Baik".

Tinjauan Tata Kelola Sistem Manajemen Risiko

Komitmen JXB dalam mengelola risiko tercermin melalui kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan, serta teknologi pendukung yang disiapkan untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif dan efisien. Sebagai bagian dari upaya tersebut, JXB menerapkan pendekatan yang proaktif dan berhati-hati dalam mengelola risiko pada setiap lini bisnis dan operasional, untuk mencapai profitabilitas yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang telah ditentukan.

Kebijakan Umum Perusahaan

JXB menyadari keterbatasan sumber daya yang dimiliki dan bahwa tidak semua risiko memiliki dampak yang besar terhadap kelangsungan bisnis. Namun demikian, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang sistematis dan menyeluruh di setiap lini operasional untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memantau risiko-risiko yang ada, serta memastikan bahwa potensi risiko tersebut dapat diminimalisir secara efisien.

Perhatian lebih diberikan pada risiko yang tergolong ekstrem dan tinggi, dengan memperkuat strategi pengelolaan risiko serta menambahkan langkah-langkah pengendalian untuk mengurangi risiko-risiko tersebut hingga mencapai tingkat yang dapat diterima, sembari mempertimbangkan aspek biaya dan manfaat.

management continuously monitors cash planning against actual figures and exercises ongoing oversight of financial assets and liabilities that are due.

Governance Risk

Governance Risk is the potential failure in the implementation of good governance, mismanagement, control environment, and the behavior of all parties directly or indirectly involved with the Company. To address the impact of this risk, JXB has conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and Risk Management, in collaboration with BPKP DKI Jakarta Region. The result of the GCG implementation assessment for 2024 obtained by JXB is 82.097%, with a "Good" rating, an improvement compared to the 2023 GCG implementation assessment result of 80.812%, also with a "Good" rating.

Risk Management System Governance Overview

JXB's commitment to risk management is reflected through policies, processes, competencies, accountability, reporting, and supporting technology prepared to ensure that risk management operates effectively and efficiently. As part of these efforts, JXB adopts a proactive and cautious approach to managing risks across all business lines and operations to achieve optimal profitability aligned with predetermined risk levels.

General Corporate Policy

JXB acknowledges the limitations of available resources and recognizes that not all risks significantly impact business continuity. Nevertheless, the Company has implemented a systematic and comprehensive risk management system across all operational lines to identify, analyze, and monitor existing risks while ensuring that potential risks can be minimized efficiently.

Particular attention is given to extreme and high-risk categories by strengthening risk management strategies and adding control measures to reduce these risks to acceptable levels while considering cost and benefit aspects.

Penerapan manajemen risiko di JXB telah disesuaikan dengan tujuan usaha, kebijakan, ukuran serta kompleksitas bisnis, dan sesuai dengan kapasitas keuangan, infrastruktur, dan sumber daya manusia Perusahaan. Kebijakan yang diterapkan diharapkan dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan risiko dilaksanakan secara terintegrasi dalam sebuah sistem yang efektif, akurat, dan menyeluruh.

Risiko yang dihadapi oleh JXB mencakup segala risiko yang muncul dalam operasional dan pengembangan bisnis, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Sistem manajemen risiko dijalankan dengan baik, memungkinkan proses bisnis untuk tetap berjalan dengan tingkat risiko yang terkendali dan dapat diterima.

Pelaksanaan manajemen risiko ini dituangkan dalam Pedoman Umum Manajemen Risiko, yang mencakup kebijakan manajemen risiko, peran dan tanggung jawab, proses dan prosedur kerja, instruksi, serta formulir yang digunakan dalam pengelolaan risiko.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Ketentuan yang terkait dengan pengelolaan risiko untuk BUMD termasuk di lingkungan JXB dituangkan dalam:

1. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta. Pasal 21 ayat (2)b telah diatur mengenai pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha.
2. Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 127 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah. Dalam Pasal 10 ayat (1)g dan ayat (9) tentang Penerapan Manajemen Risiko BUMD telah diatur mengenai identifikasi risiko, analisis dan penilaian profil risiko, pemetaan risiko, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, serta program mitigasi risiko.
3. Instruksi Gubernur DKI Jakarta No. 35 Tahun 2022 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Daerah.
4. Pedoman Umum Manajemen Risiko.

The application of risk management at JXB has been aligned with business objectives, policies, size, and complexity, as well as the Company's financial capacity, infrastructure, and human resources. The policies implemented are expected to ensure that all risk management activities are carried out integratively within an effective, accurate, and comprehensive system.

The risks faced by JXB encompass all risks arising from operational and business development, which are influenced by various internal and external factors. The risk management system is functioning effectively, allowing business processes to continue operating at controlled and acceptable risk levels.

The execution of this risk management is set forth in the General Risk Management Guidelines, which include risk management policies, roles and responsibilities, processes and procedures, instructions, and forms used in risk management.

Basis for Risk Management Implementation

The regulations related to risk management for Regional State-Owned Enterprises (BUMD), including within JXB, are outlined in:

1. Jakarta Governor's Decree No. 96 of 2004 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices for Regional State-Owned Enterprises in the DKI Jakarta Government environment. Article 21 paragraph (2)(b) regulates the assessment and management of business risks, which refers to a process for identifying, analyzing, evaluating, and managing business risks.
2. Jakarta Governor Regulation No. 127 of 2019 on the Work Plan and Budget of Regional State-Owned Enterprises. Article 10 paragraphs (1)(g) and (9) concerning Risk Management Implementation in regional state-owned enterprises outlines the identification of risks, analysis and assessment of risk profiles, risk mapping, risk management policies and compliance, as well as risk mitigation programs.
3. Jakarta Governor's Instruction No. 35 of 2022 on the Implementation of Good Corporate Governance in Regional State-Owned Enterprises.
4. General Risk Management Guidelines.

Strategi Penerapan Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh JXB bertujuan untuk memberikan panduan dan batasan yang jelas, serta menetapkan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko. Penetapan sistem ini mengacu pada standar ISO 31000:2018 yang kemudian diadopsi sebagai Standar Nasional Indonesia (SNI).

Selain itu pula, dalam menyusun strategi pengelolaan risiko, JXB mengacu pada kerangka Enterprise Risk Management (ERM), yang menangani risiko dalam setiap aspek bisnis dan operasional harian. Penerapan ERM ini mencakup langkah-langkah identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, bersama dengan sistem informasi manajemen risiko. Dalam rangka itu, JXB mengembangkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang menyeluruh untuk meminimalkan kerugian, mengoptimalkan profitabilitas, menciptakan nilai, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong standar praktik tata kelola perusahaan yang terbaik.

Seperti pada umumnya, proses ERM adalah pendekatan sistematis untuk mengelola risiko di Perusahaan dengan mengidentifikasi risiko dari setiap unit kerja dan mengidentifikasi risiko dalam aspek strategis bisnis. Pendekatan ini memungkinkan ERM untuk menyelaraskan risiko yang teridentifikasi melalui dua pendekatan: bottom-up dan top-down. Dalam pendekatan bottom-up, Eksekutif Senior Manajer, Senior Manajer, General Manager, dan Manajer berperan aktif dalam mengidentifikasi risiko di unit kerja masing-masing. Sedangkan dalam pendekatan top-down, Direksi terlibat secara langsung dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan sasaran strategi JXB. Direksi juga memberikan masukan dan pertimbangan yang penting selama pelaksanaan proses ini. Sehingga melalui proses ERM ini dapat membantu JXB untuk mengelola ketidakpastian, agar JXB bisa lebih efektif dalam meminimalkan ancaman dan memaksimalkan tujuan bisnis JXB.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan secara konsisten memperkuat Sistem Manajemen Risiko setiap tahunnya melalui peran aktif Unit Audit Internal, yang mendukung pencapaian

Risk Management Implementation Strategy

The risk management system implemented by JXB aims to provide clear guidance and boundaries, as well as establish responsibilities in risk management. The establishment of this system is based on ISO 31000:2018 standards, which are then adopted as the Indonesian National Standard (SNI).

Additionally, in formulating risk management strategies, JXB refers to the Enterprise Risk Management (ERM) framework, which addresses risks in all aspects of business and daily operations. The application of ERM includes identification, measurement, monitoring, and control of risks, along with a risk management information system. In this regard, JXB develops a comprehensive risk management framework to minimize losses, optimize profitability, create value, enhance stakeholder trust, and promote the best practices of corporate governance standards.

As is commonly practiced, the ERM process is a systematic approach to managing risks within the Company by identifying risks from each work unit and identifying risks in business strategic aspects. This approach allows ERM to align identified risks through two approaches: bottom-up and top-down. In the bottom-up approach, Senior Managers, General Managers, and Managers actively participate in identifying risks in their respective work units. Meanwhile, in the top-down approach, the Board of Directors is directly involved in identifying risks associated with JXB's strategic objectives. The Board of Directors also provides important inputs and considerations throughout this process. Thus, through this ERM process, JXB can manage uncertainties more effectively, thereby minimizing threats and maximizing the business objectives of JXB.

Oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company consistently strengthens its Risk Management System each year through the active role of the Internal Audit Unit, which supports the

target yang telah ditetapkan. Pengawasan terhadap Sistem Manajemen Risiko dilakukan seiring dengan perkembangan usaha untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, serta profil risiko Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko pada Perusahaan mencakup aspek-aspek yang memastikan pengawasan risiko tetap berkelanjutan, antara lain:

1. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil Risiko JXB.
 - b. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis JXB.
 - c. Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dijalankan telah sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - a. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam kegiatan Manajemen Risiko antara lain meliputi:
 - b. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko termasuk memastikan bahwa strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) JXB.
 - c. Mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.

achievement of established targets. Oversight of the Risk Management System is conducted in line with the growth of the business to ensure effective, adequate implementation that is commensurate with the characteristics, complexity, and risk profile of the Company.

The application of risk management within the Company includes aspects that ensure continuous risk oversight, among others:

1. Authority and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors
 - a. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the authority and responsibility to ensure that the implementation of the Risk Management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of JXB.
 - b. The Board of Commissioners and the Board of Directors must have a clear understanding of the types and levels of risk inherent to JXB's business activities.
 - c. The Board of Directors and the Board of Commissioners oversee to ensure that the processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks are aligned with business developments and applicable laws and regulations.
2. Authority and Responsibilities of the Board of Commissioners
 - a. The authority and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to active oversight of Risk Management activities include, but are not limited to:
 - b. Approving and evaluating the Risk Management policy, including ensuring that the strategies and frameworks established align with the risk appetite and risk tolerance of JXB.
 - c. Evaluating the Risk Management policies and strategies at least once a year or more frequently if there are significant changes in the factors affecting business activities.



- d. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko JXB secara efektif.
- e. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
- f. Memastikan kecukupan dukungan keuangan telah, sedang, dan akan dilakukan. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal JXB.
- g. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS/Pemilik Modal.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan evaluasi dan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan JXB tetap dapat terkendali pada batas atau limit yang dapat diterima.

3. Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi JXB terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain meliputi:
 - a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko baik risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, maupun per aktivitas fungsional dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi JXB.

- d. Evaluating the accountability of the Board of Directors and providing improvement directions concerning the implementation of the Risk Management policy periodically. This evaluation is conducted to ensure that the Board of Directors manages JXB's activities and risks effectively.
- e. Ensuring that Risk Management policies and processes are implemented effectively and integrated within the overall risk management process.
- f. Ensuring the adequacy of financial support has been, is being, and will be provided. Evaluating and deciding on the Board of Directors' requests related to transactions requiring the Board of Commissioners' approval in accordance with JXB's internal policies and procedures.
- g. Exercising oversight over the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions from the General Meeting of Shareholders/Capital Owners.

The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee in executing its duties and responsibilities to evaluate and ensure that the implementation of risk management continues to meet the elements of adequate procedures and risk management methodologies, thus keeping JXB's activities controlled within acceptable limits.

3. The authority and responsibilities of the Board of Directors of JXB regarding the implementation of risk management include, but are not limited to:
 - a. Developing written and comprehensive policies, strategies, and frameworks for Risk Management, including the establishment and approval of risk limits for overall risk (*composite*), by type of risk, and by functional activity, taking into account the risk appetite and risk tolerance appropriate to JXB's conditions.

- b. Mengevaluasi dan/atau memperbaharui kebijakan, strategi, prosedur, dan kerangka Manajemen Risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha, eksposur risiko, dan/atau Profil Risiko secara signifikan.
 - c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko, termasuk laporan mengenai profil risiko.
 - d. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.
 - e. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur, alat, dan sistem informasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko.
 - f. Mengembangkan budaya risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
 - g. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko.
 - h. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen.
 - i. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.
 - j. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha JXB yang ditemukan oleh Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal.
- b. Evaluating and/or updating policies, strategies, procedures, and the Risk Management framework at least once a year or more frequently in the event of significant changes affecting business activities, risk exposure, and/or the risk profile.
 - c. Being responsible for the implementation of the policies, strategies, and Risk Management framework approved by the Board of Commissioners, and evaluating and providing direction based on reports submitted by the Risk Management Division, including reports regarding the risk profile.
 - d. Establishing an organizational structure that includes clear authorities and responsibilities for each level of position related to the implementation of risk management and carrying out enhancement of human resource competencies related to Risk Management.
 - e. Developing, establishing, and updating procedures, tools, and information systems to identify, measure, monitor, and control risks.
 - f. Fostering a risk culture, including risk awareness across all organizational levels, which includes adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal controls.
 - g. Ensuring the adequacy of financial support and infrastructure to manage and control risks.
 - h. Ensuring that the risk management function has been implemented independently.
 - i. Ensuring that all material risks and the impacts arising from such risks have been addressed and reported to the Board of Commissioners periodically, which includes progress reports and issues related to material risks along with corrective actions that have been, are being, and will be undertaken.
 - j. Ensuring the implementation of corrective actions for problems or deviations in JXB's business activities identified by Internal Auditors and/or External Auditors.

- k. Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

- k. Executing other Risk Management functions in accordance with applicable laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions from the General Meeting of Shareholders.

Analisis Risiko dan Rencana Mitigasi

Dalam menjalankan rencana strategis bisnis, Perusahaan telah melakukan identifikasi beberapa faktor yang perlu diantisipasi, terutama terkait dengan risiko pasar, legal, keuangan, sosial, strategis, sumber daya, dan kapabilitas. Untuk itu, penerapan manajemen risiko sangat diperlukan guna mengatasi potensi dampak, serta menyediakan alternatif dan solusi untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.

Risk Analysis and Mitigation Plans

In carrying out the business strategic plan, the Company has identified several factors that need to be anticipated, especially related to market, legal, financial, social, strategic, resource and capability risks. For this reason, the implementation of risk management is necessary to address the potential impact, as well as provide alternatives and solutions to mitigate these risks.

Dampak risiko secara umum dapat diukur dari sisi:

The impact of risk can generally be measured in terms of:

1. Pengukuran terhadap kemungkinan (*likelihood*) terjadinya risiko.

Dalam penerapan Manajemen Risiko di JXB, untuk kemungkinan (*likelihood*) terjadinya risiko dibedakan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu:

1. Measurement of the likelihood of risk occurrence.

In the implementation of Risk Management at JXB, the likelihood of risk occurrence is divided into 5 (five) groups, namely:

Kelompok Kemungkinan (Likelihood) Terjadinya Risiko
Group Likelihood of Risk Occurrence

No	Likelihood Likelihood	Deskripsi Description	Kode Code
1	Hampir Selalu Terjadi Almost Always Occurs	Kemungkinan terjadi sangat tinggi dan hampir selalu terjadi sebelumnya Very high likelihood of occurrence and has almost always occurred previously	5
2	Sering Terjadi Often occurs	Kemungkinan terjadi tinggi dan sering terjadi sebelumnya High likelihood of occurrence and has frequently occurred previously.	4
3	Mungkin Terjadi Possible to Occur	Kemungkinan terjadi tinggi dan pernah terjadi sebelumnya Moderate likelihood of occurrence and has occurred at least once previously.	3
4	Jarang Terjadi Rarely Occurs	Kemungkinan terjadi kecil dan jarang pernah terjadi sebelumnya Low likelihood of occurrence and has rarely occurred previously.	2
5	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never Occurs	Kemungkinan terjadi sangat kecil dan hampir tidak pernah terjadi sebelumnya Very low likelihood of occurrence and has almost never occurred previously.	1

2. Pengukuran terhadap dampak yang ditimbulkan
Dampak yang ditimbulkan dari terjadinya risiko dalam penerapan Manajemen Risiko di JXB dibedakan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu:

2. Measurement of the impact caused
The impact caused by the occurrence of risks in the implementation of Risk Management at JXB is divided into 5 (five) groups, namely:

Kelompok Kemungkinan (Likelihood) Terjadinya Risiko
Group Likelihood of Risk Occurrence

No	Likelihood Likelihood	Deskripsi Description	Kode Code
1	Sangat Signifikan Very Significant	Dampak sangat tinggi, menyebabkan kerugian dan membutuhkan waktu dan biaya yang signifikan untuk memperbaiki Very high impact, causing significant losses and requiring substantial time and cost for rectification.	5
2	Signifikan Significant	Dampak signifikan, menyebabkan kerugian dan membutuhkan waktu dan biaya untuk memperbaiki Significant impact, causing losses and requiring time and cost for rectification.	4
3	Medium	Dampak sedang, menyebabkan kerugian kecil, namun membutuhkan waktu dan biaya untuk memperbaiki Moderate impact, causing minor losses, but requiring time and cost for rectification	3
4	Minor	Dampak minor, menyebabkan kerugian kecil, tidak membutuhkan waktu dan biaya yang signifikan untuk memperbaiki Minor impact, causing small losses, with no significant time and cost required for rectification.	2
5	Tidak Signifikan Not Significant	Dampak kecil, tidak menyebabkan kerugian kecil, tidak signifikan dan dapat segera diatasi Minor impact, causing negligible losses, considered insignificant and can be addressed immediately.	1

3. Pengukuran Analisis Risiko

Berdasarkan pengelompokan kemungkinan (likelihood) terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari terjadinya risiko, maka dirumuskan nilai analisis risiko, yaitu:

3. Risk Analysis Measurement

Based on the grouping of the likelihood of risk occurrence and the impacts caused by these risks, the risk analysis value is formulated as follows:

Matriks Nilai Risiko Terhadap Kemungkinan (Likelihood) dan Dampak Terjadinya Risiko
Risk Value Matrix Related to Likelihood and Impact of Risk Occurrence

No	Reference Number Reference Number	Dampak Impact				
		Tidak Signifikan Not Significant	Minor	Medium	Signifikan Significant	Sangat Signifikan Very Significant
1	Hampir Selalu Terjadi Almost Always	6	7	8	9	10
2	Sering Terjadi Often	5	6	7	8	9
3	Mungkin Terjadi Possibly	4	5	6	7	8
4	Jarang Terjadi Rarely	3	4	5	6	7
5	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never	2	3	4	5	6

4. Penetapan identifikasi risiko dan mitigasi risiko

Berikut diinformasikan identifikasi risiko, dampak kualitatif serta mitigasi risiko sehubungan dengan program kerja JXB.

4. Risk Identification and Risk Mitigation Establishment

The following provides information on risk identification, qualitative impacts, and risk mitigation related to the JXB work program.

5. Dari beberapa risiko dan rencana mitigasi yang telah teridentifikasi, dapat disimpulkan Risk Heat Map terhadap rencana JXB 4 tahun ke depan.

5. From the identified risks and mitigation plans, a Risk Heat Map can be concluded for the JXB plans over the next four years.

Matriks Risk Heat Map Terhadap Rencana JXB 4 Tahun ke Depan
Risk Heat Map Matrix for the JXB Plans Over the Next 4 Years

No	Reference Number Reference Number	Dampak Impact				
		Tidak Signifikan Not Significant	Minor	Medium	Signifikan Significant	Sangat Signifikan Very Significant
1	Hampir Selalu Terjadi Almost Always	7	10	15	20	25
2	Sering Terjadi Often	4	8	12	16	20
3	Mungkin Terjadi Possibly	3	6	9	12	15
4	Jarang Terjadi Rarely	2	4	6	8	10
5	Hampir Tidak Pernah Terjadi Almost Never	1	2	3	4	9

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

JXB telah menyesuaikan seluruh instrumen manajemen secara berkesinambungan untuk mengantisipasi potensi risiko yang muncul, termasuk melalui Pedoman Umum Manajemen Risiko sebagai respons terhadap perubahan eksternal yang terjadi. Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kesadaran dan budaya risiko yang berkelanjutan, JXB juga merasa penting untuk mengubah sikap dalam menghadapi ketidakpastian dunia usaha. Penilaian risiko dalam Pedoman Umum Manajemen Risiko ini difokuskan pada risiko yang dapat berdampak negatif terhadap proses bisnis dan mengklasifikasikan risiko tersebut berdasarkan besar dan peringkat eksposurnya.

JXB secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko untuk menilai kecukupan desain sistem informasi Manajemen Risiko, serta memastikan akurasi metodologi penilaian risiko yang diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan pembaruan data risiko dan menilai efektivitas implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) Perusahaan dan sebagai dasar untuk perbaikan di masa depan.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Struktur organisasi dan uraian tugas Divisi Manajemen Risiko telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 yang mengatur struktur organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Senior Manager

Risk Management System Evaluation

JXB has continuously adjusted all management instruments to anticipate potential risks, including through the General Risk Management Guidelines in response to external changes. As part of its commitment to enhancing awareness and fostering a sustainable risk culture, JXB deems it essential to change its approach in facing uncertainties in the business world. The risk assessment in these General Risk Management Guidelines focuses on risks that could negatively impact business processes and classifies those risks based on their magnitude and exposure ratings.

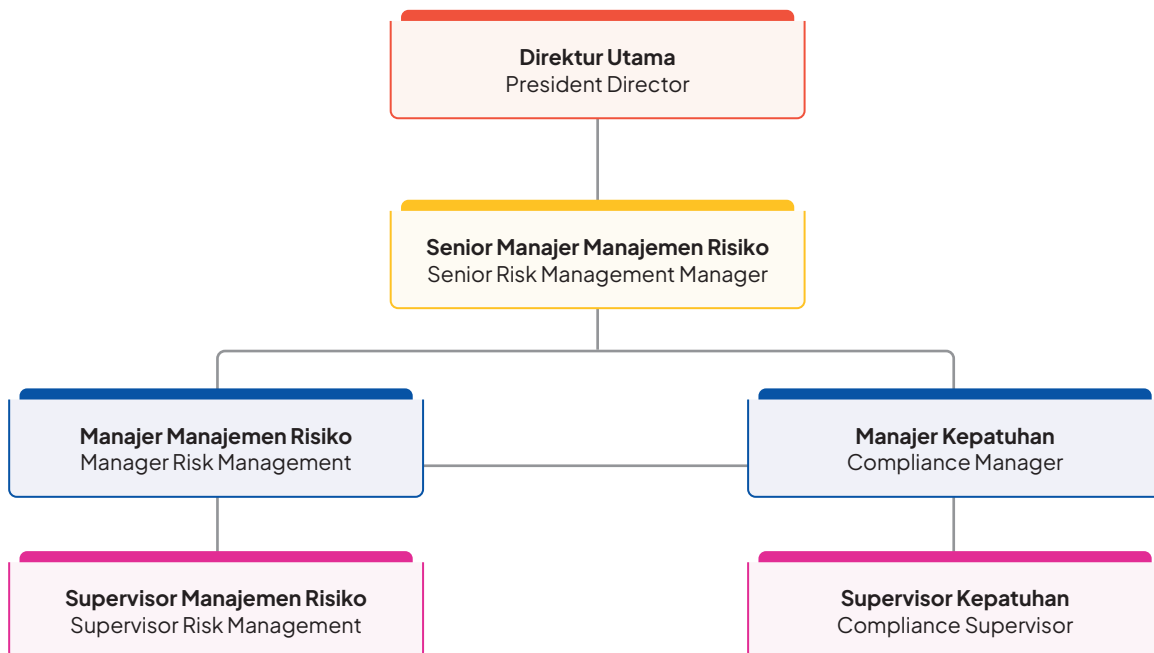
JXB periodically evaluates the risk management system to assess the adequacy of the design of the Risk Management information system, as well as to ensure the accuracy of the applied risk assessment methodology. This evaluation aims to ensure the updating of risk data and to assess the effectiveness of risk management implementation within the Company. Additionally, this step seeks to measure the Company's risk maturity level and serves as a basis for future improvements.

Risk Management Organizational Structure

The organizational structure and job descriptions of the Risk Management Division have been established by the Board of Directors based on the Board of Directors' Decree No. 91 of 2022, dated December 26, 2022, which regulates the organizational structure.

Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Susunan organisasi Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Senior Risk Management Manager reports directly to the President Director. The organizational structure of the Risk Management Division is as follows:



Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan Sistem Manajemen Risiko di JXB saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, serta dalam Peraturan Gubernur No. 127 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah.

Statement of Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the implementation of the Risk Management System at JXB is currently not fully compliant with the requirements set forth in the Governor of DKI Jakarta Decision No. 96 of 2004 concerning the Implementation of GCG Practices in Regional-Owned Enterprises within the DKI Jakarta Government, as well as in Governor Regulation No. 127 of 2019 on the Work Plan and Budget of Regional-Owned Enterprises.

Sistem Teknologi Informasi

Information Technology System

Gambaran Umum Sistem Teknologi Informasi

JXB memandang teknologi informasi sebagai komponen esensial dalam memperkuat daya saing perusahaan di tengah intensitas persaingan industri.

Information Technology Systems Overview

JXB views information technology as an essential component in strengthening the company's competitiveness amidst increasing industry

Pemanfaatan teknologi informasi telah berkontribusi terhadap percepatan inovasi dalam produk dan proses, serta mendorong perubahan di lanskap bisnis, mulai dari dinamika teknologi, pergeseran preferensi pelanggan, hingga persaingan antar produk.

Sebagai bagian dari strategi korporasi, JXB terus mengoptimalkan teknologi informasi untuk mendorong munculnya inovasi serta gagasan bisnis baru. Inisiatif transformasi digital ini difokuskan pada penguatan pengalaman pelanggan, efisiensi proses operasional, serta pengembangan model bisnis yang adaptif guna menunjang keberlanjutan dan keunggulan layanan.

Dasar Penerapan Sistem Teknologi Informasi

Dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai oleh percepatan inovasi teknologi, JXB terus beradaptasi melalui penerapan teknologi informasi secara menyeluruh di berbagai aspek operasional dan bisnis. Teknologi informasi menjadi pilar penting dalam mendukung daya saing Perusahaan secara berkelanjutan di tengah persaingan yang kian terbuka.

Penerapan teknologi informasi yang tepat sasaran telah membantu JXB menyederhanakan proses, mempercepat layanan, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui tata kelola teknologi informasi yang terstruktur, dengan pedoman yang ditinjau secara berkala agar selaras dengan perubahan kebutuhan dan arah strategis perusahaan.

Oleh karena itu, JXB menerapkan tata kelola teknologi informasi yang tertuang dalam Manual Tata Kelola TI, yang mencakup struktur kebijakan, proses, serta mekanisme pengendalian risiko dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya teknologi. Setiap tahunnya, Perusahaan senantiasa melakukan review terhadap manual tata kelola TI yang mana bertujuan untuk menyesuaikan serta menyelaraskan perkembangan organisasi dengan Teknologi Informasi.

Tujuan Penerapan Sistem Teknologi Informasi

JXB menyadari bahwa tanpa pemanfaatan teknologi informasi, Perusahaan tidak akan mampu menghadapi disrupsi industri yang terjadi secara masif. Oleh karena itu, JXB berkomitmen menjadikan teknologi informasi

competition. The utilization of information technology has contributed to the acceleration of innovation in products and processes, driving changes in the business landscape, including technological dynamics, shifts in customer preferences, and competition between products.

As part of the corporate strategy, JXB continuously optimizes information technology to encourage the emergence of innovations and new business ideas. This digital transformation initiative focuses on enhancing customer experience, improving operational process efficiency, and developing adaptive business models to support sustainability and service excellence.

Basis for the Implementation of the Information Technology System

In facing the era of Industry 4.0, characterized by the rapid pace of technological innovation, JXB continues to adapt through the comprehensive application of information technology across various operational and business aspects. Information technology serves as a crucial pillar in supporting the Company's sustainable competitiveness amid increasingly open competition.

The targeted application of information technology has helped JXB streamline processes, accelerate services, and create added value for stakeholders. This commitment is realized through structured information technology governance, with guidelines reviewed periodically to align with changing needs and the strategic direction of the company.

Therefore, JXB applies information technology governance as outlined in the IT Governance Manual, which encompasses policies, processes, as well as risk control mechanisms and optimization of technology resource utilization. Each year, the Company conducts a review of the IT governance manual to adjust and align organizational developments with information technology.

Objectives of the Implementation of the Information Technology System

JXB recognizes that without the utilization of information technology, the Company would not be able to cope with the massive industrial disruption

sebagai salah satu pilar strategis dalam meningkatkan daya saing, khususnya di sektor pariwisata dan perhotelan.

Komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan aplikasi inti (*core application*), serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi.

Tujuan utama penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis JXB meliputi:

1. Mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi mengenai perkembangan bisnis Perusahaan kepada pelanggan dan masyarakat. Teknologi informasi berperan penting dalam membentuk Perusahaan yang mampu bermitra dengan pemerintah, mitra kerja, pelanggan, serta pihak-pihak lainnya.
2. Mempercepat penyampaian informasi yang dibutuhkan pelanggan dan masyarakat, serta memastikan tidak terjadi kesalahan teknis, khususnya terkait harga sewa kamar, kondisi perhotelan, dan fasilitas yang tersedia.
3. Menentukan daya saing dan kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis, serta mendorong efektivitas dan efisiensi jangka panjang.
4. Mendukung pencapaian keunggulan kompetitif dengan membantu Perusahaan membangun bisnis yang berorientasi pada pelanggan. Melalui teknologi informasi, Perusahaan dapat menciptakan peluang strategis untuk berinteraksi secara berkelanjutan dengan pelanggan dan mitra bisnis, khususnya dalam hal pemasaran produk dan layanan.
5. Mempercepat pengambilan keputusan strategis melalui ketersediaan data yang akurat dan cepat, sehingga dapat memberikan manfaat optimal bagi pencapaian sasaran perencanaan Perusahaan.
6. Memungkinkan Perusahaan melakukan perekayasa ulang proses bisnis. Dengan dukungan teknologi informasi, proses manual dapat diubah menjadi otomatis sehingga mampu mengurangi biaya tenaga kerja, penggunaan kertas dan alat tulis kantor, serta biaya promosi dan pemasaran.

occurring. Therefore, JXB is committed to making information technology one of its strategic pillars in enhancing competitiveness, particularly in the tourism and hospitality sector.

This commitment is executed through the fulfillment of information technology infrastructure, the development of core applications, and the enhancement of human resource capabilities in the field of information technology.

The main objectives of implementing information technology in JXB's business management include:

1. Facilitating and accelerating the delivery of information regarding the Company's business developments to customers and the public. Information technology plays a crucial role in shaping the Company into one that can partner with the government, business partners, customers, and other parties.
2. Accelerating the delivery of information needed by customers and the public, and ensuring that no technical errors occur, especially related to room rental prices, hotel conditions, and available facilities.
3. Determining the Company's competitiveness and capability in enhancing business performance, as well as encouraging long-term effectiveness and efficiency.
4. Supporting the achievement of competitive advantage by helping the Company build a customer-oriented business. Through information technology, the Company can create strategic opportunities for ongoing interaction with customers and business partners, particularly concerning product and service marketing.
5. Accelerating strategic decision-making through the availability of accurate and prompt data, thus providing optimal benefits for achieving the Company's planning objectives.
6. Enabling the Company to re-engineer business processes. With the support of information technology, manual processes can be transformed into automated ones, thereby reducing labor costs, the use of paper and stationery, as well as promotional and marketing expenses.



7. Menciptakan tata kelola Perusahaan yang terintegrasi di seluruh lini organisasi, yang pada gilirannya meningkatkan kecepatan respons terhadap kebutuhan pelanggan serta memperkuat kemampuan Perusahaan dalam menangkap peluang bisnis yang inovatif.
8. Mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan target Perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
9. Meningkatkan koordinasi antara Kantor Pusat dan unit-unit perhotelan secara cepat dan efisien.
7. Creating integrated corporate governance across all lines of the organization, which in turn enhances responsiveness to customer needs and strengthens the Company's ability to seize innovative business opportunities.
8. Supporting the achievement of the Company's vision, mission, objectives, and targets, both in the short and long term.
9. Improving coordination between the Head Office and hotel units promptly and efficiently.

Tinjauan Tata Kelola Sistem Teknologi Informasi

Untuk mengoptimalkan manfaat dari penerapan teknologi informasi, diperlukan keselarasan yang kuat antara strategi bisnis dan strategi teknologi informasi. JXB telah membangun fondasi yang kokoh dalam pengembangan sistem teknologi informasi dan saat ini telah merancang Rencana Kerja Teknologi Informasi yang terintegrasi dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Kebijakan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Dalam mendukung efisiensi bisnis dan pengembangan layanan, JXB mulai membangun sistem teknologi informasi secara konsisten melalui proses analisis yang mendalam. Sistem informasi yang fleksibel dan responsif menjadi kebutuhan mendasar, terutama untuk menjawab dinamika peluang bisnis yang memerlukan keputusan cepat dan tepat.

JXB terus melakukan pembaruan sistem secara berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan organisasi dan operasional yang semakin kompleks. Melalui transformasi ini, Perusahaan menjaga kepercayaan pelanggan dan memperkuat layanan berbasis teknologi yang adaptif dan berorientasi pada masa depan.

Kesadaran akan pentingnya teknologi informasi di era globalisasi mendorong JXB menjadikan digitalisasi sebagai pilar utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis, meningkatkan layanan, dan mempercepat pengambilan keputusan manajerial berbasis data.

Information Technology Systems Management Overview

To optimize the benefits of implementing information technology, a strong alignment between business strategy and information technology strategy is required. JXB has built a solid foundation in developing its information technology system and has currently designed an integrated IT Work Plan aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP).

Policy on Developing the Information Technology System

To support business efficiency and service development, JXB has begun to consistently build its information technology system through in-depth analysis processes. A flexible and responsive information system is a fundamental need, particularly to address the dynamics of business opportunities that require quick and accurate decisions.

JXB continues to update its system continuously to keep pace with ever-more complex organizational and operational developments. Through this transformation, the Company maintains customer trust and strengthens adaptive, future-oriented technology-based services.

Awareness of the importance of information technology in the era of globalization motivates JXB to make digitalization a primary pillar in sustaining business, enhancing services, and accelerating data-driven managerial decision-making.

Strategi Penerapan Sistem Teknologi Informasi

Dalam menghadapi tantangan di industri pariwisata dan ekonomi kreatif, JXB terus berinovasi untuk meningkatkan daya saing. Salah satu strategi yang diterapkan adalah memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna menunjang keberlanjutan dan efisiensi usaha.

Pengembangan teknologi dilakukan secara terarah sesuai kebutuhan, agar mampu mendorong kinerja dan pertumbuhan Perusahaan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2024, JXB telah melakukan berbagai inisiatif pengembangan teknologi informasi, antara lain:

1. Pengembangan JXBApps merupakan aplikasi mobile yang digunakan untuk optimalisasi bisnis pariwisata.
2. *Customer Relation Management (CRM)* sebagai sistem untuk merawat hubungan baik dengan para customer.
3. Pengembangan *Human Resources Information System (HRIS)* aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan sumber daya manusia (karyawan) dengan fitur absensi harian, pengajuan cuti, database karyawan, dan saluran informasi perusahaan kepada karyawan.

Struktur Organisasi Divisi Teknologi Informasi

JXB memiliki Unit Kerja Teknologi Informasi (TI) yang bertugas mengelola dan menjalankan teknologi informasi di seluruh Perusahaan. Unit ini melapor langsung kepada Direktur Operasional dan Transformasi Digital. Senior Manager Digital Transformation menyusun rencana strategis untuk memastikan solusi TI yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan bisnis serta mengikuti tren teknologi terbaru dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Transformasi digital diterapkan pada semua aspek bisnis untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat layanan kepada pelanggan, dan memastikan operasional TI yang optimal.

Strategy for Implementing the Information Technology System

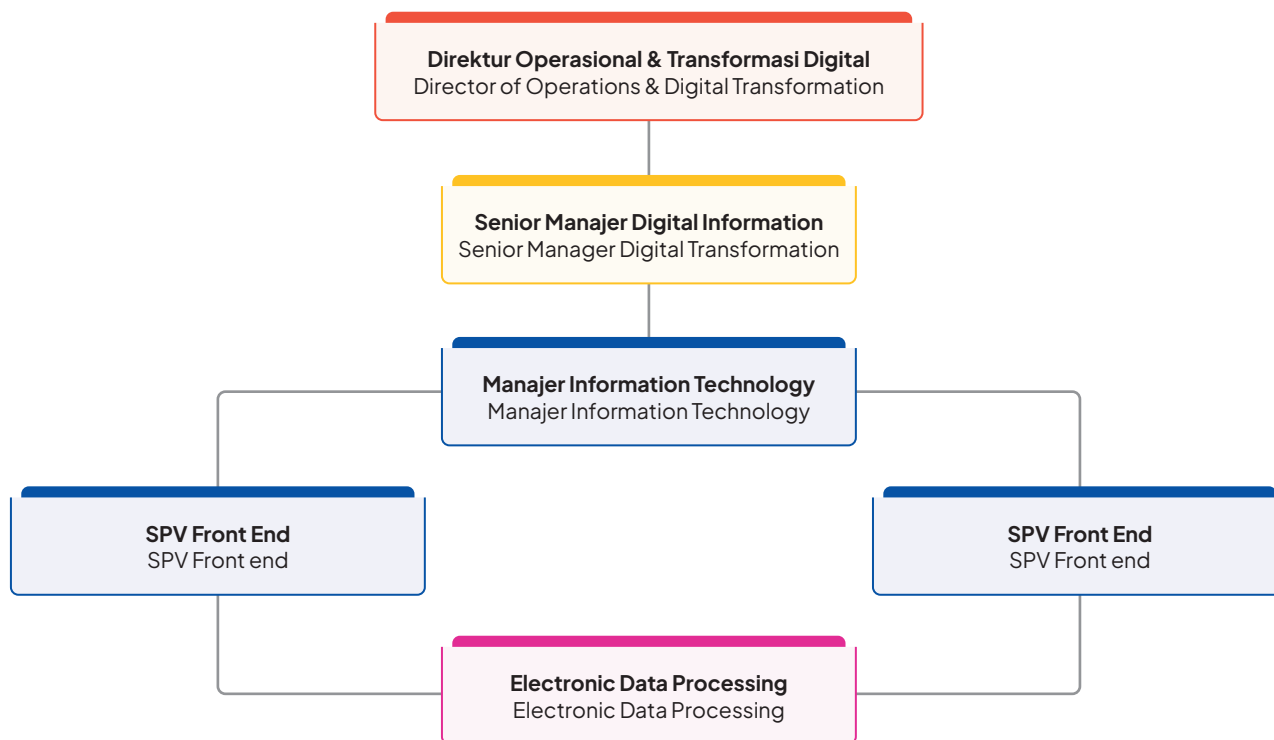
In facing challenges in the tourism and creative economy industry, JXB continues to innovate to enhance its competitiveness. One of the strategies implemented is maximizing the utilization of information technology to support business sustainability and efficiency.

Technology development is carried out in a directed manner according to needs, to drive the overall performance and growth of the Company. Throughout 2024, JXB has implemented various information technology development initiatives, including:

1. The development of JXBApps, a mobile application used for optimizing the tourism business.
2. Customer Relationship Management (CRM) as a system to maintain good relationships with customers.
3. The development of the Human Resources Information System (HRIS), an application used for managing human resources (employees) with features such as daily attendance, leave requests, employee database, and a communication channel for company information to employees.

Organizational Structure Of The Information Technology Division

JXB has an Information Technology (IT) Work Unit responsible for managing and implementing information technology across the Company. This unit reports directly to the Director of Operations and Digital Transformation. The Senior Manager of Digital Transformation formulates strategic plans to ensure that the implemented IT solutions meet business needs while keeping pace with the latest technology trends and principles of good corporate governance. Digital transformation is applied to all aspects of the business to improve efficiency, expedite customer service, and ensure optimal IT operations.



Sistem Pengendalian Intern Information Technology System

Sistem pengendalian intern yang diterapkan di lingkungan JXB melibatkan partisipasi seluruh karyawan, yang bertujuan untuk menciptakan akuntabilitas serta keandalan dalam setiap aspek operasional. Hal ini akan mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan serta memperkuat keberhasilan pengelolaan bisnis secara berkelanjutan.

The internal control system implemented within JXB involves the participation of all employees, aiming to create accountability and reliability in every operational aspect. This supports the achievement of the Company's vision, mission, and objectives, as well as strengthens the success of sustainable business management.

Gambaran Umum Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal di JXB berfungsi untuk memastikan keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Karena risiko yang dihadapi Perusahaan sangat kompleks dan mencakup berbagai aspek, pengendalian internal diterapkan secara luas untuk mencakup semua potensi risiko yang ada, mulai dari risiko pasar, operasional, tata kelola, hukum, hingga reputasi. Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi kunci dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.

Internal Control System Overview

Internal control at JXB functions to ensure the reliability of financial reports, operational efficiency, and compliance with applicable regulations. Given the complex risks faced by the Company, which encompass various aspects, internal controls are applied broadly to cover all potential risks, ranging from market, operational, governance, legal, to reputational risks. An effective internal control system is crucial in identifying and mitigating these risks.

Dasar Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan pengelolaan bisnis yang efisien dan efektif, JXB sebagai BUMD di sektor Pariwisata dan Perhotelan telah menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 95 Tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022. Kebijakan ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pengendalian internal dalam menghadapi berbagai risiko yang terkait dengan operasional dan tata kelola perusahaan.

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

JXB menjadikan Pengendalian Internal sebagai bagian penting dari kebijakan Perusahaan yang dirancang untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keakuratan laporan keuangan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal ini memiliki tujuan utama sebagai berikut:

1. Memastikan Perusahaan memiliki tingkat keandalan dalam pengendalian intern untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan.
2. Memastikan kegiatan bisnis Perusahaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan perundang-undangan yang telah berlaku.
3. Menghasilkan informasi laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu.
4. Mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan/fraud yang dapat menimbulkan kerugian pada sumber daya Perusahaan.
5. Memastikan sudah dipatuhinya kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.
6. Menjaga dan mengamankan aset atau keuangan Perusahaan.
7. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan.
8. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Perusahaan secara menyeluruh.

Manfaat Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal memiliki manfaat bagi Perusahaan antara lain:

1. Memperbaiki proses pengambilan keputusan, baik dari sisi kualitasnya maupun dari sisi efisiensi waktu.
2. Mengurangi potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan.

Basis for the Implementation of the Internal Control System

To ensure efficient and effective business management, JXB, as a Regional-Owned Enterprise in the Tourism and Hospitality sector, has established an internal control system policy regulated in the Board of Directors' Decision No. 95 of 2022 dated December 31, 2022. This policy aims to optimize the internal control process in facing various risks related to operations and corporate governance.

Objectives of the Implementation of the Internal Control System

JXB considers Internal Control an essential part of the Company's policy designed to ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency, the accuracy of financial reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations. The main objectives of the implementation of this internal control system are as follows:

1. Ensure the Company has a reliable internal control level to achieve its vision, mission, and objectives.
2. Ensure that the Company's business activities are conducted in accordance with established policies and legal regulations.
3. Produce accurate, complete, transparent, and timely financial and management reporting information.
4. Prevent deviations, including fraud, that may cause losses to the Company's resources.
5. Ensure compliance with policies established by the Company's management.
6. Safeguard and secure the Company's assets and finances.
7. Enhance the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities.
8. Improve the effectiveness of risk culture throughout the Company's organization.

Benefits of Implementing the Internal Control System

The implementation of the internal control system offers benefits to the Company, including:

1. Improving the decision-making process, both in terms of quality and time efficiency.
2. Reducing potential business risks and unethical business practices that negatively impact Company performance.

3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui operasional Perusahaan yang efisien, efektif, dan produktif.
4. Mencegah terjadinya kecurangan dan penyimpangan yang merugikan Perusahaan.
5. Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tinjauan Tata Kelola Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, sistem pengendalian internal dirancang untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap seluruh aktivitas pengelolaan bisnis. Sistem ini memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip GCG yang berlaku. Efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dipantau melalui audit yang dilakukan oleh internal audit dan eksternal auditor. Manajemen bertanggung jawab atas implementasi sistem pengendalian internal yang efektif di setiap level organisasi.

Kebijakan Umum Perusahaan atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang efektif di JXB merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini mengelola aspek bisnis perusahaan, baik dari sisi keuangan maupun operasional. JXB telah menerapkan sistem pengendalian keuangan yang menyediakan informasi keuangan yang tepat dan akurat bagi setiap tingkatan manajemen, pemegang saham, serta para pemangku kepentingan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan sebagai alat bagi manajemen untuk merencanakan serta mengendalikan operasional perusahaan secara efektif.

Dalam menjalankan sistem pengendalian operasional, JXB menerapkan kebijakan dan prosedur yang langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian keuangan dan operasional ini mencakup seluruh elemen yang ada di perusahaan. Untuk menjaga efektivitas implementasi sistem pengendalian internal, Direksi JXB telah menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 95 Tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022.

3. Enhancing competitive advantage through efficient, effective, and productive Company operations.
4. Preventing fraud and deviations that could harm the Company.
5. Increasing the trust of Shareholders and other stakeholders.

Internal Control System Governance Overview

In support of achieving the Company's vision and mission, the internal control system is designed to strengthen oversight functions over all business management activities. This system ensures compliance with applicable regulations and corporate governance principles. The effectiveness of the internal control implementation is monitored through audits conducted by internal audit and external auditors. Management is responsible for the implementation of an effective internal control system at every level of the organization.

General Company Policy on the Implementation of the Internal Control System

The effective implementation of the Internal Control System at JXB is part of the application of good corporate governance. This system manages the Company's business aspects, both financially and operationally. JXB has implemented a financial control system that provides accurate and precise financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders. This information serves as the basis for decision-making and as a tool for management to plan and control the Company's operations effectively.

In carrying out the operational control system, JXB applies policies and procedures directly aimed at achieving its objectives and targets, while ensuring compliance with applicable regulations. The implementation of this financial and operational control system encompasses all elements within the Company. To maintain the effectiveness of the internal control system's implementation, the JXB Board of Directors has established a policy regarding the internal control system outlined in the Board of Directors' Decision No. 95 of 2022 dated December 31, 2022.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan JXB diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah:

1. Memiliki keandalan informasi dan laporan operasional serta keuangan.
2. Melakukan pengamanan terhadap aset dan keuangan Perusahaan.
3. Mendorong dipatuhinya kebijakan dan peraturan perundang-undangan.
4. Tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Kesesuaian Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal bukanlah kegiatan yang ditambahkan dalam proses manajemen, melainkan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan perusahaan. Penerapan sistem ini di JXB berlandaskan pada kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*), yang mencakup lima unsur yang terintegrasi. Berikut diinformasikan 5 (lima) unsur dari kerangka COSO:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (*Internal Control Environment*)

JXB memiliki komitmen untuk menciptakan serta memelihara lingkungan pengendalian internal yang disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan. Melalui penerapan budaya SMILE dan pemberlakuan GCG, kegiatan pengendalian yang dilakukan JXB sekurang-kurangnya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengendalian diutamakan pada kegiatan pokok Perusahaan'
- b. Kegiatan pengendalian dikaitkan dengan proses penilaian risiko
- c. Kegiatan pengendalian yang dipilih disesuaikan dengan sifat khusus Perusahaan
- d. Prosedur yang telah ditetapkan dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan yang ditetapkan
- e. Kegiatan pengendalian dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan
- f. Dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur agar dapat mampu mendukung terciptanya integritas, komitmen, dan partisipasi seluruh organ Perusahaan.

The implementation of the Internal Control System within JXB is directed at ensuring that the Company has:

1. Reliable operational and financial information and reports.
2. Safeguarded the Company's assets and finances.
3. Encouraged compliance with policies and legal regulations.
4. Achieved efficiency and effectiveness in operational activities.

Compliance with the Implementation of the Internal Control System

Internal control is not an activity added to management processes; it is an integral part of corporate management. The implementation of this system at JXB is based on the COSO framework (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*), which includes five integrated elements. Below are the five components of the COSO framework:

1. Internal Control Environment

JXB is committed to creating and maintaining an internal control environment tailored to the size, complexity, and nature of its tasks and functions. Through the application of the SMILE culture and the enforcement of GCG, the control activities carried out by JXB at least have the following characteristics:

- a. Control activities are prioritized on the core activities of the Company.
- b. Control activities are linked to the risk assessment process.
- c. Chosen control activities are adjusted to the specific nature of the Company.
- d. Established procedures are executed consistently and as specified.
- e. Control activities are regularly evaluated to ensure they remain appropriate and function as expected.
- f. Executed with discipline and structure to support the creation of integrity, commitment, and participation from all Corporate bodies.



2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

JXB sebagai perusahaan di pelayanan bidang jasa perhotelan perlu melakukan pendekatan profesional dalam menghadapi risikonya, dengan melakukan penilaian risiko berdasarkan tahapan-tahapan dengan memahami proses bisnis. Penilaian risiko pada JXB merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi pengendalian risiko yang sudah berjalan, mengukur dan memetakan risiko, selanjutnya melakukan tindak-lanjut yang tepat terhadap risiko dalam rangka meningkatkan jaminan tercapainya visi, misi, tujuan, strategi dan sasaran perusahaan secara relevan dan dapat dijadikan bahan oleh Internal Audit untuk melakukan risk-based audit. JXB telah membentuk unit kerja khusus yang menangani penilaian risiko.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Dalam melakukan aktivitas pengendalian internal, JXB telah menetapkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian terhadap kegiatan yang ada pada setiap tingkatan dan unit kerja dalam struktur organisasi Perusahaan. Penetapan dan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian yang dilakukan antara lain mengenai wewenang, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan. Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan yang ditetapkan.

4. Informasi dan Komunikasi

JXB menghasilkan dan menggunakan informasi atas pelaksanaan pengendalian internal melalui penyajian laporan kegiatan operasional, finansial, serta laporan mengenai ketaatan dan kepatuhan terhadap regulasi. Informasi yang disajikan adalah informasi Perusahaan yang akurat, lengkap, relevan dan tepat waktu yang diperoleh melalui proses komunikasi antarpihak internal maupun eksternal yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang. Komunikasi yang dilakukan mencakup pemahaman peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan penerapan pengendalian internal melalui *e-mail corporate*, *web corporate*, HCIS (*Human Capital Information System*), dan media lain yang telah disediakan.

2. Risk Assessment

JXB, as a company in the hospitality service sector, needs to take a professional approach to tackle its risks by conducting risk assessments based on stages that ensure an understanding of the business processes. Risk assessment at JXB is a process to identify existing risk controls, measure and map risks, and subsequently take appropriate follow-up actions on risks to enhance assurance in achieving the Company's vision, mission, objectives, strategy, and goals. This assessment can also serve as a basis for Internal Audit to conduct risk-based audits. JXB has established a dedicated unit to handle risk assessments.

3. Control Activities

In conducting internal control activities, JXB has established and implemented control policies and procedures governing activities at every level and work unit within the organizational structure of the Company. The establishment and implementation of these control policies and procedures cover authority, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, division of duties, and asset security. The established policies and procedures are executed consistently as outlined.

4. Information and Communication

JXB generates and utilizes information from internal control implementations through the presentation of operational and financial activity reports, as well as reports on compliance with regulations. The presented information is accurate, complete, relevant, and timely Company information obtained through ongoing and repetitive communication processes among internal and external parties. This communication includes understanding individual roles and responsibilities related to the implementation of internal controls via corporate emails, corporate websites, the Human Capital Information System (HCIS), and other available media.

5. Pemantauan

JXB melakukan pemantauan atas kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus-menerus, dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian intern berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan, dapat segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan.

5. Monitoring

JXB monitors the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit within the Company's organizational structure, to ensure optimal implementation. The monitoring and evaluation conducted periodically or continuously aim to ensure that the internal control system functions effectively in managing risks. If weaknesses are identified, they can be promptly detected and corrective actions can be taken.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa implementasi Sistem Pengendalian Internal di JXB sudah sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di Pemerintah DKI Jakarta dan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 127 Tahun 2019 yang mengatur Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Daerah.

Statement of Adequacy of the Internal Control System

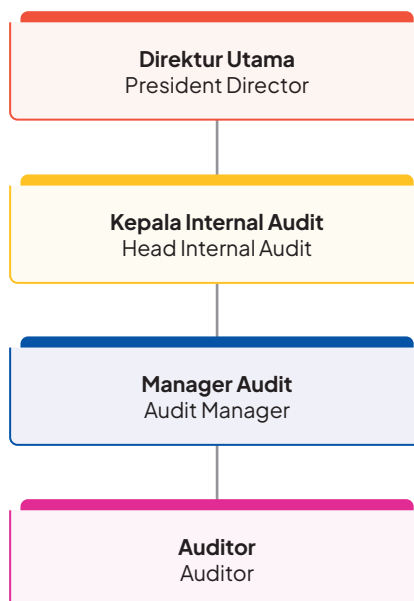
The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the implementation of the Internal Control System at JXB complies with the requirements set forth in the Governor of DKI Jakarta Decision No. 96 of 2004 concerning the Application of GCG Practices in Regional-Owned Enterprises in the DKI Jakarta Government and the DKI Jakarta Governor Regulation No. 127 of 2019 which regulates the Work Plan and Budget of Regional-Owned Enterprises.

Struktur Organisasi Satuan Audit Internal

Berikut diinformasikan terkait struktur organisasi satuan audit internal JXB.

Organizational Structure of The Internal Audit Unit

This document provides information regarding the organizational structure of the Internal Audit Unit at JXB.





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berperan penting dalam sektor pariwisata dan perhotelan di wilayah DKI Jakarta, JXB senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen ini dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 tanggal 7 Oktober 2004 tentang Pedoman Penerapan Praktik GCG pada BUMD di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta.

Dengan menerapkan praktik GCG yang efektif, JXB tidak hanya berupaya meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan tata kelola BUMD yang profesional, akuntabel, dan berintegritas di lingkungan Provinsi DKI Jakarta.

Implementasi Prinsip GCG

GCG merupakan fondasi utama dalam membangun perusahaan yang sehat, transparan, dan berkelanjutan. Implementasi prinsip-prinsip GCG tidak hanya menjadi kewajiban regulatif, tetapi juga menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, diimplementasikan secara menyeluruh dalam sistem dan budaya kerja perusahaan untuk memastikan terciptanya tata kelola yang profesional dan berintegritas.

1. Keterbukaan

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan secara tepat waktu. Ini mencakup laporan keuangan yang diaudit, informasi kinerja, serta kebijakan perusahaan yang disampaikan melalui berbagai media komunikasi.

Implementation of Good Corporate Governance

As a Regional State-Owned Enterprise (BUMD) playing a vital role in the tourism and hospitality sectors in the DKI Jakarta area, JXB is consistently committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and sustainable manner. This commitment is executed in accordance with the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 96 of 2004, dated October 7, 2004, regarding Guidelines for the Implementation of GCG Practices in BUMDs within the DKI Jakarta Province.

By employing effective GCG practices, JXB not only strives to enhance the performance and competitiveness of the company but also contributes to realizing a professional, accountable, and integrity-based governance structure for BUMDs in the DKI Jakarta Province.

Implementation of GCG Principles

GCG serves as the fundamental foundation for building a healthy, transparent, and sustainable company. The implementation of GCG principles is not merely a regulatory obligation but a strategic necessity in confronting increasingly complex and dynamic business challenges.

The basic principles of GCG, which include openness, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, are comprehensively implemented within the company's systems and work culture to ensure the establishment of professional and integrity-based governance.

1. Openness

The company is committed to providing relevant, accurate, and timely information that is accessible to stakeholders. This includes audited financial statements, performance information, and company policies conveyed through various communication media.

2. Akuntabilitas

Struktur organisasi dan sistem pengendalian internal dirancang secara jelas untuk memastikan setiap individu dan unit kerja bertanggung jawab atas tugas dan wewenangnya. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala, dan hasilnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta peningkatan mutu kerja.

3. Responsibilitas

Perusahaan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan. Praktik bisnis dijalankan dengan memperhatikan aspek etika dan keberlanjutan.

4. Independensi

Seluruh pengambilan keputusan, baik di tingkat operasional maupun strategis, dilakukan secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan. Fungsi pengawasan oleh dewan komisaris dan komite-komite di dalam perusahaan dilakukan dengan menjaga independensi dan integritas.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra kerja, pelanggan, serta masyarakat. Hak dan kewajiban dijalankan berdasarkan prinsip kesetaraan dan nondiskriminasi.

Kepemilikan Pedoman GCG

Kepemilikan pedoman GCG menjadi landasan utama bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, serta dalam mencapai tujuan jangka panjang yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan dan kepuasan seluruh pemangku kepentingan. PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) atau Jakarta Experience Board ("JXB") memiliki dan melaksanakan Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai berikut:

2. Accountability

The organizational structure and internal control systems are designed clearly to ensure that each individual and unit is responsible for its duties and authorities. Performance evaluations are conducted periodically, and their results are used as a basis for decision-making and improving work quality.

3. Responsibility

The company complies with applicable laws and regulations and fulfills its social responsibilities to society and the environment. Business practices are implemented with due consideration for ethical aspects and sustainability.

4. Independence

All decision-making, both operational and strategic, is conducted objectively and free from conflicts of interest. Oversight functions by the board of commissioners and committees within the company are carried out with independence and integrity.

5. Fairness and Equality

The company ensures fair treatment for all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, customers, and the public. Rights and obligations are exercised based on principles of equality and non-discrimination.

Ownership of GCG Guidelines

Ownership of GCG guidelines serves as the primary basis for the company to conduct its business activities transparently, accountably, and sustainably, and to achieve long-term goals oriented towards increasing corporate value and stakeholder satisfaction. PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), or Jakarta Experience Board (JXB), owns and implements the General Guidelines for Good Corporate Governance as follows:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance). 2. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Conduct). 3. Pedoman Kerja Direksi dan Komisaris (Board Manual). 4. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). 5. Pedoman Pengendalian Penanganan Gratifikasi. 6. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa. 7. Pedoman dan SOP LHKPN. 8. Internal Audit Charter. 9. Piagam Komite Audit. 10. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.	1. Corporate Governance Policy (Code of Corporate Governance). 2. Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct). 3. Board of Directors and Commissioners Manual (Board Manual). 4. Guidelines and Procedures for Handling Violation Reports (Whistleblowing System). 5. Guidelines for the Management of Gratification. 6. Guidelines for Goods/Services Procurement Implementation. 7. Guidelines and SOP for the LHKPN. 8. Internal Audit Charter. 9. Audit Committee Charter. 10. Risk Management Monitoring Committee Charter.

Dengan memiliki dan mematuhi pedoman GCG yang telah disusun secara komprehensif, perusahaan dapat memastikan bahwa tata kelola yang dijalankan tidak hanya memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan, serta menciptakan hubungan yang lebih harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen

Komitmen terhadap GCG merupakan langkah strategis yang diambil oleh perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional dan pengelolaan perusahaan dijalankan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, transparan, dan bertanggung jawab. Komitmen ini tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat yang optimal bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat.

Komitmen terhadap GCG diimplementasikan melalui tindakan nyata dalam setiap lini perusahaan, dari pengambilan keputusan strategis hingga operasional sehari-hari. Dengan menjalankan prinsip-prinsip GCG, perusahaan berupaya menciptakan tata kelola yang efisien, mengurangi potensi risiko, dan meningkatkan kinerja yang berkelanjutan.

Melalui komitmen yang kuat terhadap GCG, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban regulatif dan hukum, tetapi juga memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan dilaksanakan dengan

By possessing and adhering to the comprehensive GCG guidelines, the company can ensure that the governance implemented not only meets legal requirements but also contributes to sustainable development and fosters harmonious relationships with all stakeholders.

Commitment

Commitment to GCG is a strategic step taken by the company to ensure that all operational aspects and corporate management are conducted in accordance with the principles of good, transparent, and responsible governance. This commitment focuses not only on compliance with prevailing regulations but also on achieving long-term sustainable goals that deliver optimal benefits for all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, customers, and the community.

The commitment to GCG is implemented through concrete actions across all lines of the company, from strategic decision-making to daily operations. By adhering to GCG principles, the company strives to create efficient governance, reduce potential risks, and enhance sustainable performance.

Through a strong commitment to GCG, the company not only fulfills regulatory and legal obligations but also ensures that all corporate activities are conducted based on principles of fairness, transparency, and

prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Hal ini akan menciptakan keberlanjutan usaha yang menguntungkan bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingannya.

Struktur Tata Kelola

JXB sebagai BUMD yang berfokus pada pengembangan sektor pariwisata dan pemasaran destinasi di wilayah DKI Jakarta, memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG. Salah satu aspek utama dalam penerapan GCG yang baik adalah adanya struktur tata kelola yang jelas, transparan, dan efektif.

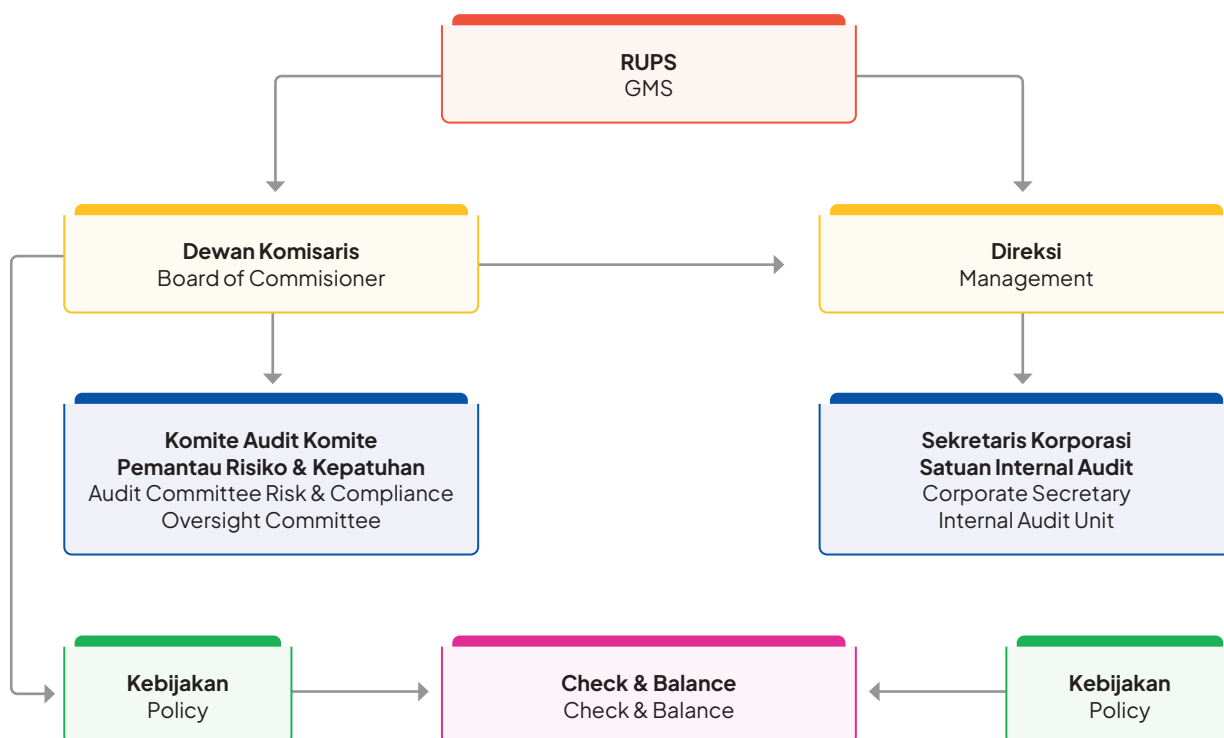
Sebagai tindak lanjut dari Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMD di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta, JXB menyusun dan mengimplementasikan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari berbagai unsur pengelola yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil, baik di tingkat strategis maupun operasional, dilaksanakan dengan akuntabilitas yang tinggi dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Adapun Struktur Tata Kelola Perusahaan di JXB adalah sebagai berikut:

accountability. This will create a sustainable business environment that is beneficial for the company and all its stakeholders.

Governance Structure

As a BUMD focusing on the development of the tourism sector and destination marketing in the DKI Jakarta area, JXB is highly committed to applying GCG principles. One key aspect of the effective implementation of GCG is having a clear, transparent, and effective governance structure.

In line with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 96 of 2004 regarding the Implementation of GCG Practices in BUMDs within the DKI Jakarta Province, JXB has developed and implemented a corporate governance structure composed of various management elements with defined tasks and responsibilities. This aims to ensure that every decision made, whether strategic or operational, is executed with high accountability and in accordance with GCG principles. The Governance Structure at JXB is as follows:



Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap pelaksanaan **GCG** di **JXB** dilakukan oleh Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), yang ditunjuk berdasarkan Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta Nomor PE.05.02/S-208/PW09/4.2/2025 Tanggal 28 Februari 2025 tentang Asesmen atas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Jakarta Tourisindo (Persero) Tahun Governance 2024. Tim BPKP memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG di perusahaan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan standar tata kelola yang baik dan transparan, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam melakukan audit dan penilaian terhadap kinerja perusahaan negara, BPKP melakukan asesmen secara objektif dan independen. Dalam hal ini, Tim BPKP memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menilai berbagai aspek tata kelola perusahaan, baik dari segi struktur organisasi, pengendalian internal, transparansi informasi, hingga kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Penilaian GCG yang dilaksanakan tahun ini bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan standar GCG yang berlaku, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Penilaian Penerapan GCG Perusahaan pada tahun 2024 untuk seluruh aspek mencapai skor 82,097% dengan klasifikasi Baik. Adapun rincian capaian nilai untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

Assessment Parties

The assessment of the implementation of **GCG** at **JXB** is conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Team, which is appointed based on the Task Letter from the Head of the BPKP Representative Office of DKI Jakarta Province, Number PE.05.02/S-208/PW09/4.2/2025, dated February 28, 2025, regarding the Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Jakarta Tourisindo (Persero) for the 2024 Governance Year. The BPKP Team plays an important role in evaluating the implementation of GCG principles at the company, with the aim of ensuring that all policies and practices implemented by the company are in line with good and transparent governance standards, as well as in compliance with applicable regulations.

As an authority with the power to audit and evaluate the performance of state-owned enterprises, BPKP conducts assessments objectively and independently. In this context, the BPKP team is tasked with evaluating various aspects of the company's governance, including organizational structure, internal controls, information transparency, and the policies implemented by the company.

Results of the GCG Assessment for 2024

In 2024, the Company conducted a comprehensive evaluation of the implementation of GCG principles as part of its ongoing efforts to strengthen transparent, accountable, and integrity-based corporate governance. The GCG assessment carried out this year aimed to evaluate the extent to which the company has applied applicable GCG standards, as well as to identify areas for improvement to enhance the company's performance and sustainability in the long term.

The assessment of the company's GCG implementation for 2024 achieved a score of 82.097%, with a classification of Good. The details of the score for each aspect are as follows:



No.	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Grade Weight	Capaian Tahun 2024 Achievement Year 2024	
			Skor Score	% Capaian % Achievement
I	Komitmen Commitment	15,000	12,924	86,162%
II	Kebijakan GCG GCG Policies	10,000	9,668	96,683%
III	Partisipan GCG GCG Participants	65,000	54,847	84,380%
	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	21,000	17,927	85,368%
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	17,000	14,899	87,638%
	Komite Dewan Komisaris Board Committees	6,000	4,847	96,941%
	Direksi Board of Directors	13,000	10,901	83,850%
	Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Supervisory Unit	5,000	3,246	64,917%
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	4,000	3,028	75,699%
IV	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	5,000	4,658	93,154%
V	Aspek Lainnya Other Aspects	5,000		
Total I sd V Total I to V		100,000	82,097	82,097%

Rekomendasi Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian terhadap penerapan GCG pada JXB tahun 2024, sejumlah temuan dan analisis telah diidentifikasi untuk lebih meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari rekomendasi hasil penilaian, Perusahaan secara proaktif mengembangkan rencana perbaikan yang bertujuan untuk memperkuat implementasi GCG di seluruh aspek operasional dan manajerial perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan, dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen dan pemangku kepentingan terkait dalam proses perbaikan ini. Respon terhadap rekomendasi tersebut mencakup beberapa tindakan konkret yang antara lain meliputi:

1. Direksi melakukan rapat evaluasi per bidang kerja untuk melakukan penyelesaian rekomendasi;
2. Menyusun tim untuk melakukan tindak lanjut penyelesaian rekomendasi;
3. Melakukan pemantauan berkala atas pelaksanaan rekomendasi di setiap bidang kerja.

Recommendations from the Assessment Results

Based on the assessment results of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at JXB for 2024, several findings and analyses have been identified to further enhance the quality of corporate governance. As a follow-up to the recommendations derived from the assessment, the Company is proactively developing a plan for improvement aimed at strengthening the implementation of GCG across all operational and managerial aspects of the company. The Company is committed to promptly taking necessary actions, involving the entire management team and relevant stakeholders in this improvement process. Response to the recommendation included several concrete actions, among others:

1. The Board of Directors conducted evaluation meetings for each work unit to address the recommendations;
2. A team was established to follow up on the implementation of the recommendations;
3. Periodic monitoring was carried out to oversee the implementation of the recommendations in each work unit.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), dilaksanakan pada:
 - a. Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juni 2024
 - b. Tempat: The Tavia Heritage Hotel
 - c. Waktu: 14.00 WIB

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo

1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), held on:
 - a. Date: Thursday, June 20, 2024
 - b. Location: The Tavia Heritage Hotel
 - c. Time: 14.00 WIB

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), serta pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 1. Approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Report of the supervisory duties of the Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) in the financial year 2023 (two thousand twenty-three), and to release and discharge of all responsibilities to all Board members for the management and supervision carried out in the financial year 2023 (two thousand twenty-three).	1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan serta Laporan tugas pengawasan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga); Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo (Perseroda). 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan I tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 1. Approve the Annual Report and ratify the Financial Statements and Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) for the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three); Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda). 2. Provide full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended on December 31 (thirty one), 2023 (two thousand twenty three), as long as the action is not a criminal offense and is reflected in the Annual report and Financial Statements for the Financial Year 2023 (two thousand twenty three).
2. Penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Mengingat sampai dengan tahun 2023 Perseroan masih mencatatkan akumulasi kerugian maka perseroan tidak memberikan Dividen kepada Pemegang Saham.
2. Determination on the use of the company's profit for the fiscal year ending on December 31 (thirty one), 2023 (two thousand twenty three).	Considering that until 2023 the Company still records accumulated losses, the Company does not provide Dividends to Shareholders.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan.	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) berdasarkan usulan Komite Audit yang pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
3.Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements.	To authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the financial year 2024 (two thousand twenty four) based on the proposal of the Audit Committee in accordance with the prevailing regulations.
4.Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat).	Memberikan kewenangan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menetapkan penghasilan dan berikut fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur didalam Peraturan Gubernur Nomor 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD.
4.Determination of the Income of the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2024 (two thousand twenty four).	Authorize the Provincial Government of DKI Jakarta to determine the income and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners of BUMD as stipulated in Gubernatorial Regulation Number 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of BUMD.

2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), diselenggarakan pada:
 - a. Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juni 2024
 - b. Tempat: The Tavia Heritage Hotel
 - c. Waktu: 15.00 WIB
2. The Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), held on:
 - a. Date: Thursday, June 20, 2024
 - b. Location: The Tavia Heritage Hotel
 - c. Time: 15.00 WIB

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
Pengesahan Penerimaan Modal Daerah Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesarRp.13.870.975.375,- (tiga belas miliar delapan ratus tujuh puluh juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah).	Menyetujui penambahan modal Perseroan yang berasal dari Penyertaan Modal Daerah Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesarRp.13.870.975.375,- (tiga belas miliar delapan ratus tujuh puluh juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Investasi antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq. Badan Pembinaan BUMD nomor 819/HK.01.11 dan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) nomor 985/072 Tanggal 13 (tiga) belas) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga). Selanjutnya sisa Penyertaan Modal Perseroan yang belum dapat dikonversi dalam lembar Saham untuk tahun 2017 sebesar Rp. 464.820 (empat ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua puluh Rupiah) dan Penyertaan Modal Perseroan Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar Rp. 290.400 (dua ratus sembilan puluh empat ratus Rupiah) sehingga total menjadi sebesar Rp. 13.871.730.595 (tiga belas miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus sembilan puluh lima Rupiah). Sehingga Penambahan Modal Perseroan tersebut diakui sebagai modal disetor Perseroan dengan menerbitkan 13.871 (tiga) belas ribu delapan ratus tujuh puluh satu) lembar saham atas nama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Ratification of Regional Capital Revenue Year 2023 (two thousand twenty-three) amounting to Rp. 13,870,975,375, - (thirteen billion eight hundred seventy million nine hundred seventy-five thousand three hundred seventy-five Rupiah).	Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp. 713.545.730.595,-(tujuh ratus tiga belas miliar lima ratus empat puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus sembilan puluh lima Rupiah) dimana dalam jumlah modal disetor tersebut sebesar Rp. 730.595 (tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus sembilan puluh lima Rupiah) belum dapat dikonversi kedalam lembar saham karena belum mencapai nilai nominal saham.

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
	Komposisi modal ditempatkan dan disetor setelah penambahan modal disetor menjadi: 1. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 710.545.730.595 (tujuh ratus sepuluh miliar lima ratus empat puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh lima ratus sembilan puluh lima Rupiah) dengan jumlah 710.545 (tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus empat puluh lima) lembar saham. 2. Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) dengan jumlah 3.000 (tiga ribu) lembar saham. Approved the addition of the Company's capital from Regional Capital Participation in 2023 (two thousand twenty-three) amounting to Rp. 13,870,975,375, - (thirteen billion eight hundred seventy million nine hundred seventy-five thousand three hundred seventy-five Rupiah) as outlined in the Investment Agreement between the Provincial Government of DKI Jakarta Cq. BUMD Development Board number 819/HK.01.11 and PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) number 985/072 dated December 13 (thirteen), 2023 (two thousand twenty-three). Furthermore, the remaining capital participation of the Company that cannot be converted into shares for 2017 amounted to Rp. 464,820 (four hundred sixty four thousand eight hundred twenty Rupiah) and the Company's capital participation in 2021 (two thousand twenty one) amounted to Rp. 290,400 (two hundred ninety four hundred Rupiah) so that the total amounted to Rp. 13,871,730,595 (thirteen billion eight hundred seventy one million seven hundred thirty thousand five hundred ninety five Rupiah). Thus the issued and paid-up capital amounted to Rp. 713,545,730,595, - (seven hundred thirteen billion five hundred forty five million seven hundred thirty thousand five hundred ninety five Rupiah) where in the amount of paid-up capital amounting to Rp. 730,595 (seven hundred thirty thousand five hundred ninety five Rupiah) cannot be converted into shares because it has not reached the nominal value of shares. The composition of issued and paid-up capital after the additional paid-up capital becomes: 1. DKI Jakarta Provincial Government amounting to Rp. 710,545,730,595 (seven hundred ten billion five hundred forty five million seven hundred thirty five hundred ninety five Rupiah) with a total of 710,545 (seven hundred ten thousand five hundred forty five) shares. 2. Regional Public Company Pasar Jaya amounting to Rp. 3,000,000,000 (three billion Rupiah) with 3,000 (three thousand) shares.

3. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, pada:
- a. Hari/Tanggal: Kamis, 14 November 2024
 - b. Tempat: The Tavia Heritage Hotel
 - c. Waktu: 14.00 WIB

3. Organization of Extraordinary GMS, on:
- a. Date: Thursday, November 14, 2024
 - b. Location: The Tavia Heritage Hotel
 - c. Time: 14.00 WIB

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Tahun 2024 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda). Ratification of the Work Plan and Budget Amendment Year 2024 of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja Anggaran Perubahan Tahun 2024 PT Jakarta Tourisindo yang dalam pelaksanaannya memedomani ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip - prinsip Good Corporate Governance (GCG). Approve and ratify the Amended Budget Work Plan for the Year 2024 of PT Jakarta Tourisindo, which in its implementation will guide the provisions of the applicable laws and regulations and pay attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

4. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, Pada:
- a. Hari/Tanggal: Kamis, 19 Desember 2024
 - b. Tempat: The Tavia Heritage Hotel
 - c. Waktu: 14.00 WIB

4. Organization of Extraordinary GMS, on:
- a. Date: Thursday, December 14, 2024
 - b. Location: The Tavia Heritage Hotel
 - c. Time: 14.00 WIB

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), yang dalam pelaksanaannya memedomani ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip – prinsip Good Corporate Governance (GCG).
1. Ratification of Work Plan and Budget Year 2025 of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).	Approve and ratify the Work Plan and Budget Year 2025 of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), which in its implementation will guide the provisions of applicable laws and regulations and pay attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG).
2. Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 terkait Pengembangan Bisnis Perusahaan dengan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dengan uraian sebagai berikut :
2. Amendment to the Articles of Association of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).	1. 73100 – Periklanan 2. 74149 – Aktifitas Desain Konten Kreatif Lainnya 3. 90011 – Aktifitas Seni Pertunjukan 4. 90090 – Aktifitas Hiburan, Seni dan Kreatifitas lainnya 5. 90030 – Aktifitas Impresariat Bidang Seni dan Festival Seni 6. 90040 – Aktifitas Operasional Fasilitas Seni 7. 93191 – Promotor Kegiatan Olahraga 8. 68112 – Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan Event Khusus 9. 82301 – Jasa penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif Konfrensi dan Pameran (MICE) 10. 74130 – Aktifitas Desain Komunikasi Visual/Desain Grafis 11. 74201 – Aktifitas Fotografi 12. 77100 – Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya 13. 52215 – Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking)
	b. Memberikan Kuasa Dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi atau kuasa yang ditunjuk untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham in termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar ke dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instans yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan, dan melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.
	a. Approved the amendment of the Company's Articles of Association Article 3 related to the Company's Business Development with the addition of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) with the following description: 1. 73100 – Advertising 2. 74149 – Other Creative Content Design Activities 3. 90011 – Performing Arts Activities 4. 90090 – Other Entertainment, Arts and Creativity Activities 5. 90030 – Art Impressionist Activities and Art Festivals 6. 90040 – Art Facility Operational Activities 7. 93191 – Promoter of Sports Activities 8. 68112 – Rental of venues for MICE activities and special events 9. 82301 – Services for organizing Meetings, Incentive Travel Conferences and Exhibitions (MICE) 10. 74130 – Visual Communication Design/Graphic Design Activities 11. 74201 – Photography Activities 12. 77100 – Rental and Leasing Activities without Option Rights of Cars, Buses, Trucks and the like 13. 52215 – Off Street Parking Activities
	b. To grant Power of Attorney and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution or power of attorney appointed to take all necessary actions related to the Resolution of the Shareholders in the General Meeting of Shareholders including compiling and restating the entire Articles of Association into a Notarial Deed and submitting it to the competent institution for approval, and doing everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing being excluded.

RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2023

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo.

Annual General Meeting of Shareholders for The 2023 Fiscal Year Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Jakarta Tourisindo.

1. Waktu dan Tempat

- Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
- Tempat : Ruang Rapat C'one Hotel Cempaka Putih
- Waktu : 14.50 WIB

1. Time and Place

- Date: Thursday, June 15, 2023
- Location: Meeting Room C'one Hotel Cempaka Putih
- Time: 14.50 WIB

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, sekaligus memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Approval of the Company's Annual Report, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners, as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, which have been audited by a Public Accounting Firm. This also includes granting full release and discharge of liability to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions taken during the fiscal year ending December 31, 2022.	a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada dewan komisaris dan direksi perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidakhati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka pengurus yaitu direksi dan dewan komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi Approve and ratify the Annual Report of PT Jakarta Tourisindo for the fiscal year 2022 and grant full release and discharge of liability to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2022. Should any criminal actions of abuse of power leading to losses for the company be discovered in the future, and such actions are found to be due to intent, negligence, unprofessionalism, or disproportionate decision-making, then the management, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, may be held personally accountable.
b. Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan direksi perseroan tahun 2023 Determination of the compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company for 2023.	b. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Pemegang saham utama dan/atau pengendali untuk menetapkan penghasilan dan berikut fasilitas direksi dan dewan komisaris perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan gubernur nomor 79 tahun 2019 tentang pedoman penetapan penghasilan direksi, badan pengawas dan dewan komisaris bumd. Selanjutnya terhadap keputusan tersebut akan diserahkan kepada dewan komisaris. Approve the delegation of authority to the majority and/or controlling shareholders to determine the compensation and benefits of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company as regulated in Governor Regulation Number 79 of 2019 concerning the guidelines for determining the compensation of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises (BUMD). Further decisions regarding this matter will be submitted to the Board of Commissioners.

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
c. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year ending December 31, 2022.	c. Mengingat sampai dengan tahun 2022 perseroan masih mencatatkan akumulasi kerugian maka perseroan tidak dapat menggunakan laba bersih yang diperoleh perseroan tahun buku 2022 untuk pembagian dividen kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam pasal 71 ayat UU 40 tahun 2007 Considering that up to the year 2022, the company has still recorded accumulated losses, the company cannot use the net profit earned in the fiscal year 2022 for dividend distribution to shareholders as stipulated in Article 71 of Law No. 40 of 2007.
d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023 Appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2023.	d. Memberikan kewenangan kepada dewan komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2023 berdasarkan usulan komite audit yang pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku Authorize the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2023 based on the recommendation of the audit committee, with execution in accordance with applicable regulations.

2. Waktu dan Tempat

- Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2023
- Tempat : Kantor Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta
- Waktu : 14.20 WIB

2. Time and Place

- Date: Thursday, November 23, 2023
- Location: Office of the Regional State-Owned Enterprises Development Agency (BUMD) DKI Jakarta
- Time: 14.20 WIB

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Tahun 2023 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Approval of the Work Plan and Budget Changes for 2023 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja Anggaran Perubahan Tahun 2023 PT Jakarta Tourisindo yang dalam pelaksanaannya memedomani ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Approve and ratify the Work Plan and Budget Changes for 2023 PT Jakarta Tourisindo, which in its implementation will adhere to the applicable laws and regulations and observe the principles of <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)

3. Waktu dan Tempat

- Hari/Tanggal : Kamis, 20 Desember 2023
- Tempat : Ballroom Grand Cempaka Business Hotel
- Waktu : 15.10 WIB

3. Time and Place

- Date: Thursday, December 20, 2023
- Venue: Grand Cempaka Business Hotel Ballroom
- Time: 15.10 WIB

Agenda RUPS Agenda of the GMS	Keputusan Decision
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran 2023 PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Ratification of the 2023 Work Plan and Budget of PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja Anggaran Tahun 2024 PT Jakarta Tourisindo yang dalam pelaksanaannya memedomani ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Approval and Ratification of the 2024 Budget Work Plan of PT Jakarta Tourisindo, which shall be implemented in accordance with the applicable laws and regulations, while observing the principles of <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu elemen penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki peran utama dalam mengawasi jalannya operasional perusahaan, termasuk di JXB. Sebagai organ pengawasan yang bersifat independen, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil oleh Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta peraturan yang berlaku, demi tercapainya tujuan perusahaan yang berkelanjutan dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris JXB terdiri dari beberapa individu yang memiliki keahlian, pengalaman, dan latar belakang yang beragam, baik dalam industri pariwisata, pengelolaan keuangan, hukum, maupun manajemen. Keberagaman ini menjadi kekuatan Dewan Komisaris dalam memberikan pengawasan dan arahan yang komprehensif kepada perusahaan. Sebagai bagian dari upaya menjaga independensi dan objektivitas, anggota Dewan Komisaris tidak boleh terlibat langsung dalam operasional sehari-hari perusahaan. Mereka bekerja secara kolektif untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang transparan, akuntabel, dan profesional.

Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris bertugas untuk memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan dan memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

2. Memberikan Arahan Strategis

Dewan Komisaris memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk pengembangan dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Meskipun tidak terlibat dalam operasional harian, mereka menyetujui rencana jangka panjang dan kebijakan utama perusahaan.

The Board of Commissioners is an essential element in the corporate governance structure, playing a primary role in overseeing the company's operations, including at JXB. As an independent supervisory body, the Board is responsible for ensuring that the policies adopted by the Board of Directors align with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable regulations, aimed at achieving the company's sustainable goals and benefiting all stakeholders.

The JXB Board of Commissioners consists of individuals with diverse expertise, experience, and backgrounds in the tourism industry, financial management, law, and management. This diversity strengthens the Board's ability to provide comprehensive oversight and guidance to the company. As part of an effort to maintain independence and objectivity, members of the Board of Commissioners are not directly involved in the company's daily operations. They work collectively to ensure that the company operates in accordance with transparent, accountable, and professional GCG principles.

Duties and Authorities

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners is tasked with monitoring and evaluating the performance of the Board of Directors in conducting the company's operations and ensuring that policies adopted align with the company's vision, mission, and objectives.

2. Providing Strategic Direction

The Board of Commissioners provides strategic direction to the Board of Directors for the development and achievement of the company's long-term goals. While not involved in daily operations, they approve long-term plans and key company policies.

3. Memonitor Kepatuhan terhadap Regulasi

Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat nasional maupun sektor spesifik, serta kebijakan internal perusahaan.

4. Menilai Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Mereka mengevaluasi apakah ada kelemahan dalam sistem yang dapat menimbulkan risiko, dan mengarahkan perbaikan yang diperlukan.

5. Mengevaluasi Laporan Keuangan

Dewan Komisaris memeriksa dan menilai laporan keuangan perusahaan yang disusun oleh Direksi, untuk memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

6. Memastikan Transparansi dan Akuntabilitas

Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan operasional secara transparan dan akuntabel, dengan memberikan informasi yang jelas kepada pemangku kepentingan dan menghindari potensi penyalahgunaan wewenang.

7. Menangani Konflik Kepentingan

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mengidentifikasi dan menangani potensi konflik kepentingan yang dapat muncul antara pihak internal dan eksternal perusahaan, serta menjaga agar keputusan yang diambil tidak merugikan kepentingan perusahaan atau pemangku kepentingan.

8. Melakukan Rapat Secara Berkala

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala dengan Direksi untuk membahas perkembangan perusahaan, hasil evaluasi kinerja, serta perencanaan strategis dan kebijakan yang perlu diambil untuk mendukung kemajuan perusahaan.

3. Monitoring Compliance with Regulations

The Board of Commissioners ensures that the company complies with all applicable laws and regulations, both national and sector-specific, as well as internal company policies.

4. Assessing the Internal Control System

The Board of Commissioners is responsible for ensuring the effectiveness of the company's internal control system. They evaluate whether there are weaknesses in the system that could pose risks and direct necessary improvements.

5. Evaluating Financial Reports

The Board of Commissioners reviews and assesses the financial reports prepared by the Board of Directors to ensure that the reports conform to applicable accounting standards and accurately reflect the company's financial condition.

6. Ensuring Transparency and Accountability

The Board of Commissioners is tasked with ensuring that the company operates transparently and accountably, providing clear information to stakeholders and avoiding potential abuses of authority.

7. Managing Conflicts of Interest

The Board of Commissioners has the obligation to identify and manage potential conflicts of interest that may arise between internal and external parties, ensuring that decisions made do not harm the interests of the company or its stakeholders.

8. Holding Regular Meetings

The Board of Commissioners conducts regular meetings with the Board of Directors to discuss the company's developments, performance evaluation results, and strategic planning and policies that need to be adopted to support the company's progress.

9. Meningkatkan Pengelolaan Risiko

Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang baik, serta mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan.

10. Mengawasi Tindak Lanjut Rekomendasi Audit

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal dan eksternal, guna memastikan bahwa perbaikan yang disarankan diterapkan secara efektif.

11. Melindungi Kepentingan Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh perusahaan tidak hanya menguntungkan pemegang saham, tetapi juga memperhatikan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan.

12. Menyusun Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris terlibat dalam menetapkan kebijakan remunerasi yang adil dan sesuai dengan kontribusi yang diberikan oleh Direksi dan karyawan, guna mendukung motivasi dan kinerja yang optimal.

9. Enhancing Risk Management

The Board of Commissioners plays a role in ensuring that the company has a sound risk management system and identifies and mitigates potential risks that could threaten the company's sustainability.

10. Overseeing the Follow-up on Audit Recommendations

The Board of Commissioners is responsible for monitoring follow-up actions on recommendations made by internal and external auditors to ensure that suggested improvements are effectively implemented.

11. Protecting Stakeholder Interests

The Board of Commissioners ensures that decisions made by the company benefit not only shareholders but also consider the interests of employees, consumers, the community, and the environment.

12. Formulating Remuneration Policies

The Board of Commissioners is involved in establishing fair remuneration policies that correspond to the contributions made by the Board of Directors and employees, supporting motivation and optimal performance.

Pembagian Tugas

Tujuan pembagian tugas Dewan Komisaris adalah untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan penasihatian selama tahun 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-01/ DEKOM/2022 tanggal 7 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
1	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan Fungsi Utama Oversight of Key Functions
2	Muhammad Ichwan Ridwan	Komisaris Commissioner	Pengawasan Fungsi Keuangan dan SDM Oversight of Financial and HR Functions

Division of Duties

The purpose of the division of duties within the Board of Commissioners is to enhance the effectiveness of supervision and advisory services throughout the year 2024, based on the Board of Commissioners Decision No. KEP-01/DEKOM/2022 dated January 7, 2022, as follows:

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari penguatan pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite utama dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

As part of strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Board of Commissioners is assisted by two main committees in carrying out

nasihat kepada Direksi, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan. Keberadaan kedua komite ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan sistem tata kelola yang efektif, transparan, serta berlandaskan pada prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik. Keduanya menunjukkan komitmen tinggi terhadap integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme, serta memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan tata kelola perusahaan. Penilaian ini akan menjadi dasar bagi penyempurnaan tugas dan fungsi komite di masa mendatang, guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan mendukung kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman kerja yang jelas dan terstruktur. Pedoman ini tertuang dalam Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan *Board Manual* yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo, yang berlaku sejak tanggal 18 Mei 2017 dan telah diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2021.

Pedoman ini disusun sebagai acuan formal bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dengan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Pembaharuan pedoman dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan praktik GCG, kebutuhan organisasi, dan peraturan yang berlaku, sehingga relevansi dan efektivitasnya tetap terjaga.

Isi Pokok Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Tata Cara dan Mekanisme Kerja
Mengatur tentang ruang lingkup tugas, mekanisme koordinasi dengan Direksi, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan hasil pengawasan.

supervisory and advisory functions for the Board of Directors: the Audit Committee and the Risk Monitoring and Compliance Committee. The existence of these two committees reflects the company's commitment to creating an effective, transparent governance system grounded in prudential principles.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Risk Monitoring and Compliance Committee have performed their functions and roles effectively. Both demonstrate a high commitment to integrity, accountability, and professionalism, and provide tangible contributions to strengthening the company's governance. This assessment will serve as a basis for improving the duties and functions of the committees in the future, to enhance supervisory effectiveness and support the company's sustainable performance.

Working Guidelines of the Board of Commissioners

As part of the commitment to implementing good corporate governance, the Company's Board of Commissioners executes its duties and responsibilities based on clear and structured working guidelines. These guidelines are set forth in the Work Rules of the Board of Commissioners and the Board Manual, which were established through the Director's Decree No. 24 of 2017 regarding the Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo, effective from May 18, 2017, and updated on December 30, 2021.

These guidelines are formulated as a formal reference for the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors, prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The updating of these guidelines was conducted to adjust to developments in GCG practices, organizational needs, and applicable regulations, ensuring their relevance and effectiveness are maintained.

Key Contents of the Working Guidelines of the Board of Commissioners Include:

1. Procedures and Mechanisms of Work
Regulates the scope of duties, mechanisms for coordination with the Board of Directors, the implementation of Board of Commissioners meetings, as well as reporting on supervisory results.

2. Hubungan Kerja dengan Direksi Menjelaskan prinsip hubungan kerja yang profesional dan saling menghormati peran masing-masing, termasuk koordinasi dalam pengambilan kebijakan strategis perusahaan. 3. Etika dan Kepatuhan Menekankan pentingnya integritas, independensi, dan etika profesional dalam setiap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 4. Rapat dan Dokumentasi Mengatur frekuensi rapat minimal, prosedur pemanggilan dan pelaksanaan rapat, serta dokumentasi dan notulensi sebagai bagian dari akuntabilitas Dewan Komisaris. 5. Penilaian Kinerja Mencakup prosedur evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan individu, sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. 6. Peningkatan Kompetensi Menyediakan ketentuan mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pengawasan.	2. Working Relationship with the Board of Directors Describes the principles of a professional working relationship based on mutual respect for each role, including coordination in making the company's strategic policies. 3. Ethics and Compliance Emphasizes the importance of integrity, independence, and professional ethics in the execution of the Board of Commissioners' duties. 4. Meetings and Documentation Regulates the minimum frequency of meetings, procedures for calling and conducting meetings, as well as documentation and minutes as part of the accountability of the Board of Commissioners. 5. Performance Assessment Includes procedures for evaluating the performance of the Board of Commissioners both collectively and individually, as a part of continuous improvement. 6. Competence Enhancement Provides provisions for the training and development of the competencies of Board of Commissioners members to support monitoring effectiveness.

Direksi

Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direktur

A. Ikhtisar Jabatan

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab utama atas pengurusan dan pengelolaan operasional perusahaan secara keseluruhan. Dalam konteks JXB, struktur dan kewenangan Direksi diatur secara jelas dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah, yang telah diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 180 Tahun 2015. Peraturan tersebut mengatur mengenai susunan, wewenang, tanggung jawab, serta batasan

Scope of Work and Responsibilities of the Directors

A. Job Summary

The Board of Directors is the corporate organ responsible for the overall management and administration of the company's operations. In the context of JXB, the structure and authority of the Board of Directors are clearly regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws, particularly the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Regulation No. 109 of 2011 concerning the Management of Regional State-Owned Enterprises, as last amended by the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 180 of 2015. These regulations govern the composition, authority, responsibilities, and limitations of the Board of Directors in carrying out its duties, ensuring

jabatan Direksi dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan bahwa BUMD, termasuk JXB, dikelola secara profesional, efisien, dan sesuai dengan prinsip GCG.

B. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Tugas Direksi

1. Menyusun rencana strategis perusahaan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan/RJPP dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP).
2. Melaksanakan pengelolaan perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.
3. Mengelola kegiatan operasional perusahaan secara efisien, efektif, dan profesional.
4. Menyusun laporan tahunan dan laporan keuangan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
5. Menerapkan prinsip GCG dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan.
6. Menjaga dan mengembangkan nilai perusahaan serta meningkatkan kinerja usaha.

Wewenang Direksi

1. Mengangkat dan memberhentikan pegawai sesuai dengan struktur organisasi dan kebutuhan perusahaan.
2. Menandatangani perjanjian dan dokumen hukum atas nama perusahaan.
3. Mengelola dan mengendalikan kekayaan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Menunjuk kuasa untuk mewakili Direksi dalam tindakan hukum tertentu.
5. Menetapkan kebijakan internal perusahaan sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
6. Melakukan tindakan hukum terhadap pihak ketiga atas nama perusahaan.

Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan.
2. Bertanggung jawab atas kebenaran, kelengkapan, dan ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan.
3. Menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.

that Regional Owned Enterprises (BUMD), including JXB, are managed professionally, efficiently, and in accordance with GCG principles.

B. Duties, Authority, and Responsibilities

Duties of the Board of Directors

1. Formulate the company's strategic plan (Company Long-Term Plan/RJPP and Company Work Plan and Budget/RKAP).
2. Implement the company's management in accordance with its vision, mission, and objectives.
3. Manage the company's operational activities efficiently, effectively, and professionally.
4. Prepare annual reports and financial statements to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders.
5. Apply GCG principles in every aspect of the company's management.
6. Preserve and develop the company's value and enhance business performance.

Authority of the Board of Directors

1. Appoint and dismiss employees in accordance with the organizational structure and the company's needs.
2. Sign agreements and legal documents on behalf of the company.
3. Manage and control the company's assets in accordance with applicable laws.
4. Appoint representatives to act on behalf of the Board of Directors in specific legal actions.
5. Establish internal company policies as long as they do not conflict with the Articles of Association and applicable regulations.
6. Take legal actions against third parties on behalf of the company.

Responsibilities of the Board of Directors

1. Fully responsible for the management and administration of the company for the interests and objectives of the company.
2. Responsible for the accuracy, completeness, and timeliness of the company's financial reports.
3. Ensure the execution of all corporate obligations in accordance with applicable regulations.

4. Menjaga kepentingan perusahaan terhadap risiko usaha dengan mengembangkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
5. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian sebagaimana standar profesionalisme pengelolaan perusahaan.
6. Menanggapi dan menindaklanjuti hasil pengawasan serta rekomendasi dari Dewan Komisaris.

4. Safeguard the company's interests against business risks by developing internal control systems and risk management.
5. Carry out their duties in good faith, with full responsibility, and with caution as per the standards of professionalism in corporate management.
6. Respond to and follow up on the results of oversight and recommendations from the Board of Commissioners.

Penilaian atas Komite Direksi

Sepanjang tahun 2024, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak memiliki Komite di bawah Direksi.

Assessment of the Board of Directors' Committees

Throughout 2024, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) did not have any committees under the Board of Directors.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi disusun sebagai acuan formal dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya guna menjamin prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman ini mengacu pada *Board Manual* yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 24 Tahun 2017 tentang Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Jakarta Tourisindo tertanggal 18 Mei 2017, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2021 untuk menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku. Dalam pedoman ini, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis PT Jakarta Tourisindo. Direksi memiliki peran utama dalam mengambil keputusan operasional, menyusun rencana bisnis, dan memastikan pelaksanaan kegiatan usaha berjalan secara efisien, efektif, dan akuntabel.

Working Guidelines of the Board of Directors

The Working Guidelines of the Board of Directors are formulated as a formal reference in carrying out their duties, authority, and responsibilities to ensure the principles of good corporate governance. These guidelines refer to the Board Manual established through the Director's Decree No. 24 of 2017 regarding the Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Jakarta Tourisindo, dated May 18, 2017, which was subsequently updated on December 30, 2021, to align with corporate developments and applicable regulations. In these guidelines, the Board of Directors is fully responsible for managing the company in accordance with the vision, mission, and strategic objectives of PT Jakarta Tourisindo. The Board of Directors has a primary role in making operational decisions, formulating business plans, and ensuring that business activities are conducted efficiently, effectively, and accountably.

Pokok-pokok Pedoman Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan dan komposisi Direksi
2. Tanggung Jawab Direksi
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Wewenang Direksi
5. Hak-hak Direksi
6. Independensi Direksi
7. Etika Jabatan
8. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan Oleh Direksi

The main points of the Working Guidelines of the Board of Directors include:

1. Requirements and composition of the Board of Directors
2. Responsibilities of the Board of Directors
3. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
4. Authority of the Board of Directors
5. Rights of the Board of Directors
6. Independence of the Board of Directors
7. Code of Ethics for Positions
8. Establishment of Company Management Policies by the Board of Directors



- 9. Pendelegasian Wewenang di antara anggota Direksi Perusahaan
- 10. Pembagian Tugas Direksi
- 11. Rapat Direksi
- 12. Sekretaris Perusahaan
- 13. Satuan Internal Audit

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris disusun sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMD. Kebijakan ini berpedoman pada Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 79 Tahun 2019, tertanggal 7 Agustus 2019, tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.

Dalam kebijakan tersebut, penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan prinsip keadilan, kewajaran, serta kinerja perusahaan. Struktur remunerasi mencakup komponen tetap seperti gaji pokok dan tunjangan, serta komponen variabel yang bersifat insentif dan dikaitkan dengan pencapaian kinerja perusahaan.

Struktur Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Honorarium dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 9. Delegation of Authority among the members of the Company’s Board of Directors
- 10. Division of Duties of the Board of Directors
- 11. Board of Directors Meetings
- 12. Corporate Secretary
- 13. Internal Audit Unit

Remuneration Policy

The remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners is formulated as part of the implementation of good corporate governance principles and to ensure transparency and accountability in the management of Regional Owned Enterprises (BUMD). This policy is based on the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Regulation No. 79 of 2019, dated August 7, 2019, concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of BUMD.

Under this policy, the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined based on principles of fairness, reasonableness, and company performance. The remuneration structure includes fixed components such as base salary and allowances, as well as variable components that are incentive-based and linked to the achievement of company performance.

Structure of Honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors

The structure of honorarium and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors has been adjusted for the year 2024 as follows:

No	Uraian Description	Dasar Hukum Legal Basis
1	Honorarium	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019
2	Tunjangan Allowances	
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019
	Tunjangan Jabatan Position Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019
	Tunjangan Cuti Besar Long Leave Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019

No	Uraian Description	Dasar Hukum Legal Basis
	Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019
3	Fasilitas Facilities	
	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facilities	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019
4	Tantiem/Insentif Kerja Bonus/Work Incentive	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 Governor of DKI Jakarta Regulation No. 79 of 2019

Prosedur Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan penghasilan bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Jakarta Tourisindo dilakukan melalui prosedur yang terstruktur dan transparan, dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.

Prosedur penetapan penghasilan dilaksanakan sebagai berikut:

- Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris pada Perseroda berdasarkan laporan keuangan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Direksi menyampaikan hasil audit kepada Kepala Badan untuk dikaji dan dapat dibantu oleh Perangkat Daerah terkait.
- Hasil kajian diusulkan oleh Kepala Badan kepada RUPS untuk ditetapkan.
- Kepala Badan berwenang untuk menghadiri dan mengambil keputusan pada RUPS terkait penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris.
- Kewenangan sebagaimana dimaksud pada poin (d) tidak berlaku jika Gubernur menghadiri langsung RUPS.
- Dalam hal pelaksanaan RUPS oleh Gubernur dikuasakan kepada pejabat lain, Kepala Badan menyampaikan rancangan usulan kepada pejabat yang diberi kuasa terkait penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris pada Perseroda.

Procedure for Determining the Income of the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of income for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo is carried out through a structured and transparent procedure, adhering to the principles of good corporate governance and in accordance with applicable regulations, particularly the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Regulation No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of BUMD.

The income determination procedure is implemented as follows:

- The income of the Board of Directors and Commissioners at the Regional Owned Enterprise (Perseroda) is based on the audited financial statements by a Public Accounting Firm.
- The Board of Directors submits the audit results to the Head of Agency for review, with assistance from the relevant Regional Device.
- The review results are proposed by the Head of Agency to the General Meeting of Shareholders (RUPS) for approval.
- The Head of Agency is authorized to attend and make decisions at the RUPS regarding the determination of the income of the Board of Directors and Commissioners.
- The authority mentioned in point (d) does not apply if the Governor personally attends the RUPS.
- If the implementation of the RUPS is delegated by the Governor to another official, the Head of Agency submits the draft proposal to the authorized official regarding the determination of the income of the Board of Directors and Commissioners at the Perseroda.

g. Pejabat lain yang diberi kuasa oleh Gubernur mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan pada RUPS.

Keputusan RUPS atas gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris tahun 2024

- 1. Penghasilan Direktur Utama dalam setahun adalah sebesar Rp1.147.932.834, Penghasilan Anggota Direksi lainnya Tahunan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
- 2. Penghasilan Komisaris Utama tahunan ditetapkan sebesar Rp.497.128.951,- atau 45% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan penghasilan anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari penghasilan Komisaris Utama.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat Direksi merupakan forum strategis bagi manajemen dalam mengambil keputusan penting terkait operasional dan pengembangan perusahaan. Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Kerja Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi PT Jakarta Tourisindo wajib menyelenggarakan rapat secara rutin guna memastikan koordinasi dan pengambilan keputusan dilakukan secara kolektif dan akuntabel.

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam setiap rapat dicatat secara resmi dan dilaporkan sebagai bagian dari evaluasi kinerja individu maupun kolektif. Dokumentasi rapat, termasuk risalah dan daftar hadir, disimpan sebagai bagian dari arsip resmi perusahaan, yang sewaktu-waktu dapat digunakan sebagai dasar evaluasi atau audit internal dan eksternal.

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris dan Direksi, digambarkan pada tabel berikut :

g. The official authorized by the Governor has the authority to make decisions at the RUPS.

RUPS Decision on the Salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners for 2024

- 1. The salary of the President Director for one year is set at Rp1,147,932,834. The annual income of other members of the Board of Directors is 90% of the salary of the President Director.
- 2. The annual income of the Chief Commissioner is set at Rp497,128,951, or 45% of the salary of the President Director, while the income of other members of the Board of Commissioners is set at 90% of the income of the Chief Commissioner.

Frequency and Attendance Rate of Meetings

The meetings of the Board of Directors serve as a strategic forum for management to make important decisions related to the company's operations and development. In accordance with the provisions in the Working Guidelines of the Board of Directors and applicable laws and regulations, the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo is required to hold meetings regularly to ensure that coordination and decision-making are conducted collectively and accountably.

The attendance rate of Board members at each meeting is officially recorded and reported as part of the evaluation of both individual and collective performance. Meeting documentation, including minutes and attendance lists, is kept as part of the company's official archives and can be used as a basis for evaluation or internal and external audits at any time.

The frequency and attendance rate of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are illustrated in the following table:

No	Jenis Rapat Typer of Meeting	Rata/rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate
1	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	100%
2	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	100%
3	Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors and Commissioners	100%

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan sarana utama bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara kolektif dan terstruktur. Rapat ini diselenggarakan secara rutin dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan, guna membahas perkembangan kinerja perusahaan, hasil pengawasan, serta langkah-langkah strategis yang perlu diambil oleh manajemen.

Sesuai ketentuan dalam Pedoman Kerja serta praktik tata kelola perusahaan yang baik, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan paling sedikit satu kali setiap dua bulan, atau lebih sering apabila dipandang perlu. Rapat dapat dilakukan secara fisik maupun melalui sarana teknologi komunikasi jarak jauh, selama tetap memenuhi prinsip legalitas dan efektivitas pengambilan keputusan.

Setiap rapat dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat juga dicatat sebagai bagian dari evaluasi kinerja tahunan.

1. Agenda Rapat

Dewan Komisaris telah melakukan rapat secara berkala sepanjang tahun 2024 untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

2. Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menggelar sejumlah rapat internal sesuai kebutuhan dan ruang lingkup tugas pengawasannya. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan untuk membahas agenda strategis, evaluasi kinerja, serta pengawasan atas pelaksanaan rencana kerja perusahaan.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2024 mencapai 100%, mencerminkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Board of Commissioners Meetings

The meetings of the Board of Commissioners are the primary means for the Board to carry out its supervisory functions and provide advice to the Board of Directors collectively and structured. These meetings are held regularly and/or as needed to discuss the company's performance, the results of oversight, and the strategic steps that management should take.

In accordance with the provisions in the Working Guidelines and practices of good corporate governance, the Board of Commissioners' meetings are conducted at least once every two months, or more frequently if deemed necessary. Meetings can be held in person or through remote communication technology, as long as they adhere to the principles of legality and effective decision-making.

Each meeting is documented in minutes signed by all attending members of the Board of Commissioners as a form of documentation and accountability. The attendance rate of the Board members in meetings is also recorded as part of the annual performance evaluation.

1. Meeting Agenda

The Board of Commissioners has held regular meetings throughout 2024 to perform its supervisory function and provide advice to the Board of Directors.

2. Attendance Rate

Throughout 2024, the Board of Commissioners held several internal meetings as needed and in accordance with the scope of its supervisory duties. These meetings were conducted to discuss strategic agendas, performance evaluations, and to oversee the implementation of the company's work plan.

The attendance rate of the Board of Commissioners members at meetings during 2024 reached 100%, reflecting a high level of commitment in performing their supervisory function and providing advice to the Board of Directors.

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner	100%
2	Muhammad Ichwan Ridwan	Anggota Komisaris Commissioner Member	100%
Rata-rata Average			100%

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan forum resmi yang diselenggarakan oleh jajaran Direksi dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan secara kolektif. Melalui rapat ini, Direksi membahas dan mengambil keputusan strategis terkait operasional perusahaan, perencanaan bisnis, evaluasi kinerja, serta isu-isu penting lainnya yang memerlukan penanganan bersama.

1. Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat secara berkala guna memastikan kelancaran operasional dan implementasi strategi perusahaan.

2. Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Rapat Internal Direksi telah diselenggarakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan dinamika operasional perusahaan. Seluruh anggota Direksi menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap rapat yang dilaksanakan. Tingkat kehadiran Direksi selama tahun berjalan mencapai 100%, mencerminkan komitmen dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan perusahaan yang efektif.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors meetings are official forums held by the Board to collectively fulfill their management duties and responsibilities. Through these meetings, the Board discusses and makes strategic decisions related to the company's operations, business planning, performance evaluations, and other important issues that require joint action.

1. Meeting Agenda

Throughout 2024, the Board of Directors held regular meetings to ensure the smooth operation and implementation of the company's strategies.

2. Attendance Rate

In 2024, the Board of Directors held internal meetings regularly in accordance with the needs and operational dynamics of the company. All members of the Board of Directors showed active participation in each meeting conducted. The attendance rate of the Board of Directors during the year reached 100%, reflecting a strong commitment to strategic decision-making and effective company management.

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Yunn Bali Mohammad Yusuf	Direktur Utama President Director	100%
2	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	100%
3	Bogi Aditya Satrio Nugroho	Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation	100%
Rata-rata Average			100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wadah koordinasi strategis antara dua organ utama perusahaan dalam rangka memastikan keselarasan arah pengelolaan dan pengawasan JXB. Rapat ini dilaksanakan secara berkala guna membahas isu-isu penting yang memerlukan pandangan bersama, memperkuat komunikasi antara pengelola dan pengawas, serta menjaga prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. Agenda Rapat

Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat gabungan pada tahun 2024 secara berkala guna menyelaraskan kebijakan strategis dan arah pengelolaan perusahaan.

2. Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2024, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan secara berkala untuk membahas isu-isu strategis perusahaan. Seluruh anggota kedua organ perusahaan menunjukkan partisipasi aktif dalam rapat-rapat tersebut. Tingkat kehadiran mencapai 100% yang mencerminkan sinergi dan koordinasi yang baik antara fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional.

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner	100%
2	Muhammad Ichwan Ridwan	Komisaris Commissioner	100%
3	Yunn Bali Mohammad Yusuf	Direktur Utama President Director	
4	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	100%
5	Bogi Aditya Satrio	Direktur Operasional dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation	100%
Rata-rata Average			100%

Penetapan dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan mekanisme yang terstruktur dan objektif, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD dengan Direksi, yang menjadi dasar hukum

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners serves as a strategic coordination platform between the two main organs of the company to ensure alignment in the direction of management and supervision of JXB. This meeting is held periodically to discuss important issues that require a shared perspective, strengthen communication between management and oversight, and uphold the principles of good corporate governance.

1. Meeting Agenda

The Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings regularly in 2024 to align strategic policies and the direction of the company's management.

2. Attendance Level

In 2024, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held regularly to discuss the company's strategic issues. All members of both corporate bodies showed active participation in these meetings. The attendance rate reached 100%, reflecting strong synergy and coordination between the supervisory function and operational management.

Establishment and Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

The establishment and performance assessment of the Board of Commissioners and Directors are conducted based on a structured and objective mechanism, as stipulated in the Employment Agreement between the Head of the Regional State-Owned Enterprises

dan acuan utama dalam pengukuran tanggung jawab serta pencapaian kinerja para pejabat struktural perusahaan.

Dalam perjanjian kerja tersebut, ditetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencerminkan target-target utama perusahaan, baik dari aspek keuangan, operasional, layanan, hingga tata kelola perusahaan. KPI tersebut disusun secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbasis waktu, serta disesuaikan dengan kondisi dan strategi perusahaan.

Pada tahun 2024 JXB memperoleh skor 90,20% dengan rincian sebagai berikut:

Development Agency (Badan Pembinaan BUMD) and the Directors. This agreement serves as the legal basis and primary reference for measuring the responsibilities and performance achievements of the company's structural officials.

In this employment agreement, Key Performance Indicators (KPIs) are defined, reflecting the company's main targets in terms of financial, operational, service, and corporate governance aspects. These KPIs are formulated to be specific, measurable, achievable, relevant, and time-bound, and they are aligned with the company's conditions and strategies.

In 2024, the JXB achieved a score of 90.20%, with the following breakdown:

No	Perspektif Perspective	Sasaran Strategis Strategy Objective	Indikator Kinerja Utama (IKU) Key Performance Indicator (KPI)	Pengertian Definition	Bobot Grade Weight	Target 2024	Bobot KPI KPI Grade Weight	Realisasi Tahun 2024 Realization For 2024	Capaian IKU KPI Achievement	Nilai IKU KPI Value	Capaian WIG WIG Achievement	Nilai WIG WIG Value	Nilai Kinerja Performance Value
1	Keuangan Financial	Pencapaian pertumbuhan dari seluruh lini bisnis Achievement of growth across all business lines	Pendapatan Usaha Revenue	Merupakan Total Pendapatan Usaha yang di dapat Total Revenue Earned	30%	101.539.523.414	5,00%	97.250.320.551	96%	15,96%	92,94%	27,88%	90,20%
		Pengendalian biaya Cost Control	BOPO BOPO (Operating Expenses to Revenue Ratio)	Rasio terhadap Beban Operasional di bagi dengan Pendapatan Usaha Ratio to Operating Expenses at divided by Operating Income		113%	10,00%	118%	95%	31,82%			
		Pencapaian Target EBITDA Achievement of EBITDA Target	Pencapaian Rasio EBITDA EBITDA Ratio	Rasio EBITDA merupakan Pencapaian EBITDA dibagi dengan Pendapatan Usaha EBITDA Ratio is EBITDA Achievement divided by Business Revenue		117%	5,00%	95%	82%	13,60%			
		Penyerapan Investasi (Capex) berasal dari Dana PMD Investment Absorption (Capex) from PMD Funds	Besarnya penyerapan investasi (Capex) yang berasal dari Dana PMD tahun 2020 dan 2021 Investment absorption from PMD funds in 2020 and 2021	Merupakan penyerapan investasi yang berasal dari dana PMD tahun 2020 dan 2021 This is the absorption of investment from PMD funds in 2020 and 2021		36.999.241.383	10,00%	5.029.533.863	95%	31,56%			
2	Pelanggan Customer	Peningkatan awarness calon pelanggan atau partner terhadap Jaktour secara Keseluruhan Increased awareness of potential customers or partners regarding Jaktour	Tingkat hunian bisnis perhotelan Hotel Occupancy Rate	Rata-rata tingkat hunian dari 7 (tujuh) unit hotel Average occupancy rate from 7 (seven) hotel units	25%	51%	5,00%	46%	91%	18,17%	85,22%	21,30%	
		Pelaksanaan Kegiatan Event Pariwisata dalam menunjang pariwisata Jakarta Implementation of Tourism Events to Support Jakarta's Tourism	Pelaksanaan Event Bisnis Pariwisata Business Tourism Event Implementation	21 Kegiatan Event 21 Events		100%	5,00%	114%	114%	2,86%			



No	Perspektif Perspective	Sasaran Strategis Strategy Objective	Indikator Kinerja Utama (IKU) Key Performance Indicator (KPI)	Pengertian Definition	Bobot Grade Weight	Target 2024	Bobot KPI KPI Grade Weight	Realisasi Tahun 2024 Realization For 2024	Capaian IKU KPI Achieve- ment	Nilai IKU KPI Value	Capaian WIG WIG Achieve- ment	Nilai WIG WIG Value	Nilai Kinerja Perfor- mance Value
		Pelaksanaan Bisnis Pariwisata dalam menunjang Pariwisata Jakarta Implementation of Business Tourism to Support Jakarta's Tourism	Terpasangnya Alat Produksi Bisnis Pariwisata Installation of Tourism Business Production Equipment	JCZ Buy Local : 1 unit, Vending Mesin 5 Unit dan JSX sebanyak 5 Unit JCZ Buy Local: 1 unit, Vending Machine 5 units, JSX 5 units		JCZ Buy Local : 1 unit, Vending Mesin 5 Unit, dan JSX sebanyak 5 Unit JCZ Buy Local: 1 unit, 5 Vending Machines, and 5 JSX Units.	5,00%	buy Local 0, Vending Mesin 10, JSX 17 buy Local 0, Vending Machine 10, JSX 17	80%	12,31%			
		Pencapaian Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Achievement	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Indikator penilaian pelanggan terhadap pelayanan yang didapatkan dengan aplikasi google form daan rentang nilai 1-10 point Customer rating on service via Google Form, scale 1-10		8.5 Point	5,00%	9,3	109%	21,88%			
		Optimalisasi Asset Idle Optimization of Idle Assets	Terlaksananya Kerjasama Terhadap Lahan Idle Collaboration on Idle Land	Terlaksananya Kerjasama terhadap 2 Lahan Idle Collaboration on 2 Idle Lands		2 Lahan 2 Lands	5,00%	1	50%	10,00%			
3	BisnisProses Internal Business Processes	Pembuatan dan Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur Creation and Improvement of Standard Operating Procedures (SOP)	Review dan Penyusunan SOP SOP Revision and Creation	Revisi SOP sebanyak 1 dan Penyusunan SOP sebanyak 4 1 SOP Revision and 4 SOP Creations	25%	1 Revisi SOP 4 SOP 1 SOP Revision 4 SOPs	12,50%	1 Revisi SOP 4 SOP 1 SOP Revision 4 SOPs	100%	50,00%	90,00%	22,50%	
		Penyelesaian Legalitas Aset Asset Legality Completion	Terselesainya Legalitas Aset Completion of Asset Legality	Terselesainya Legalitas Aset sebanyak 2 (dua) Lahan Completion of 2 Land Legalities		2 Lahan 2 Lands	5,00%	1	50%	10,00%			
		Penerapan Sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP)	Mendapatkan ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Obtaining ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification	Mendapatkan ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Obtained ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)		100%	7,50%	100%	100%	30,00%			
4	Pembelajaran dan Pertumbuhan Learning and Growth	Peningkatan Kemampuan Karyawan Employee Capability Enhancement	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Development	Pelatihan Karyawan Rata-rata 5 Jam dalam 1 Tahun Average 5 hours of training per employee annually	20%	Rata-rata 5 Jam/Tahun/ Karyawan Average 5 Hours/Year/ Work	5,00%	136%	120%	30,00%	92,56%	18,51%	
		Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	Skor GCG GCG Score	Skor GCG yang didapat dari Penilaian implementasi GCG yang dilakukan oleh BPKP melalui Assessment GCG score from BPKP GCG implementation assessment		82	10,00%	82,097	100%	50,06%			
		Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Follow-Up on BPK Audit Results	Terselesaikannya 2 (dua) Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Completion of 2 BPK Follow-Up Recommendations	Terselesaikannya dua Rekomendasi Tindak Lanjut yang terlihat dari sistem informasi TLHP BPK Completion of two follow-up recommendations, shown in the BPK TLHP information system		100%	5,00%	50%	50%	12,50%			

Pendidikan dan Pelatihan Direksi Tahun 2024

Pendidikan dan pelatihan bagi Direksi pada tahun 2024 menjadi bagian integral dalam upaya peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan kualitas pengelolaan perusahaan. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip GCG, kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapabilitas Direksi dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, serta untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan tetap selaras dengan perkembangan industri, regulasi, dan praktik terbaik di tingkat global.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024

Pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris pada tahun 2024 merupakan bagian penting dalam rangka penguatan peran pengawasan dan pembinaan yang efektif terhadap Direksi serta peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan. Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan perusahaan dan memberikan nasihat strategis, Dewan Komisaris perlu memiliki kompetensi yang selalu terbaru dalam menghadapi dinamika industri dan perkembangan regulasi yang terus berubah.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pada tahun 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan JXB yang saling memiliki saham di Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Education and Training for Directors in 2024

Education and training for Directors in 2024 is an integral part of efforts to improve the competence, professionalism and quality of company management. As a form of implementation of GCG principles, this activity aims to strengthen the capabilities of the Board of Directors in facing increasingly complex business challenges, as well as to ensure that the management of the company remains inline with industry developments, regulations, and best practices at the global level.

Education and Training for the Board of Commissioners in 2024

The education and training for the Board of Commissioners in 2024 is an important aspect of strengthening the oversight role and effective guidance towards the Board of Directors, as well as enhancing the quality of corporate management. As the organ responsible for overseeing corporate policies and providing strategic advice, the Board of Commissioners must possess competencies that are continuously updated to address the dynamics of the industry and the ever-changing regulatory developments.

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

In 2024, were no members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of JXB who held shares in the Company, therefore the composition of shareholders in 2024 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	710.545	710.545.730.595	99,58
Perumda Pasar Jaya	3.000	3.000.000.000	0,42
Jumlah Saham Total Shares	713.545	713.545.730.595	100

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Dan Pemegang Saham Utama

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama PT Jakarta Tourisindo sangat penting dalam menjaga prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan perusahaan. Dalam konteks ini, afiliasi merujuk pada hubungan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi dalam pengambilan keputusan di perusahaan, baik itu dalam konteks pengawasan, manajemen, maupun kepemilikan saham.

Untuk menjaga integritas dan mencegah potensi konflik kepentingan, perusahaan menerapkan kebijakan yang mengatur pengungkapan afiliasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama. Pengungkapan ini dilakukan secara terbuka dan teratur dalam laporan tahunan dan rapat-rapat yang relevan. Setiap keputusan yang diambil oleh organ perusahaan harus didasarkan pada kepentingan perusahaan secara keseluruhan, dengan mengutamakan prinsip keadilan dan profesionalisme.

Affiliation Relationships Between Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders

The affiliation relationships between the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Major Shareholders of PT Jakarta Tourisindo are crucial in maintaining the principles of transparency, accountability, and integrity in the management of the company. In this context, affiliation refers to relationships that may influence objectivity and independence in decision-making within the company, whether in terms of oversight, management, or share ownership.

To preserve integrity and prevent potential conflicts of interest, the company implements a policy regulating the disclosure of affiliations for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders. This disclosure is conducted openly and regularly in annual reports and relevant meetings. Any decisions made by the company organs must be based on the overall interests of the company, prioritizing the principles of fairness and professionalism.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliation with					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Board of Shareholders	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓
2	Muhammad Ichwan Ridwan	Anggota Komisaris Commissioner Member		✓		✓		✓

Direksi Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliation with					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Commissioners		Pemegang Saham Board of Commissioners	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Yunn Bali Mohammad Yusuf	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓
2	Zulfarshah	Direktur Administrasi Dan Keuangan Director of Administration and Finance		✓		✓		✓
3	Bogi Aditya Satrio	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation		✓		✓		✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting yang mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik GCG. Komposisi yang beragam tidak hanya mencakup perbedaan latar belakang profesional, keterampilan, dan pengalaman, tetapi juga mencakup perbedaan perspektif, keahlian, dan kepribadian yang dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih inklusif, inovatif, dan adil.

Dewan Komisaris

Tingkat pendidikan dan pengalaman setiap anggota Dewan Komisaris menunjukkan keberagaman sebagai berikut:

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an important aspect that supports the establishment of good corporate governance (GCG). A diverse composition encompasses not only differences in professional backgrounds, skills, and experiences, but also differences in perspectives, expertise, and personalities that can contribute to more inclusive, innovative, and equitable decision-making.

Board of Commissioners

The educational background and experience of each member of the Board of Commissioners demonstrate the following diversity:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/Experience
1	Agus Sudarno	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	S2 Master Degree	- Direktur Rekreasi Dan Pengembangan, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2018 - 2021) - Komisaris Utama, PT. Faunaland (2018 - 2021) - Komisaris, PT. Jaya Kuiner Lestari (2018 - 2021) - Wakil Direktur Rekreasi, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015 - 2018) - GM Dunia Fantasi, PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2013 - 2015)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/Experience
					• Director of Recreation and Development at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2018 – 2021) • President Commissioner at PT Faunaland (2018 – 2021) • Commissioner at PT Jaya Kuiner Lestari (2018 – 2021) • Deputy Director of Recreation at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015 – 2018) • General Manager of Dunia Fantasi at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2013 – 2015)
2	Muhammad Ichwan Ridwan	Anggota Komisaris Commissioner Member	Laki-laki Male	S1 Bachelor Degree	• Trainer staff PT. Aero Sario (2003) • Pimpinan Umum Betawi Online (2003) • Redaktur Bangfauzi.com (2006) • Creative Manager CV.Raka Productions (2010) • Komisaris PT. Indonesia Team Work (2011) • Direktur Utama PT. Rumah Gudang Betawi (2017) • Komisaris PT. Jakarta Tourisindo (2022) • Staff Trainer at PT Aero Sario (2003) • General Leader of Betawi Online (2003) • Editor at Bangfauzi.com (2006) • Creative Manager at CV Raka Productions (2010) • Commissioner at PT Indonesia Team Work (2011) • President Director at PT Rumah Gudang Betawi (2017) • Commissioner at PT Jakarta Tourisindo (2022)

Direksi

Tingkat pendidikan dan pengalaman setiap anggota Direksi menunjukkan keberagaman sebagai berikut:

Board of Directors

The level of education and experience of each member of the Board of Directors demonstrates the following diversity:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/Experience
1	Yunn Bali Mohammad Yusuf	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	S3 Doctoral Degree	• Konsultan, PT Telkom Landmark Tower (2021) • Konsultan, PT Graha Sarana Duta (2018–2020) • Wakil Direktur, Management Representative, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2017–Sekarang) • Direktur Utama, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2015–2017) • Konsultan, Angkasa Pura 1 (2015) • Wakil Direktur, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2014–2015) • Direktur Marketing, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2012–2014) • Wakil Direktur Pemasaran, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2007–2012) • Konsultan, Komisi Pemberantasan Korupsi (2008) • Direktur Operasional, PT Sejahtera Abadi Karya (2007–2008) • Kepala Divisi Home Care Unit, PT Graha Mandiri Tritunggal (2006–2007) • Asisten Manajer Penjualan & Pemasaran, PT Guru Indonesia, a packaging coy of SIME DARBY GROUP, Jakarta (1998–2006) • Business Development, Michigan College, Jakarta (1997–1998)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/Experience
1	Yunn Bali Mohammad Yusuf	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	S3 Doctoral Degree	• Penjualan dan Pemasaran, PT Phinisi Cipta Pratama, Yogyakarta (1995–1996) • Penasihat, PT The Service Line • Presiden Direktur & CEO, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (BUMN & BUMD) (2018–2023) • Consultant, PT Telkom Landmark Tower (2021) • Consultant, PT Graha Sarana Duta (2018–2020) • Vice Director, Management Representative, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2017–Present) • President Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2015–2017) • Consultant, Angkasa Pura 1 (2015) • Vice Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2014–2015) • Marketing Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2012–2014) • Vice Marketing Director, PT Graha Mandiri Manajemen Terpadu (2007–2012) • Consultant, Corruption Eradication Commission (KPK) (2008) • Operational Director, PT Sejahtera Abadi Karya (2007–2008) • Head of Home Care Unit Division, PT Graha Mandiri Tritunggal (2006–2007) • Assistant Sales & Marketing Manager, PT Guru Indonesia, a packaging company of SIME DARBY GROUP, Jakarta (1998–2006) • Business Development, Michigan College, Jakarta (1997–1998) • Sales and Marketing, PT Phinisi Cipta Pratama, Yogyakarta (1995–1996) • Advisor, PT The Service Line • President Director & CEO, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (State-Owned & Regional-Owned Enterprises) (2018–2023)
2	Zulfarshah	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	Laki-laki Male	S2 Master Degree	• Tourisindo (2019–sekarang) • Direktur Kepatuhan di PT Bank DKI (2018–2019) • Corporate Secretary di PT Bank DKI (2014–2018) • Pj. Pemimpin Corporate Secretary di PT Bank DKI (2013–2014) • Pemimpin Divisi Kesekretariatan di PT Bank DKI (2010–2013) • Pemimpin Divisi Dana dan Jasa Grup Treasury di PT Bank DKI (2009–2010) • Pemimpin Cabang Pembantu di PT Bank DKI di Samsat Polda (2006–2009) • Petugas Biro Kepegawaian di PT Bank DKI (1987–1988) • Tourisindo (2019–present) • Compliance Director at PT Bank DKI (2018–2019) • Corporate Secretary at PT Bank DKI (2014–2018) • Acting Head of Corporate Secretary at PT Bank DKI (2013–2014) • Head of Secretariat Division at PT Bank DKI (2010–2013) • Head of Funds and Services Division Treasury Group at PT Bank DKI (2009–2010) • Head of Sub-Branch at PT Bank DKI at Samsat Polda (2006–2009) • Personnel Bureau Officer at PT Bank DKI (1987–1988)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Karir/ Pengalaman Career/Experience
3	Bogi Aditya Satrio Nugroho	Direktur Operasional dan Transformasi Digital Director of Operations and Digital Transformation	Laki-laki Male	S2 Master Degree	- SVP of Transformation & Change Management, InJourney, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2022–sekarang) - Direktur Utama, Kopelland, PT Kopel Lahan Andalan (2014–2022) - Partner, Skha Consulting, PT Skha Indonesia (2003–2022) - Head of Teknik Contractor Division, Yasa, PT Yasa Patria Perkasa (1994–2003) - SVP of Transformation & Change Management, InJourney, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) (2022–Present) - President Director, Kopelland, PT Kopel Lahan Andalan (2014–2022) - Partner, Skha Consulting, PT Skha Indonesia (2003–2022) - Head of Technical Contractor Division, Yasa, PT Yasa Patria Perkasa (1994–2003)

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organization of the Board of Commissioners

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan membentuk organ-organ pendukung bagi Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu dalam pengawasan, pengelolaan risiko, serta memberikan saran strategis yang diperlukan dalam menjalankan operasional perusahaan. Salah satu organ pendukung yang paling penting adalah Komite Audit, yang pembentukannya serta fungsinya diatur dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 13 Tahun 2020 tentang Komite Audit dan Komite lainnya pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pelaksanaan tugas, kehadiran rapat dan penilaian kinerja Organ Pendukung dengan pokok-pokok tingkat kehadiran rapat dan Penilaian Kinerja sebagai berikut:

As part of efforts to strengthen good corporate governance, the Company has established supporting organizations for the Board of Commissioners that function to assist in supervision, risk management, and provide the necessary strategic advice in carrying out the company's operations. One of the most important supporting organizations is the Audit Committee, whose establishment and functions are regulated by the Governor of Jakarta Regulation No. 13 of 2020 concerning the Audit Committee and other Committees at Regional Owned Enterprises (BUMD).

The implementation of duties, meeting attendance, and performance assessments of the Supporting Organization, along with key points regarding meeting attendance and performance evaluations, are as follows:

No	Organ pendukung Supporting Organ	Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Attendance Rate
1	Komite Audit Audit Committee	100%
2	Komite Pemantau Risiko dan Kepatuhan Risk Monitoring and Compliance Committee	100%

Komite Audit

Audit Committee

Ir. Agus Sudarno, MBA.

Ketua Komite Audit
Chairperson of Audit Committee

Merujuk pada profil Komisaris Utama di halaman 83 | Refer to the President Commissioner profile on page 83

Umar Sutegees Yulianto, SE. Ak., CA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Tegal, 30 Juli 1962 Tegal, July 30, 1962
Usia Age	62 Tahun 62 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Jakarta Tourisindo Serves as Chairperson of Audit Committee based on Board of Commissioners Decree Number: KEP-02/DEKOM/2022 dated May 30, 2022 regarding the Appointment of Audit Committee Members of PT Jakarta Tourisindo Education
Pendidikan Education	• Program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi. • Program Diploma III Spesialisasi Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • Bachelor's Degree Program, Faculty of Economics, University of Indonesia, Accounting Major • Diploma III Program Specializing in Accounting, State College of Accountancy Work Experience
Pengalaman Kerja Work Experience	• Auditor BPKP (Januari 1986 September 2003); • Manager Akuntansi dan Pajak di Perusahaan (Oktober 2004–2007); • Manager SOP dan Compliance di PT Mass Rapid Transit Jakarta (Juni 2008–Desember 2009); • Komite Audit Perusahaan (Januari 2010–sekarang); • Dosen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (September 2011–sekarang); • Komite Audit PT Asuransi Bangun Askrida (2018). • BPKP Auditor (January 1986 - September 2003) • Accounting and Tax Manager at Company (October 2004–2007) • SOP and Compliance Manager at PT Mass Rapid Transit Jakarta (June 2008–December 2009) • Company Audit Committee (January 2010–present) • Accounting Lecturer at Faculty of Economics, Prof. Dr. Moestopo University (Religious) (September 2011–present) • Audit Committee at PT Asuransi Bangun Askrida (2018)

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam menjaga kualitas pengawasan dan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel di PT Jakarta Tourisindo. Sebagai organ yang bertugas memberikan pengawasan yang objektif terhadap laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta kinerja auditor internal dan eksternal, Komite Audit harus berfungsi secara mandiri dan bebas dari pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan pegawai dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan atau non-audit pada PT Jakarta Tourisindo dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

Independence of Audit Committee Members

The independence of the members of the Audit Committee is a crucial aspect in maintaining the quality of oversight and ensuring transparent and accountable financial management at PT Jakarta Tourisindo. As an organ responsible for providing objective supervision over financial statements, internal control systems, as well as the performance of internal and external auditors, the Audit Committee must operate independently and free from external influences that could affect the decisions and recommendations made.

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee must meet the following independence criteria:

1. Must not be an employee of the Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to PT Jakarta Tourisindo in the past one (1) year prior to being appointed by the Board of Commissioners.
2. Must not be a key employee of the Company in the past six (6) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.
3. Must not have any affiliate relationships with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders.
4. Must not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the business activities of PT Jakarta Tourisindo.

Based on the review of the independence criteria, all members of the Audit Committee have met the independence criteria as follows:

No	Nama Name	Kriteria Independensi Independence Criteria			
		Bukan Karyawan Kunci Non Key Employee	Tidak Mempunyai Hubungan No Personal Relationship	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi No Personal interest	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik No Political party Management
1	Agus Sudarno	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
2	Umar Suteges Yulianto	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes



Uraian Tugas dan tanggung jawab

Melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit berperan penting dalam menjaga integritas laporan keuangan perusahaan, mendorong transparansi, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan. Komite Audit Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan;
2. Mengusulkan calon Auditor Independen (Eksternal Auditor) dan kompensasi atau imbalan jasa untuk Auditor tersebut kepada Dewan Komisaris serta mengawasi pekerjaan Auditor Independen, termasuk mengusulkan pemberhentian Auditor Independen kepada Dewan Komisaris apabila dalam pelaksanaan tugasnya Auditor yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal perusahaan;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Menerima, menelaah, meneruskan kepada pihak yang berkepentingan, dan memantau tindak lanjut pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan;
7. Melaksanakan tugas khusus lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Melakukan *self-evaluation* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan fungsinya secara optimal dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Kegiatan yang dilakukan difokuskan pada penguatan sistem pengendalian

Description of Duties and Responsibilities

Through the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee plays a vital role in maintaining the integrity of the company's financial statements, promoting transparency, and enhancing stakeholders' trust in corporate governance. The Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring that satisfactory review procedures are in place for the financial information being released by the company;
2. Proposing candidates for Independent Auditors (External Auditors) and compensation or fees for such Auditors to the Board of Commissioners, as well as overseeing the work of the Independent Auditors, including recommending the dismissal of the Independent Auditors to the Board of Commissioners if the Auditors do not meet the applicable standards and regulations in carrying out their tasks;
3. Reviewing the effectiveness of the company's internal controls;
4. Reviewing the company's compliance with laws and regulations related to its business activities;
5. Reporting to the Board of Commissioners on the risk management implementation by the Board of Directors;
6. Receiving, reviewing, forwarding to the relevant parties, and monitoring the follow-up of complaints related to the company;
7. Carrying out other specific tasks assigned by the Board of Commissioners based on the applicable laws and regulations;
8. Conducting self-evaluation of the effectiveness of its duties and periodically updating the Audit Committee Guidelines (*Audit Committee Charter*).

Implementation of Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has optimally performed its functions in supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners. The activities undertaken have focused on strengthening the internal

internal, peningkatan kualitas pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Beberapa kegiatan utama yang telah dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2024 antara lain:

control system, enhancing the quality of financial reporting, and ensuring compliance with applicable regulations. Some of the main activities carried out by the Audit Committee during 2024 include:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Penyusunan TOR untuk Seleksi Eksternal Auditor Preparation of TOR for External Auditor Selection	✓
2	Proses Seleksi Eksternal Auditor dan usulan Eksternal Auditor External Auditor Selection Process and Proposal for External Auditor	✓
Monitoring Kinerja Eksternal Auditor (KAP) Monitoring of External Auditor (Public Accounting Firm) Performance		
3	Review Audit Planning Eksternal Auditor Review of External Auditor's Audit Planning	✓
4	Monitoring Progres Report Pelaksanaan Pekerjaan eksternal Auditor Monitoring of Progress Report on External Auditor's Work	✓
5	Pembahasan Hasil Audit Discussion of Audit Results	✓
Rapat Bulanan Komite Dewan Komisaris Monthly Meeting of the Board of Commissioners Committee		
6	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Keuangan Bulanan Discussion & Evaluation of Monthly Financial Performance	✓
7	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Operasional Discussion & Evaluation of Operational Performance	✓
8	Pembahasan & Evaluasi PKS & Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Discussion & Evaluation of PKS & Procurement Contracts for Goods/Services	✓
9	Lain-lain Others	✓
Penyusunan laporan Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of Board of Commissioners Committee Activity Reports		
10	Penyusunan Laporan Semesteran Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of Semi-Annual Report on Board of Commissioners Committee Activities	✓
Penyelenggaraan Rapat Meeting Organizer		
11	Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	✓
12	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	✓
13	Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	✓

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten melalui penyelenggaraan rapat-rapat berkala. Rapat Komite Audit diselenggarakan sebagai forum evaluasi dan diskusi terhadap berbagai aspek penting, seperti laporan keuangan, hasil audit internal dan eksternal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menggelar rapat secara berkala sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Rapat-rapat tersebut

Frequency of Meeting Attendance

Throughout 2024, the Audit Committee has consistently fulfilled its duties and responsibilities through the organization of regular meetings. Meetings of the Audit Committee are held as a forum for evaluation and discussion on various important aspects, such as financial reports, results of internal and external audits, risk management, and compliance with regulations.

Throughout 2024, the Audit Committee held regular meetings in accordance with its scope of duties and responsibilities. These meetings were conducted

dilaksanakan untuk membahas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Anggota Komite Audit secara konsisten menunjukkan tingkat kehadiran yang tinggi dalam setiap rapat, sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan fungsi pengawasan yang independen dan objektif.

to discuss the implementation of its supervisory functions over financial statements, the effectiveness of the internal control system, audit execution, and compliance with applicable regulations.

The members of the Audit Committee consistently demonstrated a high attendance rate at each meeting, reflecting their commitment to performing independent and objective oversight functions.

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Agus Sudarno	Ketua Chairman	100%
2	Umar Suteges Yulianto	Anggota Member	100%
Rata-rata Average			100%

Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan

Risk & Compliance Monitoring Committee

Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.

Ketua Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan
Chairman of the Risk & Compliance Monitoring Committee

Merujuk pada profil Komisaris di halaman 85 | Refer to the Commissioner's profile on page 85

Ir. Dadi Winarti

Anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan
Member of Risk Monitoring & Compliance Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Cimahi, 22 Januari 1965 Cimahi, January 22, 1965
Usia Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DEKOM/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan PT Jakarta Tourisindo. Served as Chairman of the Risk Monitoring & Compliance Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-03/DEKOM/2022 dated May 30, 2022 on the Appointment of Members of the Risk Monitoring & Compliance Committee of PT Jakarta Tourisindo.
Pendidikan Education	Sarjana Jurusan Biologi, Institut Pertanian Bogor tahun 1988 Bachelor's Degree in Biology, Bogor Agricultural University in 1988
Pengalaman Kerja Work Experience	- Product Manager Trustee PT RISTRA INDOLA (1988) - Manager Promosi & Sponsor PT Jakarta Tourisindo (2005) - Senior Manager Umum & SDM PT Jakarta Tourisindo (2012) - Senior Manager Marketing Korporat & Investasi PT Jakarta Tourisindo (2013) - Senior Manager Umum & SDM PT Jakarta Tourisindo (2016) - Senior Manager Umum & Legal PT Jakarta Tourisindo (2016) - Senior Manager Sales & Marketing PT Jakarta Tourisindo (2018) - General Manager Grand Cempaka Business - Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan PT Jakarta Tourisindo (2021–sekarang)
	- Product Manager Trustee PT RISTRA INDOLA (1988) - Promotion & Sponsorship Manager of PT Jakarta Tourisindo (2005) - Senior Manager General & HR PT Jakarta Tourisindo (2012) - Senior Manager Corporate Marketing & Investment PT Jakarta Tourisindo (2013) - Senior Manager General & HR PT Jakarta Tourisindo (2016) - Senior Manager General & Legal PT Jakarta Tourisindo (2016) - Senior Manager Sales & Marketing PT Jakarta Tourisindo (2018) - General Manager Grand Cempaka Business PT Jakarta Tourisindo (2019) - Risk & Compliance Monitoring Committee of PT Jakarta Tourisindo (2021–present)

Independensi

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan telah dipilih berdasarkan kriteria yang memastikan tidak adanya benturan kepentingan, baik terhadap perusahaan, manajemen, maupun pihak lain yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan mereka. Komite ini terdiri dari individu-individu yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan rekam jejak profesional yang relevan dalam bidang manajemen risiko, hukum, dan kepatuhan, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun manajemen eksekutif.

Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan, kualifikasi independensi dari Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independence

All members of the Risk & Compliance Monitoring Committee have been selected based on criteria that ensure there are no conflicts of interest concerning the company, management, or other parties that could affect their judgments and decisions. This committee comprises individuals with relevant competencies, experience, and professional track records in risk management, law, and compliance, and they do not have any affiliate relationships with controlling shareholders or executive management.

According to the Charter of the Risk & Compliance Monitoring Committee, the qualifications for independence must meet the following criteria:

1. Must not be a key employee of the Company in the past 1 (one) year prior to being appointed by the Board of Commissioners.

2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. 4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. 5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.	2. Must not hold any shares in the Company, either directly or indirectly. 3. Must not have any affiliate relationships with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company. 4. Must not have any personal interests/relationships that could negatively impact and create conflicts of interest with the Company. 5. Must not serve as management of any political party and/or as a member of the legislature and/or as a regional head/deputy regional head.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Based on the review of the independence criteria, all members of the Risk & Compliance Monitoring Committee have met the independence criteria as follows:

No	Nama Name	Kriteria Independensi Independence Criteria			
		Bukan Karyawan Kunci Non Key Employee	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi No Personal Relationship	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi No Personal interest	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik No Political party Management
1	Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
2	Dadi Winarti	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan berperan penting dalam memperkuat resiliensi perusahaan, menjaga keberlanjutan bisnis, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan integritas perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Komite Pemantau Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

Description of Duties and Responsibilities

The Risk & Compliance Monitoring Committee plays a vital role in strengthening the company's resilience, maintaining business sustainability, and enhancing stakeholders' trust in the performance and integrity of the company. Throughout 2024, the Risk & Compliance Monitoring Committee has carried out activities in accordance with the agenda of the Risk Management Monitoring Committee, including the following:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Persiapan Preparation		
1	Menyusun Program Kerja Dewan Komisaris – Komite Dewan Komisaris Tahun 2024 Developing the Board of Commissioners Work Program – Board of Commissioners Committee Year 2024	✓
2	Penyusunan Target KPI Korporasi (Direksi & Dewan Komisaris) tahun 2024 Preparation of Corporate KPI Targets (Board of Directors & Board of Commissioners) in 2024	✓

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Rapat Bulanan Direksi dan Dewan Komisaris Monthly Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
3	Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan Discussion of monthly Financial Performance	✓
4	Monitoring Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Monitoring of Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Decisions	✓
5	Evaluasi Laporan Keuangan Triwulanan Evaluation of Quarterly Financial Report	✓
6	Penyusunan Laporan KPI Korporasi Triwulanan Preparation of Quarterly Corporate KPI Report	✓
7	Penyusunan Laporan Hasil Pengawasan Semesteran Preparation of the Semi-Annual Monitoring Report	✓
Sinegi dengan Internal Auditor Synergy with Internal Auditor		
8	Reviu Progres Pelaksanaan Program Kerja Satuan Internal Audit Semesteran Review of the Progress of the Implementation of the Internal Audit Unit Work Program Semesterly	✓
9	Reviu Laporan Hasil Audit Semesteran Review of Semesterly Audit Report	✓
10	Monitoring Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Internal & Eksternal oleh pihak manajemen Monitoring the Follow-up of Internal & External Audit Findings by management	✓
Seleksi Eksternal Auditor External Auditor Selection		
11	Penyusunan TOR untuk Seleksi Eksternal Auditor Preparation of TOR for External Auditor Selection	✓
12	Proses Seleksi Eksternal Auditor dan usulan Eksternal Auditor External Auditor Selection Process and External Auditor proposal	✓
Monitoring Kinerja Eksternal Auditor (KAP) Monitoring External Auditor Performance (KAP)		
13	Review Audit Planning Eksternal Auditor Review of External Auditor Audit Planning	✓
14	Monitoring Progres Report Pelaksanaan Pekerjaan eksternal Auditor Monitoring Progress Report of External Auditor Job Implementation	✓
15	Pembahasan Hasil Audit Discussion of Audit Results	✓
Rapat Bulanan Komite Dewan Komisaris Monthly Meeting of the Board of Commissioners Committee		
16	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Keuangan Bulanan Discussion & Evaluation of Monthly Financial Performance	✓
16	Pembahasan & Evaluasi Kinerja Operasional Discussion & Evaluation of Operational Performance	✓
17	Pembahasan & Evaluasi PKS & Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Discussion & Evaluation of Goods/ Services Procurement MCC & Contract	✓
18	Lain-lain Others	✓
Penyusunan laporan Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of Board of Commissioners Committee Activity Report		
19	Penyusunan Laporan Semesteran Kegiatan Komite Dewan Komisaris Preparation of Semesterly Report of Board of Commissioners Committee Activities	✓
Penyelenggaraan Rapat Meeting Organizer		
20	Pelaksanaan Rapat Meeting Implementation	✓
21	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	✓
22	Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	✓

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan di bidang manajemen risiko dan kepatuhan, Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan secara rutin mengadakan rapat internal maupun rapat bersama dengan manajemen terkait. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko & Kepatuhan telah melaksanakan rapat secara berkala sesuai kebutuhan dan ruang lingkup pengawasan.

Seluruh anggota Komite menunjukkan tingkat kehadiran yang baik dan partisipasi aktif dalam pembahasan agenda strategis yang berkaitan dengan pengelolaan risiko dan kepatuhan perusahaan.

Frequency of Meeting Attendance

To ensure the effectiveness of its supervisory duties in the areas of risk management and compliance, the Risk & Compliance Monitoring Committee regularly held internal meetings as well as joint meetings with relevant management. Throughout 2024, the Risk & Compliance Monitoring Committee held periodic meetings as needed and in accordance with its oversight scope.

All committee members demonstrated good attendance and active participation in discussions of strategic agendas related to the company's risk management and compliance.

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	Muhammad Ichwan Ridwan, S.E.	Ketua Chairman	100%
2	Dadi Winarti	Anggota Member	100%
Rata-rata Average			100%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

AT. Erik Triadi, S.IP

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Singkawang, 24 Agustus 1983 Singkawang, Agustus 24, 1983
Usia Age	41 tahun 41 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Terbatas Jakarta Tourisindo Nomor: 30 tahun 2021 tanggal tanggal 14 April 2021. Served as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of Jakarta Tourisindo Limited Company Number: 30 of 2021 dated April 14, 2021.
Pendidikan Education	Tahun 2008: Sarjana Ilmu Politik, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta 2008: Bachelor of Political Science, College of Village Community Development "APMD" Yogyakarta

Pengalaman Kerja Work Experience

- Staf Ahli Government Relation, Kantor Pusat (2021).
- Manager Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SIDEKA), Badan Prakarsa Pemberdayaan Desa dan Kawasan (2015–2020)
- Deputi Direktur, Lembaga Swadaya Masyarakat Rumah Suluh (2014–2018)
- Redaktur Swara Kampus, Suplemen SKH Kedaulatan Rakyat Untuk Kalangan Kampus (2010–2015)
- Program officer, Yayasan Lappera Indonesia (2006–2010)
- Government Relations Expert Staff, Head Office (2021).
- Manager of Village and Area Information System Application Development (SIDEKA), Village and Area Empowerment Initiative Agency (2015–2020)
- Deputy Director, Rumah Suluh Non-Governmental Organization (2014–2018)
- Editor of Swara Kampus, a supplement of SKH Kedaulatan Rakyat for the campus community (2010–2015)
- Program officer, Lappera Indonesia Foundation (2006–2010)

Uraian Tugas

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Membantu, mewakili dan mendampingi Direktur Utama untuk menyiapkan dan memberikan keterangan mengenai perusahaan kepada stakeholder, pemerintah, masyarakat, dan media massa;
2. Menyusun dan mengusulkan program, strategi, kebijakan, rencana kegiatan dan anggaran dari *Corporate Secretary*;
3. Mengarahkan pendistribusian berbagai dokumen yang berkenaan dengan kehumasan, ketetapan-ketetapan dan dokumen resmi lainnya;
4. Memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi di perusahaan sebagai respons atas adanya rumor-rumor atau isu-isu baik yang bersifat positif maupun negatif kepada pihak luar;
5. Memastikan terselenggaranya hubungan baik dengan pihak luar perusahaan, pemerintah, masyarakat, media massa dan pemegang saham (*stakeholder*);
6. Mengumpulkan informasi mengenai hasil pekerjaan seluruh bagian di departemen *Corporate Secretary*;
7. Memantau secara berkala kebijakan pemerintah DKI Jakarta, baik kebijakan baru maupun kebijakan lama;
8. Melakukan *lobby* untuk mempercepat dan mempermudah urusan perizinan baik pengadaan event maupun launching produk perusahaan; dan
9. Menggali data dari pemerintah terkait kebutuhan birokrasi perusahaan.

Description of Duties

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Assisting, representing, and accompanying the President Director in preparing and providing information about the company to stakeholders, government, the public, and the media;
2. Developing and proposing programs, strategies, policies, activity plans, and budgets for the *Corporate Secretary*;
3. Directing the distribution of various documents related to public relations, regulations, and other official documents;
4. Providing timely information on actual events occurring in the company as a response to rumors or issues, whether positive or negative, to outside parties;
5. Ensuring good relations with external parties, including the government, the public, the media, and shareholders (*stakeholders*);
6. Collecting information on the performance results of all divisions within the *Corporate Secretary* department;
7. Regularly monitoring policies from the DKI Jakarta government, including new and existing policies;
8. Lobbying to expedite and simplify licensing matters related to event procurement and product launches; and
9. Gathering data from the government regarding the bureaucratic needs of the company.



Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya secara optimal sebagai penghubung antara manajemen perusahaan, Dewan Komisaris, pemegang saham, otoritas, dan pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan tugas ini bertujuan untuk mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun pelaksanaan tugas utama Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 mencakup:

1. Menyampaikan laporan kepada BP BUMD, memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan terkait BUMD dan menyampaikan informasi tersebut, serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapatnya.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapatnya.
4. Melakukan perubahan/penyesuaian atas Kebijakan Pokok Perusahaan, Piagam Direksi, dan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
5. Melakukan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengelola administrasi dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perusahaan dan kepada divisi/unit terkait untuk ditindaklanjuti.
7. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para Pemegang Saham, Investor, Regulator, dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has optimally carried out its role as a liaison between the company management, Board of Commissioners, shareholders, authorities, and other stakeholders. The implementation of these duties aims to support the creation of transparency, accountability, and the application of good corporate governance principles. The main duties of the Corporate Secretary during 2024 include:

1. Submitting reports to the Regional State-Owned Enterprises Supervisory Agency (BP BUMD), ensuring the company's compliance with applicable regulations related to state-owned enterprises, and providing this information, as well as giving feedback to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Organizing and attending Board of Commissioners meetings and preparing the minutes of these meetings.
3. Organizing and attending Board of Directors meetings every month and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as preparing the minutes of these meetings.
4. Making amendments/adjustments to the Company's Core Policies, Board of Directors Charter, and other documents in accordance with applicable laws and the implementation of GCG principles.
5. Ensuring transparency in the information provided to the public in compliance with applicable laws and regulations.
6. Managing the administration and distributing all incoming correspondence addressed to the Company and to the relevant divisions/units for follow-up.
7. Serving as a liaison between the Company and Shareholders, Investors, Regulators, and other Stakeholders.

Satuan Internal Audit

Internal Audit Unit

Haryanto, SE, M. Ak, PIA, CATRPSA, CPRBIA, CTFAIA, CTIA, ANAMROT, CRMO

Plt Kepala Satuan Internal Audit
Temporary Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Agustus 1976 Jakarta, August 17, 1976
Usia Age	48 Tahun 48 Years old
Domisili Domicile	Bekasi Utara, Bekasi
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi Nomor 129 Tahun 2024. Board of Directors Decree No. 129 of 2024.
Pendidikan Education	Tahun 1999: S1-Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Tahun 2024 : S2-Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Year 1999: S1 -Indonesian College of Economics (STEI) Year 2024: Master's Degree - Indonesian College of Economics (STEI)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Chief Accounting Apartemen Cempaka Sunter/PD Wisata Niaga Jaya (2000–2008) • Chief Accounting D'Arcici Hotel Plumpang/PT Jakarta Tourisindo (2008–2016) • Auditor Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (2016–2017) • Manager Keuangan & Pajak Keuangan Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (2017–2018) • Manager Administrasi & Keuangan C'One Hotel Cempaka Putih/ PT Jakarta Tourisindo (2018) • Plt Financial Controler Grand Cempaka Business Hotel/PT Jakarta Tourisindo (2018–2019) • Manager Administrasi & Keuangan D'Arcici Hotel Sunter/PT Jakarta Tourisindo (Maret – Juni 2019) • Manager Administrasi & Keuangan D'Arcici Hotel Alhijra (Cempaka Putih)/PT Jakarta Tourisindo (Juli–Oktober 2019) • Manager Audit Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (2019–2024) • Manager Manajemen Risiko Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (Februari 2024– Sekarang) • Plt Kepala Satuan Internal Audit Kantor Pusat/PT Jakarta Tourisindo (Desember 2024 – Sekarang) • Chief Accounting Cempaka Apartment Sunter/PD Wisata Niaga Jaya (2000–2008) • Chief Accounting D'Arcici Hotel Plumpang / PT Jakarta Tourisindo (2008–2016) • Auditor Head Office / PT Jakarta Tourisindo (2016–2017) • Finance & Tax Manager Head Office / PT Jakarta Tourisindo (2017–2018) • Administration & Finance Manager C'One Hotel Cempaka Putih / PT Jakarta Tourisindo (2018) • Acting Financial Controler Grand Cempaka Business Hotel / PT Jakarta Tourisindo (2018–2019) • Administration & Finance Manager D'Arcici Hotel Sunter/PT Jakarta Tourisindo (March – June 2019) • Administration & Finance Manager D'Arcici Hotel Alhijra (Cempaka Putih)/PT Jakarta Tourisindo (July–October 2019) • Audit Manager Head Office/PT Jakarta Tourisindo (2019–2024) • Risk Management Manager Head Office/PT Jakarta Tourisindo (February 2024–Present) • Acting Head of Internal Audit Unit Head Office/PT Jakarta Tourisindo (December 2024–Present)

Uraian Tugas

Masing-masing auditor internal Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan melalui SK Direksi PT Jakarta Tourisindo No. 021 Tahun 2010 tertanggal 19 Februari 2010 tentang *Internal Audit Charter* PT Jakarta Tourisindo, dan telah diperbaharui pada 13 Januari 2022. Uraian tugas dan tanggung jawab Satuan Internal Audit (SIA) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, penerapan GCG, dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang administrasi, keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, investasi, teknologi informasi dan kegiatan lainnya secara berkala;
4. Memberikan rekomendasi (saran perbaikan) dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan sesuai rekomendasi;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
9. Melakukan evaluasi mutu kegiatan audit internal secara berkala.

Wewenang

Berdasarkan Piagam Audit, uraian wewenang SIA antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan prosedur dan teknik audit.
2. Mengakses seluruh informasi, dokumen, dan catatan dengan perusahaan dan individu yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.

Description of Duties

Each internal auditor of the Company carries out their duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter established by the Director's Decree of PT Jakarta Tourisindo No. 021 of 2010, dated February 19, 2010, concerning the Internal Audit Charter of PT Jakarta Tourisindo, which was updated on January 13, 2022. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit (SIA) are as follows:

1. Preparing and implement the annual Internal Audit Work Program;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls, the application of GCG (Good Corporate Governance), and the risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conducting periodic reviews and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of administration, finance, accounting, operations, human resources, marketing, investments, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations (improvement suggestions) and objective information on the activities being audited to management;
5. Preparing audit reports and deliver the reports to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
6. Conducting special audits when necessary;
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of corrective actions in accordance with recommendations;
8. Collaborating with the Audit Committee; and
9. Conducting periodic evaluations of the quality of internal audit activities.

Authority

Based on the Audit Charter, the description of the authority of the Internal Audit Unit (SIA) includes the following:

1. Developing, amending, and implementing audit procedures and techniques.
2. Accessing all information, documents, and records within the company and from relevant individuals to obtain data and information related to the execution of duties.

3. Mengakses fisik aset perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
4. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam rangka kaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian intern, penerapan *Good Corporate Governance* dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
5. Melakukan koordinasi kegiatan audit internal dengan kegiatan auditor eksternal.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit.

3. Accessing physical assets of the company related to the execution of tasks.
4. Performing verification and reliability testing of the information obtained, in relation to the assessment of the effectiveness of the internal control system, implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), and risk management systems in accordance with the Company's policies.
5. Coordinating internal audit activities with those of external auditors.
6. Communicating directly with the Board of Directors, Commissioners, and the Audit Committee.

Jumlah Karyawan

Pada tahun 2024, SIA telah diperkuat dengan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal di seluruh unit operasional perusahaan. Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam Satuan Internal Audit sebanyak 5 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Description	31 Desember 2024 December 31, 2024
Kepala SIA Head of AIS	1
Manager Audit Audit Manager	2
Auditor	2
Jumlah Total	5

Number of Employees

In 2024, the Internal Audit Unit (SIA) has been strengthened with competent and professional human resources to support the effectiveness of the internal audit function across all operational units of the company. By the end of 2024, the number of employees in the Internal Audit Unit is 5 persons, with the following details:

Pelatihan Sertifikasi Profesi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme, SIA secara aktif mengikuti program pelatihan dan sertifikasi profesi sepanjang tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat kapabilitas auditor internal dalam melaksanakan tugas secara efektif, objektif, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sepanjang tahun 2024, Satuan Internal Audit (SIA) belum mengikuti program pelatihan maupun sertifikasi profesi. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi auditor internal melalui rencana pengembangan kapasitas di tahun-tahun mendatang, guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan yang efektif, objektif, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Professional Certification Training

As part of the effort to enhance competence and professionalism, the Internal Audit Unit (SIA) actively participated in professional training and certification programs throughout 2024. This initiative was undertaken to strengthen the capabilities of internal auditors in carrying out their duties effectively, objectively, and in accordance with applicable auditing standards, both nationally and internationally. Throughout 2024, the Internal Audit Unit (SIA) did not participate in any training programs or professional certifications. Nevertheless, the company remains committed to enhancing the competencies of internal auditors through capacity development plans in the coming years, in order to support the effective, objective, and standards-compliant execution of its supervisory duties.

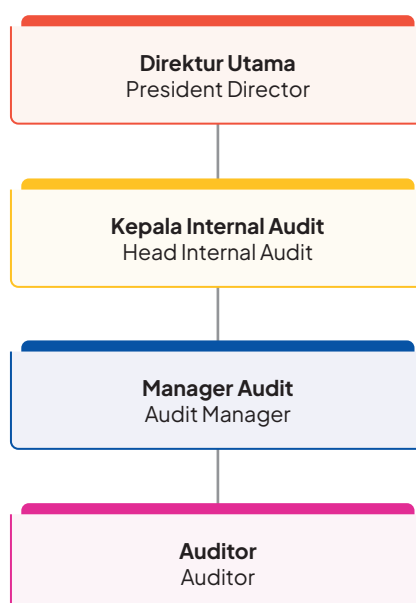
No	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Training Pengantar Penyusunan Laporan Keuangan, 24 Januari 2024 Introduction to Financial Report Preparation, January 24, 2024	1 orang 1 person
2.	Training Akuntansi Perhotelan, 25 Januari 2024 Hotel Accounting Training, January 25, 2024	1 orang 1 person
3.	Training Sertifikasi Nasional Manajemen Risiko, 18–20 Maret 2024 National Certification in Risk Management, March 18–20, 2024	1 orang 1 person
4.	Menghadapi Hukum dalam Pengadaan Barang/Jasa Legal Aspects in Goods/Services Procurement	1 orang 1 person
5.	Pengenalan Dasar dan Sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko, 26 Juni 2024 Basic Introduction and Socialization of Risk Management Guidelines, June 26, 2024	2 orang 2 persons
6.	Sertifikasi Auditor Muda, 5 November 2024 Junior Auditor Certification, November 5, 2024	1 orang 1 person
7.	Training Bedah Buku Keamanan Cyber Bank, 7 November 2024 Cybersecurity Banking Book Review Training, November 7, 2024	1 orang 1 person
8.	Pendalaman tentang Manajemen Risiko & Eval Rencana Bisnis pada Proyek-Proyek BUMD, 13–14 November 2024 In-depth Training on Risk Management & Evaluation of Business Plans in Regional Government-Owned Enterprises (BUMD) Projects, November 13–14, 2024	2 orang 2 persons
9.	Pendalaman Sistem Keuangan Baru, 16 Desember 2024 In-depth Training on New Financial Systems, December 16, 2024	3 orang 3 persons
10.	Teknik Audit Untuk Pemula, 26 Oktober 2024 Audit Techniques for Beginners, October 26, 2024	1 orang 1 person

Kedudukan SIA Dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Surat Keputusan Direksi PT Jakarta Tourisindo Nomor 91 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Jakarta Tourisindo mengungkapkan bahwa kedudukan Satuan Internal Audit berada langsung di bawah Direktur.

Position of SIA in the Company's Organizational Structure

The Director's Decree of PT Jakarta Tourisindo No. 91 of 2022, dated December 26, 2022, regarding the Change of the Organizational Structure of PT Jakarta Tourisindo, states that the Internal Audit Unit (SIA) is positioned directly under the Director.



Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, SIA telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten dan profesional dalam rangka mendukung efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan tugas SIA mengacu pada Rencana Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*) yang telah disusun berdasarkan pendekatan berbasis risiko (*risk-based audit*).

Pelaksanaan tugas SIA mengacu pada Rencana Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*) yang telah disusun berdasarkan pendekatan berbasis risiko (*risk-based audit*).

Kantor Akuntan Publik

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan badan usaha, termasuk BUMD, harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Sebagai pedoman dalam penerapan GCG di lingkungan BUMD Provinsi DKI Jakarta, Gubernur Provinsi DKI Jakarta telah mengeluarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 96 Tahun 2004, yang mengatur mekanisme pemilihan KAP secara transparan dan objektif. Menurut Keputusan Gubernur tersebut, mekanisme pemilihan KAP di lingkungan BUMD Provinsi DKI Jakarta mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan calon KAP dilakukan oleh Direksi dengan melalui pengawasan oleh Komite Audit.
2. Direksi mengajukan calon KAP Terpilih kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan review atas calon KAP.
4. Dewan Komisaris menetapkan KAP Terpilih.

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang digunakan pada tahun 2024.

Nama dan Biaya Akuntan Publik

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan selama 5 tahun:

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit (SIA) has consistently and professionally carried out its duties and responsibilities to support the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of good corporate governance. The execution of SIA's tasks is based on the Annual Audit Plan that has been prepared using a risk-based audit approach.

The execution of the Internal Audit Unit's duties is based on the Annual Audit Plan, which has been developed using a risk-based audit approach.

Public Accounting Firm

Mechanism for Selecting Public Accounting Firm

The selection of a Public Accounting Firm to conduct audits of financial statements of enterprises, including Regional-Owned Enterprises (BUMD), must be carried out with attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG). As guidance for implementing GCG within the BUMD environment in DKI Jakarta Province, the Governor of DKI Jakarta has issued Governor's Decree No. 96 of 2004, which regulates the mechanism for selecting firms transparently and objectively. According to this decree, the mechanism for selecting firms in the BUMD of DKI Jakarta Province follows these steps:

1. The selection of candidate firms is conducted by the Board of Directors under the supervision of the Audit Committee.
2. The Board of Directors submits the selected candidate to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, reviews the proposed candidate.
4. The Board of Commissioners appoints the selected firm.

Appointment of Public Accounting Firm

Rama Wendra & Rekan Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm used in 2024.

Public Accountant Name and Fees

The table below presents information regarding the Public Accounting Firm that has conducted audits of the Company's financial statements over the past 5 years:

No	Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1	2024	Rama Wendra dan Rekan Rama Wendra and Partners	291.652.500
2	2023	Rama Wendra dan Rekan Rama Wendra and Partners	291.662.500
3	2022	Rama Wendra dan Rekan Rama Wendra and Partners	272.250.000
4	2021	Mucharam dan Rekan Mucharam and Partners	298.100.000
5	2020	Mucharam dan Rekan Mucharam and Partners	234.960.000

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Hasil Laporan Akuntan Publik

Kerangka Acuan kerja dan Surat Penawaran yang telah disepakati bersama pada Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan PT Jakarta Tourisindo memuat deskripsi sebagai berikut:

- Audit umum atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang terdiri dari:
 - 1) Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
 - 2) Laporan Laba Rugi
 - 3) Laporan Perubahan Ekuitas
 - 4) Laporan Arus Kas
 - 5) Catatan atas Laporan Keuangan
 - 6) Laporan Neraca Laba Rugi Unit Usaha
- Evaluasi atas Kinerja PT Jakarta Tourisindo tahun buku 2023 berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta;
- Audit kepatuhan PT Jakarta Tourisindo terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengendalian intern tahun buku 2024.

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Kantor Akuntan Publik terhadap PT Jakarta Tourisindo Tahun Buku 2024 1217/cenproc/SPK/XI/2022 tanggal 15 November 2022, sepanjang 2024, Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dan Rekan tidak memberikan jasa lain kepada PT Jakarta Tourisindo.

Scope of Work and Results of the Public Accountant's Report

The terms of reference and the proposal letter that have been mutually agreed upon for the Audit Services of the Financial Statements of PT Jakarta Tourisindo include the following description:

- General audit of the financial statements of PT Jakarta Tourisindo for the year ended December 31, 2024, which consists of:
 - 1) Balance Sheet (Statement of Financial Position)
 - 2) Income Statement
 - 3) Statement of Changes in Equity
 - 4) Statement of Cash Flows
 - 5) Notes to the Financial Statements
 - 6) Statement of Profit and Loss for Business Units
- Evaluation of the performance of PT Jakarta Tourisindo for the 2023 financial year based on Governor's Decree No. 4 of 2004, dated January 6, 2004, concerning Guidelines for Assessing the Health Level of Regional-Owned Enterprises in the Special Capital Region Government of Jakarta;
- Compliance audit of PT Jakarta Tourisindo to applicable laws and regulations and internal control for the 2024 financial year.

Other Services Provided by the Public Accounting Firm

Based on the Audit Service Agreement for the Financial Statement of the 2024 Fiscal Year between the Public Accounting Firm and PT Jakarta Tourisindo for the 2024 Fiscal Year, 1217/cenproc/SPK/XI/2022 dated November 15, 2022, throughout 2024, the Public Accounting Firm Rama Wendra and Partners did not provide any other services to PT Jakarta Tourisindo.

Transparansi dan Akses Informasi

Transparansi dan akses informasi merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip GCG yang mendukung terciptanya akuntabilitas dan integritas perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, karyawan, regulator, dan masyarakat.

Untuk memastikan terciptanya transparansi, perusahaan melaksanakan kebijakan keterbukaan informasi dengan mengikuti ketentuan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh otoritas pengatur seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun standar internasional. Dengan menjaga transparansi dan menyediakan akses yang mudah kepada informasi yang relevan, perusahaan berupaya untuk membangun kepercayaan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pemangku kepentingan. Transparansi ini juga memperkuat reputasi perusahaan, mendorong investasi, dan meningkatkan kualitas hubungan dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

Website Perusahaan

Website perusahaan merupakan salah satu sarana komunikasi penting yang berperan dalam menyampaikan informasi yang jelas, tepat waktu, dan transparan kepada pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, investor, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat umum. Sebagai saluran informasi utama di era digital, website perusahaan menjadi cerminan identitas perusahaan dan alat yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan memperkuat hubungan dengan berbagai pihak.

Publik dan pemangku kepentingan lain dapat mengakses Situs Web Perusahaan dengan Alamat www.jxboard.co.id yang dilengkapi dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Adapun informasi penting tersebut mencakup struktur organisasi, jaringan bisnis, Profil Direksi dan Dewan Komisaris, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, serta informasi penting lainnya.

Media Cetak dan Media Sosial

Media Cetak dan Media Sosial memiliki peran penting dalam strategi komunikasi perusahaan. Media cetak, seperti surat kabar nasional, *company profile*,

Transparency and Access to Information

Transparency and access to information are key pillars in the implementation of Good Corporate Governance principles that support the creation of accountability and integrity within the company. In this context, the company is committed to providing relevant, accurate, and timely information to stakeholders, including shareholders, investors, employees, regulators, and the public.

To ensure transparency, the company implements an information disclosure policy in accordance with applicable regulations set by regulatory authorities, such as the Financial Services Authority, as well as international standards. By maintaining transparency and providing easy access to relevant information, the company seeks to build trust and support better decision-making by stakeholders. This transparency also enhances the company's reputation, encourages investment, and improves the quality of relationships with various interested parties.

Company Website

The company website is an essential communication tool that plays a vital role in conveying clear, timely, and transparent information to stakeholders, including customers, investors, business partners, employees, and the general public. As the primary information channel in the digital age, the company website reflects the company's identity and serves as an effective tool to enhance interaction and strengthen relationships with various parties.

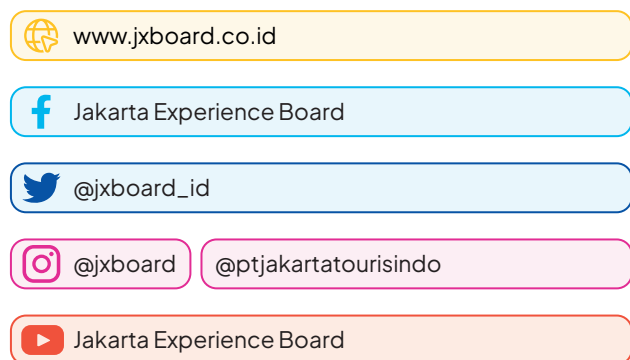
The public and other stakeholders can access the company website at www.jxboard.co.id, which is available in both Indonesian and English. Important information available on the site includes the organizational structure, business network, profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners, awards received by the company, and other key information.

Print Media and Social Media

Print media and social media play a vital role in the company's communication strategy. Print media, such as national newspapers, company profiles, brochures,

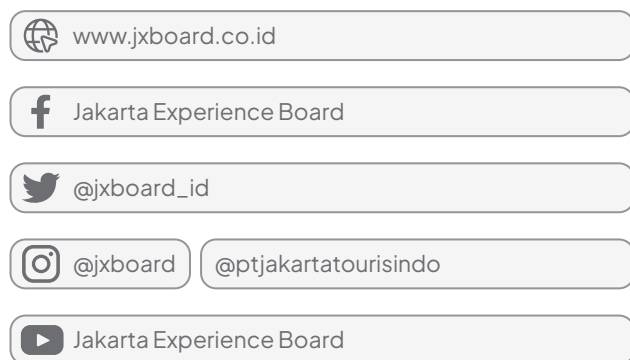
brosur, *talk show radio* dan majalah, digunakan untuk menjangkau audience yang lebih luas dan memberikan informasi yang mendalam mengenai produk, layanan, serta berita perusahaan. Sementara itu, media sosial, memberikan akses langsung dan interaktif antara perusahaan dan publik. Media sosial memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi secara *real-time*, memperkuat keterlibatan, serta membangun citra positif dengan audiens yang lebih muda dan dinamis.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan liputan media, di antaranya oleh Top 5 Media diantaranya Detik, Kompas, Berita Jakarta, AntaraNews dan RMOL. Sementara itu, media elektronik lain yang digunakan untuk pengungkapan informasi adalah sebagai berikut:



radio talk shows, and magazines, are used to reach a broader audience and provide in-depth information about products, services, and company news. Meanwhile, social media offers direct and interactive access between the company and the public. Social media allows the company to communicate in real time, strengthen engagement, and build a positive image with a younger and more dynamic audience.

Throughout 2024, the company conducted media coverage, including coverage by the Top 5 Media, such as Detik, Kompas, Berita Jakarta, AntaraNews, and RMOL. Meanwhile, other electronic media used for information disclosure are as follows:



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Pada akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham, baik untuk karyawan maupun manajemen.

Kode Etik

Kode Etik (*Code of Ethics*) adalah panduan perilaku yang menetapkan standar tinggi bagi seluruh karyawan dan mitra perusahaan dalam menjalankan tugasnya. Kode etik ini berfokus pada prinsip integritas, transparansi, dan profesionalisme. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap hukum, menjaga kerahasiaan informasi pelanggan, serta memastikan kualitas layanan yang tinggi. Jaktour juga menekankan pentingnya hubungan yang saling menghormati antara karyawan, pelanggan, dan mitra, untuk membangun reputasi yang positif dan berkelanjutan dalam industri pariwisata.

Pokok-Pokok Kode Etik

- Standar Perilaku Insan Perusahaan
 - Nama Baik Perusahaan
 - Kesehatan dan Keselamatan/Keamanan Kerja

Employee and Management Stock Ownership Program

As of the end of 2024, the company does not have a stock ownership program for either employees or management.

Code of Ethics

The Code of Ethics is a behavioral guide that establishes high standards for all employees and partners of the company in carrying out their duties. This code focuses on the principles of integrity, transparency, and professionalism. It encompasses compliance with laws, maintaining the confidentiality of customer information, and ensuring high-quality service. Jaktour also emphasizes the importance of respectful relationships among employees, customers, and partners to build a positive and sustainable reputation within the tourism industry.

Key Principles of the Code of Ethics

- Standards of Behavior for Company Personnel
 - Company Reputation
 - Occupational Health and Safety

- Penghormatan Hak Asasi Manusia
- Penghormatan Hak Asasi Manusia
- Hubungan dengan Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat
- Menghindari Diri Terhadap Benturan Kepentingan
- Berkomitmen Pada Sikap Anti Korupsi
- Menghindari Diri terhadap Suap dan Pembayaran Tidak Wajar
- Pemeliharaan dan Penggunaan Aset
- Kepatuhan kepada Hukum dan Internal Kontrol
- Integritas Laporan Keuangan
- Menerima dan Memberi Hadiah, Imbalan, Cinderamata, dan Jamuan Bisnis
- Kompetensi dan Profesionalitas
- Perlakuan Diskriminatif
- Penghargaan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual
- Aktivitas Politik
- Promosi dan Periklanan

- Respect for Human Rights
- Respect for Human Rights
- Relations with the Government
- Relations with the Community
- Avoiding Conflicts of Interest
- Commitment to an Anti-Corruption Stance
- Avoiding Bribery and Unlawful Payments
- Maintenance and Use of Assets
- Compliance with Laws and Internal Control Regulations
- Integrity of Financial Reporting
- Receiving and Giving Gifts, Rewards, Souvenirs, and Business Meals
- Competence and Professionalism
- Discriminatory Treatment
- Respect for Intellectual Property Rights
- Political Activities
- Promotion and Advertising

2. Etika Perusahaan Terhadap Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

- Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham
- Etika Perusahaan Terhadap Pelanggan
- Etika Perusahaan Terhadap Insan Perusahaan
- Etika Perusahaan Terhadap Pemasok/ Supplier
- Etika Perusahaan Terhadap Mitra Usaha
- Etika Perusahaan Terhadap Mitra Kerja
- Etika Perusahaan Terhadap Pemerintah
- Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

2. Company Ethics Towards Stakeholders

- Company Ethics Towards Shareholders
- Company Ethics Towards Customers
- Company Ethics Towards Company Personnel
- Company Ethics Towards Suppliers
- Company Ethics Towards Business Partners
- Company Ethics Towards Work Partners
- Company Ethics Towards the Government
- Company Ethics Towards Society and the Environment

3. Pelaksanaan dan Penegakan Kode Etik

- Konsultasi dan Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
- Mekanisme Penanganan Atas Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
- Konsekuensi Atas Pelanggaran Kode Etik
- Pernyataan Komitmen untuk mematuhi Kode Etik
- Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik
- Pengenalan Kode Etik bagi Karyawan Baru
- Penghargaan

3. Implementation and Enforcement of the Code of Ethics

- Consultation and Reporting of Code of Ethics Violations
- Mechanism for Handling Code of Ethics Violation Reports
- Consequences of Code of Ethics Violations
- Commitment Statement to Comply with the Code of Ethics
- Socialization and Internalization of the Code of Ethics
- Introduction of the Code of Ethics for New Employees
- Recognition

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik merupakan proses penting dalam memastikan bahwa seluruh karyawan dan mitra perusahaan memahami dan menerapkan pedoman perilaku yang ditetapkan oleh perusahaan. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan, workshop, dan komunikasi internal, yang bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai dasar, seperti integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap hukum. Dengan sosialisasi yang baik, diharapkan semua pihak terkait dapat mengimplementasikan Kode Etik secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari, membangun budaya perusahaan yang etis dan bertanggung jawab, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Sanksi Yang Diatur Dalam Kode Etik

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) yang dilakukan oleh setiap Insan Perusahaan akan menghasilkan konsekuensi sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) akan menerima sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.
2. Sanksi dapat berupa peringatan, mutasi, penurunan grade, hingga pemutusan hubungan kerja.
3. Apabila tindakan yang dilakukan terkait dengan pelanggaran hukum, maka permasalahan tersebut dapat diteruskan kepada Pihak yang Berwajib.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Pada tahun 2024, perusahaan tidak menghadapi perkara atau tantangan hukum yang signifikan. Seluruh operasi berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dan tidak ada masalah besar yang mempengaruhi kinerja atau reputasi perusahaan. Keberhasilan ini mencerminkan pengelolaan yang efektif, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Socialization of the Code of Ethics

The socialization of the Code of Ethics is a crucial process to ensure that all employees and partners of the company understand and apply the behavioral guidelines established by the company. This socialization is conducted through various methods such as training sessions, workshops, and internal communications, aimed at introducing core values such as integrity, professionalism, and compliance with laws. With effective socialization, it is anticipated that all relevant parties can consistently implement the Code of Ethics in their daily activities, build an ethical and responsible corporate culture, and create a harmonious and productive work environment.

Sanctions Specified in the Code of Ethics

Any violation of the Company's Code of Conduct will result in the following consequences:

1. Employees who are proven to have violated the Code of Conduct will receive sanctions appropriate to the severity of the violation.
2. Sanctions may include warnings, transfers, downgrading of position, or even termination of employment.
3. If the actions involved pertain to legal violations, the matter may be referred to the appropriate authorities.

Significant Issues Faced by the Company

In 2024, the company did not face any significant legal matters or challenges. All operations ran in accordance with established procedures, and there were no major issues affecting the company's performance or reputation. This success reflects effective management, compliance with applicable regulations, and the implementation of good corporate governance principles.

Inisiatif Anti Korupsi

Anti-Corruption Initiative



07



Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Anti-Bribery Management System (ABMS)

Dewan Komisaris dan Direksi PT Jakarta Tourisindo memiliki komitmen bersama dalam mencegah praktik penyuapan melalui penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). JXB senantiasa menjalankan kegiatan usaha secara etis, patuh hukum, serta berkomitmen menjadi perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan akuntabilitas melalui perbaikan yang berkelanjutan.

KomitmentersebuttertuangdalamDokumenKomitmen Anti Penyuapan dan Pokok-Pokok Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang telah ditandatangani pada 22 Desember 2022. Kebijakan Anti Penyuapan JXB secara garis besar memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Menerapkan Pakta Integritas untuk seluruh Insan Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada karyawan tetap, tidak tetap serta mitra bisnis atau pihak ketiga lainnya yang bekerja sama dengan JXB termasuk karyawan dari Perusahaan rekan bisnis yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan.
2. Menerapkan prinsip 4 NO's untuk seluruh Insan Perusahaan dan pemangku kepentingan yang berhubungan dengan JXB yaitu:
 - a. *No Bribery* (hindari/menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan).
 - b. *No Kickback* (hindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
 - c. *No Gift* (hindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
 - d. *No Luxurious Hospitality* (hindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).
3. Menerapkan prosedur tindak lanjut yang efektif atas pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, sumbangan, benefit dan sponsor yang dapat dianggap sebagai bentuk penyuapan atau gratifikasi.
4. Menerapkan Uji Kelayakan/*Due Diligence* terhadap personil, transaksi, proyek, mitra bisnis dan aktivitas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan bahwa pihak-pihak tersebut mendukung kebijakan anti penyuapan.

The Board of Commissioners and Directors of PT Jakarta Tourisindo are jointly committed to preventing bribery practices through the implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS). JXB consistently conducts its business activities ethically, in compliance with the law, and is committed to being a company that upholds integrity and accountability through continuous improvement.

This commitment is outlined in the Anti-Bribery Commitment Document and the Key Points of the Anti-Bribery Management System Policy, which were signed on December 22, 2022. The Anti-Bribery Policy of JXB broadly includes the following provisions:

1. Implementing an Integrity Pact for all Company Personnel, including but not limited to permanent employees, non-permanent employees, and business partners or other third parties collaborating with JXB, including employees of partner companies working for and on behalf of the Company
2. Implementing the 4 NO's principle for all Company Personnel and stakeholders associated with JXB, which includes:
 - a. *No Bribery* (avoiding/rejecting all forms of bribery and extortion).
 - b. *No Kickback* (avoiding/rejecting requests for commissions, gratuities in cash or any other form).
 - c. *No Gift* (avoiding/rejecting the acceptance/giving of gifts or gratuities that contradict applicable rules and regulations).
 - d. *No Luxurious Hospitality* (avoiding/rejecting excessive receptions and banquets).
3. Implementing effective follow-up procedures regarding the giving and receiving of gifts, banquets, donations, benefits, and sponsorships that may be considered as forms of bribery or gratuity.
4. Conducting *Due Diligence* on personnel, transactions, projects, business partners, and procurement activities to ensure that those parties support the anti-bribery policy.

5. Menghindari konflik kepentingan dan mengelola setiap konflik kepentingan yang menimbulkan risiko penggelapan (*fraud*) atau mengganggu independensi JXB dalam menjalankan operasinya.
 6. Menerapkan klausul Anti Penyuapan di setiap kontrak, termasuk dan tidak terbatas pada penajakan kerja sama seperti Nota Kesepahaman dengan pihak ketiga atau mitra bisnis Perseroan.
 7. Mendorong kepedulian seluruh Insan JXB dengan dasar pemahaman dan itikad yang baik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan menjamin kerahasiaan, keselamatan dan perlindungan hukum bagi pelapor yang telah memberikan informasi atau laporan atas dugaan pelanggaran SMAP.
 8. Seluruh Manager wajib melaksanakan Kebijakan Anti Penyuapan dan menjabarkan/menurunkan ke dalam *Standard Operational Procedures* (SOP) yang berlaku di masing-masing divisi dan unit serta secara berkala berkoordinasi dengan FKAP untuk memperoleh masukan dan rekomendasi atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan ini.
5. Avoiding conflicts of interest and managing any conflicts of interest that may pose risks of fraud or disrupt JXB's independence in its operations.
 6. Incorporating Anti-Bribery clauses into every contract, including but not limited to preliminary cooperation agreements such as Memorandums of Understanding with third parties or partners.
 7. Encouraging all JXB Personnel to actively participate in the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on understanding and goodwill, and ensuring confidentiality, safety, and legal protection for whistleblowers who provide information or reports regarding alleged violations of the ABMS.
 8. All Managers are required to enforce the Anti-Bribery Policy and detail it into Standard Operational Procedures (SOP) applicable in each division and unit, and periodically coordinate with the Anti-Bribery Compliance Team (FKAP) to obtain input and recommendations regarding the implementation of this Anti-Bribery Policy.

Sebagai bagian dari komitmennya, Dewan Komisaris dan Direksi JXB telah membentuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (Tim FKAP) yang ditunjuk khusus untuk mengelola SMAP di JXB. Tim ini diketuai oleh Direktur Administrasi dan Keuangan dengan Corporate Secretary sebagai wakilnya. Anggota lainnya meliputi Manager Legal, Senior Manager HR, Manager Public Relation, dan Manager CSR serta GA.

As part of their commitment, the Board of Commissioners and Directors of JXB have established an Anti-Bribery Compliance Team (FKAP) specifically tasked with managing the ABMS at JXB. This team is chaired by the Director of Administration and Finance, with the Corporate Secretary as her deputy. Other members include the Legal Manager, Senior HR Manager, Public Relations Manager, CSR Manager, and GA Manager.

Di awal tahun 2024 ini, komitmen penerapan SMAP telah ditunjukkan oleh JXB dengan melakukan audit sertifikasi SMAP yang didapatkan pada tanggal 17 Desember 2024. Untuk itu, JXB senantiasa secara konsisten melakukan evaluasi dan perbaikan sistem penunjang implementasi SMAP di internal Perusahaan secara menyeluruh.

At the beginning of 2024, JXB demonstrated its commitment to the implementation of SMAP by conducting an SMAP certification audit, which was obtained on December 17, 2024. Therefore, JXB consistently carries out evaluations and improvements to the supporting systems for SMAP implementation within the Company comprehensively.

Sosialisasi SMAP

JXB senantiasa memastikan informasi terkait SMAP ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh pegawai di lingkungan JXB baik pegawai kontrak serta outsourcing. Agar informasi tersebut dapat terinternalisasi dengan baik, JXB menyelenggarakan Program Sosialisasi SMAP kepada karyawan.

ABMS Socialization

JXB consistently ensures that information related to SMAP is effectively communicated to all employees within JXB, including contract and outsourcing staff. To ensure this information is properly internalized, JXB organizes an SMAP Socialization Program for employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Reporting System

Sejak tahun 2022, JXB telah menerapkan sistem Whistleblowing System (WBS) berdasarkan Pedoman WBS JXB yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Jakarta Tourisindo No. 82 Tahun 2022, yang selaras dengan ISO 37002:2021 tentang Sistem Manajemen Whistleblowing. Sistem ini merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) serta meningkatkan efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Melalui sistem ini diharapkan dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul dari kerugian yang diakibatkan oleh terjadinya tindak pelanggaran di JXB, baik dari aspek keuangan, operasional maupun reputasi JXB secara keseluruhan.

Pelaksanaan WBS di JXB mengutamakan tiga prinsip utama, yaitu kepercayaan (*trust*), ketidakberpihakan (*impartiality*), dan perlindungan (*protection*). Untuk memastikan pengelolaan yang objektif, WBS JXB dikelola oleh pihak independen, yaitu *Synergy Strategic Advisory* (SSA).

Since 2022, JXB has implemented a Whistleblowing System (WBS) based on the WBS Guidelines set forth by the Board of Directors of PT Jakarta Tourisindo through Decree No. 82 of 2022, which aligns with ISO 37002:2021 regarding Whistleblowing Management Systems. This system is part of the internal control framework aimed at preventing misconduct and fraud, as well as enhancing the effectiveness of *Good Corporate Governance* (GCG) implementation. It is expected that this system will reduce the risks that may arise from losses due to violations at JXB, whether in financial, operational, or reputational aspects.

The implementation of WBS at JXB prioritizes three main principles: trust, impartiality, and protection. To ensure objective management, the JXB WBS is managed by an independent party, namely *Synergy Strategic Advisory* (SSA).

Jenis-Jenis Tindak Pelanggaran

Berikut ini adalah tindak pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem WBS JXB:

1. Melakukan Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perundang-undangan:
 - a. Melakukan Korupsi;
 - b. Memberi atau Menerima Suap;
 - c. Memberi atau Menerima Gratifikasi;
 - d. Melakukan Kolusi dan Nepotisme;
 - e. Melakukan Pemerasan, Penggelapan, Pencurian, Penipuan; atau
 - f. Melakukan pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya

Types of Violations

The following violations can be reported through the JXB WBS:

1. Legal and Regulatory Violations:
 - a. Committing Corruption;
 - b. Giving or Receiving Bribes;
 - c. Giving or Receiving Gratuities;
 - d. Committing Collusion and Nepotism;
 - e. Committing Extortion, Embezzlement, Theft, Fraud; or
 - f. Committing other legal and regulatory violations.

2. Pelanggaran Peraturan Internal Perusahaan
 - a. Melanggar ketentuan mengenai Benturan Kepentingan;
 - b. Melanggar Peraturan Internal Perusahaan mengenai aspek operasional, keuangan, kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja, atau jenis pelanggaran lainnya;
 - c. Melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan; atau
3. Melakukan Pelanggaran Norma dan Etika yang berlaku secara umum di masyarakat.

Pihak Pengelola WBS

Pengelolaan WBS di JXB dilaksanakan oleh pihak independen yakni *Synergy Strategic Advisory (SSA)*, yang mana JXB menyediakan sarana/saluran pelaporan melalui Laman Penerimaan Laporan di Website Perusahaan yakni integritas-jxboard.co.id.

Dalam menyampaikan laporan, Laporan Tindak Pelanggaran harus menyertakan nama, alamat, nomor telepon atau handphone dan/atau email yang dapat dihubungi. Meski begitu, pelapor dapat menyampaikan Laporan Tindak Pelanggaran secara anonim atau tidak menyertakan atau mengungkapkan identitas diri Pelapor. Pelapor Anonim diimbau untuk tetap mencantumkan nomor telepon atau handphone, atau email yang dapat dihubungi.

Setelah laporan tersebut diterima oleh tim pengelola WBS yang disertai bukti-bukti secara lengkap, selanjutnya tim pengelola WBS akan melakukan penelaahan laporan yang diterima. Bukti yang disampaikan dapat berupa dokumen asli atau salinan dokumen, foto, rekaman gambar, rekaman suara atau rekaman percakapan, atau data dan informasi lain yang menunjukkan bahwa tindak pelanggaran benar-benar terjadi.

Kebijakan Terkait Penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran

JXB memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran.

1. Tim Pengelola WBS akan melakukan penelaahan terhadap setiap Laporan Tindak Pelanggaran yang diterima
2. Penelaahan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai tindak pelanggaran yang terjadi dan perlindungan yang diperlukan oleh Pelapor.

2. Violations of Internal Company Regulations:
 - a. Violating provisions concerning Conflicts of Interest;
 - b. Violating Internal Company Regulations concerning operational, financial, health, safety, or any other type of violations;
 - c. Violating the Company Code of Ethics and Conduct Guidelines; or
3. Violating General Norms and Ethics that are commonly accepted in society.

WBS Administration

The management of the WBS at JXB is conducted by an independent party, Synergy Strategic Advisory (SSA), JXB has established a reporting mechanism through the Report Submission Page accessible via the Company's official website at integritas-jxboard.co.id.

When submitting a report, the report on violations must include the name, address, phone number or mobile phone, and/or email for contact. However, whistleblowers can choose to submit their reports anonymously without disclosing their identity. Anonymous whistleblowers are encouraged to still provide a phone number or email address for contact purposes.

Upon receiving the report, the WBS management team, accompanied by complete evidence, will review the report. Submitted evidence may include original documents or copies, photographs, recorded images, audio recordings, or any other data and information that demonstrate that the alleged violation has indeed occurred.

Policies Regarding the Review of Violation Reports

JXB has several policies related to the review of Violation Reports:

1. The WBS Management Team will review every Violation Report received.
2. The review aims to obtain an understanding of the violations that occurred and the protection required by the Whistleblower.

3. Tim Pengelola WBS akan menyampaikan hasil penelaahan Laporan Tindak Pelanggaran kepada Direktur Utama atau ke Dewan Komisaris dalam hal laporan yang diterima memuat tindak pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal kepada Pelapor serta pihak-pihak terkait dalam pengelolaan pelaporan dugaan pelanggaran. Perlindungan ini mencakup jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor dan pencegahan terhadap segala bentuk tindakan yang dapat merugikan atau mendiskriminasi Pelapor.

Dalam menindaklanjuti laporan pelanggaran, Tim Pengelola WBS secara aktif mengidentifikasi risiko terhadap Pelapor dan menyampaikan rekomendasi langkah perlindungan kepada Direktur Utama. Sebagai bagian dari komitmen atas sistem pelaporan yang aman, kerahasiaan identitas Pelapor dijamin sepenuhnya hingga proses penyelesaian laporan selesai.

Jumlah Pengaduan Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, Tim Pengelola WBS tidak menerima pengaduan, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan bisnisnya secara baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku.

3. The WBS Management Team will report the results of the Violation Report review to the President Director or the Board of Commissioners in cases where the report involves violations committed by the Directors.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing maximum protection for Whistleblowers and related parties in managing reports of alleged violations. This protection includes guarantees for the confidentiality of the Whistleblower's identity and preventing any actions that may harm or discriminate against the Whistleblower.

In following up on violation reports, the WBS Management Team actively identifies risks to the Whistleblower and communicates protection recommendations to the President Director. As part of the commitment to secure reporting systems, the confidentiality of the Whistleblower's identity is fully guaranteed until the report resolution process is complete.

Number of Complaints in 2024

Throughout 2024, the WBS Management Team did not receive any complaints, indicating that the Company has been conducting its business activities properly and in compliance with applicable regulations.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Report on State Official Assets (LHKPN)

Unit Pengelola LHKPN

Dalam rangka meningkatkan efisiensi pelaporan LHKPN, dibentuklah Unit Pengelola LHKPN yang memiliki struktur fungsional tertentu. Adapun fungsi-fungsi yang termasuk dalam unit ini adalah:

LHKPN Management Unit

In order to enhance the efficiency of LHKPN reporting, a LHKPN Management Unit has been established with a specific functional structure. The functions included in this unit are:

Jabatan Position	Tugas Duties
Direksi Board of Directors	Pengarah Directors
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Koordinator LHKPN LHKPN Coordinator
Manajer HRD Senior Senior HR Manager	Administrator Unit Usaha Business Unit Administrator
Supervisor HRD HRD Supervisor	Administrator Unit Kerja Kantor Pusat Central Office Unit Administrator

Pelaporan LHKPN Tahun 2024

Dalam upaya menjaga kepatuhan terhadap pelaporan LHKPN, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses penyampaian laporan, terutama bagi pejabat yang tergolong wajib LHKPN. Hingga 31 Desember 2024, seluruh pejabat yang termasuk dalam wajib lapor yang berjumlah 51 orang telah menyampaikan laporan kekayaannya dan memperoleh Nomor Harta Kekayaan (NHK) dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Rincian penyampaian tersebut adalah sebagai berikut:

LHKPN Reporting for 2024

In an effort to maintain compliance with LHKPN reporting, the Company continuously monitors and evaluates the reporting process, particularly for officials classified as mandatory reporters. As of December 31, 2024, all mandatory reporting officials, totaling 51 people, have submitted their wealth reports and obtained a Wealth Asset Number (NHK) from the Corruption Eradication Commission (KPK). The details of these submissions are as follows:

Jabatan Wajib Lapor LHKPN Position Required to Report LHKPN 2024	2024	
	Jumlah Wajib Lapor Total Required to Report	Jumlah yang Telah Menyampaikan Submitted
Komisaris Board of Commissioners	2	2
Direksi Board of Directors	3	3
Kepala Satuan Internal Audit Head of Internal Audit Unit	1	1
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1
General Manager Unit Usaha General Manager of Business Units	2	2
Hotel Manager Unit Usaha Hotel Manager of Business Units	10	10
Senior Manager	10	10
Manager	22	22
Jumlah Total	51	51

Pengendalian Gratifikasi

Gratuity Control Unit

Unit Pengendalian Gratifikasi

Untuk memperkuat upaya pengendalian gratifikasi secara lebih efektif, Perusahaan telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Unit ini berperan sebagai fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap praktik gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Struktur organisasi UPG JXB mencakup:

Penanggung Jawab: Ketua FKAP

Koordinator: Fungsi Kepatuhan

Pengendalian Gratifikasi

Penetapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi oleh Direksi pada 31 Oktober 2022 memiliki peran krusial bagi Perusahaan, karena memberikan pemahaman mendalam kepada seluruh insan mengenai gratifikasi. Langkah ini diambil untuk mencegah dan menanggulangi praktik gratifikasi, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan Perusahaan yang efektif dan bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Pencegahan dan penanggulangan gratifikasi sangat penting dilakukan, sebab apabila tidak dikendalikan, praktik ini dapat berubah menjadi tindak pidana suap yang merugikan secara hukum dan mencoreng nama baik Perusahaan. Gratifikasi dapat dikategorikan sebagai suap apabila diterima oleh Insan JXB dan bertentangan dengan tugas serta kewajiban jabatannya. Untuk itu, secara internal JXB menerapkan prinsip-prinsip dalam pengendalian Gratifikasi, di antaranya:

1. Prinsip Transparansi

Prinsip transparansi (keterbukaan) tercermin dari adanya mekanisme pelaporan atas penerimaan gratifikasi kepada KPK. Mekanisme pelaporan ini berfungsi untuk menguji dan menjamin keabsahan penerimaan yang diperoleh sehubungan dengan jabatan sebagai penyelenggara negara. Namun demikian, ketika pelaporan tersebut masuk ke dalam proses penanganan penetapan statusnya oleh KPK, maka prinsip keterbukaan dapat dikesampingkan dengan memandang kepentingan yang lebih besar, yaitu perlindungan bagi pelapor gratifikasi.

Gratuity Control Unit

To strengthen the efforts of controlling gratuity more effectively, the Company has established a Gratuity Control Unit (UPG). This unit serves as a supervisory and coaching function regarding gratuity practices within the Company. The organizational structure of UPG at JXB includes:

Responsible Person: Chair of FKAP

Coordinator: Compliance Function

Gratuity Control

The establishment of Gratuity Control Guidelines by the Board of Directors on October 31, 2022, plays a crucial role for the Company, as it provides a thorough understanding of gratuity to all employees. This step is taken to prevent and address gratuity practices, thereby supporting the creation of effective management free from any forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

Preventing and addressing gratuity is vital, as if left uncontrolled, these practices can escalate into criminal acts of bribery, which can have legal repercussions and tarnish the Company's reputation. Gratuity may be classified as bribery if accepted by JXB personnel and contradicts their duties and obligations. Hence, JXB internally implements principles for controlling gratuity, including:

1. Principle of Transparency

The principle of transparency is reflected in the existence of a reporting mechanism for the receipt of gratuities to the KPK. This reporting mechanism serves to verify and ensure the legitimacy of receipts related to roles as state organizers. However, when the reporting enters the process of handling status assessment by the KPK, the principle of openness may be set aside in favor of greater interests, specifically the protection of the whistleblower regarding the gratuity.

2. Prinsip Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diimplementasikan sebagai kewajiban bagi Insan JXB yang diberi amanah untuk menjalankan tugas dan kewenangan dalam jabatan yang diembannya untuk tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun yang terkait dengan jabatannya dan wajib melaporkan kepada KPK dalam hal penerimaan gratifikasi yang dianggap sebagai suap.

3. Prinsip Kepastian Hukum

Prinsip ini mengandung makna bahwa proses penerimaan laporan, pencarian informasi penelaahan/analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan status kepemilikan gratifikasi yang disampaikan oleh KPK memberikan kepastian hukum terkait hak dan kewajiban pelapor terhadap gratifikasi yang diterima.

4. Prinsip Kemanfaatan

Prinsip ini terkait dengan aspek pemanfaatan barang gratifikasi yaitu bahwa barang gratifikasi yang ditetapkan menjadi milik Negara dimanfaatkan untuk kepentingan negara, sedangkan gratifikasi yang tidak dianggap suap namun terkait dengan kedinasan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kedinasan ataupun kepentingan sosial.

5. Prinsip Kepentingan Umum

Prinsip kepentingan umum diwujudkan dari sikap tidak meminta atau menerima pemberian dari masyarakat terkait dengan pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan. Apabila dalam hal tertentu terjadi penerimaan, maka penerimaan tersebut wajib dilaporkan kepada KPK. Pelaporan tersebut merupakan bentuk sikap penyelenggara negara yang mengesampingkan kepentingan pribadi dan tetap konsisten menjalankan tugas untuk kepentingan masyarakat umum.

2. Principle of Accountability

The principle of accountability is implemented as an obligation for JXB personnel entrusted with responsibilities to refrain from accepting any gifts related to their position and to report to the KPK if any gratuity is perceived as bribery.

3. Principle of Legal Certainty

This principle means that the processes for receiving reports, obtaining information for review/analysis, and determining the status of gratuity ownership are conducted in accordance with applicable laws and regulations. The determination of gratuity ownership status communicated by the KPK provides legal certainty regarding the rights and obligations of the whistleblower concerning the gratuity received.

4. Principle of Utility

This principle pertains to the use of gratuity items, indicating that gratuities designated as state property should be utilized for the interests of the state, while gratuities that are not considered bribes but are related to official duties can be used for official or social purposes.

5. Principle of Public Interest

The principle of public interest is manifested in the stance of not requesting or accepting any gifts from the public related to the services or work being performed. If certain circumstances result in receipt, such receipts must be reported to the KPK. Such reporting reflects the attitude of state organizers prioritizing public interests over personal ones while consistently fulfilling their duties for the broader community.

6. Prinsip Independensi

Prinsip independensi ini ditunjukkan dengan sikap menolak setiap pemberian dalam bentuk apapun yang terkait dengan jabatannya atau melaporkan penerimaan gratifikasi yang dianggap suap kepada KPK. Pelaporan tersebut dapat memutus potensi pengaruh pada independensi penerimaan gratifikasi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

Prinsip Dasar Penolakan Gratifikasi

1. Semua Insan JXB dan/atau keluarga dilarang menerima gratifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Stakeholders, Mitra Kerja, atau Pihak Ketiga yang terkait dengan jabatan Insan JXB, yang berlawanan dengan kewajiban atau tugas Insan JXB baik di dalam negeri maupun luar negeri dan yang dilakukan dengan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.
2. Semua Insan JXB dan/atau keluarga inti WAJIB MENOLAK pada kesempatan pertama apabila ditawarkan atau diberikan gratifikasi hadiah, cinderamata, dan hiburan (entertainment), baik secara langsung maupun tidak langsung, secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).
3. Semua Insan JXB dapat memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan aturan terkait gratifikasi, khususnya Pedoman ini, yang berlaku di lingkungan JXB kepada pihak yang menawarkan/memberikan tersebut. Selain itu, Insan JXB yang bersangkutan dapat meminta bantuan kepada Unit UPG JXB untuk membantu menjelaskan mengenai Pedoman ini sebagai salah satu bentuk sosialisasi kepada pihak yang menawarkan gratifikasi.

Pemberian Gratifikasi

Setiap Insan JXB dilarang memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun kepada Pihak Lain, kecuali memenuhi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pemberian hadiah/cinderamata untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajiban dan kepatutan, dengan memperhatikan hubungan yang setara dan saling menghormati untuk menunjang kepentingan JXB.

6. Principle of Independence

This principle is demonstrated through the refusal of any gifts in any form related to their positions or reporting gratuities considered as bribery to the KPK. Reporting can mitigate potential influences on the independence of gratuity acceptance in fulfilling their duties and authorities.

Basic Principles for Rejecting Gratuity

1. All JXB personnel and/or their families are prohibited from accepting gratuities, either directly or indirectly, from Stakeholders, Business Partners, or Third Parties connected with their positions, which are contrary to their obligations or duties within the country or abroad, whether conducted electronically or otherwise.
2. All JXB personnel and/or their immediate families are REQUIRED TO REJECT, at the first opportunity, any offers of gifts, souvenirs, and entertainment (entertainment), either directly or indirectly, politely and respectfully, and report it to the Gratuity Control Unit (UPG).
3. All JXB personnel can explain policies and regulations related to gratuity, specifically these Guidelines, applicable within JXB to the parties offering/giving them. Furthermore, the relevant personnel may request assistance from the UPG Unit at JXB to help clarify these Guidelines as part of socialization to those offering gratuity.

Gratuity Giving

Every JXB personnel is prohibited from giving gratuities in any form to Other Parties, unless they meet the following limitations:

1. The giving of gifts/souvenirs to foster good relations within reasonable and appropriate boundaries, considering equal and mutually respectful relationships to support JXB's interests.

2. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) sudah direncanakan, dianggarkan, dan pelaksanaannya sudah disetujui oleh pejabat sesuai dengan otorisasinya.
3. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) dimaksudkan untuk menunjang kepentingan JXB dan tidak bertujuan untuk menyuap Pihak Lain agar memberikan sesuatu kepada JXB yang tidak menjadi hak JXB secara hukum.
4. Hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) yang diberikan tidak dalam bentuk uang dan/atau setara uang (termasuk tetapi tidak terbatas pada voucher, cek, dan giro), kecuali dalam rangka pemberian dana sponsorship yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya dan pemberian tersebut ditujukan ke instansi.
5. Hadiah/cinderamata yang diberikan tidak berupa benda-benda yang melanggar kesusilaan dan hukum.
6. Hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) dimaksud nilainya tidak melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), kecuali dalam rangka event, promosi, sponsorship, atau *customer gathering stakeholders* lainnya yang dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya dan pemberian ditujukan ke instansi.
7. Hadiah/cinderamata berupa barang wajib bertuliskan logo JXB yang melekat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari barang dimaksud, dimana logo JXB pada barang dimaksud bersifat permanen dan tidak dapat dihilangkan.
8. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (*entertainment*) tidak dilakukan secara terus-menerus terhadap satu pihak.
9. Apabila berbentuk uang tunai, yang diperbolehkan adalah pemberian honorarium kepada Pihak Lain sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan kepada JXB atas undangan resmi dari JXB, sepanjang besaran honorarium tersebut telah mendapat persetujuan Direksi JXB dan sesuai dengan standar nilai.
10. Apabila berbentuk jamuan makan, harus memenuhi kewajiban dan kepatutan serta dilakukan di tempat yang terhormat dan tetap menjaga citra positif JXB.
2. The giving of gifts/souvenirs and/or entertainment has been planned, budgeted, and approved for implementation by authorized officials.
3. The giving of gifts/souvenirs and/or entertainment is intended to support JXB's interests and not aimed at bribing Others to provide something to JXB that does not legally belong to JXB.
4. Gifts/souvenirs and/or entertainment given shall not be in the form of money and/or money equivalents (including but not limited to vouchers, checks, and promissory notes), except for sponsorship funds accompanied by supporting documents, with the giving directed to institutions.
5. Gifts/souvenirs given must not consist of items that violate decency and legal provisions.
6. The value of gifts/souvenirs and/or entertainment must not exceed IDR 1,000,000.00 (one million rupiahs), except for events, promotions, sponsorships, or customer gathering of other stakeholders, accompanied by supporting documents, with the giving directed to institutions.
7. Gifts/souvenirs must bear the JXB logo, which is an inseparable part of the item concerned, with the JXB logo being permanent and non-removable.
8. The giving of gifts/souvenirs and/or entertainment must not be done continuously to one party.
9. If in the form of cash, it is permissible to grant honorariums to Other Parties as appreciation for the contributions of thoughts and expertise provided to JXB upon official invitation from JXB, provided the amount of the honorarium has received approval from JXB's Board of Directors and conforms to value standards.
10. If in the form of hospitality, it must meet appropriateness and propriety, conducted in respectable places, and maintain JXB's positive image.

Apabila Insan JXB melakukan pemberian gratifikasi dengan memenuhi batasan-batasan di atas, maka Insan JXB wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap rencana pemberian hadiah/cinderamata dan/atau hiburan (entertainment) wajib disampaikan kepada Pejabat yang berwenang dalam suatu surat/memo izin prinsip.
2. Pejabat yang berwenang akan meneliti nilai dan sifat pemberian tersebut dan segera memutuskan apakah pemberian tersebut disetujui/tidak disetujui.
3. Wajib lapor gratifikasi dimana yang bersangkutan wajib mengisi Formulir Pemberian Gratifikasi dan menyerahkan kepada UPG JXB.

Pengelolaan Gratifikasi

Setiap penerima gratifikasi diwajibkan menyampaikan laporan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dalam jangka waktu paling lama 10 hari kerja setelah gratifikasi diterima. Alternatif lainnya, laporan juga dapat langsung disampaikan kepada KPK dalam waktu paling lama 30 hari kerja sejak tanggal penerimaan. UPG kemudian bertanggung jawab untuk meneruskan laporan tersebut kepada KPK dalam waktu maksimal 10 hari kerja sejak laporan diterima. Pemangku kepentingan bisa mendapatkan salinan laporan ini melalui UPG atau mengaksesnya secara daring melalui situs <https://gratifikasi.kpk.go.id>.

Laporan Gratifikasi Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mendapatkan laporan terkait Gratifikasi, hal ini menunjukkan bahwa insan JXB telah memahami dan mengerti terkait peraturan di internal perusahaan terkait Gratifikasi.

If JXB personnel provide gratuities while meeting the above limitations, they must undertake the following actions:

1. Every plan for giving gifts/souvenirs and/or entertainment must be communicated to the authorized official in a letter/memo for principal approval.
2. The authorized official will assess the value and nature of the giving and will promptly decide whether the giving is approved or not.
3. Gratuity reporting is mandatory, where the individual must fill out the Gratuity Giving Form and submit it to UPG JXB.

Gratuity Management

Every recipient of gratuity is required to report to the Gratuity Control Unit (UPG) within a maximum period of 10 working days after receiving the gratuity. Alternatively, reports may be submitted directly to the KPK within a maximum of 30 working days from the date of receipt. The UPG is then responsible for forwarding this report to the KPK within a maximum of 10 working days from the receipt of the report. Stakeholders can obtain a copy of this report through UPG or access it online at <https://gratifikasi.kpk.go.id>.

Gratuity Reports for 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any reports related to gratuities, which indicates that JXB employees have understood and adhered to the internal company regulations regarding gratuities.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Provinsi DKI Jakarta, Perusahaan senantiasa berupaya memastikan kegiatan operasionalnya sejalan dengan prinsip-prinsip bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan pemahaman ini, Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta tata kelola bisnis berkelanjutan, yang tercermin dari kepedulian terhadap lingkungan, penghormatan hak asasi manusia, penyediaan lingkungan kerja yang nyaman dan hubungan kerja yang harmonis, prioritas pada keselamatan dan kesehatan kerja, serta kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Perusahaan dalam hal ini menyampaikan laporan keberlanjutan periode 1 Januari – 31 Desember 2024 yang disusun secara terintegrasi bersama dengan Laporan Tahunan tahun Buku 2024. Kedua laporan disusun dalam bentuk terintegrasi, di mana informasi yang disajikan saling melengkapi dan berkaitan, sehingga tidak terjadi redundansi dalam pengungkapan data baik di Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan. Data dan informasi mengenai kinerja finansial serta tata kelola yang tercantum dalam laporan ini mengacu pada kondisi hingga 31 Desember 2024. Seluruh informasi kinerja ekonomi telah diselaraskan dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra.

Kerangka Laporan Keberlanjutan

Dalam penyusunan laporan ini, Perusahaan mengikuti ketentuan yang berlaku di antaranya adalah:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini telah dilakukan proses verifikasi secara internal untuk menjaga keandalan, ketepatan, dan integritas informasi dalam laporan ini. Penyusunan laporan dilakukan dengan

As a Regional State-Owned Enterprise (BUMD) owned by the DKI Jakarta Province, the Company consistently strives to ensure that its operational activities align with the principles of sustainable business. Based on this understanding, the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as well as sustainable business governance, which is reflected in its concern for the environment, respect for human rights, provision of a comfortable work environment, harmonious labor relations, prioritization of occupational safety and health, and contribution to the economic development and communities surrounding its operational areas.

The Company hereby presents the sustainability report for the period of January 1 to December 31, 2024, which is prepared in an integrated manner along with the 2024 Annual Report. Both reports are presented in an integrated format, where the information provided complements and relates to each other, ensuring no redundancy in data disclosure in both the Annual Report and the Sustainability Report. Data and information regarding financial performance and governance presented in this report refer to the conditions as of December 31, 2024. All economic performance information has been aligned with the Financial Statements audited by KAP Rama Wendra.

Framework of the Sustainability Report

In preparing this report, the Company adheres to applicable regulations, including:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The 2024 Sustainability Report has undergone an internal verification process to safeguard the reliability, accuracy, and integrity of the information contained in this report. The report has been prepared by applying

menerapkan prinsip materialitas untuk menyoroti isu-isu keberlanjutan yang berdampak signifikan bagi bisnis dan pemangku kepentingan.

Ruang Lingkup Laporan

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan beragam isu yang dilengkapi dengan informasi dan data terbaru yang penting bagi para pemangku kepentingan. Topik-topik yang dibahas mencakup aspek-aspek yang memiliki dampak besar terhadap kinerja Perusahaan serta menjadi fokus utama bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Topik yang disampaikan telah melalui proses penetapan yang seksama dan proporsional. Setiap aspek material dan ruang lingkungnya mencerminkan kebijakan, pencapaian, serta tantangan keberlanjutan yang dihadapi selama tahun pelaporan.

the principle of materiality to highlight sustainability issues that have a significant impact on the business and stakeholders.

Scope of the Report

This Sustainability Report presents a variety of issues accompanied by the latest information and data important for stakeholders. The topics covered include aspects that have a significant impact on the Company's performance and are a primary focus for stakeholders in the decision-making process.

The topics presented have undergone a careful and proportional determination process. Each material aspect and its scope reflect the policies, achievements, and challenges related to sustainability faced during the reporting year.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Operating Revenue		97.250	115.770	384.206
Nilai Pendapatan Kamar Room Revenue		26.944	22.607	24.817
Nilai Pendapatan Kegiatan Penunjang Hotel Lainnya Revenue from Other Hotel Supporting Activities		20.856	69.510	313.033
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Current Year		74.234	(87.669)	(15.842)
Biaya Operasional Operational Expenses	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(53.463)	(94.898)	261.549
Gaji dan Imbal Jasa Lainnya Salaries and Other Compensation		35.694	42.776	41.878
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) Payments to Government (Taxes)		8.442	10.035	6.032
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed		156.382	199.881	368.534

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption	Rupiah Rupiah	7.435.428.194	6.729.712.521	8.293.629.021
Penggunaan BBM Fuel Consumption		576.005.464	180.326.746	1.133.855.760
Biaya Penggunaan Air Water Usage Costs		1.468.573.915	1.477.006.143	1.664.885.243

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang Persons	394	411	420
Jumlah Karyawan Wanita Total Number of Female Employees	Orang Persons	59	65	62
Pelibatan Tenaga Kerja Lokal Involvement of Local Workforce	%	100%	100%	100%
Total Pelatihan per Karyawan Total Training Per Employee	Jam Hours	7	4	3
Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	Kasus Cases	0	0	0
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Poin	9,1	9,19	8,71

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perusahaan secara konsisten merumuskan kebijakan strategis keberlanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan, guna mengoptimalkan penerapan praktik keberlanjutan. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui evaluasi berkala, penyesuaian dengan perubahan bisnis, sosial, lingkungan, serta regulasi yang berlaku. Perusahaan juga aktif membangun kesadaran seluruh insan Perusahaan agar bersama-sama mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company consistently formulates strategic sustainability policies that are tailored to optimize the implementation of sustainability practices. These efforts include periodic evaluations and adjustments in line with changes in business, social, environmental conditions, and applicable regulations. The Company also actively fosters awareness among all employees to collectively support the sustainable development agenda.

Dalam penerapannya, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ Jakarta Experience Board ("JXB") berkomitmen untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) secara menyeluruh dalam setiap aktivitasnya, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada hasil finansial dan ekonomi, tetapi juga berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan.

In its implementation, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)/ Jakarta Experience Board ("JXB") is committed to fully integrating the Sustainable Development Goals (SDGs) into each of its activities, ensuring their benefits are felt by all stakeholders. The Company is not only focused on financial and economic outcomes but also aims to make tangible contributions to social and environmental sustainability.



Untuk merealisasikan prinsip keberlanjutan tersebut, Perusahaan terus berupaya memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di sepanjang proses bisnisnya, baik secara internal maupun eksternal. Dengan menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai pedoman utama, Perusahaan berfokus pada pengelolaan SDM yang adil dan etis, pelestarian lingkungan, kontribusi terhadap masyarakat, pelayanan optimal kepada pelanggan, serta menjaga kepercayaan pemegang saham secara konsisten.

Dengan keyakinan kuat terhadap visi dan misi keberlanjutan, Perusahaan berupaya mencapainya melalui kebijakan yang terarah, integrasi kerja seluruh personel, dan perbaikan yang berkelanjutan demi menciptakan dampak positif yang lebih besar terhadap lingkungan dan sosial.

Untuk mewujudkan tujuan ini, Perusahaan menekankan pentingnya kolaborasi dan tanggung jawab bersama, serta melakukan sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan secara rutin melalui pelatihan dan edukasi baik formal maupun informal.

Perusahaan senantiasa bersikap proaktif dalam mendukung keberlanjutan bisnis dengan menyatukan elemen Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial yang terus berkembang mengikuti perubahan zaman. Dengan mengacu pada tiga pilar utama atau lebih dikenal dengan 3P yakni, People (masyarakat dan sumber daya manusia), Prosperity (kesejahteraan), dan Planet (lingkungan) Perusahaan merumuskan sasaran keberlanjutan sebagai berikut:

To realize these sustainability principles, the Company continues to strive to maximize benefits for all stakeholders throughout its business processes, both internally and externally. By upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main guideline, the Company focuses on fair and ethical human resource management, environmental preservation, community contributions, optimal customer service, and consistently maintaining shareholder trust.

With a strong belief in its sustainability vision and mission, the Company strives to achieve its goals through targeted policies, the integration of work among personnel, and continuous improvement to create a greater positive impact on the environment and society.

To achieve this objective, the Company emphasizes the importance of collaboration and shared responsibility, conducting regular outreach of sustainability values to all employees through both formal and informal training and education.

The Company remains proactive in supporting business sustainability by aligning the evolving elements of Economy, Environment, and Social aspects. By referring to the three main pillars, commonly known as the 3Ps: People (society and human resources), Prosperity (well-being), and Planet (environment), the Company formulates its sustainability objectives as follows:

Sasaran Keberlanjutan Sustainability Objectives	Keterangan Description
Pemegang Saham Shareholders	Memberikan pengembalian (return) yang berkelanjutan kepada pemegang saham yang telah mempercayai pengelolaan dananya. To provide sustainable returns to shareholders who have entrusted their funds to the Company.
Masyarakat/Komunitas Society/Community	Perusahaan berkomitmen untuk terlibat dan mendukung pembentukan masyarakat yang berdaya dan mandiri. The Company is committed to engaging and supporting the creation of empowered and independent communities
Pelanggan Customers	Memberikan produk dan layanan terbaik sesuai kebutuhannya secara konsisten. To consistently provide the best products and services according to customer needs.
Karyawan Employees	Mengelola sumber daya manusia secara profesional untuk mencapai tujuan bersama, karena karyawan adalah human capital. To manage human resources professionally to achieve shared goals, recognizing that employees are human capital.
Lingkungan Environment	Melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak kegiatan bisnis terhadap lingkungan sekitar. To undertake various efforts to reduce the impact of business activities on the surrounding environment.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tanggung Jawab Keberlanjutan

Bagi Direksi Perusahaan, aspek keberlanjutan memiliki peran penting dalam mendorong pencapaian misi dan tujuan bisnis Perusahaan. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menyusun, menerapkan, dan mengkoordinasikan strategi keberlanjutan. Selain itu, setiap Direktur diwajibkan untuk memastikan strategi tersebut terintegrasi dengan baik dalam lingkup kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan dan keuangan berkelanjutan, Perusahaan mengimplementasikan sejumlah program keberlanjutan. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan keberlanjutan.

Berikut diinformasikan program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh insan Perusahaan di tahun 2024.

Sustainability Responsibility

For the Company's Board of Directors, sustainability plays a crucial role in driving the achievement of the Company's mission and business objectives. The Board is responsible for formulating, implementing, and coordinating sustainability strategies. Additionally, each Director is required to ensure that these strategies are well integrated within their respective areas of responsibility.

Development of Competencies Related to Sustainability

As a manifestation of its commitment to sustainable development and finance, the Company implements a number of sustainability programs. To support these objectives, the Company also involves its employees in training and skill development programs relevant to sustainability.

The following is information about the sustainability-related competency development programs attended by the Company's employees in 2024.

Training dan Assessment Karyawan Tahun 2024
Employee Training and Assessment for the Year 2024

Nama Training Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hour	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Training Operasional Operational Training	19	133	23 Januari 2024 January 23, 2024
Training Pengantar Penyusunan Laporan Keuangan Introduction to Financial Statement Preparation	46	322	24 Januari 2024 January 24, 2024
Training Akuntansi Perhotelan Hospitality Accounting Training	44	308	25 Januari 2024 January 25, 2024
Training Marketing dan Sales Marketing and Sales Training	22	132	26 Januari 2024 January 26, 2024
Training Maxial Income dan AR Maxial Income and AR Training	12	72	12 Februari 2024 February 12, 2024
Training Operasional Operational Training	14	84	27 Februari 2024 February 27, 2024
Training Sertifikasi Nasional Management Risiko National Risk Management Certification Training	10	80	20 – 22 Maret 2024 March 20–22, 2024
Training Property Management Property Management Training	4	13	13 – 17 Mei 2024 May 13–17, 2024
Training Online SIA Online SIA Training	1	6	16 Mei 2024 May 16, 2024

Training dan Assessment Karyawan Tahun 2024
Employee Training and Assessment for the Year 2024

Nama Training Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hour	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Golang Backend Development	1	14	7 – 8 Juni 2024 June 7–8, 2024
Google I/O Extended 2024	1	10	14 Juni 2024 June 14, 2024
Contract Drafting	2	16	24 Juli 2024 July 23–24, 2024
Training Drone + Sertifikat Drone Training + Certification	4	50	5 – 11 Agustus 2024 August 5–11, 2024
Training Workload Analysis	3	360	19 dan 20 Agustus 2024 August 19 and 20, 2024
Training Manajemen Risiko Training of Risk Management	38	420	26 Juni 2024 June 26, 2024
Training Teknik Audit Pemula Beginner Audit Technique Training	1	13	26 Oktober 2024 October 26, 2024
Training Property Management Property Management Training	1	40	21 – 25 Oktober 2024 October 21–25, 2024
FGD – KPK	6	30	5 November 2024 November 5, 2024
Sertifikasi Auditor Muda Junior Auditor Certification Training	1	5	5 November 2024 November 5, 2024
Training Bedah Buku Keamanan Cyber Bank Cyber Security Book Review Training for Banks	1	6	5 November 2024 November 5, 2024
Hotel Budgeting & Strategi Penyusunan Anggaran Hotel Budgeting & Budget Strategy Training	1	35	7 November 2024 November 7, 2024
Pendalaman ttg Manajemen Risiko & Eval Renbis pd Proyek2 BUMD – Capacity Building Risk Management & Evaluation of Renbis in BUMD Projects – Capacity Building	3	14	13 – 14 November 2024 November 13–14, 2024
Building Capacity – Peningkatan penggunaan Produk DN Building Capacity – Increased Use of DN Products	1	14	20 – 21 November 2024 November 20–21, 2024
Training Kearsipan Archiving Training	2	70	19 – 22 November 2024 November 19–22, 2024
Training Penanganan Kebakaran Fire Handling Training	26	104	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training Pest Control Pest Control Training	26	104	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training Penanganan Security Security Handling Training	24	96	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training Maxial Maxial Training	35	140	14 Desember, 2024 December 14, 2024

Training dan Assessment Karyawan Tahun 2024 Employee Training and Assessment for the Year 2024

Nama Training Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hour	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Training IT IT Training	25	100	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training HK dan ME HK and ME Training	26	104	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Training Penanganan Kebakaran Fire Handling Training	26	104	14 Desember, 2024 December 14, 2024
Total	422	2.901	

Penilaian Risiko Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka pengelolaan risiko yang berkelanjutan, Perusahaan telah memetakan dan mengidentifikasi berbagai potensi risiko di setiap area operasional, termasuk yang berkaitan dengan keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Semua risiko ini telah dievaluasi dan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi dampaknya telah ditentukan. Pemetaan dan identifikasi risiko dilakukan dengan memperhatikan ruang lingkup operasional Perusahaan, aturan pemerintah, standar industri, dan kewajiban kontraktual. Informasi mengenai manajemen risiko Perusahaan dapat ditemukan di Bab Tinjauan Penunjang Bisnis dalam laporan ini.

Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perusahaan berfokus pada pemantauan dan pengelolaan risiko, serta mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat. Selain itu, Perusahaan juga berinovasi secara terus-menerus untuk menanggapi perubahan yang ada.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Secara umum, pemangku kepentingan terdiri dari individu atau kelompok yang terpengaruh oleh aktivitas, produk, dan layanan Perusahaan. Selain itu, mereka memiliki pengaruh dalam mendukung Perusahaan untuk menerapkan strategi dan mencapai tujuan.

Mereka juga berperan penting dalam penerapan keberlanjutan di Perusahaan, sehingga Perusahaan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Risk Assessment Related to Sustainable Finance

In managing sustainable risks, the Company has mapped and identified various potential risks across all operational areas, including those related to economic, environmental, and social sustainability. All identified risks have been evaluated, and mitigation measures to reduce their impacts have been established. Risk mapping and identification were conducted with consideration of the Company's operational scope, government regulations, industry standards, and contractual obligations. Information regarding the Company's risk management can be found in the Business Support Review chapter of this report.

To ensure business continuity, the Company focuses on monitoring and managing risks, as well as taking appropriate mitigation measures. Furthermore, the Company continually innovates to respond to existing changes.

Relationship with Stakeholders

In general, stakeholders consist of individuals or groups affected by the Company's activities, products, and services. Additionally, they play a significant role in supporting the Company in implementing strategies and achieving objectives.

Stakeholders also play an important role in the application of sustainability within the Company, prompting the Company to consider their interests and aspirations in the decision-making process.

Perusahaan melakukan pengidentifikasian dan pengelompokan pemangku kepentingan sesuai dengan dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh setiap pemangku kepentingan.

The Company undertakes the identification and categorization of stakeholders according to the impact or influence each stakeholder exerts.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Isu Utama yang Diperhatikan Key Issues of Concern	Tindak Lanjut Perusahaan Follow-Up Actions by the Company
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	Rapat koordinasi, laporan kinerja, presentasi program Coordination meetings, performance reports, program presentations	Berkala dan sesuai kebutuhan Periodic and as needed	Realisasi target RKAP, sinergi program daerah, optimalisasi aset Achievement of RKAP targets, regional program synergy, asset optimization	Penyusunan laporan berkala, kolaborasi program strategis Preparation of periodic reports, collaboration on strategic programs
Pelanggan (Tamu Hotel, Pengunjung Event) Customers (Hotel Guests, Event Visitors)	Survei kepuasan, layanan pelanggan, media sosial Satisfaction surveys, customer service, social media	Harian-bulanan Daily-monthly	Kualitas layanan, harga, kebersihan, kenyamanan Service quality, pricing, cleanliness, comfort	Peningkatan standar layanan, pelatihan SDM, renovasi fasilitas Service standard improvement, HR training, facility renovation
Karyawan Employees	Rapat internal, pelatihan, HR platform Internal meetings, training, HR platform	Rutin dan periodik Regular and periodic	Kesejahteraan, jenjang karier, lingkungan kerja Welfare, career development, work environment	Program pengembangan SDM, evaluasi kinerja, peningkatan benefit HR development programs, performance evaluation, benefit enhancement
Mitra Usaha Business Partners	Perjanjian kerja sama, evaluasi mitra, komunikasi bisnis Partnership agreements, partner evaluation, business communication	Sesuai proyek/kontrak According to project/contract	Kepastian kerja sama, transparansi, pembayaran Partnership certainty, transparency, payments	Proses pengadaan yang terbuka, evaluasi kinerja mitra Open procurement process, partner performance evaluation
Masyarakat dan Komunitas Lokal Community and Local Communities	Program CSR, aktivasi ruang publik, partisipasi event CSR programs, public space activation, event participation	Berkala Periodic	Manfaat sosial, dampak lingkungan, ruang inklusif Social benefits, environmental impact, inclusive spaces	Pelaksanaan CSR berkelanjutan, event publik, aktivasi UMKM Ongoing CSR implementation, public events, MSME activation
Regulator dan Otoritas Terkait Regulator and Relevant Authorities	Pelaporan, konsultasi, kepatuhan perizinan Reporting, consultations, licensing compliance	Berkala Periodic	Kepatuhan hukum, tata kelola, standar keselamatan Legal compliance, governance, safety standards	Kepatuhan terhadap regulasi, audit internal dan eksternal Compliance with regulations, internal and external audits
Media Media	Siaran pers, media visit, konferensi pers Press releases, media visits, press conferences	Sesuai agenda komunikasi According to communication agenda	Eksposur publik, informasi program dan layanan Public exposure, program and service information	Publikasi informasi, penguatan citra perusahaan Information publication, strengthening company image

Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan

Perusahaan menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah kebutuhan investasi yang cukup besar untuk teknologi ramah lingkungan dan sumber daya terbarukan. Selain itu, kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya prinsip keberlanjutan dikalangan karyawan dan pemangku kepentingan masih perlu ditingkatkan, yang dapat menjadi penghalang dalam penerapannya. Dari sisi waktu, Perusahaan juga berpendapat bahwa penerapan prinsip keberlanjutan memerlukan waktu yang cukup lama dan komitmen penuh dari manajemen untuk bisa mengintegrasikannya dalam budaya Perusahaan.

Meski begitu, penerapan prinsip keberlanjutan memberikan keuntungan berupa efisiensi yang berkelanjutan, memperkuat ketahanan bisnis, serta menciptakan peluang bisnis baru melalui produk yang inovatif dan berkualitas.

Selain tantangan tersebut, Perusahaan juga menyadari pentingnya membangun sistem pemantauan dan evaluasi keberlanjutan yang terstruktur dan berbasis data. Saat ini, belum semua indikator kinerja keberlanjutan terdokumentasi secara sistematis, sehingga dibutuhkan pengembangan sistem pelaporan yang mampu menangkap dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola secara komprehensif. Di sisi lain, sinergi lintas unit dan kerja sama dengan pihak eksternal seperti mitra usaha, komunitas, dan regulator juga perlu terus diperkuat untuk memperluas dampak dan efektivitas program keberlanjutan yang dijalankan. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Perusahaan optimistis dapat menjalankan agenda keberlanjutan secara lebih terarah dan terukur dalam jangka panjang.

Challenges to the Implementation of Sustainability

The Company faces several challenges in implementing sustainability principles. One significant barrier is the substantial investment required for environmentally friendly technologies and renewable resources. Furthermore, raising awareness and understanding of the importance of sustainability principles among employees and stakeholders needs improvement, which can hinder their application. From a time perspective, the Company believes that integrating sustainability principles into the corporate culture requires a considerable amount of time and the full commitment of management.

Nevertheless, the implementation of sustainability principles offers benefits such as ongoing efficiency, strengthening business resilience, and creating new business opportunities through innovative and high-quality products.

In addition to these challenges, the Company also recognizes the importance of building a structured, data-driven monitoring and evaluation system for sustainability. Currently, not all sustainability performance indicators are systematically documented, which requires the development of a reporting system capable of comprehensively capturing environmental, social, and governance impacts. On the other hand, cross-unit synergy and collaboration with external parties such as business partners, communities, and regulators also need to be continuously strengthened to expand the impact and effectiveness of the sustainability programs implemented. By addressing these challenges, the Company is optimistic about carrying out its sustainability agenda in a more targeted and measurable way in the long term.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Mewujudkan Budaya Keberlanjutan

Keberlanjutan memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak, mulai dari peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian budaya dan lingkungan, hingga

Fostering a Culture of Sustainability

Sustainability provides substantial contributions to various stakeholders, including enhancing community welfare, preserving culture and the environment,



menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Menyadari hal tersebut, JXB berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya. Upaya ini diwujudkan melalui efisiensi proses bisnis, pengembangan sumber daya manusia secara profesional, penguatan tata kelola, serta penyediaan layanan dari lini bisnis Perusahaan yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Perusahaan menyadari pentingnya penerapan keberlanjutan secara berkelanjutan, antara lain melalui optimalisasi efektivitas dan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis, pengelolaan sumber daya manusia secara profesional melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, penguatan manajemen risiko, serta penyediaan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan prinsip efisiensi dari setiap kegiatan operasionalnya, seperti pengelolaan dan pengolahan limbah, dan partisipasi di setiap kegiatan sosial kemasyarakatan dan lingkungan.

Upaya ini bersifat berkesinambungan, sehingga Perusahaan perlu secara konsisten melakukan evaluasi dan perbaikan. Perusahaan juga telah menanamkan nilai-nilai keberlanjutan secara internal sebagai wujud kontribusi terbaiknya.

Kinerja Ekonomi Penggerak Perekonomian

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Perusahaan secara aktif melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan bisnis, antara lain melalui pemberdayaan tenaga kerja dan pemasok lokal, serta pelaksanaan berbagai program pengembangan komunitas. Hal ini ditunjukkan Perusahaan dalam rangka menjadi motor penggerak perekonomian dan memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Dalam proses tersebut, Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip kesetaraan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk dengan memberikan peluang kerja yang adil dan memprioritaskan mitra usaha lokal. Melalui program CSR yang berkelanjutan, Perusahaan turut mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

and creating long-term value for stakeholders. Acknowledging this, JXB is committed to implementing sustainability principles in all its operational aspects. This commitment is realized through business process efficiency, professional human resource development, strengthening governance, and offering high-quality, responsible services from the Company's business lines.

The Company recognizes the importance of applying sustainability continuously, primarily by optimizing operational effectiveness and efficiency across all business lines, managing human resources professionally through various training and development programs, strengthening risk management, and providing high-quality products and services to customers. Additionally, the Company adheres to efficiency principles in every operational activity, such as waste management and participation in community social and environmental initiatives.

This effort is ongoing, requiring the Company to consistently conduct evaluations and improvements. The Company has also instilled sustainability values internally as a reflection of its commitment to doing its best.

Economic Performance as an Economic Driver

As part of its social responsibility, the Company actively engages the local community in its business activities, including empowering local labor and suppliers as well as implementing various community development programs. This demonstrates the Company's role as a driving force in the economy and its benefit to the surrounding community.

In this process, the Company prioritizes principles of equality and compliance with applicable regulations, including providing fair job opportunities and prioritizing local business partners. Through sustainable CSR programs, the Company also contributes to enhancing the welfare of communities around its operational areas.

Di sisi lain, kinerja ekonomi juga menjadi perhatian utama dalam mewujudkan keberlanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan guna mendukung pertumbuhan ekonomi baik di tingkat daerah maupun nasional.

Kinerja Konsolidasi Perusahaan

Target atas kinerja Perusahaan di tahun 2024 ini telah termuat di dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2024 yang mana telah disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor strategis, termasuk kondisi internal dan eksternal, peluang serta prospek usaha ke depan, strategi bisnis yang realistis, dan pengelolaan risiko yang terukur.

Perusahaan berupaya mendorong efisiensi operasional dan keuangan melalui kebijakan strategis yang terukur serta memperluas jangkauan pemasaran melalui berbagai kanal, seperti situs resmi hotel, media sosial, dan kampanye digital. Dalam implementasinya, penyesuaian target dilakukan secara berkala untuk merespons dinamika serta potensi ketidakpastian yang mungkin terjadi.

On the other hand, economic performance is also a primary concern for achieving sustainability. The Company is committed to continually creating economic value for stakeholders to support economic growth at both the regional and national levels.

Consolidated Company Performance

The target performance of the Company for 2024 has been included in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP), which has been prepared considering various strategic factors, including internal and external conditions, business opportunities and prospects, realistic business strategies, and measurable risk management.

The Company strives to promote operational and financial efficiency through well-measured strategic policies and expand market reach through various channels, such as the official hotel website, social media, and digital campaigns. In its implementation, target adjustments are periodically made to respond to dynamics and potential uncertainties that may arise.

Keterangan Description	2024			2023		
	RKAP 2024 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Capaian (%) Achievement (%)	RKAP 2023 Budget (RKAP) 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Capaian (%) Achievement (%)
Kinerja Segmen Usaha Business Segment Performance						
Perhotelan Hospitality	86.386	83.737	97%	53.855	53.724	99%
Pariwisata Tourism	15.040	13.395	89%	46.584	33.565	72%
Kinerja Keuangan Financial Performance						
Jumlah Pendapatan Total Revenue	101.540	97.250	96%	135.579	115.771	85%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	106.001	74.234	70%	(63.639)	(105.295)	165%

Penerapan Keuangan Bekerlanjutan

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak di sektor pariwisata, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) berkomitmen untuk mulai mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Langkah ini sejalan dengan arah kebijakan nasional dan daerah dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif, ramah lingkungan, serta berorientasi jangka panjang.

Sustainable Finance Implementation

As a Regional-Owned Enterprise operating in the tourism sector, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) is committed to integrating sustainable finance principles into the company's financial planning and management. This step aligns with national and regional policy directions aimed at promoting inclusive, environmentally friendly, and long-term economic development.

Perusahaan memahami bahwa keuangan berkelanjutan tidak hanya mencakup aspek profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan investasi dan pengeluaran. Oleh karena itu, Perusahaan mulai melakukan identifikasi terhadap kegiatan usaha yang memiliki kontribusi terhadap aspek lingkungan dan sosial, serta menyusun prioritas pengalokasian anggaran untuk program-program yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pemberdayaan komunitas.

Dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pertimbangan keberlanjutan mulai dimasukkan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, khususnya untuk proyek pengembangan aset, renovasi hotel, maupun penyelenggaraan kegiatan publik. Selain itu, Perusahaan juga mulai memperhatikan potensi pembiayaan alternatif, seperti kerja sama dengan mitra strategis atau skema investasi hijau (green investment), guna memperkuat pendanaan program-program yang berdampak sosial dan lingkungan positif.

Meski masih berada pada tahap awal, penerapan keuangan berkelanjutan diharapkan dapat menjadi fondasi dalam menciptakan bisnis yang tidak hanya tangguh secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Perusahaan akan terus memperkuat kapasitas internal, menyempurnakan sistem pengukuran dampak, serta menjajaki peluang sinergi dengan pemangku kepentingan untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di Jakarta.

Nilai Ekonomi

Posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen yakni KAP Rama Wendra dan Rekan dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

Nilai ekonomi Perusahaan akan dielaborasi melalui laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit. Adapun nilai ekonomi tersebut berupa nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan.

The Company understands that sustainable finance not only encompasses profitability aspects but also considers the social and environmental impacts of every investment and expenditure decision. Therefore, the Company has begun identifying business activities that contribute to environmental and social aspects and is formulating budget allocation priorities for programs aligned with sustainability principles, such as energy efficiency, waste management, and community empowerment.

In the process of preparing the Company's Work and Budget Plan (RKAP), sustainability considerations have been included as one of the decision-making bases, particularly for asset development projects, hotel renovations, and public event organization. Additionally, the Company is exploring alternative financing options, such as partnerships with strategic partners or green investment schemes, to strengthen the funding of programs that have positive social and environmental impacts.

Although still in its early stages, the implementation of sustainable finance is expected to serve as a foundation for creating a business that is not only financially resilient but also socially and environmentally responsible. The Company will continue to strengthen its internal capacity, refine impact measurement systems, and explore synergies with stakeholders to support the sustainable development agenda in Jakarta.

Economic Values

The Company's consolidated financial position as of December 31, 2024, has been audited by the independent auditor, KAP Rama Wendra and Partners, with an "Unqualified Opinion."

The economic value of the Company will be elaborated through the audited consolidated financial statements. This economic value includes direct economic value generated, economic value distributed, and retained economic value.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	Pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis perusahaan. Revenue obtained from the Company's business activities.
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Expenditures distributed as a form of the Company's contribution to enhancing economic growth and the welfare of stakeholders.
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	Selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha perusahaan. The difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is used for the Company's business development.

Nilai-Nilai Ekonomi Perusahaan (2022–2024)
Economic Values of the Company (2022–2024)

dalam jutaan Rupiah | in Million IDR

Keterangan Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	101.540	115.770	384.205
Penghasilan Lain-lain – Bersih Other income – Net	4.540	(21.644)	33.273
Jumlah Pendapatan Total Revenue	106.080	94.126	417.478
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	53.463	94.898	260.431
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	102.919	(105.604)	(108.103)
Jumlah Pengeluaran Total Expenditures	156.382	(10.706)	368.534

Hubungan dengan Kemitraan

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa kehadiran usaha ini memberikan kesempatan bagi semua pihak untuk berkembang bersama dan menciptakan nilai ekonomi. Perusahaan juga membuka peluang bagi siapa saja untuk menjadi vendor atau mitra kontraktor/pemasok, tanpa adanya kecenderungan untuk mempersulit, selama persyaratan teknis dan kriteria yang ditetapkan dipenuhi. Dengan langkah ini, Perusahaan berharap dapat memberikan dampak positif bagi mitra kerja, termasuk implementasi nilai-nilai keberlanjutan, seperti proses pengadaan yang bebas dari unsur suap, produk atau bahan ramah lingkungan, dan hubungan mitra yang menghindari isu sosial dan ketenagakerjaan.

Perusahaan juga berusaha membangun kemitraan yang harmonis dan saling mendukung dengan pemasok, guna memastikan kelangsungan rantai pasokan serta memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Dalam rangka mendukung ekonomi kerakyatan, Perusahaan lebih mengutamakan pengadaan barang dan jasa dari

Partnership Relationship

The Company is committed to ensuring that its business presence provides opportunities for all parties to grow together and create economic value. The Company also opens opportunities for anyone to become a vendor or contractor/supplier partner, without bias, as long as technical requirements and established criteria are met. By doing so, the Company hopes to create a positive impact for its partners, including the implementation of sustainability values such as procurement processes free from corruption, environmentally friendly products or materials, and partnerships that avoid social and labor issues.

The Company also strives to build harmonious and mutually supportive partnerships with suppliers to ensure supply chain sustainability, benefiting stakeholders and strengthening national economic resilience. To support grassroots economy initiatives, the Company prioritizes the procurement of goods and services from local providers, especially those

penyedia lokal, terutama yang berlokasi di Indonesia, serta menjalin kemitraan dengan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk memperkaya rantai pasokan.

located in Indonesia, and collaborates with micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to enrich the supply chain.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan usaha yang berkelanjutan dengan salah satunya memperhatikan aspek lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perusahaan terus mengembangkan kebijakan yang mendukung implementasi prinsip keberlanjutan pada setiap aspek operasional, dengan tujuan menjaga keseimbangan antara pencapaian ekonomi dan perlindungan alam.

The Company is committed to pursuing sustainable operations by paying attention to environmental aspects. As part of this commitment, the Company continuously develops policies that support the implementation of sustainability principles in every operational aspect, aiming to maintain a balance between economic achievement and environmental protection.

Perusahaan mengedepankan prinsip-prinsip efisiensi dalam kegiatan bisnis untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dijalankan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku, serta mendorong penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dalam proses produksi.

The Company emphasizes efficiency principles in its business activities to minimize negative impacts on the environment. It ensures that all activities comply with applicable environmental standards and encourages the use of environmentally friendly technologies in production processes.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi lingkungan dengan menghindari praktik usaha yang dapat mencemari alam. Berbagai langkah pencegahan dan pengelolaan risiko lingkungan dilakukan secara sistematis untuk mendukung kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company is committed to protecting the environment by avoiding business practices that can pollute nature. A variety of preventive measures and environmental risk management are systematically implemented to support environmental preservation and the welfare of surrounding communities.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional.

Environmental Management Costs

Throughout 2024, the Company has implemented various environmental management initiatives as part of its commitment to preserving the environmental sustainability around its operational areas.

Material Ramah Lingkungan

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pada sektor perhotelan, pariwisata, ekonomi kreatif, serta beautifikasi kota. Setiap segmen usaha memiliki kebutuhan bahan baku material yang beragam, disesuaikan dengan karakteristik dan operasional unit usaha masing-masing. Pengadaan bahan baku dilakukan secara mandiri oleh setiap unit usaha berdasarkan kebutuhan operasionalnya.

Environmentally Friendly Materials

The Company operates in the hospitality, tourism, creative economy, and city beautification sectors. Each business segment has diverse raw material needs tailored to the characteristics and operations of its respective business units. Raw material procurement is independently conducted by each business unit based on its operational needs.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memenuhi kebutuhan bahan baku utama dari sumber dalam negeri, antara lain bahan bakar minyak, kertas, serta alat tulis kantor. Sementara itu, sebagian kebutuhan pendukung di sektor hospitality pada unit perhotelan masih diperoleh melalui pengadaan impor. Untuk menjamin kualitas produk dan layanan, Perusahaan memastikan seluruh bahan baku yang digunakan telah memenuhi standar spesifikasi dan mutu yang ditetapkan.

Perusahaan juga menerapkan sistem pengelolaan persediaan yang efisien untuk meminimalkan risiko kelebihan stok dan menyesuaikan pengadaan dengan kebutuhan aktual. Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha berkelanjutan, Perusahaan mulai mengadopsi penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, seperti penggunaan lampu LED pada unit-unit usaha guna menekan konsumsi energi dan dampak lingkungan.

Perusahaan terus mendorong efisiensi operasional dengan memaksimalkan penggunaan sisa material yang masih layak pakai dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu implementasi nyata dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan kertas, termasuk penggunaan kertas buram yang berasal dari hasil daur ulang internal.

Kebijakan tersebut tidak hanya bertujuan mendukung pelestarian lingkungan hidup, tetapi juga diarahkan untuk mendorong efisiensi biaya operasional secara berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab diharapkan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan lingkungan secara bersamaan.

Penggunaan Energi

Perusahaan menyadari pentingnya transisi energi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Saat ini, sumber energi yang digunakan masih didominasi oleh energi tak terbarukan, seperti energi listrik, bahan bakar minyak (BBM) jenis solar, Liquefied Petroleum Gas (LPG), dan Liquefied Natural Gas (LNG). Untuk itu, Perusahaan terus melakukan studi dan peninjauan terhadap potensi pemanfaatan energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan.

Throughout 2024, the Company met its primary raw material requirements from domestic sources, including petroleum, paper, and office supplies. Meanwhile, some supporting needs in the hospitality sector of the hotel unit are still sourced through imports. To ensure product and service quality, the Company ensures that all raw materials used meet the established specifications and quality standards.

The Company also applies an efficient inventory management system to minimize the risk of excess stock and adjust procurement to actual needs. As part of its commitment to sustainable business practices, the Company has begun to adopt environmentally friendly and recyclable materials, such as the use of LED lights in business units to reduce energy consumption and environmental impact.

The Company continues to promote operational efficiency by maximizing the use of reusable material residues in daily activities. One concrete implementation is optimizing the use of paper, including the use of recycled paper from internal sources.

This policy not only aims to support environmental conservation but also targets to foster continuous operational cost efficiency. Responsible resource management is expected to create added value for both the company and the environment.

Energy Usage

The Company recognizes the importance of energy transition as part of its long-term sustainability strategy. Currently, the energy sources used are still dominated by non-renewable energy, such as electricity, diesel fuel, Liquefied Petroleum Gas (LPG), and Liquefied Natural Gas (LNG). To this end, the Company continues to conduct studies and exploration of potential utilization of more environmentally friendly renewable energy.



Sejalan dengan hal tersebut, berbagai langkah efisiensi energi telah diterapkan dalam aktivitas operasional Perusahaan, baik pada proses utama maupun pendukung. Penggantian peralatan yang memiliki konsumsi daya tinggi dilakukan secara bertahap, disertai pemantauan berkala terhadap efektivitas penggunaan energi guna mendukung efisiensi biaya dan pengurangan jejak karbon.

Penggunaan Listrik

Perusahaan telah mencatat bahwa konsumsi energi terbesar dalam menunjang kegiatan operasional unit-unit usaha berasal dari penggunaan energi listrik yang disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Mengingat peran penting energi dalam mendukung keberlangsungan layanan, Perusahaan mengambil langkah antisipatif terhadap potensi gangguan pasokan listrik dengan menyediakan generator set (genset) di setiap lokasi hotel dan unit usaha lainnya.

Genset tersebut berfungsi sebagai sumber daya cadangan dan mampu menyala secara otomatis dalam waktu kurang dari 10 detik pasca pemadaman listrik. Kapasitas genset yang disediakan telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lokasi guna menjamin kontinuitas operasional tanpa hambatan. Langkah ini merupakan bagian dari kebijakan mitigasi risiko operasional serta wujud komitmen terhadap keberlangsungan layanan yang andal dan berkesinambungan.

Penggunaan Air

Perusahaan mengakui pentingnya air bersih sebagai salah satu sumber daya vital dalam operasional bisnis Perusahaan, terutama pada sektor perhotelan dan fasilitas lainnya. Dalam rangka mendukung keberlanjutan dan efisiensi operasional, Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan yang mencakup pengelolaan air secara bijak, dengan fokus pada efisiensi pemakaian dan pelestarian kualitas air.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan mengelola sumber daya air dengan mempertimbangkan faktor kebutuhan operasional, kualitas air yang diperlukan, serta dampaknya terhadap lingkungan. Langkah-langkah yang diambil mencakup penghematan penggunaan air, penggunaan air yang efisien, serta program daur ulang air untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya ini.

In line with this, various energy efficiency measures have been implemented in the Company's operational activities, both in core and supporting processes. Equipment with high power consumption is being replaced gradually, accompanied by regular monitoring of energy usage effectiveness to support cost efficiency and reduce carbon footprint.

Electricity Usage

The Company has noted that the largest energy consumption supporting the operations of its business units comes from electricity supplied by the State Electricity Company (PLN). Considering the critical role of energy in supporting service continuity, the Company has taken proactive measures against potential electricity supply disruptions by providing generator sets (gensets) at every hotel location and other business units.

These gensets function as backup power sources and can automatically turn on within less than 10 seconds after a power outage. The capacity of the provided gensets has been adjusted for each location to ensure uninterrupted operational continuity. This step is part of the operational risk mitigation policy and reflects the commitment to reliable and sustainable service continuity.

Water Usage

The Company recognizes the importance of clean water as one of the vital resources in its business operations, particularly in the hospitality sector and other facilities. In support of sustainability and operational efficiency, the Company has implemented policies that include prudent water management, focusing on usage efficiency and water quality preservation.

As part of its commitment to sustainability, the Company manages water resources by considering operational needs, the required water quality, and its environmental impact. The measures taken include water conservation, efficient water usage, and water recycling programs to maximize the utilization of this resource.

Sumber air yang digunakan oleh Perusahaan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang memastikan pasokan air bersih dengan standar kualitas yang sesuai dengan ketentuan kesehatan. Perusahaan terus berupaya menjaga kelestarian sumber daya air dengan memperhatikan keberlanjutan dan pemenuhan kebutuhan operasional secara optimal.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan juga secara aktif mengelola air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional harian. Salah satu langkah yang diambil adalah mengalirkan air limbah menuju fasilitas pengolahan air limbah yang dilengkapi dengan sistem Sewage Treatment Plant (STP).

STP ini dirancang untuk memastikan bahwa air limbah yang dihasilkan memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan, serta dapat dikelola dengan efisien sebelum akhirnya dibuang atau digunakan kembali. Perusahaan terus berupaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui pengelolaan air limbah yang bertanggung jawab.

The water source used by the Company comes from the Regional Drinking Water Company (PDAM), which ensures a clean water supply that meets health standards. The Company continues to make efforts to preserve water resources while ensuring sustainability and optimal fulfillment of operational needs.

As part of its sustainability commitment, the Company also actively manages wastewater generated from daily operations. One of the steps taken is to direct the wastewater to a wastewater treatment facility equipped with a Sewage Treatment Plant (STP) system.

This STP is designed to ensure that the wastewater produced meets the environmental quality standards set and can be efficiently managed before being discharged or reused. The Company continues to strive to minimize the negative environmental impact through responsible wastewater management.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati yang ada di sekitar area operasional. Dalam setiap aktivitas, Perusahaan berusaha untuk meminimalkan gangguan terhadap ekosistem lokal.

Sebagai bagian dari upaya pelestarian keanekaragaman hayati, ruang terbuka hijau di hotel dan kawasan operasional dikelola dengan cermat. Pengelolaan ini mencakup penataan dan pengembangan ruang terbuka hijau untuk mendukung pemeliharaan keberagaman hayati di lingkungan sekitar.

Keberadaan pohon-pohon di ruang terbuka hijau berperan penting dalam menyerap karbon, memperbaiki kualitas udara, mengurangi dampak polusi, serta menjaga daya serap air dan kesuburan tanah. Selain itu, ruang terbuka hijau juga memberikan kenyamanan bagi pelanggan yang beraktivitas di area hotel dan kawasan, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan ramah.

The Company is committed to ensuring that its operational activities do not negatively impact the biodiversity present in the areas surrounding its operations. In every activity, the Company strives to minimize disturbances to the local ecosystem.

As part of its efforts to preserve biodiversity, green open spaces in hotels and operational areas are managed carefully. This management includes landscaping and developing green open spaces to support the maintenance of biodiversity in the surrounding environment.

The presence of trees in these green open spaces plays a crucial role in carbon absorption, improving air quality, reducing pollution impact, and maintaining water absorption and soil fertility. Additionally, green open spaces provide comfort for customers engaged in activities at the hotel and its vicinity, creating a healthier and friendlier environment.

Usaha Konservasi

Perusahaan menyadari bahwa konservasi lingkungan merupakan bagian integral dalam mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang. Sebagai wujud komitmen terhadap upaya tersebut, Perusahaan melaksanakan program penanaman pohon di lingkungan kantor dan hotel.

Penanaman pohon dilakukan dengan perhatian khusus terhadap keberlanjutan dan kenyamanan lingkungan. Pohon-pohon tersebut ditata dengan baik untuk memastikan pertumbuhannya yang sehat dan asri. Selain itu, Perusahaan secara rutin melakukan pengecekan terhadap kondisi pohon, memastikan bahwa pohon-pohon tersebut dalam keadaan aman dan tidak berisiko tumbang akibat faktor eksternal seperti akar yang menua, hujan deras, atau angin kencang. Melalui upaya ini, Perusahaan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian alam, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung kualitas udara yang lebih baik.

Pengendalian Emisi

Seiring dengan kegiatan operasional Perusahaan, emisi dihasilkan dari berbagai sumber, seperti pembakaran energi untuk kendaraan operasional, penggunaan energi tak bergerak, pemakaian listrik, dan sebagainya. Untuk itu, Perusahaan secara aktif memantau dan mengelola emisi yang timbul dari aktivitas operasional guna meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.

Pengendalian emisi menjadi bagian integral dalam upaya Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan, terutama dalam sektor perhotelan. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan langkah-langkah pengelolaan emisi, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman. Tidak hanya memberikan manfaat pada kelangsungan operasional dan kenyamanan pemangku kepentingan, namun juga berkontribusi pada keseimbangan ekosistem di sekitar area operasional.

Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan, Perusahaan fokus pada pengelolaan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Salah satu langkah yang diambil adalah meningkatkan efisiensi penggunaan energi, baik dalam operasional kendaraan maupun penggunaan listrik di fasilitas-fasilitas Perusahaan.

Conservation Efforts

The Company recognizes that environmental conservation is an integral part of supporting long-term business sustainability. As a manifestation of its commitment to this effort, the Company implements tree planting programs in the office and hotel environments.

Tree planting is conducted with special attention to sustainability and environmental comfort. These trees are arranged in a manner that ensures healthy and robust growth. Furthermore, the Company regularly checks the condition of the trees to ensure they are secure and do not pose a risk of falling due to external factors such as aging roots, heavy rain, or strong winds. Through these efforts, the Company not only contributes to the preservation of nature but also creates a more comfortable environment that supports better air quality.

Emission Control

In conjunction with the Company's operational activities, emissions are produced from various sources, such as energy combustion for operational vehicles, stationary energy use, electricity consumption, and more. Therefore, the Company actively monitors and manages emissions arising from its operational activities to minimize negative impacts on the environment.

Emission control is an integral part of the Company's efforts to maintain environmental sustainability, especially within the hospitality sector. The Company is committed to continuously optimizing emission management measures, aiming to create a clean, green, and comfortable environment. This not only benefits operational continuity and stakeholder comfort but also contributes to the balance of the ecosystem around the areas of operation.

To mitigate environmental impacts, the Company focuses on managing emissions generated from operational activities. One measure taken is to enhance energy efficiency, both in vehicle operations and electricity usage within the Company's facilities.

Selain itu, untuk memastikan kendaraan operasional memenuhi standar emisi yang ramah lingkungan, Perusahaan secara rutin melakukan uji emisi gas buang. Kendaraan yang tidak memenuhi kriteria emisi yang ditetapkan akan dihentikan operasionalnya.

Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dan menjaga agar dampaknya tetap dalam batas aman. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih, lebih asri, dan nyaman bagi seluruh pemangku kepentingan serta makhluk hidup di sekitar area operasional.

Limbah

Volume Sampah

Kegiatan operasional di berbagai unit usaha Perusahaan menghasilkan beragam jenis limbah, antara lain limbah perkantoran seperti kertas dan plastik, limbah dari kantin berupa sisa makanan, limbah kawasan yang berupa daun-daun rontok dan hasil pemangkasan, serta sampah yang masuk dalam kategori limbah B3.

Sebagian dari limbah tersebut dapat dimanfaatkan kembali untuk mendukung keberlanjutan, seperti pengolahan limbah organik menjadi pupuk kompos dan pengelolaan sampah melalui program bank sampah. Adapun limbah yang tidak dapat didaur ulang, dibuang ke tempat pembuangan akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Volume limbah yang dihasilkan berasal dari tujuh hotel yang dikelola oleh Perusahaan, yaitu Grand Cempaka Business Hotel, Grand Cempaka Resort & Convention, D'Arcici Cempaka Putih, D'Arcici Sunter, D'Arcici Plumpang, C'One Cempaka Putih, dan C'One Pulomas.

Mekanisme Pengelolaan dan Pengolahan Sampah

JXB berkomitmen untuk menjaga kualitas lingkungan dan meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Langkah-langkah yang diambil mencakup efisiensi sumber daya, penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, serta pengurangan penggunaan material yang dapat merusak ekosistem. Pengelolaan limbah, baik padat maupun cair, dilakukan dengan standar operasional yang terukur dan sistematis.

Additionally, to ensure that operational vehicles meet environmentally friendly emission standards, the Company regularly conducts exhaust emission tests. Vehicles that do not meet established emission criteria will be removed from operation.

Through these measures, the Company is committed to controlling the emissions produced and ensuring their impact remains within safe limits. This contributes to creating a cleaner, greener, and more comfortable environment for all stakeholders and living beings in the vicinity of the operational areas.

Waste Management

Waste Volume

Operational activities across various business units of the Company generate a variety of waste types, including office waste such as paper and plastic, food waste from the cafeteria, landscaping waste such as fallen leaves and trimming results, and waste classified as hazardous (B3).

Some of this waste can be reused to support sustainability, such as processing organic waste into compost and managing waste through a waste bank program. Non-recyclable waste is disposed of at landfills in accordance with applicable regulations.

The volume of waste generated comes from seven hotels operated by the Company, namely Grand Cempaka Business Hotel, Grand Cempaka Resort & Convention, D'Arcici Cempaka Putih, D'Arcici Sunter, D'Arcici Plumpang, C'One Cempaka Putih, and C'One Pulomas.

Waste Management Mechanism

JXB is committed to maintaining environmental quality and minimizing the operational impact on the environment. Measures taken include resource efficiency, the use of environmentally friendly raw materials, and the reduction of materials that could harm the ecosystem. Both solid and liquid waste management is conducted with measurable and systematic operational standards.



Untuk itu, Perusahaan menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam setiap tahapan operasional, dari proses hulu hingga hilir. Untuk mendukung hal tersebut, JXB menyediakan tempat sampah yang cukup di setiap lokasi operasional. Tempat sampah ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah pembuangan, tetapi juga untuk memisahkan sampah berdasarkan kategori—organik, nonorganik, dan limbah B3—untuk mempermudah pengolahan dan daur ulang oleh pihak ketiga.

Sampah residu yang tidak dapat didaur ulang dibuang setiap hari melalui jasa pengangkutan sampah yang bertanggung jawab, dengan tujuan untuk diolah di luar lokasi usaha atau langsung di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPS).

Selain itu, JXB juga memastikan bahwa pengelolaan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014. Dalam pengelolaan limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang akan mengangkut dan mengolah limbah tersebut dua kali setahun, sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2024, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak menerima pengaduan dari masyarakat, pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang berkaitan dengan dampak lingkungan hidup atas kegiatan operasional perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta menerapkan praktik operasional yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Perusahaan senantiasa memantau dan mengelola dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha, seperti pengelolaan limbah, penggunaan energi, dan pemanfaatan ruang publik. Upaya ini dilakukan secara preventif untuk meminimalisir risiko serta menjaga harmoni dengan lingkungan sekitar.

Ke depan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di seluruh lini operasional serta menjaga keterbukaan terhadap masukan dari masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya keberlanjutan yang berkelanjutan.

To this end, the Company implements the 3R principles (*Reuse, Reduce, Recycle*) at each operational stage, from upstream to downstream processes. To support this, JXB provides adequate waste bins at each operational location. These bins serve not only as disposal containers but also for sorting waste into categories—organic, inorganic, and B3 waste—to facilitate processing and recycling by third parties.

Residual waste that cannot be recycled is disposed of daily through responsible waste collection services, aimed at processing it off-site or directly at Integrated Waste Management Locations (IPS).

In addition, JXB ensures that the management of Hazardous and Toxic Waste (B3) complies with Government Regulation No. 101 of 2014. In B3 waste management, the Company collaborates with third parties that will transport and process this waste biannually, as per prevailing procedures.

Environmental Complaints

Throughout 2024, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) did not receive any complaints from the public, customers, or other relevant parties related to the environmental impact of the Company's operational activities. This reflects the Company's commitment to maintaining compliance with environmental regulations and implementing responsible and environmentally friendly operational practices.

The Company consistently monitors and manages the environmental impact that may arise from its business activities, such as waste management, energy usage, and the utilization of public spaces. These efforts are made preventively to minimize risks and maintain harmony with the surrounding environment.

Moving forward, the Company remains committed to enhancing environmental awareness across all operational levels and maintaining openness to input from the public and stakeholders as part of its ongoing sustainability efforts.

Kinerja Sosial

Social Performance

Perusahaan menyadari bahwa kelangsungan usahanya sangat bergantung pada pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan memberikan manfaat dan dampak yang memengaruhi efektivitas hubungan dengan para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan akan menciptakan stabilitas operasional, memungkinkan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih optimal dan bermanfaat bagi semua pihak.

Ketenagakerjaan

Tercatat di tahun 2024, jumlah sumber daya manusia (SDM) yang menjadi bagian dari Perusahaan sebanyak 394 orang. Setiap individu dalam tim Perusahaan telah memberikan kontribusi maksimal untuk kelangsungan dan pengembangan usaha.

Bagi Perusahaan, SDM tidak hanya merupakan mitra strategis, tetapi juga aset berharga yang mendukung pencapaian tujuan serta pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta memberikan perlindungan kepada karyawan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja mereka.

Kesetaraan dan Keberagaman

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip nondiskriminasi dan kesetaraan secara adil dalam setiap aspek kegiatan operasional, termasuk dalam proses rekrutmen karyawan. Keberagaman dalam hal etnis, jenis kelamin, agama, pendidikan, pengalaman, kepribadian, dan latar belakang lainnya dihargai dan dijadikan sebagai nilai penting dalam budaya Perusahaan.

Perusahaan juga berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang harmonis dan saling menghormati, dengan tujuan agar setiap karyawan merasa diterima dan terlibat dalam kolaborasi yang positif untuk mencapai tujuan bersama. Dengan prinsip nondiskriminasi ini, Perusahaan bangga melaporkan bahwa sepanjang tahun pelaporan tidak tercatat adanya insiden diskriminasi.

The Company recognizes that its continued operations heavily depend on fulfilling the interests of its stakeholders. Every activity carried out by the Company brings benefits and impacts that influence the effectiveness of its relationships with stakeholders. A harmonious and mutually beneficial relationship between the Company and its stakeholders will create operational stability, allowing the Company to enhance its performance optimally and beneficially for all parties involved.

Employment

As of 2024, the total number of human resources (HR) involved in the Company is 394 individuals. Each member of the Company's team has contributed maximally to the continuity and development of the business.

For the Company, HR is not just a strategic partner but also a valuable asset to achieve goals and support sustainable business growth. Additionally, the Company continually strives to create a healthy and safe work environment and provide protection for employees, which ultimately enhances their productivity and performance quality.

Equity and Diversity

The Company is committed to implementing non-discrimination and fair equality principles in every aspect of its operational activities, including in the employee recruitment process. Diversity in ethnicity, gender, religion, education, experience, personality, and other backgrounds is valued and considered important in the Company's culture.

The Company also focuses on creating a harmonious and respectful working environment to ensure that every employee feels accepted and engaged in positive collaboration to achieve common goals. With this non-discrimination principle, the Company is proud to report that throughout the reporting year, there were no recorded incidents of discrimination.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

JXB secara tegas menentang segala bentuk praktik yang melibatkan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap hak-hak pekerja, Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas mengenai usia minimal karyawan dan ketentuan jam kerja.

Mengacu pada Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, usia minimal untuk menjadi karyawan di Perusahaan adalah 18 tahun. Selain itu, Perusahaan memastikan tidak adanya tenaga kerja di bawah umur atau tenaga kerja paksa di seluruh lingkungan kerja, yang dibuktikan dengan dokumen Peraturan Perusahaan yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum memulai pekerjaan.

Perusahaan juga menetapkan aturan yang jelas mengenai jam kerja, dengan durasi kerja standar yaitu 8 jam per hari dan 40 jam per minggu untuk 5 hari kerja, atau 6 hari kerja dalam seminggu. Karyawan diberikan waktu istirahat sesuai dengan ketentuan. Di sisi lain, unit usaha Perhotelan memberlakukan sistem kerja shift, yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Jika terdapat kelebihan waktu kerja, maka akan dihitung sebagai lembur dengan kompensasi yang telah ditentukan, memastikan hak-hak karyawan tetap terpenuhi.

Remunerasi dan Hak Karyawan

JXB berkomitmen untuk memberikan apresiasi yang setimpal melalui remunerasi yang layak bagi setiap karyawan. Perusahaan memberikan imbalan jasa yang kompetitif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mempertimbangkan kemampuan finansial Perusahaan. Untuk karyawan yang bekerja pada tingkat ketenagakerjaan terendah, Perusahaan memastikan untuk membayar sesuai atau bahkan di atas ketentuan upah minimum regional yang berlaku, tanpa memandang jenis kelamin.

Selain remunerasi yang adil, Perusahaan juga menghormati hak-hak karyawan dengan memberikan hak cuti yang sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Jenis cuti yang diberikan mencakup cuti

Child Labor and Forced Labor

JXB firmly opposes all forms of practices involving child labor and forced labor. As part of the Company's commitment to worker rights, it has clear policies regarding the minimum age for employees and working hour regulations.

According to the Company's Regulations and applicable laws, the minimum age for employment within the Company is 18 years. Additionally, the Company ensures that there is no underage or forced labor across all work environments, as evidenced by the Company's Regulations document signed by each employee before beginning work.

The Company also sets clear rules regarding working hours, with a standard duration of 8 hours per day and 40 hours per week for 5 working days, or 6 working days per week. Employees are given break time as stipulated. On the other hand, the hospitality business unit implements a shift work system tailored to operational needs. Any excess working hours will be counted as overtime with predetermined compensation, ensuring that employees' rights are met.

Compensation and Employee Rights

JXB is committed to offering fair recognition through appropriate remuneration for every employee. The Company provides competitive compensation that aligns with applicable regulations while considering the financial capacity of the Company. For employees at the lowest employment levels, the Company ensures payment in accordance with or even above applicable minimum regional wage requirements, regardless of gender.

In addition to fair compensation, the Company also respects employee rights by providing leave benefits as per labor regulations. The types of leave provided include annual leave (a minimum of 12 working days

tahunan (minimal 12 hari kerja setelah 12 bulan bekerja secara terus-menerus), cuti melahirkan (90 hari kalender bagi karyawan perempuan), dan cuti duka (minimal 2 hari kerja bagi karyawan yang mengalami duka).

Bagi karyawan perempuan yang menyusui, Perusahaan memberikan fasilitas waktu khusus untuk melakukan laktasi selama jam kerja, sebagai bagian dari upaya mendukung kesejahteraan karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memainkan peran yang sangat vital dalam mendukung keberhasilan operasional. Di lingkungan kerja, terdapat berbagai isu dan risiko terkait keselamatan yang perlu diperhatikan, seperti potensi kecelakaan yang dapat terjadi baik selama bekerja maupun saat menggunakan peralatan kerja, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) atau pemahaman yang terbatas dalam penggunaan alat-alat tersebut. Selain itu, risiko penularan penyakit juga muncul, terutama saat terdapat kegiatan bersama di ruang tertutup, serta kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai penanganan kondisi darurat (termasuk bencana alam dan kebakaran) serta penerapan K3 saat menjalankan proyek-proyek Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap K3, Perusahaan menjadikan pengelolannya sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari risiko. Salah satu target utama adalah mencapai zero accident, zero fatality, serta zero penyakit di tempat kerja. Keselamatan karyawan menjadi fokus utama dalam setiap kegiatan operasional, sehingga Perusahaan terus melakukan pemantauan rutin dan evaluasi terhadap sistem operasional dan prosedur keselamatan. Audit juga dilakukan untuk memastikan bahwa peralatan keselamatan kerja selalu tersedia, lengkap, dan dalam kondisi baik, sesuai dengan standar K3 yang berlaku.

Untuk memastikan setiap karyawan memiliki pemahaman yang memadai mengenai K3, Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan dan simulasi evakuasi tanggap darurat. Simulasi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi darurat, seperti gempa bumi atau kebakaran, dan melibatkan karyawan serta tamu yang

after 12 months of continuous employment), maternity leave (90 calendar days for female employees), and bereavement leave (a minimum of 2 working days for employees experiencing bereavement).

For breastfeeding female employees, the Company provides special time allowances for lactation during working hours, as part of efforts to support employee welfare.

Occupational Health and Safety

The Company recognizes that occupational health and safety (OHS) play a vital role in supporting operational success. In the workplace, there are various safety-related issues and risks that need attention, such as potential accidents that might occur during work or while using work equipment, often due to inadequate implementation of the 5R principles (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, and Sustain) or limited understanding of the use of such equipment. Additionally, health risks may arise, especially during group activities in closed spaces, along with the need to enhance employee awareness regarding emergency handling (including natural disasters and fires) and the application of OHS in executing Company projects.

As a demonstration of its commitment to OHS, the Company prioritizes its management to create a safe, comfortable, and risk-free working environment. One primary target is to achieve zero accidents, zero fatalities, and zero illnesses at the workplace. Employee safety is a primary focus in every operational activity, prompting the Company to continually conduct routine monitoring and evaluation of operational systems and safety procedures. Audits are also conducted to ensure that safety equipment is always available, complete, and in good condition, in line with current OHS standards.

To ensure every employee possesses adequate understanding of OHS, the Company routinely holds training and emergency evacuation simulations. These simulations encompass the knowledge and skills needed to face emergency situations, such as earthquakes or fires, and involve employees and guests present at the locations. The purpose of this



berada di lokasi. Tujuan dari pelatihan dan simulasi ini adalah agar semua pihak, baik karyawan maupun tamu, mampu merespons dengan cepat dan tepat serta menyelamatkan diri dalam situasi berbahaya.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kantor dan fasilitas operasional tetap nyaman, aman, bersih, dan bebas dari pencemaran lingkungan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko kesehatan yang dapat muncul di tempat kerja. Capaian kinerja K3 sepanjang tahun 2024 ini tercatat tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh Karyawan di Perusahaan.

Pengembangan Kapabilitas Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas karyawan melalui program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal. Program ini dirancang untuk mendukung kebutuhan bisnis dan strategi human capital, dengan fokus pada pengembangan soft skills dan hard skills yang sesuai dengan tuntutan perkembangan perusahaan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan 31 sesi pelatihan, seminar, workshop, dan sosialisasi yang difasilitasi oleh tim internal maupun mitra eksternal. Program-program ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi dan meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan.

Masyarakat

Keberlangsungan eksistensi Perusahaan tidak lepas dari dukungan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Relasi antara Perusahaan dan masyarakat umumnya terjalin dalam bentuk hubungan antara penyedia dan pengguna produk maupun jasa. Oleh karena itu, menjaga kepuasan pelanggan serta loyalitas mereka terhadap produk dan layanan Perusahaan menjadi prioritas dalam mendukung pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

Selain itu, hubungan antara Perusahaan dan masyarakat juga terbentuk melalui peran Perusahaan sebagai pemberi kerja. Dukungan dan penerimaan positif dari masyarakat terhadap kegiatan bisnis Perusahaan turut memperkuat kelangsungan usaha. Untuk itu, menjaga hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan masyarakat menjadi langkah penting dalam memitigasi potensi risiko sosial yang tidak diinginkan.

training and simulation is to ensure that all parties, both employees and guests, are able to respond quickly and appropriately to save themselves in dangerous situations.

The Company is committed to maintaining its office and operational facilities to be comfortable, safe, clean, and free from environmental pollution, with the aim of reducing health risks that may arise in the workplace. The occupational health and safety performance for the year 2024 records that no work-related accidents occurred among the Company's employees.

Employee Capability Development

The Company is committed to continually developing employee capabilities through training and educational programs conducted both internally and externally. These programs are designed to support business needs and human capital strategies, focusing on the development of soft skills and hard skills relevant to the Company's growth.

In 2024, the Company has conducted 31 training sessions, seminars, workshops, and outreach activities facilitated by both internal teams and external partners. These programs aim to strengthen competencies and improve employee performance in achieving business objectives.

Community Engagement

The sustainability of the Company's existence is closely tied to community support as a primary stakeholder. The relationship between the Company and the community generally takes the form of interactions between providers and users of products and services. Therefore, maintaining customer satisfaction and their loyalty to the Company's products and services is a priority in supporting sustainable revenue growth.

Additionally, the relationship between the Company and the community is also formed through its role as an employer. The support and positive reception from the community towards the Company's business activities further strengthen its operational continuity. Thus, fostering a harmonious and constructive relationship with the community is crucial to mitigating potential unwanted social risks.

Tidak hanya memperhatikan dinamika sosial di lingkungan sekitar operasional, Perusahaan juga berupaya menyelaraskan setiap kegiatan usahanya dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Sejumlah program tanggung jawab sosial telah dijalankan untuk memperkuat hubungan yang positif sekaligus mendorong kemandirian serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Manfaat Program Kemasyarakatan

JXB berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis secara bertanggung jawab, dengan memastikan bahwa keberadaannya memberikan dampak positif dan tidak merugikan para pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang berdasarkan prinsip pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan program TJSL, Perusahaan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal, tokoh masyarakat, serta instansi pemerintahan. Pendekatan partisipatif ini dilakukan agar program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat sekitar.

Sebelum pelaksanaan, JXB melakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi isu, kebutuhan, dan potensi yang ada di lingkungan sekitar. Hasil pemetaan tersebut menjadi dasar dalam merancang program TJSL yang aplikatif, tepat sasaran, dan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan percaya bahwa implementasi TJSL yang menyeluruh akan memperkuat hubungan dengan masyarakat dan menciptakan suasana kondusif bagi keberlangsungan bisnis. Dukungan dari masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan menjadi modal sosial yang berharga untuk mendorong kinerja usaha yang berkesinambungan.

Pengaduan Masyarakat

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan transparansi, JXB menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat, yakni melalui call center dan situs resmi perusahaan. Kedua media ini tidak hanya berfungsi sebagai jembatan komunikasi

Not only does the Company pay attention to social dynamics in the surrounding operational environment, but it also strives to align its business activities with the social and economic conditions of the community. A number of corporate social responsibility programs have been implemented to reinforce positive relationships while promoting independence and the welfare of the community sustainably.

Benefits of Community Programs

JXB is committed to operating its business responsibly, ensuring that its presence creates positive impacts and does not harm stakeholders. This commitment is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility and Environmental (TJSL) programs designed based on the principle of community empowerment towards independence and supporting sustainable development goals.

In planning and executing TJSL programs, the Company involves various stakeholders, including local communities, community leaders, and government agencies. This participative approach is taken to ensure that the programs undertaken truly align with the needs and potentials of the surrounding community.

Prior to implementation, JXB conducts social mapping to identify issues, needs, and potentials present in the environment. The results of this mapping become the basis for designing applicable, targeted TJSL programs that have a direct impact on improving community welfare.

The Company believes that comprehensive TJSL implementation will strengthen relationships with the community and create a conducive atmosphere for business sustainability. Community support for the Company's existence becomes valuable social capital that drives sustainable business performance.

Community Complaints

As a form of social responsibility and transparency, JXB provides accessible complaint channels for the community, namely through a call center and the Company's official website. These two media serve not only as a communication bridge between the

dua arah antara masyarakat dan perusahaan, tetapi juga menjadi sarana penyampaian informasi, pengajuan pertanyaan, masukan, serta keluhan terkait operasional perusahaan.

Fasilitas ini diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan dan peningkatan mutu layanan Perusahaan. Tercatat di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan atau pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan isu sosial maupun lingkungan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Sepanjang tahun 2024, JXB telah merealisasikan sejumlah program kepedulian sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup berbagai bidang, antara lain bantuan sosial, layanan kesehatan, dukungan di sektor pendidikan, kegiatan keagamaan, serta inisiatif sosial lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Program Adopsi Pohon

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan kontribusi sosial, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) melaksanakan program Adopsi Pohon sebagai bagian dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2024.

Program ini bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan, khususnya melalui peningkatan ruang hijau dan konservasi pohon di wilayah operasional perusahaan maupun kawasan strategis lainnya di DKI Jakarta. Melalui skema adopsi, perusahaan berperan aktif dalam pemeliharaan, penyiraman, dan perawatan pohon yang telah ditanam agar tetap tumbuh optimal dan berfungsi ekologis.

Kegiatan ini sekaligus menjadi bagian dari kontribusi perusahaan dalam mendukung target pemerintah daerah terkait pengendalian perubahan iklim, peningkatan kualitas udara, dan pembangunan kota berkelanjutan.

Aspek Pelanggan

Pelanggan memegang peran strategis sebagai mitra utama dalam menciptakan hubungan timbal balik yang

community and the Company but also as a means to convey information, raise inquiries, provide feedback, and express complaints related to the Company's operations.

This facility is expected to encourage active community participation in monitoring and improving the quality of the Company's services. Throughout 2024, there were no reports or complaints from the public related to social or environmental issues.

Corporate Social Responsibility Activities

Throughout 2024, JXB has realized a number of social concern programs as part of its commitment to community development. Activities conducted include a variety of fields, such as social assistance, health services, support in the education sector, religious activities, and other social initiatives relevant to community needs.

Tree Adoption Program

As a manifestation of its commitment to environmental sustainability and social contribution, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) implemented the Tree Adoption Program as part of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities throughout 2024.

This program aims to support environmental conservation, particularly through the enhancement of green spaces and tree conservation in the company's operational areas as well as other strategic locations in DKI Jakarta. Through the adoption scheme, the company actively participates in the maintenance, watering, and care of the trees that have been planted, ensuring they grow optimally and perform ecological functions.

This activity also forms part of the company's contribution to supporting the local government's targets related to climate change mitigation, air quality improvement, and sustainable urban development.

Customer Aspects

Customers play a strategic role as primary partners in creating mutually beneficial relationships. Customer

saling menguntungkan. Kepercayaan dan loyalitas pelanggan menjadi salah satu faktor penentu dalam menjamin keberlanjutan usaha Perusahaan di masa mendatang.

Oleh karena itu, JXB senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan produk unggulan dan layanan berkualitas bagi seluruh pelanggan. Perusahaan meyakini bahwa kepuasan pelanggan atas kualitas produk dan pelayanan yang diterima akan memperkuat daya saing dan menjadikan JXB lebih kompetitif dibandingkan pelaku usaha lainnya.

Pemasaran dan Keterbukaan Informasi

JXB memastikan keterbukaan informasi kepada pelanggan, masyarakat, investor, serta pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai kanal komunikasi yang mudah diakses. Informasi terkait produk dan layanan Perusahaan disediakan secara transparan guna memenuhi kebutuhan informasi yang relevan dan akurat.

Sementara itu, kinerja Perusahaan dan berbagai aktivitas korporasi dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi Perusahaan di <https://jxboard.co.id>, yang berfungsi sebagai pusat informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keamanan Produk dan Pelayanan

Perusahaan memiliki komitmen kuat dalam menjamin keamanan produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menerapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur (SOP) serta standar pelayanan minimal (SPM) guna memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan memenuhi aspek keamanan dan kenyamanan bagi pengguna.

Keberadaan yang Bermanfaat

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional, khususnya di sektor perhotelan, berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial, seperti limbah dan kebisingan yang dapat memengaruhi kenyamanan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen memastikan bahwa seluruh dampak tersebut tetap berada dalam batas toleransi yang ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.

trust and loyalty are key determinants in ensuring the sustainability of the Company's business in the future. Therefore, JXB is always committed to delivering superior products and quality services to all customers.

The Company believes that customer satisfaction with the quality of the products and services received will strengthen its competitiveness and make JXB more competitive than other players in the industry.

Marketing and Transparency

JXB ensures information transparency to customers, the community, investors, and other stakeholders through various accessible communication channels. Information related to the Company's products and services is provided transparently to meet relevant and accurate information needs.

Meanwhile, the Company's performance and various corporate activities can be accessed openly via the Company's official website at <https://jxboard.co.id>, serving as an information center for all stakeholders.

Product and Service Safety

The Company has a strong commitment to ensuring the safety of the products and services offered to customers. To this end, the Company consistently implements and evaluates operational standards and minimum service standards to ensure that the products and services provided meet safety and comfort aspects for users.

Beneficial Presence

The Company recognizes that operational activities, especially in the hospitality sector, can potentially have negative impacts on the environment and society, such as waste and noise that can affect the comfort of the surrounding community. Therefore, the Company is committed to ensuring that all such impacts remain within tolerable limits set by applicable regulations and laws so as not to cause harm to customers or other stakeholders.



Kehadiran Perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi, khususnya di sektor perhotelan dan pariwisata. Perusahaan juga memastikan setiap produk dan layanan yang ditawarkan telah melalui proses penilaian yang cermat dan disampaikan kepada publik melalui strategi pemasaran yang terintegrasi dan transparan

Layanan Pengaduan

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui penerapan prinsip keterbukaan terhadap setiap masukan, saran, dan keluhan. Pelanggan, tamu, serta masyarakat umum dapat menyampaikan pengalaman, memberikan masukan, maupun mengajukan pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, antara lain layanan *customer service*, *hotline service*, dan e-mail resmi yang tercantum pada situs Perusahaan.

Setiap aspirasi yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional dan tepat waktu. Perusahaan memandang bahwa masukan pelanggan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh umpan balik yang diterima akan dijadikan dasar perbaikan guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan ke depan.

Pelibatan Pelanggan

Perusahaan senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan terbaik. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga loyalitas pelanggan sekaligus meningkatkan daya saing usaha.

Kepuasan pelanggan menjadi salah satu tolok ukur penting dalam mengevaluasi kualitas produk dan layanan yang diberikan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif mendorong partisipasi pelanggan untuk memberikan masukan dan informasi sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Setiap umpan balik yang diterima akan digunakan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan di masa mendatang.

The Company's presence is expected to provide a positive contribution to economic activities, particularly in the hospitality and tourism sectors. The Company also ensures that every product and service offered has undergone careful assessment and is communicated to the public through integrated and transparent marketing strategies.

Complaint Services

The Company is committed to continually providing the best service to customers by applying principles of openness to all feedback, suggestions, and complaints. Customers, guests, and the general public can share their experiences, provide input, or file complaints through various available communication channels, including customer service, hotline services, and the official email listed on the Company's website.

Every aspiration received will be followed up professionally and promptly. The Company views customer feedback as an important element in the process of evaluation and continuous improvement of service quality. Therefore, all feedback received will serve as a basis for improvement to increase future customer satisfaction and loyalty.

Customer Engagement

The Company always prioritizes customer satisfaction through the provision of the best products and services. This effort is part of the Company's commitment to maintaining customer loyalty while enhancing business competitiveness.

Customer satisfaction becomes a key metric in evaluating the quality of the products and services provided. Therefore, the Company actively encourages customer participation in providing feedback and information as material for evaluation and ongoing improvement. Each piece of feedback received will be utilized to enhance the quality of products and services in the future.

Laporan Keuangan

Financial Statement





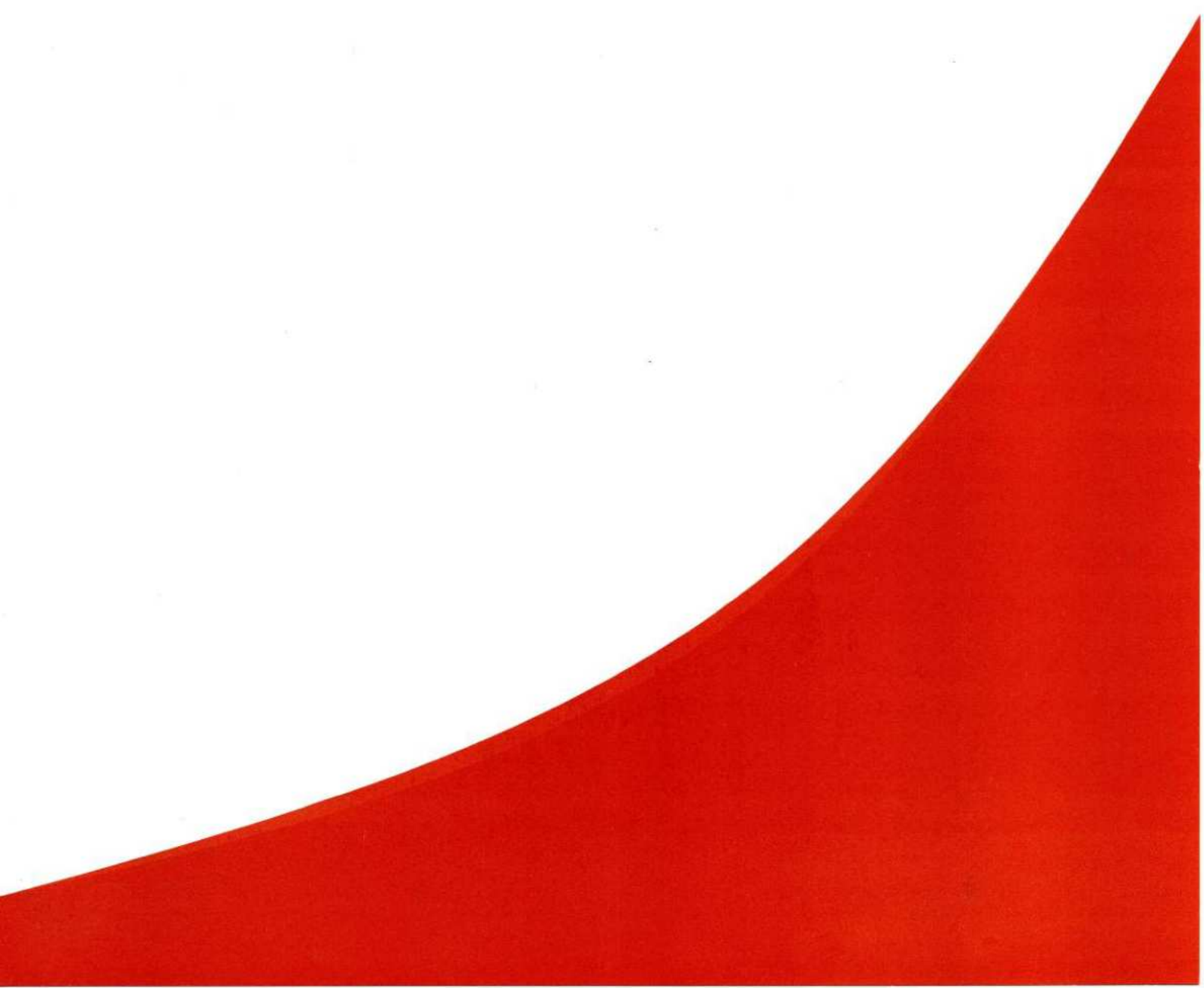
Laporan Keuangan

Beserta

Laporan Auditor Independen

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., MM.
Alamat kantor : Jl. Let.Jend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520
Alamat domisili sesuai : Villa Bogor Indah Blok G2 No. 6 RT 005, RW 012 Kelurahan Ciparigi
KTP : Kecamatan Kota Bogor Utara, Kota Bogor.
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zulfarshah, SE., MM.
Alamat kantor : Jl. Let.Jend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520
Alamat domisili sesuai : Jl. Kucica 7 JH 5/1 Sektor IX Bintaro Jaya RT.001 RW.011 Kelurahan Pondok
KTP : Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten
Jabatan : Direktur Administrasi dan Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas perancangan dan implementasi sistem pengendalian internal di PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Maret 2025
DIREKSI PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)



Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., MM.
Direktur Utama

Zulfarshah, SE., MM.
Direktur Administrasi dan Keuangan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i - iv
Laporan Posisi Keuangan	1a – 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 54

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00026/3.0360/AU.1/10/0202-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Umum di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan terlampir, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perubahan standar yang digunakan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum).

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah melakukan penyesuaian-penyesuaian yang telah diterapkan dalam penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat.

Informasi Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00033/3.0360/AU.2/10/0202-2/1/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menggunakan SAK ETAP dengan opini wajar tanpa pengecualian dan laporan auditor independen No. 00020/3.0360/AU.2/10/0202-1/1/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 atas laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menggunakan SAK ETAP dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan terlampir, PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah menggunakan model nilai wajar untuk pengukuran pengakuan properti investasi yang penilaiannya dilakukan oleh penilai independen dengan Laporan Penilaian Properti No. 00006/0085-00/PI/11/0278/1/XI/2024 tanggal 31 Oktober 2024 yang menghasilkan selisih penilaian kembali properti investasi sebesar Rp123,59 Miliar dan pajak tangguhan sebesar Rp3,09 Miliar.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Umum di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
RAMA WENDRA



Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0202



Tangerang, 14 Maret 2025

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023*	Per 31 Desember 2022*
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2f,5	111.214.461.963	171.536.947.401	337.178.774.328
Piutang usaha				
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.856.232.035,-)	2g,6	3.340.477.197	9.275.996.815	6.380.213.785
Persediaan dan perlengkapan	2h,7	1.376.581.695	843.217.505	1.229.380.892
Beban dibayar dimuka	2i,8	4.797.067.713	5.528.663.265	1.753.233.142
Uang muka	9	3.406.890.479	842.533.826	919.478.826
Pajak dibayar dimuka	2t,17a	530.452.349	554.288.514	507.394.349
Aset kontrak	2j,10	6.482.437.205	12.320.823.843	3.400.681.884
Jumlah aset lancar		131.148.368.601	200.902.471.169	351.369.157.206
ASET TIDAK LANCAR				
Aset kontrak	2j,10	12.401.838.354	-	-
Aset tetap				
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp250.123.380.340,-)	2l,11	551.589.966.549	535.892.138.393	439.060.893.719
Properti investasi	2m,12	142.725.918.500	5.213.920.000	5.213.920.000
Aset pajak tangguhan	2t,17e	38.262.857.857	29.966.367.100	11.547.260.964
Aset lain-lain - bersih	13	72.150.000	288.600.000	994.030.843
Jumlah aset tidak lancar		745.052.731.260	571.361.025.493	456.816.105.526
JUMLAH ASET		876.201.099.861	772.263.496.662	808.185.262.732

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023*	Per 31 Desember 2022*
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	14	7.766.049.259	-	-
Utang usaha	2o,15	6.296.679.542	2.513.433.370	1.410.345.894
Utang lain-lain	2o,16	40.303.889.568	32.337.423.213	11.680.344.186
Utang pajak	2t,17b	3.439.280.369	8.923.343.967	8.346.660.793
Beban akrual	18	34.352.342.791	31.440.796.009	31.467.241.025
Liabilitas kontrak	2p,19	56.000.000.000	56.000.000.000	56.000.000.000
Pendapatan diterima dimuka - jangka pendek	2q,20	9.157.549.427	7.596.127.235	1.240.162.451
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		157.315.790.956	138.811.123.794	110.144.754.349
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r,21	26.034.032.915	26.497.775.637	27.662.251.828
Pendapatan diterima dimuka - jangka panjang	2q,20	20.013.098.279	11.530.981.741	2.081.817.847
Liabilitas pajak tangguhan	2t,17f	3.089.840.313	-	-
Liabilitas tidak lancar lainnya	22	8.811.064.066	8.811.064.066	8.811.064.066
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		57.948.035.573	46.839.821.444	38.555.133.741
Jumlah Liabilitas		215.263.826.529	185.650.945.238	148.699.888.090
EKUITAS				
Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.				
Modal dasar 2.789.696 lembar saham.				
Modal ditempatkan dan disetor 713.545 lembar saham				
per 31 Desember 2024 dan 699.674 lembar saham				
per 31 Desember 2023 dan 2022	23	713.545.000.000	699.674.000.000	699.674.000.000
Tambahan modal disetor	24	730.595	13.871.730.595	755.220
Cadangan umum	25	4.433.413.621	4.433.413.621	4.433.413.621
Belum ditentukan penggunaannya				
Laba (rugi) tahun lalu	26	(146.040.285.890)	(58.351.547.937)	(42.509.509.957)
Laba (rugi) tahun berjalan	26	74.234.385.645	(87.688.737.953)	(15.842.037.980)
Pendapatan komprehensif lainnya:				
Keuntungan aktuarial		14.764.029.361	14.673.693.098	13.728.753.738
Jumlah Ekuitas		660.937.273.332	586.612.551.424	659.485.374.642
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		876.201.099.861	772.263.496.662	808.185.262.732

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2024</u>	<u>Per 31 Desember 2023*</u>	<u>Per 31 Desember 2022*</u>
PENDAPATAN USAHA	2s,27	97.250.320.551	115.770.968.663	384.205.630.750
BEBAN LANGSUNG	2s,28	(53.462.906.749)	(94.898.338.245)	(261.549.309.979)
LABA KOTOR		43.787.413.802	20.872.630.418	122.656.320.771
BEBAN USAHA				
Beban penjualan	2s,29a	(2.135.514.280)	(1.375.002.862)	(961.456.931)
Beban umum dan administrasi	2s,29b	(100.783.253.287)	(104.228.534.290)	(109.614.147.064)
		(102.918.767.567)	(105.603.537.152)	(110.575.603.995)
LABA (RUGI) USAHA		(59.131.353.765)	(84.730.906.734)	12.080.716.776
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan lain-lain	2s,30a	5.207.190.216	8.654.347.962	6.098.600.062
Beban lain-lain	2s,30b	(667.193.209)	(30.297.806.675)	(34.908.156.395)
		4.539.997.007	(21.643.458.713)	(28.809.556.333)
RUGI SEBELUM PENYESUAIAN NILAI WAJAR				
PROPERTI INVESTASI		(54.591.356.758)	(106.374.365.447)	(16.728.839.557)
Selisih penilaian kembali properti investasi		123.593.612.500	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		69.002.255.742	(106.374.365.447)	(16.728.839.557)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2t,17c	5.232.129.903	18.685.627.494	886.801.577
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN		74.234.385.645	(87.688.737.953)	(15.842.037.980)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2r,21	115.815.722	1.211.460.718	17.600.966.331
Pajak penghasilan terkait	2t,17c	(25.479.459)	(266.521.358)	(3.872.212.593)
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		90.336.263	944.939.360	13.728.753.738
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		74.324.721.908	(86.743.798.593)	(2.113.284.242)
Laba (rugi) per saham		104.036	(125.328)	(22.642)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Disetor	Tambahkan Modal Disetor Lainnya	Cadangan Umum	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2021		560.800.000.000	138.874.755.220	4.433.413.621	(1.349.836.598)	(41.159.673.359)	-	661.598.658.884
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(15.842.037.980)	-	(15.842.037.980)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	13.728.753.738	13.728.753.738
PMD tahun 2021		138.874.000.000	-	-	-	-	-	138.874.000.000
Modal disetor tahun 2021		-	(138.874.000.000)	-	-	-	-	(138.874.000.000)
Saldo per 31 Desember 2022		699.674.000.000	755.220	4.433.413.621	(1.349.836.598)	(57.001.711.339)	13.728.753.738	659.485.374.642
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(87.688.737.953)	-	(87.688.737.953)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	944.939.360	944.939.360
Modal disetor tahun 2023		-	13.870.975.375	-	-	-	-	13.870.975.375
Saldo per 31 Desember 2023		699.674.000.000	13.871.730.595	4.433.413.621	(1.349.836.598)	(144.690.449.292)	14.673.693.098	586.612.551.424
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(49.359.226.855)	-	(49.359.226.855)
Selisih penilaian kembali properti investasi		-	-	-	-	123.593.612.500	-	123.593.612.500
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	90.336.263	90.336.263
PMD tahun 2023		13.871.000.000	-	-	-	-	-	13.871.000.000
Modal disetor tahun 2023		-	(13.871.000.000)	-	-	-	-	(13.871.000.000)
Saldo per 31 Desember 2024		713.545.000.000	730.595	4.433.413.621	(1.349.836.598)	(70.456.063.647)	14.764.029.361	660.937.273.332

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	Per 31 Desember 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan		106.665.927.182	119.760.172.352	496.108.355.261
Pembayaran kepada pemasok		(28.937.989.330)	(71.742.845.633)	(181.932.699.138)
Pembayaran untuk operasional		(48.081.010.760)	(48.345.684.830)	(79.760.257.919)
Pembayaran kepada karyawan		(53.878.721.162)	(64.442.624.989)	(126.261.292.694)
Pembayaran untuk pajak		(8.524.588.287)	796.310.367	(5.869.816.123)
Pembayaran beban keuangan		4.839.727.013	7.072.983.257	5.511.390.012
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(209.393.743)	(27.771.502.611)	(20.592.192.607)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(28.126.049.087)	(84.673.192.087)	87.203.486.792
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap		(40.497.635.611)	(95.159.610.215)	(11.844.789.182)
Hasil penjualan aset tetap		535.150.000	320.000.000	2.550.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(39.962.485.611)	(94.839.610.215)	(11.842.239.182)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Tambahan modal disetor		-	13.870.975.375	-
Penerimaan utang bank		7.766.049.259	-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		7.766.049.259	13.870.975.375	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(60.322.485.438)	(165.641.826.927)	75.361.247.610
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		171.536.947.401	337.178.774.328	261.817.526.718
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2f,5	111.214.461.963	171.536.947.401	337.178.774.328

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jakarta Tourisindo ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6 tanggal 17 September 2004 berasal dari inbreng Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi Perseroan Terbatas sesuai Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 sebagaimana dikemukakan di atas, seluruh aset dan kewajiban Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya dialihkan kepada Perusahaan.

Akta pendirian Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 55 tanggal 27 November 2008 dan telah memperoleh Pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009. Perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan NPWP No. 02.311.067.9-073.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 21 Desember 2022 oleh Notaris Yualita Widyadhari, SH., Mkn. dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0129623.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan SK Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 PT Jakarta Tourisindo dibentuk dalam rangka pendirian *subholding company* wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam tahun 2021, Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 telah dilakukan perubahan bentuk hukum Perseroan menjadi Perseroda, peningkatan Modal Dasar, perluasan lingkup usaha dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah) serta Perubahan Modal Dasar Perusahaan dimana sebelumnya sebesar Rp750.000.000.000,- menjadi Rp2.798.697.161.600,- dan pengembangan pariwisata.

Peraturan Daerah tersebut diatas telah dituangkan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., Mkn. Nomor 15 Tanggal 28 November 2022 dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0329252 tanggal 20 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta Tourisindo.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Yualita Widyasari, SH., MKn., dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0172320 tanggal 16 Juli 2024 perihal penambahan Modal Perusahaan yang berasal dari Penyertaan Modal Daerah Tahun 2023 sebesar Rp13.870.975.375.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha berupa Hotel Bintang Lima; Hotel Bintang Empat; Hotel Bintang Tiga; Hotel Bintang Dua; Hotel Bintang Satu; Hotel Melati; Pondok Wisata; Food & Beverage; Reklame; Travel Agent; Jasa Boga (Catering); Manajemen Building; Jasa Impresaria; Villa; Apartemen; Properti; Restoran & Bar; Kos-Kosan; Operator Hotel; Bar; Rumah Minum/Kafe; Sarana Wisata Alam; Event Organizer; Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ditoko; Jasa Informasi Pariwisata; Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersil; Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya; Aktivitas Biro Perjalanan Wisata dan Jasa Informasi Pariwisata.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan beralamat di Jl. Letjen. Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Dalam Tahun 2023 telah terjadi Perubahan Pengurus Perseroan, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023.

Komisaris Utama diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023.

Direktur Utama diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023 dan Direktur Administrasi & Keuangan diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat mengenai pemberhentian dan pengangkatan Direksi Perseroan pada tanggal 26 November 2019 dan telah di tuangkan dalam akta Notaris Nomor 18 tanggal 11 Desember 2019 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0374251.

Pada Tanggal 20 Desember 2023 Direktur Utama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) mengajukan Surat Pengunduran diri dari Jabatannya kepada Pejabat Gubernur DKI Jakarta.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada bulan November 2023 terjadi perubahan Direktur Perseroan (Pergantian Direktur Operasional dan Pengangkatan Kembali Direktur Administrasi Keuangan) berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Perseroan tanggal 24 November 2023 dan telah dituangkan kedalam Akta Notaris Nomor 27 tanggal 30 November 2023 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0191436 tanggal 1 Desember 2023.

Dengan demikian, susunan kepengurusan Perusahaan per 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 2022 sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Komisaris Utama :	Agus Sudarno	Agus Sudarno	Tatat Rahmita Utami
Komisaris :	Muhamad Ichwan Ridwan	Muhamad Ichwan Ridwan	Drs. Hendri
Komisaris :	-	-	Muhamad Ichwan Ridwan
Direktur Utama :	Yunn Bali Mohammad Yusuf	-	Novita Dewi
Direktur :	H. Zulfarshah	H. Zulfarshah	H. Zulfarshah
Direktur :	Bogi Aditya Satrio Nugroho	Bogi Aditya Satrio Nugroho	Andi Permadi
Direktur :	-	-	Nabil Djaidi

Jumlah pegawai per 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1. Pegawai tetap :	321	344	347
2. Tenaga kerja kontrak :	73	67	80
Total Pegawai :	394	411	430

c. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan berupa jasa akomodasi (perhotelan) sebagai berikut:

1. The Tavia Heritage Hotel d/h Grand Cempaka Business Hotel, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
2. Grand Cempaka Resort & Convention, Jl. Raya Cipayung Km.17 Cipayung, Bogor.
3. C'One Hotel Cempaka Putih, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
4. C'One Hotel Pulomas, Jl. Jend. A. Yani, Jakarta Timur.
5. D'Arcici Hotel Plumpang, Jl. Plumpang Raya, Jakarta Utara.
6. D'Arcici Hotel Sunter, Jl. Sunter Permai Raya, Sunter Paradise, Jakarta Utara.
7. D'Arcici Hotel Cempaka Putih beserta fasilitas penunjang, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
8. *Tourism and Development*, Jl. Letjen suprpto, Jakarta Pusat.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Sebelumnya Perusahaan telah melakukan perubahan basis standar akuntansi. Laporan keuangan Perusahaan tahun 2023 disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Berikut ini adalah amendemen standar dan penyesuaian tahunan yang berlaku mulai 1 Januari 2024 yang relevan untuk kegiatan operasional Perusahaan, namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 201 tentang “Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- Amendemen PSAK 201 tentang “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amendemen PSAK 116 tentang “Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik”; dan
- Amendemen PSAK 207, “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, tentang “PSAK 207 dan PSAK 107- Pengaturan Pembiayaan Pemasok”.

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah standar yang telah dikeluarkan yang akan berlaku efektif pada tahun 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- PSAK 117 tentang “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 221 tentang “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Perusahaan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

d. Aset dan Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

(i) Aset keuangan *(lanjutan)*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK 109 dengan PSAK 239.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

d. Aset dan Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas *(lanjutan)*

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(iii) Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam poin (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan jasa atau penjualan makanan dan minuman dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik, dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)* atau nilai realisasi bersih.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset kontrak

Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi (Catatan 2s).

Pada laporan keuangan tahun buku 2023 dan 2022, akun Aset Kontrak sebelumnya dicatat sebagai Pendapatan yang Masih Harus Diterima.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "investasi pada entitas asosiasi" dalam laporan posisi keuangan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama *(lanjutan)*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

l. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, kecuali tanah setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
Sarana dan Prasarana	10 s.d. 20	5% s.d. 10%
Bangunan	10 s.d. 20	5% s.d. 10%
Mesin dan Peralatan	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Furnitur dan Perlengkapan	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Perlengkapan Kantor	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan Listrik	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan Komunikasi	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Perlengkapan Operasional	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Kendaraan	8	12,5%
Lain-lain	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan tanah termasuk biaya pematangan, konstruksi dan persiapan tanah sampai siap digunakan termasuk komisi perantara. Biaya-biaya tertentu yang berhubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa hak atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai "Aset lain-lain" di laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

I. Aset Tetap *(lanjutan)*

Umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Aset tetap Perusahaan merupakan aset tetap eks PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya, yang dialihkan kepada Perusahaan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 5 Tahun 2004 tanggal 27 Juli 2004, tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya Menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Pada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

Mengacu pada Perda di atas, nilai perolehan aset tetap adalah nilai aset tetap eks PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya yang dinilai kembali oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta. Aset tetap tanah dinilai berdasarkan NJOP, sedangkan bangunan, inventaris dan kendaraan berdasarkan nilai appraisal oleh PT Vigers Indonesia sebagai berikut:

No.11609/VHS/RPT/X/2003	: Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Lebak Lestari Perumahan Lebak Lestari Indah Jl. Taman Lebak Bulus VII Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.
No.11638/VHS/RPT/X/2003	: Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Jl. Plumpang Raya No.1 Jakarta Utara.
No.11654/VHS/RPT/XII/2003	: Laporan Penilaian Tanah Kosong Jl. Raya Cisolok Pelabuhan Ratu, Sukabumi.
No.11687/VHS/RPT/XII/2003	: Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Pertokoan dan Perkantoran Jasa Cempaka Jl. Letjen Suprpto Blok B1 Kec. Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih Jakarta Pusat.
No.11688/VHS/RPT/XII/2003	: Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan eks Rumah Bersalin Jasa Cempaka.
No.11689/VHS/RPT/XII/2003	: Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Stadion Rawasari Jasa Cempaka, Jl. Cempaka Putih Barat XXVI, Jakarta Pusat.
No.11690/VHS/RPT/XII/2003	: Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Tenis Jasa Cempaka, Jl. Cempaka Putih Tengah XIV, Jakarta Pusat.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

I. Aset Tetap *(lanjutan)*

No.11691/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Tenis Jasa Cempaka Barat XVIII, Jakarta Pusat.
No.11895/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Jakarta.
No.12010/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan KPU Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat.
No.12011/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Satu Jakarta.
No.12019/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Dua Jakarta.
No.12053/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Jaya Jakarta.
No.12209/VHS/RPT/II/2004	:	Laporan Penilaian atas Tanah Kosong, Jl. TB Simatupang Kav.42 Cilandak Barat, Jakarta Selatan.
No.12221/VHS/RPT/II/2004	:	Laporan Penilaian Apartemen Cempaka Sunter.
No.12881/VHS/RPT/V/2004	:	Laporan Penilaian Yayasan Wisma Jaya Raya.

m. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 240: Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi).

Sebelum tanggal 31 Desember 2024, properti investasi diukur menggunakan model biaya untuk pengukuran setelah pengakuan. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai. Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Mulai tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan menggunakan model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan. Berdasarkan nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

n. Sewa *(lanjutan)*

Perusahaan sebagai lessee *(lanjutan)*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

n. Sewa *(lanjutan)*

Perusahaan sebagai lessee *(lanjutan)*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Perusahaan mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

o. Utang Usaha dan Utang Non Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi (Catatan 2s).

Pada laporan keuangan tahun buku 2023 dan 2022 akun Liabilitas Kontrak sebelumnya dicatat sebagai Pendapatan Diterima Dimuka.

q. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit with IFRIC-AD".

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021").

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di pendapatan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

r. Imbalan Kerja *(lanjutan)*

Imbalan pensiun *(lanjutan)*

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai “Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 219)” sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards (“IAS”) 19 Employee Benefit – to periods of service (“IFRIC AD”)* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - (b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - (c) kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - (d) besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban *(lanjutan)*

Pendapatan dari hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

t. Pajak Penghasilan

PSAK 212 “Pajak Penghasilan” (Amandemen 2021) mengisyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Pajak penghasilan final

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

u. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada entitas pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan tingkat perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN *(lanjutan)*

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per, 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam Catatan 21.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan dengan perubahan standar akuntansi yang digunakan dari SAK ETAP menjadi PSAK.

Rangkuman atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>			
ASET			
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	-	29.966.367.100	29.966.367.100

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2023		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	16.549.044.989	9.948.730.648	26.497.775.637
EKUITAS			
Saldo laba:			
Belum ditentukan penggunaannya	(148.301.123.744)	2.260.837.854	(146.040.285.890)
Pendapatan komprehensif lainnya	-	14.673.693.098	14.673.693.098
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>			
Beban umum dan administrasi	(103.608.225.379)	(620.308.911)	(104.228.534.290)
Pendapatan lain-lain	9.113.436.410	(459.088.448)	8.654.347.962
Beban pajak penghasilan	-	18.685.627.494	18.685.627.494
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	944.939.360	944.939.360
	31 Desember 2022		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u>			
ASET			
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	-	11.547.260.964	11.547.260.964
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	17.581.457.821	10.080.794.007	27.662.251.828
EKUITAS			
Saldo laba:			
Belum ditentukan penggunaannya	(43.006.155.656)	(15.345.392.281)	(58.351.547.937)
Pendapatan komprehensif lainnya	-	13.728.753.738	13.728.753.738
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>			
Beban langsung	(260.431.237.979)	(1.118.072.000)	(261.549.309.979)
Beban umum dan administrasi	(107.141.980.642)	(2.472.166.422)	(109.614.147.064)
Pendapatan lain-lain	33.273.227.478	(27.174.627.416)	6.098.600.062
Beban pajak penghasilan	-	886.801.577	886.801.577
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	13.728.753.738	13.728.753.738

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas	189.068.852	293.313.563	266.159.649
Bank			
Pihak Ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	1.872.034.641	1.835.479.464	1.442.422.738
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.650.830.560	3.153.925.095	2.392.124.271
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	851.980.198	8.053.851.278	86.594.963.548
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	431.261.828	431.419.365	69.061.644.807
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	115.067.523	237.666.061	184.414.910
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.736.714	131.935.665	468.315.748
Pihak Berelasi			
PT Bank DKI	31.033.689.574	57.108.559.836	44.476.923.263
PT Bank DKI Syariah	792.073	290.797.074	32.291.805.394
Jumlah Bank	36.025.393.111	71.243.633.838	236.912.614.679
Deposito			
Pihak Berelasi			
PT Bank DKI	75.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah Deposito	75.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	111.214.461.963	171.536.947.401	337.178.774.328

Pada 31 Desember 2024 terdapat dana yang dijadikan jaminan gadai atas rekening giro sebesar Rp10.000.000.000 untuk Perjanjian Kredit Cash Collateral kepada Bank DKI (Catatan 14).

Tingkat suku bunga deposito PT Bank DKI per 31 Desember 2024 adalah sebesar 6% dengan jangka waktu 1 bulan diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<i>Corporate</i>	3.454.774.500	5.594.562.245	4.869.390.215
<i>Travel Agent</i>	1.204.692.701	260.816.223	183.631.286
<i>Government</i>	771.284.467	5.462.926.717	2.373.540.103
<i>Credit Card</i>	302.586.088	92.516.528	104.734.852
<i>Guest Ledger</i>	253.981.755	355.196.744	1.079.125.215
<i>Individual</i>	209.389.721	111.776.685	577.000
Jumlah	6.196.709.232	11.877.795.142	8.610.998.671
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.856.232.035)	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah Piutang Usaha – Neto	3.340.477.197	9.275.996.815	6.380.213.785

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis sumber pendapatannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Perhotelan	6.196.709.232	6.908.155.142	6.899.003.509
Hospitality	-	4.969.640.000	1.711.995.162
Jumlah	6.196.709.232	11.877.795.142	8.610.998.671
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			
Perhotelan	(2.856.232.035)	(2.601.798.327)	(1.871.215.831)
Hospitality	-	-	(359.569.055)
Jumlah	(2.856.232.035)	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah Piutang Usaha – Neto	3.340.477.197	9.275.996.815	6.380.213.785

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Lancar (kurang dari 30 hari)	2.116.609.189	6.725.125.627	3.104.357.386
31 – 60 hari	263.421.706	163.844.839	555.739.439
61 – 90 hari	328.034.216	729.672.650	170.572.264
Lebih dari 90 hari	3.488.644.121	4.259.152.026	4.780.329.582
Jumlah	6.196.709.232	11.877.795.142	8.610.998.671
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.856.232.035)	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah Piutang Usaha – Neto	3.340.477.197	9.275.996.815	6.380.213.785

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	2.602.447.798	2.230.784.886	1.762.838.551
Penyisihan tahun berjalan	306.574.130	745.207.496	467.946.335
Pemulihan penyisihan	(52.789.893)	(14.625.000)	-
Penghapusan	-	(359.569.055)	-
Saldo Akhir	2.856.232.035	2.601.798.327	2.230.784.886

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2024, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian piutang usaha per unit untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Grand Cempaka Business Hotel	3.623.801.269	2.856.997.607	3.415.112.013
D'Arcici Hotel Sunter	954.914.323	1.509.546.419	1.076.612.840
Grand Cempaka Resort & Convention	754.414.008	1.420.343.033	1.253.964.178
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	688.254.669	822.807.889	859.911.901
D'Arcici Hotel Plumpang	70.711.556	103.504.765	185.382.577
C'One Hotel Pulomas	58.191.981	156.734.648	17.370.000
C'One Hotel Cempaka Putih	46.421.426	38.220.781	90.650.000
Kantor Pusat	-	4.969.640.000	1.711.995.162
Jumlah	6.196.709.232	11.877.795.142	8.610.998.671

7. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Persediaan			
Makanan	478.415.502	149.583.979	207.551.072
Minuman	62.475.943	47.350.128	70.888.561
Jumlah	540.891.445	196.934.107	278.439.633
Perlengkapan			
Kantor	238.846.786	184.870.642	185.374.117
Housekeeping	237.674.180	238.359.882	599.772.688
Tamu (Guest supplies)	122.161.190	50.072.164	87.089.675
Peralatan listrik & engineering	39.547.610	43.785.679	62.168.269
Lain-lain	197.460.484	129.195.031	16.536.510
Jumlah	835.690.250	646.283.398	950.941.259
Total Persediaan dan Perlengkapan	1.376.581.695	843.217.505	1.229.380.892

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap sifat dan kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan yang ada dapat digunakan dan dijual, sehingga Perusahaan tidak membuat penyisihan atas persediaan usang. Pada 31 Desember 2024 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Sewa titik reklame	3.221.928.000	3.221.928.000	-
Sewa lahan	86.766.667	196.472.578	375.533.330
Asuransi	-	658.399.783	680.051.773
Lain-lain	1.488.373.046	1.451.862.904	697.648.039
Jumlah	4.797.067.713	5.528.663.265	1.753.233.142

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Saldo sewa titik reklame sebesar Rp3.221.928.000 adalah sewa atas lahan untuk pemasangan iklan pada reklame yang berlokasi di Pendestrian gedung Pos Cikini, Pendestrian TIM, Pendestrian Stasiun Cikini, Gedung JC Store dan Bike Lounge kawasan BNI City.

Sewa lahan sebesar Rp86.766.667 adalah sewa atas lahan di BKT Stasiun BNI yang digunakan untuk fasilitas pesepeda (*bike lounge*) berupa loker, kamar mandi/toilet dan area UMKM serta sewa area di Blok B Balai kota yang digunakan untuk Jak Bistro.

Beban dibayar dimuka lainnya sebesar Rp1.488.373.046 terdiri atas:

- Biaya dibayar dimuka operasional di 7 (tujuh) hotel sebesar Rp1.308.045.091
- Biaya operasional kantor pusat sebesar Rp180.327.955

Beban dibayar dimuka pada 31 Desember 2024 sebesar Rp4.797.067.713 tersebut di atas merupakan beban yang akan diamortisasi selama manfaat diterima.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kerjasama	3.323.979.516	842.533.826	842.533.826
Pembelian aset	25.310.963	-	-
Operasional	-	-	76.945.000
Lainnya	57.600.000	-	-
Jumlah Uang Muka	3.406.890.479	842.533.826	919.478.826

Saldo uang muka kerjasama sebesar Rp3.323.979.516 sebagian besar merupakan:

- a. Uang muka kerjasama yang belum dikembalikan atas:
 - Event Winter Concert sebesar Rp1.030.829.120;
 - Event End Game sebesar Rp674.615.000;
 - Event Mari Kemari sebesar Rp500.000.000.
- b. Uang muka kerjasama atas biaya pengurusan Legalitas Tanah TB. Simatupang, C'One Hotel Cempaka Putih dan C'One Hotel Pulomas oleh Notaris sebesar Rp813.500.000 (Termin I dan II).
- c. Uang muka kerjasama perparkiran di lahan TB. Simatupang sebesar Rp29.033.826.

10. ASET KONTRAK

Aset kontrak terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset Lancar			
Sewa lahan	4.742.675.000	8.424.050.012	665.000.000
Sponsor kegiatan pariwisata	955.526.752	1.920.212.000	271.356.350
Sewa toko dan ruangan	716.112.776	1.567.991.914	1.501.304.738
Sewa kamar	14.400.000	85.000.000	59.816.831
Lain-lain	53.722.677	323.569.917	903.203.965
Jumlah	6.482.437.205	12.320.823.843	3.400.681.884
Aset Tidak Lancar			
Sewa lahan	11.826.362.757	-	-
Sewa toko dan ruangan	575.475.597	-	-
Jumlah	12.401.838.354	-	-
Jumlah Aset Kontrak	18.884.275.559	12.320.823.843	3.400.681.884

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	363.406.411.334	-	-	(13.918.386.000)	349.488.025.334
Sarana dan prasarana	2.313.567.816	-	97.500.000	-	2.216.067.816
Bangunan	220.354.387.976	-	855.677.256	77.469.981.962	296.968.692.682
Mesin dan peralatan	21.295.683.695	-	1.835.135.871	20.775.152.347	40.235.700.171
Furnitur dan perlengkapan	22.959.317.228	-	3.110.972.966	2.816.565.447	22.664.909.709
Perlengkapan kantor	6.912.022.431	-	1.010.869.317	60.984.264	5.962.137.378
Peralatan listrik	25.028.444.672	-	1.837.172.829	13.809.247.773	37.000.519.616
Peralatan komunikasi	2.234.804.636	-	324.337.354	61.605.000	1.972.072.282
Perlengkapan operasional	5.135.135.480	-	364.042.494	571.086.854	5.342.179.840
Peralatan	355.365.725	-	5.881.485	2.500.000	351.984.240
Kendaraan	5.238.227.916	-	1.334.660.359	157.700.000	4.061.267.557
Lain-lain	9.233.741.551	-	391.111.807	34.700.750	8.877.330.494
Jumlah	684.467.110.460	-	11.167.361.738	115.759.524.397	775.140.887.119
<u>Pekerjaan dalam pelaksanaan</u>					
Pekerjaan dalam pelaksanaan	88.809.127.962	53.549.128.435	-	(115.785.796.626)	26.572.459.771
Jumlah	773.276.238.422	53.549.128.435	11.167.361.738	(13.944.658.229)	801.713.346.890
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan prasarana	1.457.400.639	122.876.984	97.500.000	-	1.482.777.623
Bangunan	154.010.660.207	14.666.952.936	846.392.569	-	167.831.220.574
Mesin dan peralatan	17.005.265.768	4.129.108.474	1.835.135.871	(24.630.520)	19.274.607.851
Furnitur dan perlengkapan	22.545.727.235	427.377.464	3.110.972.966	5.819.600	19.867.951.333
Perlengkapan kantor	5.669.395.757	493.460.448	1.010.869.317	50.355.358	5.202.342.246
Peralatan listrik	20.438.007.025	2.292.372.216	1.837.172.829	-	20.893.206.412
Peralatan komunikasi	2.071.908.134	49.573.625	324.337.354	-	1.797.144.405
Perlengkapan operasional	4.805.069.379	163.981.467	364.042.494	-	4.605.008.352
Peralatan	355.203.850	365.000	5.881.485	-	349.687.365
Kendaraan	3.386.849.325	419.600.537	1.334.660.359	-	2.471.789.503
Lain-lain	5.638.612.710	1.103.543.774	391.111.807	(3.400.000)	6.347.644.677
Jumlah	237.384.100.029	23.869.212.925	11.158.077.051	28.144.438	250.123.380.341
Nilai Buku	535.892.138.393				551.589.966.549

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	349.535.435.959	-	-	13.870.975.375	363.406.411.334
Sarana dan prasarana	2.097.333.816	-	-	216.234.000	2.313.567.816
Bangunan	204.070.530.961	-	57.962.038	16.341.819.053	220.354.387.976
Mesin dan peralatan	25.452.293.335	-	4.596.877.922	440.268.282	21.295.683.695
Furnitur dan perlengkapan	23.179.787.552	-	373.140.724	152.670.400	22.959.317.228
Perlengkapan kantor	6.510.161.050	-	59.938.619	461.800.000	6.912.022.431
Peralatan listrik	23.602.077.739	-	198.920.453	1.625.287.386	25.028.444.672
Peralatan komunikasi	2.246.773.223	-	11.968.587	-	2.234.804.636
Perlengkapan operasional	5.070.107.530	-	98.787.500	163.815.450	5.135.135.480
Peralatan	359.169.525	-	3.803.800	-	355.365.725
Kendaraan	3.599.627.916	-	-	1.638.600.000	5.238.227.916
Lain-lain	5.459.365.881	-	13.586.455	3.787.962.125	9.233.741.551
Jumlah	651.182.664.487	-	5.414.986.098	38.699.432.071	684.467.110.460
Pekerjaan dalam pelaksanaan					
Pekerjaan dalam pelaksanaan	15.857.727.615	97.357.540.503	-	(24.406.140.156)	88.809.127.962
Jumlah	667.040.392.102	97.357.540.503	5.414.986.098	14.293.291.915	773.276.238.422
Akumulasi penyusutan					
Sarana dan prasarana	1.351.151.060	106.249.579	-	-	1.457.400.639
Bangunan	143.733.639.778	10.253.688.120	53.547.644	76.879.953	154.010.660.207
Mesin dan peralatan	20.515.181.712	1.086.961.978	4.596.877.922	-	17.005.265.768
Furnitur dan perlengkapan	22.439.858.470	479.009.489	373.140.724	-	22.545.727.235
Perlengkapan kantor	5.215.860.457	513.473.919	59.938.619	-	5.669.395.757
Peralatan listrik	19.461.947.485	1.174.979.993	198.920.453	-	20.438.007.025
Peralatan komunikasi	2.047.087.130	36.789.591	11.968.587	-	2.071.908.134
Perlengkapan operasional	4.802.737.633	101.119.246	98.787.500	-	4.805.069.379
Peralatan	358.955.150	52.500	3.803.800	-	355.203.850
Kendaraan	3.191.705.416	195.143.909	-	-	3.386.849.325
Lain-lain	4.861.374.092	790.825.073	13.586.455	-	5.638.612.710
Jumlah	227.979.498.383	14.738.293.397	5.410.571.704	76.879.953	237.384.100.029
Nilai Buku	439.060.893.719				535.892.138.393

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	260.511.815.300	-	-	89.023.620.659	349.535.435.959
Sarana dan prasarana	2.097.333.816	-	-	-	2.097.333.816
Bangunan	199.318.188.036	-	-	4.752.342.925	204.070.530.961
Mesin dan peralatan	25.050.127.232	-	49.142.822	451.308.925	25.452.293.335
Furnitur dan perlengkapan	21.799.669.152	-	-	1.380.118.400	23.179.787.552
Perlengkapan kantor	5.560.286.809	-	-	949.874.241	6.510.161.050
Peralatan listrik	22.186.687.859	-	35.225.259	1.450.615.139	23.602.077.739
Peralatan komunikasi	2.208.873.223	-	-	37.900.000	2.246.773.223
Perlengkapan operasional	4.615.544.505	-	-	454.563.025	5.070.107.530
Peralatan	359.169.525	-	-	-	359.169.525
Kendaraan	3.599.627.916	-	-	-	3.599.627.916
Lain-lain	5.100.220.281	-	-	359.145.600	5.459.365.881
Jumlah	552.407.543.654	-	84.368.081	98.859.488.914	651.182.664.487
<u>Pekerjaan dalam pelaksanaan</u>					
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	11.844.789.182	-	4.012.938.433	15.857.727.615
Jumlah	552.407.543.654	11.844.789.182	84.368.081	102.872.427.347	667.040.392.102
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan prasarana	1.246.284.373	104.866.687	-	-	1.351.151.060
Bangunan	133.053.366.669	10.680.273.109	-	-	143.733.639.778
Mesin dan peralatan	19.517.440.597	1.046.883.937	49.142.822	-	20.515.181.712
Furnitur dan perlengkapan	21.315.420.760	1.124.437.710	-	-	22.439.858.470
Perlengkapan kantor	4.941.972.060	273.888.397	-	-	5.215.860.457
Peralatan listrik	18.185.371.747	1.311.800.997	35.225.259	-	19.461.947.485
Peralatan komunikasi	1.985.030.224	62.056.906	-	-	2.047.087.130
Perlengkapan operasional	4.522.337.390	280.400.243	-	-	4.802.737.633
Peralatan	358.902.650	52.500	-	-	358.955.150
Kendaraan	3.062.455.725	129.249.691	-	-	3.191.705.416
Lain-lain	4.671.503.047	189.871.045	-	-	4.861.374.092
Jumlah	212.860.085.242	15.203.781.222	84.368.081	-	227.979.498.383
Nilai Buku	339.547.458.412				439.060.893.719

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp349.488.025.334 adalah tanah yang tercatat di Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi	Luas (m ²)	Kepemilikan
1	Jl. Letjend Soeprapto Kav 3, Kel. Cempaka Putih, Kec. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.	6.784	SHGB No. 1874 a.n PD Wisata Niaga Jaya
2	Tanah Jl. R.A. Kartini, TB Simatupang + Sertifikat Tanah	18.287	Hak Pakai No. 169 a.n Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
3	Tanah Jl. Letjen Soeprapto	423	SHGB No. 281 a.n Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta
		7.120	Surat Penunjukkan Tanah No. 737/SPT/PIM/PPL/1983 a.n Ir. E. Gumilar
		274,16	Surat Penunjukkan Tanah No. 263/SPT/PIM/BP/1976 a.n A. Riberu
4	Jalan Raya Puncak Km. 17, Kel. Cipayung Girang, Kec. Cisarua, Jawa Barat.	86.402	Hak Pakai No. 1,5,6,7 & 10 a.n Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
5	Cipayung Girang, Megamendung, Bogor	4.060	Hak Pakai No. 181 a.n Yayasan Wisma Jaya Raya
6	Tanah Baru (Tanah Mentah) Jalan Raya Puncak Km. 17, Kel. Cipayung Girang, Kec. Cisarua, Jawa Barat.	15.015	SHGB No. 13 a.n Yayasan Wisma Jaya Raya
7	Jl. A. Yani Bypass, Kec. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur.	10.078	SHM No. 24,25,26 & 82 a.n Ir. Abdurachim, Ir. Aditomo Tirtodipu & H. Ahmad Bin H. Tamin Said
8	Jl. Cempaka Putih Barat XXVI RT.003 RW 07	35.771	Surat Penunjukkan Tanah No. 011.06/Dir/0392-057 & No. 011.06/Dir/0392-058 a.n PD Wisata Niaga Jaya
9	Jl. Cempaka Putih Tengah XIV RT.001 RW 05	676	SHGB No. 1649 a.n PD Wisata Niaga Jaya
10	Jl. Cempaka Putih Barat XVIII RT.003 RW 07	2.002	Akta No.066/Cilandak /1998
11	Jl. Letjend Suprpto 62 Blok B1 RT.007/03	4.415	SHGB No. 1650 a.n PD Wisata Niaga Jaya
12	Jl. Raya Cisolok, Pel Ratu Sukabumi Jabar	43.250	Akta No.066/Cilandak /1998 a.n PD Wisata Niaga Jaya
13	Jl. Plumpang RT 008/018	5.770	SHGB No. 803 a.n PD Wisata Niaga Jaya

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo bangunan dan sarana pra sarana per 31 Desember 2024 sebesar Rp299.184.760.498 adalah bangunan hotel dan sarana lainnya yang terdiri atas hotel-hotel sebagai berikut:

- Grand Cempaka Business Hotel (Hotel bintang 4 dengan jumlah kamar 230 unit)
- Grand Cempaka Resort & Convention (Hotel bintang 3 dengan jumlah bungalow 114 unit)
- D'Arcici Hotel Plumpang (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 75 unit)
- D'Arcici Hotel Cempaka Putih (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 76 unit)
- D'Arcici Hotel Sunter (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 123 unit)
- C'One Hotel Cempaka Putih (Hotel bintang 2 dengan jumlah kamar 64 unit)
- C'One Hotel Pulomas (Hotel bintang 2 dengan jumlah kamar 64 unit)

Aset dalam pelaksanaan yang telah direklasifikasi ke aset tetap pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Grand Cempaka Resort & Convention	14.946.074.656	3.006.433.681	836.696.473
d'ARCICI Hotel Plumpang	4.919.077.245	885.017.745	143.949.245
Grand Cempaka Bussines Hotel	2.756.256.718	78.372.816.962	5.430.123.366
d'ARICICI Hotel Cempaka Putih	2.041.207.598	744.754.993	435.728.678
Kantor Pusat	1.909.843.554	5.509.881.671	8.676.390.943
C'One Hotel Cempaka Putih	-	168.063.810	181.319.810
C'One Hotel Pulomas	-	112.414.100	153.519.100
d'ARCICI Hotel Sunter	-	9.745.000	-
Jumlah	26.572.459.771	88.809.127.962	15.857.727.615

Mutasi aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	88.809.127.962	15.857.727.615	-
Penambahan	53.549.128.435	97.357.540.503	11.844.789.182
Pembebanan	(26.272.230)	(961.522.620)	(579.574.900)
Reklasifikasi	(115.759.524.396)	(23.444.617.536)	4.592.513.333
Jumlah	26.572.459.771	88.809.127.962	15.857.727.615

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi tahun berjalan. (Catatan 28b)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan bangunan, kendaraan dan perlengkapan operasional terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp507.933.153.952, kepada pihak ketiga, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Sealnsure dan Hanwhwa Insurance. Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang.

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Nilai perolehan aset tetap	11.167.361.738	5.414.986.098	84.368.081
Akumulasi penyusutan aset tetap	(11.158.077.051)	(5.410.571.704)	(84.368.081)
Nilai buku neto	9.284.687	4.414.394	-
Hasil penjualan	535.150.000	320.000.000	2.550.000
Labu/(rugi) penjualan aset tetap	525.865.313	315.585.606	2.550.000

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap melalui kas dan non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas			
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan	38.492.060.611	63.394.343.751	11.844.789.182
Penambahan aset melalui dana PMD	2.005.575.000	17.894.291.089	-
Kapitalisasi BPHTB Tanah TB Simatupang	-	13.870.975.375	-
Jumlah	40.497.635.611	95.159.610.215	11.844.789.182
Non-Kas			
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan	9.475.782.624	-	-
Penambahan aset melalui dana PMD	3.575.710.200	814.091.128	-
Reklas eks Kantor Tebet	-	1.383.839.160	-
Jumlah	13.051.492.824	2.197.930.288	-
Jumlah Kas dan Non-Kas	53.549.128.435	97.357.540.503	11.844.789.182

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tanah Jakarta Pusat	125.763.918.500	4.713.920.000	4.713.920.000
Tanah Jakarta Selatan	16.962.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah	142.725.918.500	5.213.920.000	5.213.920.000

Rincian mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tanah Jakarta Pusat			
Saldo awal	4.713.920.000	4.713.920.000	4.713.920.000
Reklasifikasi dari aset tetap	12.898.386.000	-	-
Penilaian kembali	108.151.612.500	-	-
Jumlah	125.763.918.500	4.713.920.000	4.713.920.000
Tanah Jakarta Selatan			
Saldo awal	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Reklasifikasi ke aset tetap	(500.000.000)	-	-
Reklasifikasi dari aset tetap	1.520.000.000	-	-
Penilaian kembali	15.442.000.000	-	-
Jumlah	16.962.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah Properti Investasi	142.725.918.500	5.213.920.000	5.213.920.000

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan menggunakan model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan. Penilaian properti investasi dilakukan oleh KJPP Maulana Agus, penilai independen yang terdaftar di OJK dengan Laporan Penilaian Properti Nomor 00006/0085-00/PI/11/0278/1/XI/2024 tanggal 31 Oktober 2024.

Rincian properti investasi yang dilakukan penilaian oleh KJPP adalah sebagai berikut:

Lokasi	Luas (m ²)	Kepemilikan	Nilai Tercatat Sebelum Revaluasi	Nilai Tercatat Setelah Revaluasi	Selisih Revaluasi
Jl. Letjend Soepranto Kav 3, Kel. Cempaka Putih, Kec. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.	2.171	Hak Guna Bangunan No. 1874	11.263.830.000	65.740.593.750	54.476.763.750
Jl. Letjen Suprpto, RT 01 RW 03 Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.	1.228	SPT No. 753/SPT/PIM/PPL/1983 tgl. 31 Desember 1983	3.070.000.000	37.185.375.000	34.115.375.000
Jl. Taman Lebak Bulus Raya L-12A/13 RT.004 RW 07 Luas 1.600 M2	1.600	No. 066/Cilandak/1998 (PPAT H. Zainur Zahari, SH.)	1.520.000.000	16.962.000.000	15.442.000.000
Jl. Letjend Suprpto RT.001/03	812	SHGB No. 1650	1.634.556.000	7.364.231.000	5.729.675.000
Tanah Jalur Hijau yang digunakan PT Agung Duhamusaindo, Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	511	No: 158 tanggal 18-9-1986	1.643.920.000	15.473.718.750	13.829.798.750
Jumlah Nilai			19.132.306.000	142.725.918.500	123.593.612.500

Tabel berikut ini memuat informasi terkait Teknik penilaian dan asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar properti investasi:

SPBU

Properti	Teknik valuasi	Input yang tidak dapat diobservasi	
SPBU	Pendekatan Pendapatan (<i>Income Approach</i>) dengan menggunakan metode <i>Discounted Cash Flow (DCF)</i>	Objek penilaian tidak dapat ditemukan pasar yang sebanding dan property sedang disewakan dan menghasilkan pendapatan	N/A

Restoran Sambal Bu Nik

Properti	Teknik valuasi	Input yang tidak dapat diobservasi	
Restoran Sambal Bu Nik	Pendekatan Pendapatan (<i>Income Approach</i>) dengan menggunakan metode <i>Discounted Cash Flow (DCF)</i>	Objek penilaian tidak dapat ditemukan pasar yang sebanding dan property sedang disewakan dan menghasilkan pendapatan	N/A

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Lapangan Tennis Lebak Lestari

Properti	Teknik valuasi	Input yang tidak dapat diobservasi	
Tanah kosong	Pendekatan Pendapatan (<i>Income Approach</i>)	Objek penilaian tidak dapat ditemukan pasar yang sebanding dan property sedang disewakan dan menghasilkan pendapatan	N/A
Lapangan Tennis Lebak Lestari	dengan menggunakan metode <i>Discounted Cash Flow (DCF)</i>		

C'One Hotel dan Sate Maranggi

Properti	Teknik valuasi	Input yang tidak dapat diobservasi	
Tanah kosong	Pendekatan Pasar (<i>Market Approach</i>) dengan menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dan penawaran dari tanah yang terletak disekitar aset yang dinilai, yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan	N/A	N/A
C'One Hotel dan Sate Maranggi			

Master Glow

Properti	Teknik valuasi	Input yang tidak dapat diobservasi	
Tanah kosong	Pendekatan Pasar (<i>Market Approach</i>) dengan menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dan penawaran dari tanah yang terletak disekitar aset yang dinilai, yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan	N/A	N/A
Master Glow			

Properti investasi di SPBU sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terdiri tanah seluas 1.228 m2 yang disewakan kepada pihak kedua berdasarkan Perjanjian Sewa antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dan PT Karunia Cipta Persada nomor 023.A/-1.712.35 tanggal 22 Januari 2008 dan telah dilakukan perpanjangan kembali melalui Addendum III Perjanjian Sewa Nomor 1159.A/072 tanggal 15 Desember 2022 dengan masa sewa selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 dan nilai sewa sebesar Rp4.000.000.000 belum termasuk PPN 11%.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi di Restoran Sambal Bu Nik sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari tanah seluas 511 m2 yang disewakan kepada pihak kedua berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dan PT Makanan Asli Indonesia Nomor 491/072 tanggal 9 Juni 2023 dengan masa sewa selama 5 tahun dihitung sejak tanggal 9 Juli 2023 sampai dengan tanggal 8 Juli 2028 dan nilai sewa sebesar Rp1.300.000.000 belum termasuk PPN 11%.

Properti investasi di Lapangan Tennis Lebak Lestari sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terdiri tanah seluas 1.600 m2 yang disewakan kepada pihak kedua berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dan Arkam Nomor 073.PK/2024 tanggal 2 Desember 2024 dengan masa sewa selama 1 bulan dihitung sejak tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan dan nilai sewa sebesar Rp4.200.000 per bulan sudah termasuk PPN 11%.

Properti investasi di C'One Hotel dan Sate Maranggi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terdiri atas tanah dengan total luas 9.230 m2 yang merupakan sebuah hotel dan rumah makan. Sebagian lahan atau seluas 2.441 m2 disewakan kepada pihak kedua berdasarkan Perjanjian Kerjasama Antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan Sate Maranggi Haji Yetty dengan masa sewa selama 5 tahun dihitung sejak tanggal 9 Februari 2023 sampai dengan tanggal 9 April 2028 dan nilai sewa sebesar Rp6.660.000.000 sudah termasuk PPN 11%.

Properti investasi di Master Glow sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terdiri tanah seluas 812 m2 yang disewakan kepada pihak kedua berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dan Master Glow Auto Nomor 559/072 tanggal 7 Juli 2023 dengan masa sewa selama 5 tahun dihitung sejak tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan tanggal 15 September 2028 dan nilai sewa sebesar Rp200.000.000 per tahun sudah termasuk PPN 11%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp3.999.805.405, Rp1.820.090.090 dan Rp629.405.460.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian baik untuk operasional maupun fisik properti investasi atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

13. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rebranding	72.150.000	288.600.000	-
Pra operasional	-	-	994.030.843
Jumlah	<u>72.150.000</u>	<u>288.600.000</u>	<u>994.030.843</u>

14. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Bank DKI			
Kredit Cash Colateral	7.766.049.259	-	-
Jumlah	<u>7.766.049.259</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Cash Colateral Nomor 008/PK/111/V/2024 dengan PT Bank DKI, dengan ketentuan dan persyaratan kredit sebagai berikut:

Jumlah dan bentuk kredit	:	Plafond fasilitas kredit sebesar Rp9.500.000.000
Tujuan penggunaan fasilitas kredit	:	Tambahan modal kerja operasional Perusahaan
Jangka waktu fasilitas kredit	:	12 bulan
Suku bunga	:	2%
Denda	:	150% dari tingkat suku bunga kredit yang berlaku
Agunan/jaminan	:	Pemberian jaminan gadai atas rekening giro yang diblokir sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu selama fasilitas Kredit Beragunan Tunai masih berjalan dan bunga 1% p.a.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa sehubungan dengan usaha hotel, restoran dan *sport center* dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Grand Cempaka Business Hotel	4.278.197.780	41.316.640	433.902.520
Grand Cempaka Resort & Convention	1.273.248.083	1.607.188.027	740.950.976
D'Arcici Hotel Sunter	336.623.797	375.681.415	43.516.230
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	261.620.346	347.391.723	67.987.359
C'One Hotel Pulomas	105.353.373	96.049.925	50.732.985
D'Arcici Hotel Plumpang	20.859.170	18.195.040	43.024.844
C'One Hotel Cempaka Putih	20.776.993	27.610.600	30.230.980
Jumlah	<u>6.296.679.542</u>	<u>2.513.433.370</u>	<u>1.410.345.894</u>

Kenaikan utang usaha per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp6.296.679.542 dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.513.433.370 merupakan utang usaha bersih sebagai dampak dari kegiatan usaha perhotelan.

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<i>Hospitality</i>			
2022	25.045.113.320	25.555.453.822	5.953.459.672
2023	-	993.928.000	-
Kontraktor	9.475.782.624	1.083.012.138	224.548.001
Pihak ketiga	3.184.165.484	3.083.819.265	3.046.075.659
<i>Service</i> karyawan	1.461.853.055	903.763.631	1.963.411.672
Depositi tamu	1.136.690.285	717.161.557	492.564.382
CSR	284.800	284.800	284.800
Jumlah	<u>40.303.889.568</u>	<u>32.337.423.213</u>	<u>11.680.344.186</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang hospitality 2024 sebesar Rp25.045.113.320 merupakan Pencatatan beban atas koreksi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari Kegiatan *Hospitality* yang didanai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui Koordinator/PPK Kodam Jaya/Jayakarta untuk tahun 2024 yang terdiri dari:

- Kegiatan *Hospitality* di RSDC Kemayoran untuk periode Juli sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp15.066.772.596.
- Kegiatan Pengadaan Sistem Aplikasi Nusa Tangguh Covid-19 (NTC) dan *Maintenance* Pengadaan Aplikasi di RSDCWA Kemayoran dan Pademangan sebesar Rp9.978.340.724.

Utang kontraktor sebesar Rp9.475.782.624 diantaranya merupakan utang kepada kontraktor atas pekerjaan renovasi The Tavia Heritage Hotel d/h Grand Cempaka Business, Grand Cempaka Resort dan D'Arcici Sport Center.

Utang *service* karyawan sebesar Rp1.461.853.055 merupakan *service* yang dibayarkan konsumen yang menjadi hak karyawan dan menjadi kewajiban Perusahaan terhadap karyawan dari 7 (tujuh) unit hotel yang dioperasikan Perusahaan.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PPh pasal 25	458.694.414	458.694.414	458.694.414
PPh pasal 4 Ayat 2	65.916.335	89.752.500	-
PPh pasal 23	-	-	42.858.335
Pajak lainnya	5.841.600	5.841.600	5.841.600
Jumlah	<u>530.452.349</u>	<u>554.288.514</u>	<u>507.394.349</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan	1.832.250.299	1.467.208.519	2.571.978.427
Pajak Pertambahan Nilai	512.007.517	6.261.389.933	4.588.656.935
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	792.437.809	563.811.012	28.962.779
Pasal 21	218.216.682	308.088.673	479.313.558
Pasal 23	47.052.047	233.300.375	668.203.639
Pajak lainnya	37.316.015	89.545.455	9.545.455
Jumlah	<u>3.439.280.369</u>	<u>8.923.343.967</u>	<u>8.346.660.793</u>

Utang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan sebesar Rp1.832.250.299 per 31 Desember 2024 merupakan Utang dari kegiatan hotel yang belum disetor ke Kas Daerah.

Utang Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) sebesar Rp792.437.809 per 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan atas kegiatan Pengadaan Renovasi Konstruksi yang menggunakan dana PMD maupun Internal.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak kini	-	-	-
Pajak tangguhan	5.232.129.903	18.685.627.494	886.801.577
Jumlah	5.232.129.903	18.685.627.494	886.801.577

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rugi (laba) komersial	69.002.255.742	(106.374.365.447)	(16.728.839.557)
Koreksi beda tetap:			
- Beban pajak penghasilan	3.502.420.867	4.701.892.677	7.827.454.304
- Denda pajak	4.504.586	2.515.620	3.153.891
- Biaya PPh jasa giro	94.477.244	263.226.084	380.573.117
- Beban pemasaran	2.135.514.280	1.375.002.862	961.456.931
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final:			
- Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(4.492.782.446)	(6.634.832.416)	(4.868.403.807)
- Pendapatan final	(10.703.005.423)	(5.784.045.141)	(4.493.761.895)
Alokasi beban atas penghasilan yang telah dikenakan PPh final	17.210.780.374	10.017.294.591	4.352.462.912
Koreksi beda waktu:			
- Selisih revaluasi properti investasi	(123.593.612.500)	-	-
- Cadangan piutang usaha	253.784.237	371.013.441	384.034.130
- Beban imbalan pasca kerja	3.159.753.466	3.330.610.711	5.411.625.286
- Pembayaran imbalan kerja	(3.507.680.465)	(3.283.626.183)	(3.401.451.301)
- Penyesuaian imbalan kerja	-	4.085.917.369	(892.509.018)
Jumlah Rugi Fiskal	(46.933.590.039)	(97.929.395.833)	(11.064.205.007)
Kompensasi Rugi Fiskal:			
Tahun 2017	-	-	(13.412.723.374)
Tahun 2018	-	(9.012.959.406)	(9.012.959.406)
Tahun 2019	(14.740.864.506)	(14.740.864.506)	(14.740.864.506)
Tahun 2020	(17.012.452.127)	(17.012.452.127)	(17.012.452.127)
Tahun 2021	42.648.691.301	42.648.691.301	42.648.691.301
Tahun 2022	(11.064.205.007)	(11.064.205.007)	-
Tahun 2023	(97.929.395.833)	(97.929.395.833)	-
Akumulasi Rugi Fiskal	(145.031.816.210)	(107.111.185.577)	(22.594.513.119)
Pajak Penghasilan Terutang	-	-	-

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif/	31 Desember 2024
Kompensasi rugi fiskal	23.564.460.827	8.342.538.739	-	31.906.999.567
Liabilitas imbalan kerja	5.829.510.641	(76.543.940)	(25.479.459)	5.727.487.242
Penyisihan piutang	572.395.632	55.975.416	-	628.371.048
Jumlah	29.966.367.100	8.321.970.215	(25.479.459)	38.262.857.857

	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif/	31 Desember 2023
Kompensasi rugi fiskal	4.970.792.886	18.593.667.941	-	23.564.460.827
Liabilitas imbalan kerja	6.085.695.403	10.336.596	(266.521.358)	5.829.510.641
Penyisihan piutang	490.772.675	81.622.957	-	572.395.632
Jumlah	11.547.260.964	18.685.627.494	(266.521.358)	29.966.367.100

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif/	31 Desember 2022
Kompensasi rugi fiskal	4.610.717.096	360.075.790	-	4.970.792.886
Liabilitas imbalan kerja	9.515.669.718	442.238.278	(3.872.212.593)	6.085.695.403
Penyisihan piutang	406.285.166	84.487.509	-	490.772.675
Jumlah	14.532.671.980	886.801.577	(3.872.212.593)	11.547.260.964

f. Liabilitas Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif/	31 Desember 2024
Revaluasi properti investasi	-	3.089.840.313	-	3.089.840.313
Jumlah	-	3.089.840.313	-	3.089.840.313

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PBB	24.822.643.123	17.008.758.550	14.961.636.305
Listrik	576.085.399	411.633.816	533.769.742
Air	185.900.495	185.451.987	129.377.858
Jamsostek	175.077.033	-	-
Laundry	56.509.790	99.510.730	86.920.120
Telepon	48.527.713	18.377.986	15.065.824
Asuransi	-	453.377.742	-
Lainnya	8.487.599.238	13.263.685.198	15.740.471.176
Jumlah	34.352.342.791	31.440.796.009	31.467.241.025

Kewajiban PBB yang masih harus dibayar per 31 Desember 2024 sebesar Rp24.822.643.123 merupakan saldo kewajiban PBB tahun 2017 s.d. 2024 yang belum diselesaikan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Kewajiban PBB Tahun 2017	1.463.793.415
Kewajiban PBB Tahun 2018	2.336.768.013
Kewajiban PBB Tahun 2019	2.736.023.011
Kewajiban PBB Tahun 2020	2.736.023.011
Kewajiban PBB Tahun 2021	2.513.479.620
Kewajiban PBB Tahun 2022	2.407.997.015
Kewajiban PBB Tahun 2023	2.814.674.465
Kewajiban PBB Tahun 2024	7.813.884.573
Kewajiban yang belum diselesaikan	24.822.643.123

Jumlah kewajiban yang belum diselesaikan tersebut adalah Pokok Pajak (tidak termasuk sanksi perpajakan berupa bunga).

Dalam tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penyelesaian tunggakan PBB tahun 2017 s.d. 2024 untuk beberapa Unit Usaha dan kantor Pusat dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Kantor Pusat	129.664.341
D'Arcici Cempaka Putih	128.979.321
The Tavia Heritage	16.009.302
Jumlah	274.652.964

Beban akrual lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp8.487.599.241 di antaranya adalah:

- Pembebanan atas Biaya Kegiatan Pariwisata sebesar Rp1.214.632.875.
- Beban yang masih harus dibayar atas biaya operasional dalam melayani hospitality sebesar Rp431.431.449.
- Potongan gaji karyawan oleh perusahaan atas pinjaman Bank yang di ambil karyawan yang belum dibayarkan kepada Bank Pemberi Kredit sebesar Rp229.696.627.
- Tunjangan Pakaian seragam Tahun 2021 sebesar Rp35.151.184 dan Tahun 2022 sebesar Rp227.565.000 untuk kantor pusat.
- Pembebanan atas Kegiatan Kantor Pusat sebesar Rp1.934.889.277 dan sebesar Rp1.730.756.030 tersebar di 7 (tujuh) unit hotel.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak sebesar Rp56.000.000.000 merupakan Dana Modal Pengadaan Tanah dari Perumda Pembangunan Sarana Jaya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendahuluan antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan Perumda Pembangunan Sarana Jaya tanggal 29 Januari 2020 dan telah dilakukan perubahan/addendum beberapakali dimana perubahan/addendum Perjanjian Pendahuluan terakhir atau ke 5 (lima) pada tanggal 29 Desember 2022. Selanjutnya kerjasama tersebut diatur dalam Perjanjian Kerjasama Induk No. 21 tanggal 15 Juni 2023 dalam Rangka Kerjasama Pengembangan dan Pembangunan Lahan yang terletak di Jl. TB Simatupang/Jl. RA Kartini No. 42 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung sejak diterbitkannya sertifikat Sertifikat Hak Pengelolaan (HPL) atas nama Perusahaan dan akan dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Sewa Lahan	6.398.977.068	13.456.548.914	1.310.177.112
Sewa Toko	3.866.616.412	3.824.671.941	2.011.803.186
Sewa Ruangan	2.677.862.624	8.122.604	-
Sewa BTS	1.023.083.333	-	-
Sewa Pom Bensin	452.464.179	-	-
Sewa Kamar	206.422	29.166.667	-
Lainnya	14.751.437.668	1.808.598.850	-
Jumlah	29.170.647.706	19.127.108.976	3.321.980.298
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	9.157.549.427	7.596.127.235	1.240.162.451
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	20.013.098.279	11.530.981.741	2.081.817.847

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KKA V. Agus Basuki (Aktuaria Independen) dengan No. 58/LAP/KKA-VAB/II/2025 tanggal 18 Februari 2025 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	7,04%	6,57%	6,95%
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	3,00%	3,00%
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Tingkat cacat	5%	5%	5%
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	56 Tahun
	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Metode aktuaria			
Jumlah karyawan	321	344	347

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban bunga	1.740.903.859	1.922.526.502	3.892.773.976
Beban jasa kini	1.418.849.606	1.408.084.209	1.518.851.310
Jumlah	<u>3.159.753.465</u>	<u>3.330.610.711</u>	<u>5.411.625.286</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kewajiban pada awal tahun	26.497.775.637	27.662.251.828	43.253.044.174
Beban yang diakui pada laporan laba rugi	3.159.753.465	3.330.610.711	5.411.625.286
Beban/(pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(115.815.722)	(1.211.460.718)	(17.600.966.331)
Pembayaran pesangon	(3.507.680.465)	(3.283.626.184)	(3.401.451.301)
Jumlah	<u>26.034.032.915</u>	<u>26.497.775.637</u>	<u>27.662.251.828</u>

22. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Utang Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	8.644.562.325	8.644.562.325	8.644.562.325
Penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya	166.501.741	166.501.741	166.501.741
Jumlah	<u>8.811.064.066</u>	<u>8.811.064.066</u>	<u>8.811.064.066</u>

Saldo liabilitas tidak lancar lainnya adalah hasil penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya atau merupakan penerimaan neto atas penjualan aset tanah yang masih dalam proses penyelesaian sebagaimana tercantum dalam Perda No. 5 Tahun 2004, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penjualan tanah Rawa Kerbo tahun 2010	811.136.932	811.136.932	811.136.932
Penjualan tanah Rawa Kerbo tahun 2011	6.395.701.450	6.395.701.450	6.395.701.450
	<u>7.206.838.382</u>	<u>7.206.838.382</u>	<u>7.206.838.382</u>
<u>Dikurangi:</u>			
Penjualan tanah Rawa Kerbo yang dibatalkan	(540.336.641)	(540.336.641)	(540.336.641)
Reklasifikasi ke penambahan modal disetor	(6.500.000.000)	(6.500.000.000)	(6.500.000.000)
	<u>(7.040.336.641)</u>	<u>(7.040.336.641)</u>	<u>(7.040.336.641)</u>
Penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya	<u>166.501.741</u>	<u>166.501.741</u>	<u>166.501.741</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Total penerimaan neto dari hasil penjualan tanah di Rawa Kerbo tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp7.206.838.382 telah dicatat sebesar Rp6.500.000.000 sebagai penambahan modal disetor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan sesuai dengan Perda No. 5 Tahun 2004 dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 April 2012.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2024		
	Jumlah Saham (lembar)	Pemilikan (%)	Nilai (Rp)
Pemprov DKI Jakarta	710.545	99,58%	710.545.000.000
PD Pasar Jaya	3.000	0,42%	3.000.000.000
Jumlah	713.545	100,00%	713.545.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2023 dan 2022		
	Jumlah Saham (lembar)	Pemilikan (%)	Nilai (Rp)
Pemprov DKI Jakarta	696.674	99,57%	696.674.000.000
PD Pasar Jaya	3.000	0,43%	3.000.000.000
Jumlah	699.674	100,00%	699.674.000.000

Berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 17 September 2004 Notaris Yualita Widyadhari, S.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp750.000.000.000 yang terbagi atas 750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan pada tahun 2021 telah terjadi perubahan Modal dasar menjadi Rp2.798.697.161.600 dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. Nomor 15 tanggal 28 November 2022. Dari ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 699.674 saham.

Saham Pemda DKI Jakarta merupakan pemasukan (inbreng) seluruh aktiva dan pasiva dari PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya sebagai ternyata dalam neraca keduanya per tanggal 30 September 2015, dan tambahan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2005 dan 2006 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp7.500.000.000, sedangkan PD Pasar Jaya menyeter dengan uang tunai kepada Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000.

Penambahan modal disetor sebesar Rp18.000.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Perda No. 1 tahun 2005 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2005 dan SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2000/2005 tanggal 18 Oktober 2005 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT Jakarta Tourisindo Tahun Anggaran 2005. Penambahan modal disetor tersebut ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 9 Desember 2005 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., Nomor 7 tanggal 16 Desember 2005.

Penambahan modal disetor sebesar Rp7.500.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sebesar yang telah ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 29 November 2006 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., Nomor 26 tanggal 29 November 2006.

Penambahan modal disetor sebesar Rp6.500.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta yang telah ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 24 April 2012 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta nomor 5 tanggal 9 Juli 2018 yang dibuat oleh Arif Sulistyoko Wibowo, SH. pengganti dari Yualita Widyadhari, SH., Mkn. notaris di Jakarta Pusat mengenai persetujuan pencatatan penyertaan modal daerah Tahun Buku 2017 sebesar Rp6.593.464.820 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 6.593 lembar saham nomor seri 462.012 sampai dengan 468.604 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp6.593.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 6 tanggal 20 Juli 2021 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah Tahun Buku 2020 sebesar Rp92.196.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 92.196 lembar saham nomor seri 468.605 sampai dengan 560.800 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp92.196.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 15 tanggal 28 November 2022 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138.874.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 138.874 lembar saham dengan nomor seri 560.801 sampai dengan 699.674 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp138.874.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 11 tanggal 20 Juni 2024 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp13.871.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 13.871 lembar saham dengan nomor seri 699.674 sampai dengan 713.545 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp13.871.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp730.595 merupakan nilai sisa PMD Provinsi DKI Jakarta dari Tahun 2023 yang belum dapat dikonversikan ke dalam Lembar Saham karena jumlahnya belum mencukupi 1 (satu) Lembar Saham yang bernilai Rp1.000.000.

25. CADANGAN UMUM

Rincian cadangan umum Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Cadangan tahun 2005	373.214.614	373.214.614	373.214.614
Cadangan tahun 2006	172.041.998	172.041.998	172.041.998
Cadangan tahun 2007	950.367.153	950.367.153	950.367.153
Cadangan tahun 2008	2.470.119.211	2.470.119.211	2.470.119.211
Cadangan tahun 2009	5.058.857.828	5.058.857.828	5.058.857.828
Cadangan tahun 2010	6.161.126.477	6.161.126.477	6.161.126.477
Cadangan tahun 2011	4.421.892.271	4.421.892.271	4.421.892.271
Cadangan tahun 2012	10.161.983.721	10.161.983.721	10.161.983.721
Cadangan tahun 2013	10.637.171.480	10.637.171.480	10.637.171.480
Cadangan tahun 2014	3.060.606.791	3.060.606.791	3.060.606.791
Cadangan tahun 2015	819.593.191	819.593.191	819.593.191
Cadangan tahun 2020	(39.853.561.114)	(39.853.561.114)	(39.853.561.114)
Jumlah	4.433.413.621	4.433.413.621	4.433.413.621

Cadangan umum merupakan cadangan yang disisihkan dari laba bersih yang besarnya ditetapkan sesuai dengan UU Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, selanjutnya ditetapkan dalam RUPS. Jumlah kumulatif Cadangan umum yang telah dibentuk Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp4.433.413.621.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. SALDO LABA (RUGI)

Rincian saldo laba (rugi) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo laba (rugi):			
- Saldo Rugi Tahun 2016	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)
- Saldo Rugi Tahun 2017	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)
- Saldo Rugi Tahun 2018	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)
- Saldo Rugi Tahun 2019	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)
- Saldo Laba Tahun 2020	2.710.196.911	2.710.196.911	2.710.196.911
- Saldo Laba Tahun 2021	28.286.534.705	28.286.534.705	28.286.534.705
- Saldo Rugi Tahun 2022	(15.842.037.980)	(15.842.037.980)	(15.842.037.980)
- Saldo Rugi Tahun 2023	(87.688.737.953)	(87.688.737.953)	-
Sub jumlah	(146.040.285.890)	(146.040.285.890)	(58.351.547.937)
- Saldo Laba Tahun 2024			
- Rugi tahun berjalan sebelum selisih penilaian kembali properti investasi	(49.359.226.855)	-	-
- Selisih penilaian kembali properti investasi	123.593.612.500	-	-
	74.234.385.645	-	-
Jumlah	(71.805.900.245)	(146.040.285.890)	(146.040.285.890)

27. PENDAPATAN USAHA

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pendapatan Usaha Perhotelan			
- Kamar	36.944.417.320	22.607.869.735	24.817.426.407
- Makanan dan minuman	32.510.541.141	18.791.133.781	42.586.074.405
- Sewa	6.657.124.034	4.649.306.930	3.538.657.887
- Klub keanggotaan	281.695.197	212.370.849	230.500.665
Jumlah	76.393.777.692	46.260.681.295	71.172.659.364
Pendapatan Pariwisata			
- Pariwisata	13.412.482.092	33.565.314.885	10.410.434.106
Jumlah	13.412.482.092	33.565.314.885	10.410.434.106
Pendapatan Hospitality			
- Hospitality	-	4.969.640.000	285.661.563.338
Jumlah	-	4.969.640.000	285.661.563.338
Pendapatan Usaha Lainnya			
- Lainnya	7.444.060.767	30.975.332.483	16.960.973.942
Jumlah	7.444.060.767	30.975.332.483	16.960.973.942
Jumlah Pendapatan Usaha	97.250.320.551	115.770.968.663	384.205.630.750

Pendapatan Usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp97.250.320.551 terdiri dari 3 (tiga) kelompok Pendapatan usaha yaitu:

- Pendapatan dari 7 (tujuh) unit Perhotelan sebesar Rp76.393.777.692.
- Pendapatan dari Pariwisata yang didapat dari kegiatan atau Bisnis Pariwisata yang diperoleh dari Penerimaan Dana dan Sponsor sebesar Rp13.412.482.092.
- Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp7.444.060.767 di antaranya adalah pendapatan atas pengunjung kolam renang d'Arcici Sport dan pendapatan atas listrik dari penyewa *tenant*.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN LANGSUNG

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Langsung Perhotelan			
- Tenaga kerja langsung	18.185.195.124	19.185.834.001	23.937.058.397
- Makanan dan minuman	12.776.970.761	9.862.323.627	22.666.619.585
Jumlah	30.962.165.885	29.048.157.628	46.603.677.982
Beban Pariwisata			
- Pariwisata	9.396.417.662	32.123.544.425	8.090.157.318
Jumlah	9.396.417.662	32.123.544.425	8.090.157.318
Beban Hospitality			
- Tenaga kerja langsung	-	2.480.407.748	60.445.701.809
- Operasional langsung	-	1.839.276.611	127.840.030.960
Jumlah	-	4.319.684.359	188.285.732.769
Beban Langsung Lainnya			
- Lainnya	13.104.323.202	29.406.951.833	18.569.741.910
Jumlah	13.104.323.202	29.406.951.833	18.569.741.910
Jumlah Beban Langsung	53.462.906.749	94.898.338.245	261.549.309.979

Beban langsung per 31 Desember 2024 sebesar Rp53.462.906.749 terdiri dari 3 (tiga) kelompok Beban langsung yaitu:

- Beban Langsung Perhotelan dari 7 (tujuh) unit usaha perhotelan sebesar Rp30.962.165.885.
- Beban Pariwisata yang didapat dari kegiatan atau Bisnis Pariwisata yang diperoleh dari Penerimaan Dana dan Sponsor sebesar Rp9.396.417.662.
- Beban langsung lainnya sebesar Rp13.104.323.202 di antaranya adalah beban atas kegiatan atau event dan beban atas listrik dari penyewa *tenant* sebesar Rp1.288.851.294.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas:

a. Beban penjualan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Promosi dan iklan	1.650.411.614	1.123.445.913	933.736.924
<i>Marketing Fee</i>	407.282.761	165.444.055	-
Jamuan tamu	10.718.328	16.189.736	332.000
Lain-lain	67.101.577	69.923.158	27.388.007
Jumlah	2.135.514.280	1.375.002.862	961.456.931

b. Beban umum dan administrasi

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pegawai	35.693.526.038	42.776.383.240	41.878.532.488
Penyusutan & amortisasi pra operasi	23.869.212.925	15.809.204.198	15.710.802.241
Kantor	17.332.624.006	21.186.690.801	17.980.892.980
Umum	13.234.665.411	12.142.174.720	14.863.444.457
Pemeliharaan dan perbaikan	3.547.090.054	3.073.799.421	4.278.378.827
Pajak	3.502.420.867	4.701.892.677	7.827.454.304
Imbalan pasca kerja	3.159.753.466	3.330.610.711	5.411.625.286
Perjalanan dinas	136.736.918	462.571.026	1.195.070.146
Penyisihan piutang	307.223.602	745.207.496	467.946.335
Jumlah	100.783.253.287	104.228.534.290	109.614.147.064
Jumlah Beban Usaha	102.918.767.567	105.603.537.152	110.575.603.995

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

a. Pendapatan Lain-lain

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bunga deposito	4.010.992.509	3.999.999.959	1.869.322.962
Penjualan aset tetap	525.865.313	315.585.606	2.550.000
Jasa giro	481.789.937	2.634.832.457	2.999.080.845
Klaim Asuransi	38.753.000	-	-
Lainnya	149.789.457	1.703.929.940	1.227.646.255
Jumlah Pendapatan Lain-lain	5.207.190.216	8.654.347.962	6.098.600.062

Pendapatan bunga deposito sebesar Rp4.010.992.509 merupakan penempatan Dana di Bank DKI.

b. Beban Lain-lain

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Administrasi bank	(205.704.348)	(174.924.757)	(262.413.088)
Beban jasa giro	(94.477.244)	(263.226.084)	(380.573.117)
Denda bunga bank	(46.762.975)	-	-
Denda pajak	(4.504.586)	(2.515.620)	(3.153.891)
Hospitality 2022	-	(27.267.448.984)	(33.912.959.280)
Hospitality 2023	-	(993.928.000)	-
Beban lainnya	(315.744.056)	(1.595.763.230)	(349.057.019)
Jumlah Beban Lain-lain	(667.193.209)	(30.297.806.675)	(34.908.156.395)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	713.545	699.674	699.674
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	74.234.385.645	(87.688.737.953)	(15.842.037.980)
Laba (Rugi) per Saham	104.036	(125.328)	(22.642)

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Akun ini terinci sebagai berikut:

Sifat hubungan istimewa

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PT Bank DKI	Kepemilikan Sama	Rekening Giro dan Deposito
Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD)	Institusi/Kepemilikan sama	Kewajiban PBB
Uraian	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban yang bersangkutan	Jumlah
31 Desember 2024		
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI (lihat Catatan 5)	12,10%	106.034.481.647
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) (lihat Catatan 18)	11,53%	24.822.643.123
Uraian	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban yang bersangkutan	Jumlah
31 Desember 2023		
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI (lihat Catatan 5)	20,38%	157.399.356.910
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) (lihat Catatan 18)	9,16%	17.008.758.550
Uraian	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban yang bersangkutan	Jumlah
31 Desember 2022		
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI (lihat Catatan 5)	21,87%	176.768.728.657
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) (lihat Catatan 18)	10,06%	14.961.636.305

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2024			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai
			Jumlah
Kas dan setara kas	111.214.461.963	-	-
Piutang usaha	2.116.609.189	4.080.100.043	(2.856.232.035)
Jumlah	113.331.071.136	4.080.100.043	(2.856.232.035)
			114.554.939.160
31 Desember 2023			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai
			Jumlah
Kas dan setara kas	171.536.947.401	-	-
Piutang usaha	6.725.125.627	5.152.669.515	(2.601.798.327)
Jumlah	178.262.073.028	5.152.669.515	(2.601.798.327)
			180.812.944.216
31 Desember 2022			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai
			Jumlah
Kas dan setara kas	337.178.774.328	-	-
Piutang usaha	3.104.357.386	5.506.641.285	(2.230.784.886)
Jumlah	340.283.131.714	5.506.641.285	(2.230.784.886)
			343.558.988.113

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

31 Desember 2024				
	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun	Jumlah
Utang bank	7.766.049.259	-	-	7.766.049.259
Utang usaha	6.296.679.542	-	-	6.296.679.542
Utang lain-lain	15.258.776.248	25.045.113.320	-	40.303.889.568
Jumlah	29.321.505.049	25.045.113.320	-	54.366.618.369
31 Desember 2023				
	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun	Jumlah
Utang usaha	2.513.433.370	-	-	2.513.433.370
Utang lain-lain	26.383.963.541	5.953.459.672	-	32.337.423.213
Jumlah	28.897.396.911	5.953.459.672	-	34.850.856.583
31 Desember 2022				
	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun	Jumlah
Utang usaha	1.410.345.894	-	-	1.410.345.894
Utang lain-lain	11.680.344.186	-	-	11.680.344.186
Jumlah	13.090.690.080	-	-	13.090.690.080

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan dibagi pinjaman bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah liabilitas, dikurangi:	215.263.826.529	185.650.945.238	148.699.888.090
Kas dan setara kas	111.214.461.963	171.536.947.401	337.178.774.328
Liabilitas bersih	104.049.364.566	357.187.892.639	(188.478.886.238)
Jumlah ekuitas	660.937.273.332	586.612.551.424	659.485.374.642
Rasio Gearing	15,74%	60,89%	-28,58%

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

	31 Desember 2024		31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan						
Kas dan setara kas	111.214.461.963	111.214.461.963	171.536.947.401	171.536.947.401	337.178.774.328	337.178.774.328
Piutang usaha	6.196.709.232	3.340.477.197	11.877.795.142	9.275.996.815	8.610.998.671	6.380.213.785
Jumlah Aset Keuangan	117.411.171.195	114.554.939.160	183.414.742.543	180.812.944.216	345.789.772.999	343.558.988.113

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

	31 Desember 2024		31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Liabilitas Keuangan						
Utang usaha	6.296.679.542	6.296.679.542	2.513.433.370	2.513.433.370	1.410.345.894	1.410.345.894
Utang lain-lain	40.303.889.568	40.303.889.568	32.337.423.213	32.337.423.213	11.680.344.186	11.680.344.186
Jumlah Liabilitas Keuangan	46.600.569.110	46.600.569.110	34.850.856.583	34.850.856.583	13.090.690.080	13.090.690.080

35. SALDO DEFISIT

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Perusahaan mengalami defisit saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 sebesar Rp71.805.900.245, Rp146.040.285.890 dan Rp58.351.547.937. Perusahaan mengalami defisit saldo laba karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal ditengah ketatnya persaingan bisnis perhotelan dalam merebut segmen pelanggan dan serta besarnya beban tetap yang ditanggung Perusahaan.

Pada tahun 2024 pendapatan, laba (rugi) bersih dan EBITDA Perusahaan masing-masing mencapai sebesar Rp97.250.320.551, Rp74.234.385.645 (yang didalamnya termasuk laba revaluasi properti investasi sebesar Rp123.593.612.500) dan negatif Rp30.722.143.833, sedangkan pada tahun 2023 masing-masing mencapai Rp115.770.968.663, negatif Rp87.688.737.953 dan negatif Rp90.565.161.249 serta pada tahun 2022 masing-masing mencapai Rp384.205.630.750, negatif Rp15.842.037.980 dan negatif Rp1.018.037.323.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal bergantung pada strategi Perusahaan dalam memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Strategi-strategi yang telah dan sedang dilakukan Perusahaan untuk tetap bertahan ditengah ketatnya persaingan bisnis perhotelan adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pendapatan
 - Meningkatkan strategi pemasaran digital dan pemanfaatan media sosial untuk menarik pelanggan.
 - Mengembangkan program loyalitas dan promosi untuk meningkatkan tingkat hunian.
 - Diversifikasi produk dan layanan, seperti paket wisata, MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions), serta kerja sama dengan platform online travel agent (OTA) untuk menarik lebih banyak pelanggan.
2. Efisiensi Operasional
 - Mengurangi biaya tetap melalui efisiensi energi dan operasional hotel.
 - Digitalisasi proses bisnis untuk mengurangi biaya administrasi dan meningkatkan efisiensi kerja.
 - Optimalisasi SDM dengan pelatihan ulang dan penyesuaian beban kerja.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. SALDO DEFISIT (lanjutan)

3. Kolaborasi dan Kemitraan Strategis
 - Kerja sama dengan platform OTA (Online Travel Agent) untuk meningkatkan eksposur.
 - Kemitraan dengan perusahaan perjalanan dan event organizer untuk meningkatkan pemesanan grup.
 - Menjalin kerja sama dengan pemerintah atau BUMN dalam penyediaan akomodasi.
4. Peningkatan Kualitas Layanan
 - Meningkatkan standar layanan dengan pelatihan karyawan yang lebih intensif.
 - Mengadopsi teknologi smart hotel untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.
 - Meningkatkan kualitas kebersihan dan keamanan untuk menarik wisatawan domestik dan internasional.
5. Manajemen Aset dan Investasi
 - Revaluasi dan optimalisasi aset yang kurang produktif.
 - Renovasi dan modernisasi properti untuk meningkatkan daya tarik pasar.
 - Menyewakan aset non-produktif untuk menambah likuiditas perusahaan.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2024.





Gedung Plaza D'Arcici Cempaka Putih, Lantai 2
Jl. Letjen Suprpto No.62, RT.8/RW.3
Jakarta Pusat 10520

www.jxboard.co.id

2024 Laporan Tahunan
Annual Report